



Dengan Transliterasi ARAB - LATIN



JUZ 25, 26, 27











JUZ 25

Ilaihi yuraddu 'ilmus-sā'ah, wa mā takhruju min samarātim min akmāmihā wa mā taḥmilu min unsā wa lā taḍa'u illā bi 'ilmih, wa yauma yunādīhim aina syurakā'ī qālū āżannāka mā minnā min syahīd.

ٳڷۑٙڣۣۑؙۯڎؙؙۼۣڵؗؗؗؠؙٵڶڛٙٵۼڎ۪۫ؖۅؘڡٵۼٛڹ۫ڔؙڿؙڡؚڹٛ ؿؘػٳؾٟڡؚڹ۫ٱڴؠٵۄٵۼۧۑڶؙڡڹٛٲڹؿ۬ۅۘڵ ؾڞؘۼؙٳؖڰٳڽڝڵڡڋۘۅڽۅ۫ڡٛڒؽٮٵڍۑڥؠٲؽڹؘ ۺؙڴٳؠؽۨڨاڵۅٙٳ۠ۮڹۜٵڮڡٵڡؚٮٚٵڡڹ۫ۺؘڮۑڋؚؚٟ

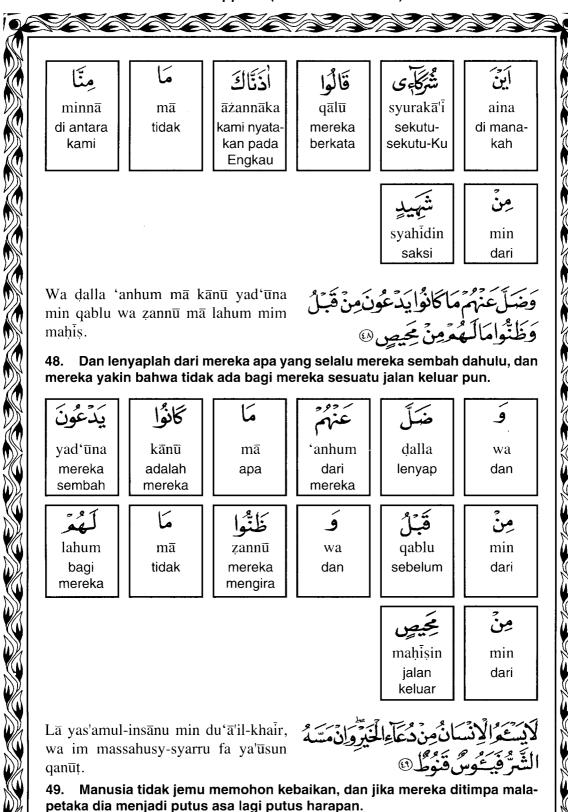
47. Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari kiamat¹⁾. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuan pun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Pada hari Tuhan memanggil mereka: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu?"²⁾; mereka menjawab: "Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorang pun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)".

وره پرد as-sā'ati 'ilmu yuraddu ilaihi mā wa hari kiamat dikembalikepadatidak dan pengetahuan kan Nya وک مِنَ مِن akmāmihā takhruju wa min **samar**ātin min kelopakbuahkeluar dan dari dari kelopaknya buahan $\sqrt{}$ مِن lā tahmilu unsā min mā wa tidak dan perempudari mengantidak dung an

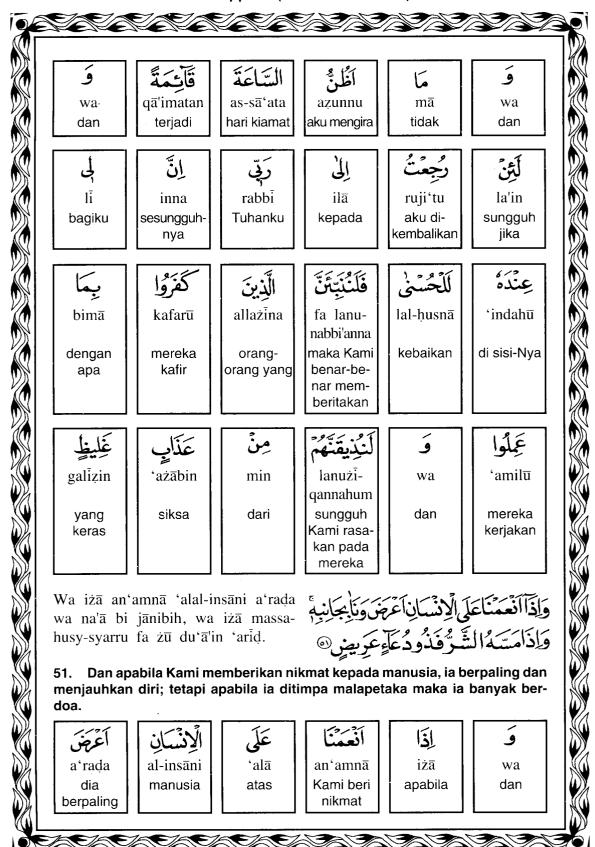
پیتادیهم yunādihim memanggil mereka **بُومُ** yauma hari

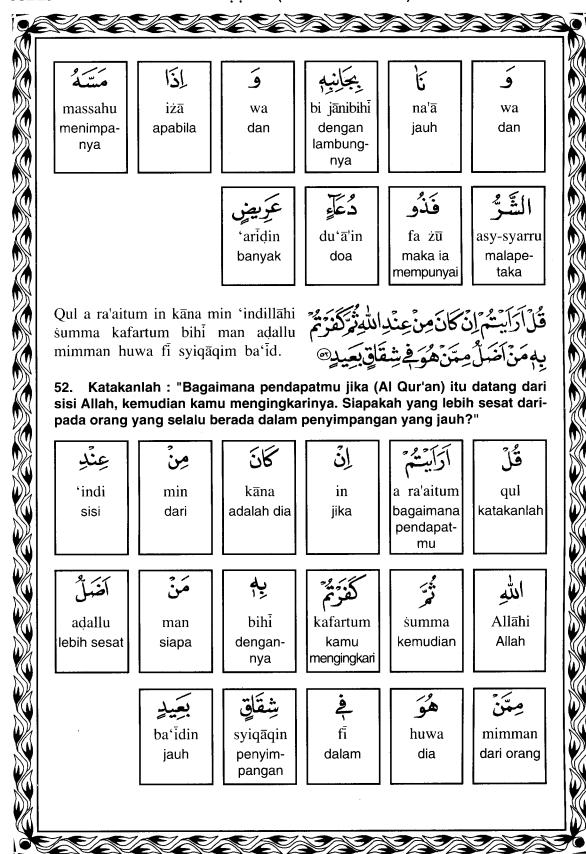
wa dan bi 'ilmihī dengan pengetahuan-Nya

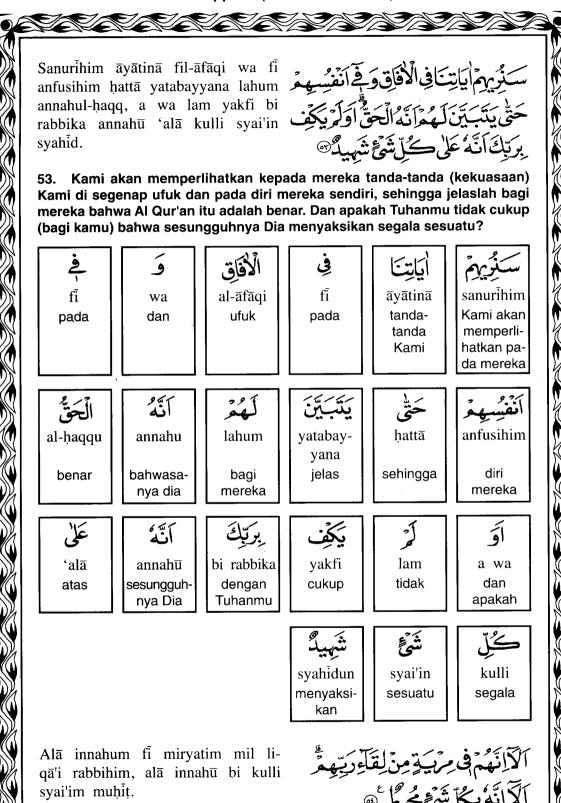
illā kecuali نَصْبَعُ taḍa'u melahirkan

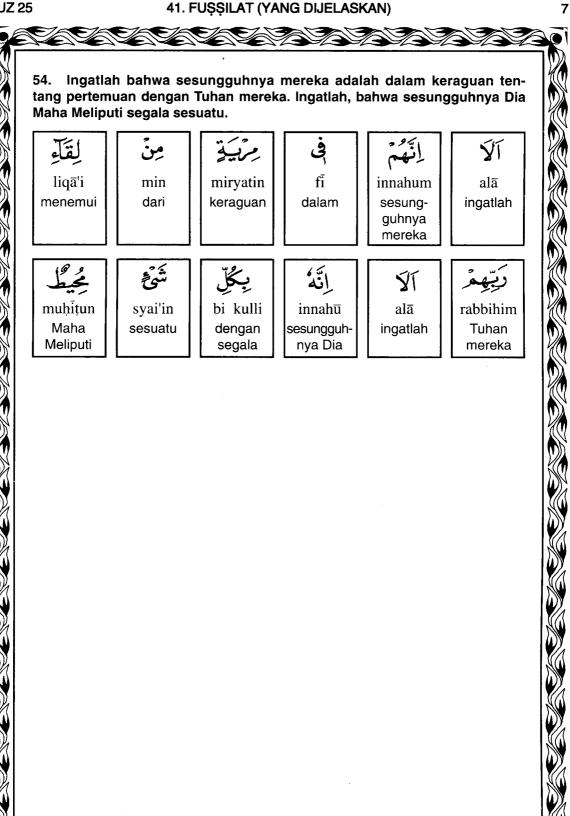


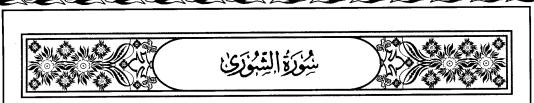












ASY-SYŪRĀ (MUSYAWARAT) SURAT KE-42 : 53 AYAT

Bismillahir-raḥmanir-raḥim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mim.

1. Hā mim³⁾.

ر کون

ḥa mim ḥā mim

'Ain sin qaf.

2. 'Ain sin qāf4).

__ي<u>ۃ</u> عسق⊙

'ain sin qaf 'ain sin qaf

Kazālika yūḥī ilaika wa ilal-lazīna min qablikallāhul-'azīzul-ḥakīm. كَذَٰ لِكَ يُوْجَى اليَكَ وَالَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُ اللهُ الْعَزِيزُ لِلْحَكِيمُ۞

3. Demikianlah Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, mewahyukan kepada kamu dan kepada orang-orang yang sebelum kamu.

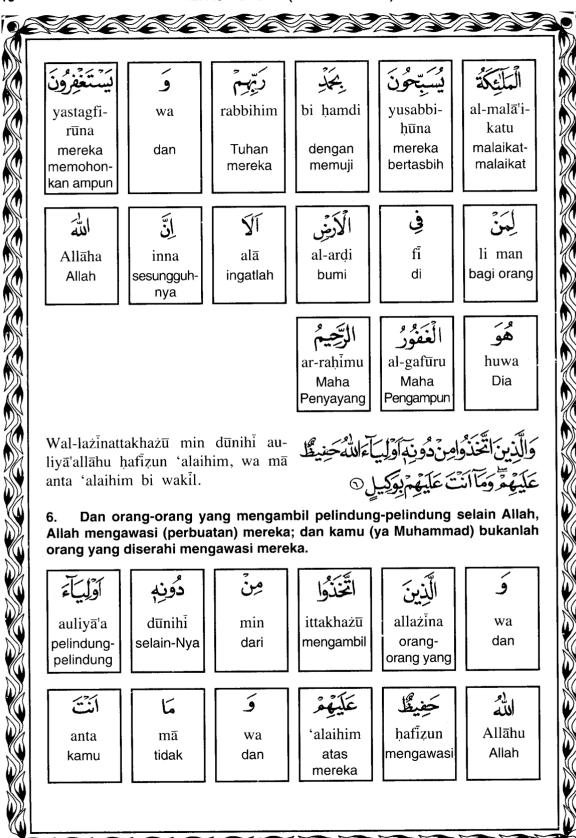
الَّذِينَ allażina orangorang yang

الی ilā kepada و wa dan

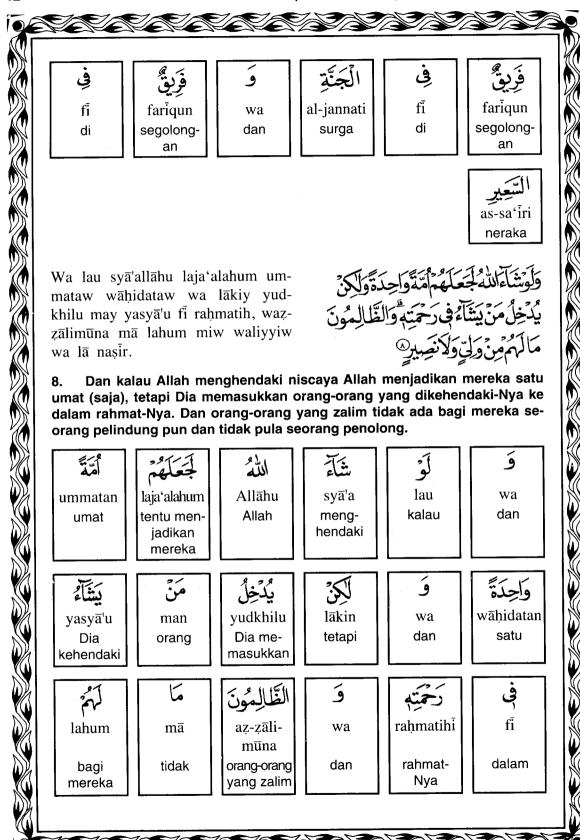
اربیت ilaika kepadamu

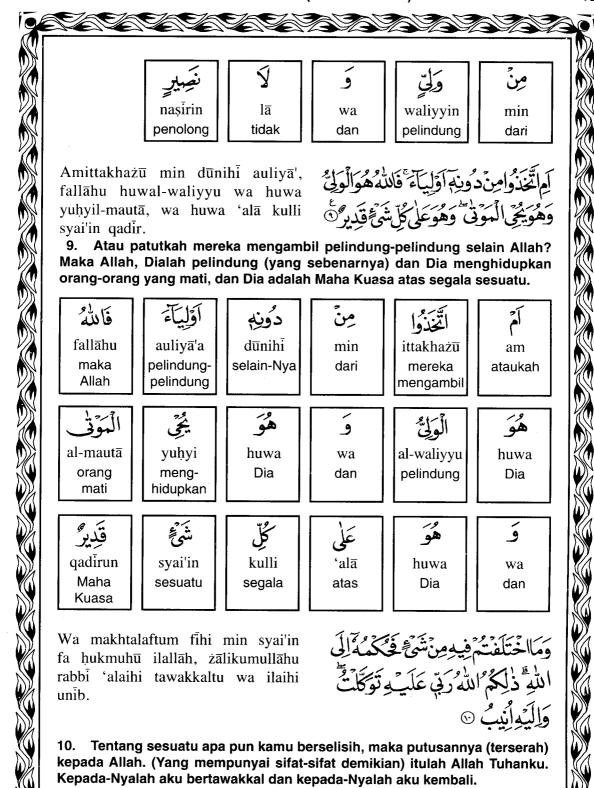
yūḥi Dia mewahyukan لدرات każālika demikianlah

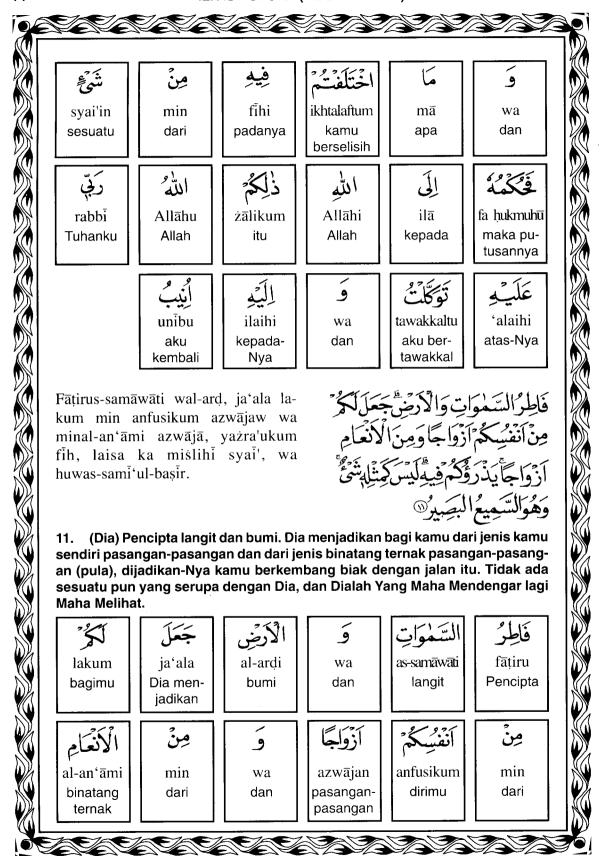


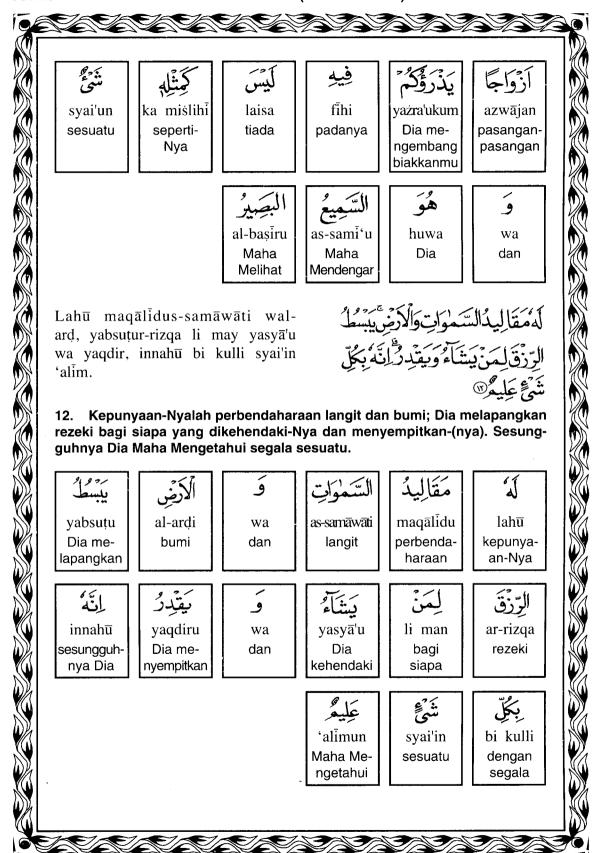










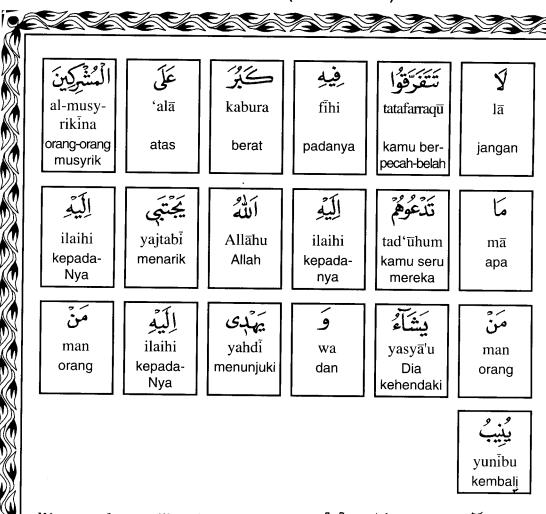


Syara'a lakum minad-dīni mā waṣṣā bihī Nūḥaw wal-lazī auḥai-nā ilaika wa mā waṣṣainā bihī Ibrāhīma wa Mūsā wa 'Īsā an aqīmud-dīna wa lā tatafarraqū fīh, kabura 'alal-musyrikīna mā tad-'ūhum ilaīh, Allāhu yajtabī ilaihi may yasyā'u wa yahdī ilaihi may yunīb.

شَرَعُلُكُمُ مِنَ الدِّينِ مَاوَصِّى بِهِ نُوُحَاوَ الَّذِي اَوْحَيْنَ الْيَكُومَا وَصَّيْنَا بِهِ اِبْرِهِيم وَمُوسَى وَعِيسَى اَنَ اَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوْ افِيهِ فَّ كَبُرُ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمُ الْيَهِ اللهُ يَجْتَبَى الْيَهِ مَنْ يَشَاءُ وَمُدْتَ الْبَهُ مَنْ نُنْ فَيْ

13. Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama⁶⁾ dan janganlah kamu berpecah-belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).

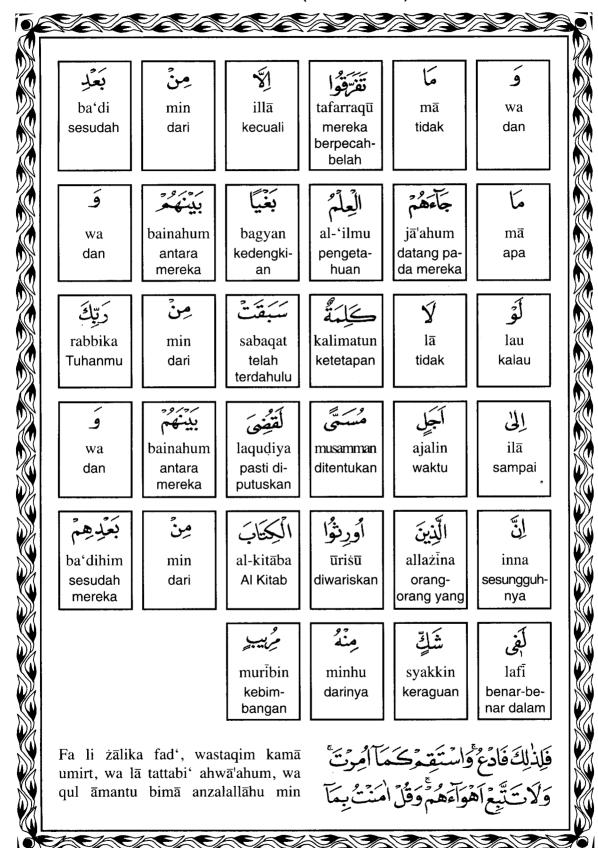
peturijuk ke	paua (agama)	-ivya orang ya	any kemban	(kepada-iya)	<u> </u>
وصّی waṣṣā telah di- wasiatkan	mā apa	الدِّينِ ad-dini agama	مِنُ min dari	لگر lakum bagimu	syara'a Dia telah mensyari- atkan
الیّات ilaika kepadamu	auḥainā telah Kami wahyukan	الَّذِى allażi yang	wa dan	بوگ Nūḥan Nuh	bihi dengan- nya
wa dan	ابرهیم Ibrāhīma Ibrahim	bihī dengan- nya	waṣṣainā telah Kami wasiatkan	mā apa	wà dan
وُ wa dan	الدِّينَ ad-dina agama	ان اقیموا an aqimu agar mere-	عیسی Isā Isa	wa dan	مُوسِی Mūsā Musa



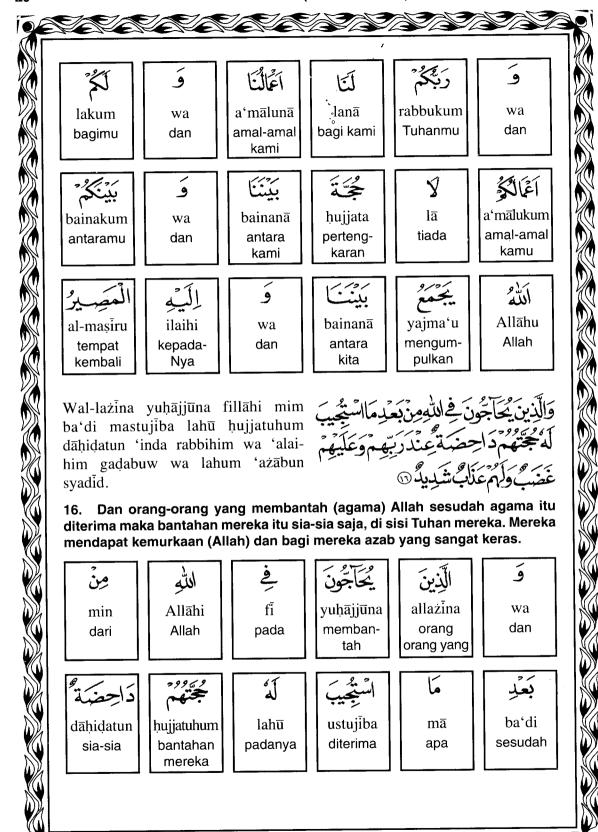
Wa mā tafarraqū illā mim ba'di mā jā'ahumul-'ilmu bagyam bainahum, wa lau lā kalimatun sabaqat mir rabbika ilā ajalim musammal laquḍiya bainahum, wa innal-lazina ūrisul-kitāba mim ba'dihim lafī syakkim minhu murīb.

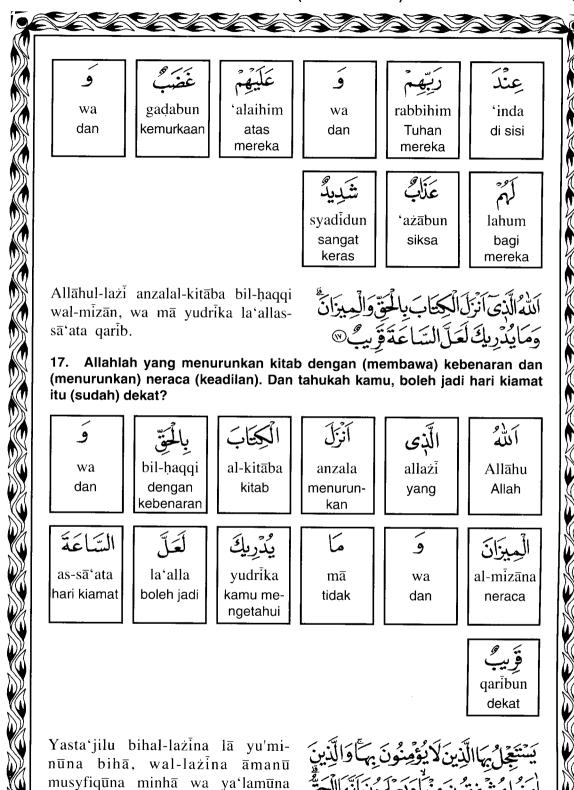
وَمَاتَفَتَ قُوْ الْآمِنَ بَعِدِمَاجَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيَا بَيْنَهُ مُّ وَلَوْلاَ كَلِمَةُ سَبَقَتْ مِنْ رَبِكَ إِلَى اَجِلِمُسَمَّى لَقَضِّى بَيْنَهُمُّ وَإِنَّ الَّذِينَ أُورِ ثُوَّا الْكِتَابَ مِنْ بَعَدِهِمْ لَفَى شَكِّمَ مِنْ بُعَدِهِمْ

14. Dan mereka (Ahli Kitab) tidak berpecah-belah melainkan sesudah datangnya pengetahuan kepada mereka karena kedengkian antara mereka⁷. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulunya (untuk menangguhkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al Kitab (Taurat dan Injil)⁸⁾ sesudah mereka, benarbenar berada dalam keraguan yang menggoncangkan tentang kitab itu. ^c



اَنْزُلَ اللهُ مِنْ كِتَابٍ وَأُمِرْتُ لِاَعْدِلَ بَيْنَكُوْ اللهُ رَبِّنَا وَرَبَّكُمْ أَلْنَا اَعْالُنَا وَلَكُمْ اَعْالُكُو لَاحِجَة بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ kitāb, wa umirtu li a'dila bainakum, Allāhu rabbunā wa rabbukum, lanā a'mālunā wa lakum a'mālukum. lā hujjata bainanā wa bainakum, Allāhu yaima'u bainanā, wa ilaihilmasīr. اللهُ يَجْمُعُ بِينَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ﴿ Maka karena itu serulah (mereka kepada agama itu) dan tetaplah⁹⁾ sebagaimana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah : "Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil di antara kamu. Allahlah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)". فَادَعُ وَ fa li żālika fad'u umirta kamā istaqim wa sebagaitetaplah maka maka kamu dan karena itu diperintah mana serulah و و ahwadahum tattabi' lā wa qul wa katakanlah dan hawa nafsu kamu jangan dan mereka mengikuti الله مِنُ kitābin min Allāhu anzala bimā āmantu kitab dari Allah menurundengan aku kan beriman apa اکته و Allāhu bainakum li a'dila rabbunā umirtu wa Allah di antara supaya aku di-Tuhan dan kami kamu adil perintah



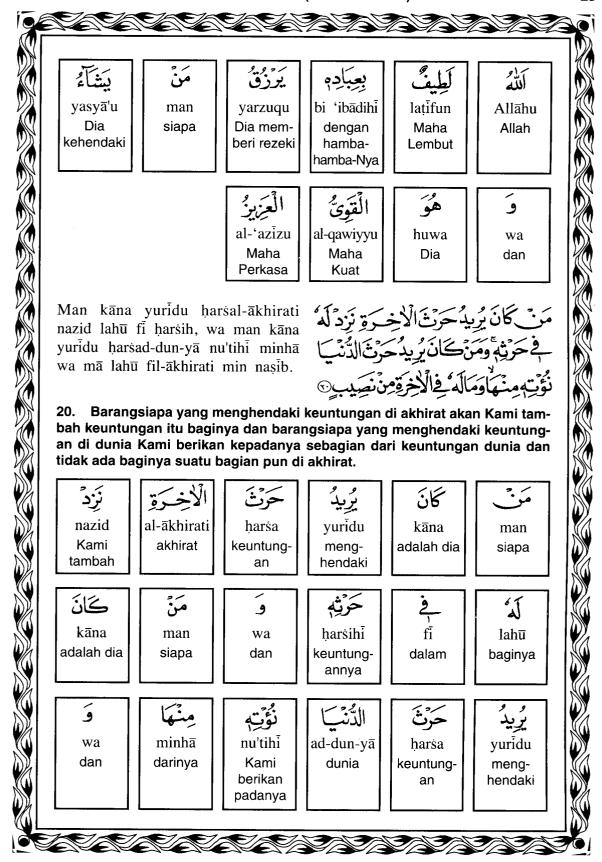




Allāhu latīfum bi 'ibādihī yarzuqu may yasyā', wa huwal-qawiyyul- 'azīz.

ٱللهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرِّزُقُ مَنْ يَشَآ أَءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ ﴿

19. Allah Maha Lembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.



منصیب naṣibin bagian	مِن min dari	الْاخرَة al-ākhirati akhirat	fī di	lahū baginya	mā tiada
syari'atkan u	-dini mā la lau lā kal inahum, wa 'ażābun alir mereka mem intuk mereka	am ya'zam limatul-fasli innaz-zali- n. punyai semba agama yang	اَمَةُ الْفَصَرِ نَ لَمُتُ han-sembah tidak diizink Allah) tentula	kan Allan? S h mereka tel	مَالُمْ يَأْذُنُ بِ مُفْضِى بَيْنِهِمُ عَالَابِكُ الْجُ h yang menekiranya tak ah dibinasa
kan. Dan ses yang amat p	sungguhnya (orang-orang y شرَعُول syara'ū	ang zalim itu تنگرونا syurakā'u	lahum	am
dari	bagi mereka	mereka mensya-	sembah- an-sem-	bagi mereka	ataukah
		riatkan	bahan		
الله Allāhu Allah	bihi dengan- nya	1 -		mā apa	الدّينِ ad-dīni agama
Allāhu	bihi dengan-	riatkan یُأُذُنُ yaˈżan mengizin-	bahan lam	mā	

alimun yang pedih

Taraz-zālimina musyfiqina mimmā kasabū wa huwa wāqi'um bihim, wal-lazina āmanū wa 'amiluṣ-ṣā-liḥāti fī rauḍatil-jannāt, lahum mā yasyā'ūna 'inda rabbihim, zālika huwal-fadlul-kabīr.

تَرَى الظَّالِمِينَ مُشْفِقِينَ مِتَّاكَسَبُواوَهُوَ وَاقِعٌ بِهِمْ وَالَّذِينَ أَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي رَفْهَاتِ الْجَنَّاتِ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ عِنْدَرَبِهِمْ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكِيرُ ۞

22. Kamu lihat orang-orang yang za lim sangat ketakutan karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka kerjakan, sedang siksaan menimpa mereka. Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.

wa dan لَسَبُول kasabu mereka kerjakan

مِټ mimmā dari apa مُشَّفِقِينَ musyfiq<u>i</u>na ketakutan

الظالمين az-zālimīna orangorang yang zalim

ىرى tarā kamu lihat

أَمَنُوا āmanū beriman

الَّذِينَ allażina orangorang yang وُ wa dan

bihim dengan mereka

wāqi'un menimpa

huwa dia

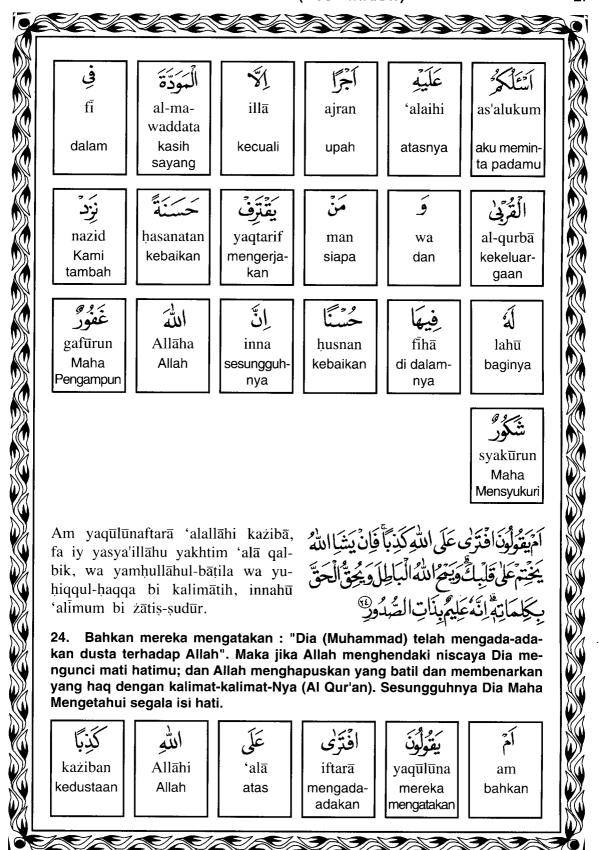
تِلَجُّا al-jannāti surga رُوْنَهَاتِ rauḍāti tamantaman

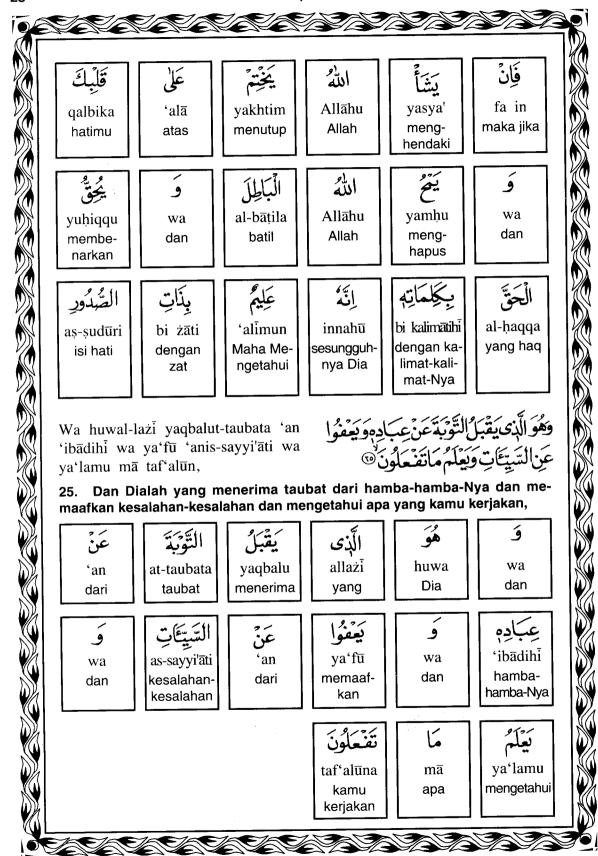
fī dalam

الصّبَالِحَاتِ aṣ-ṣāliḥāti saleh

'amilū mereka beramal و wa dan

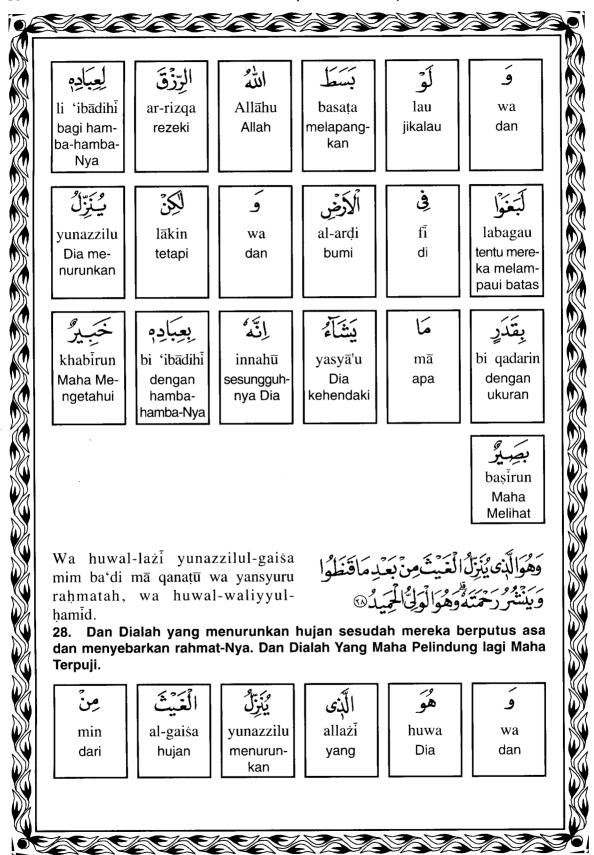


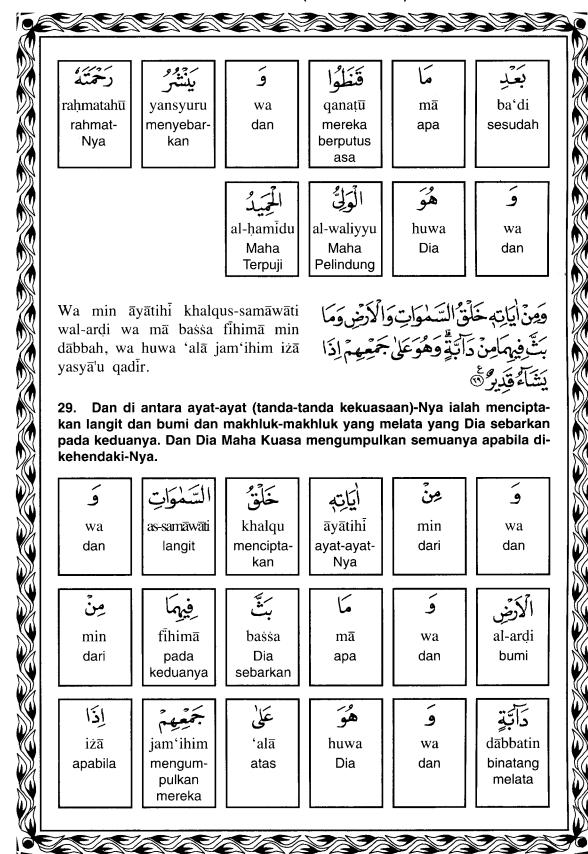


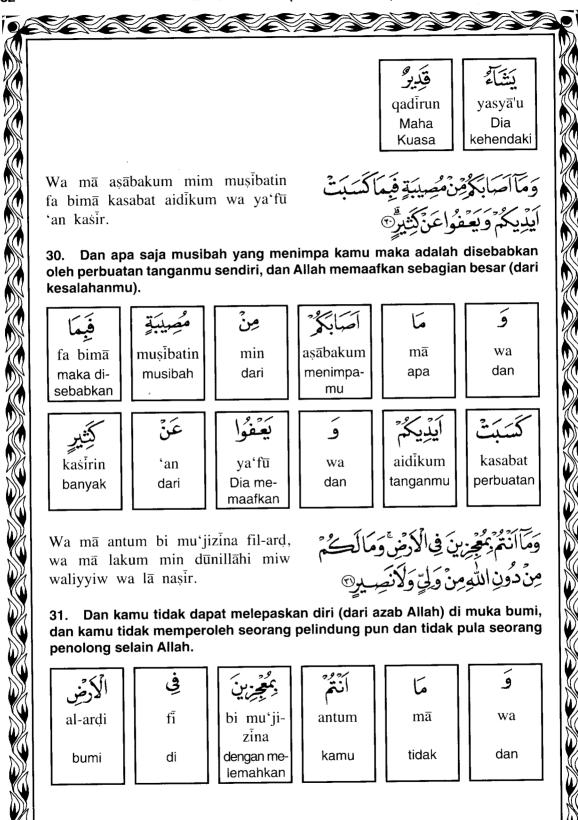


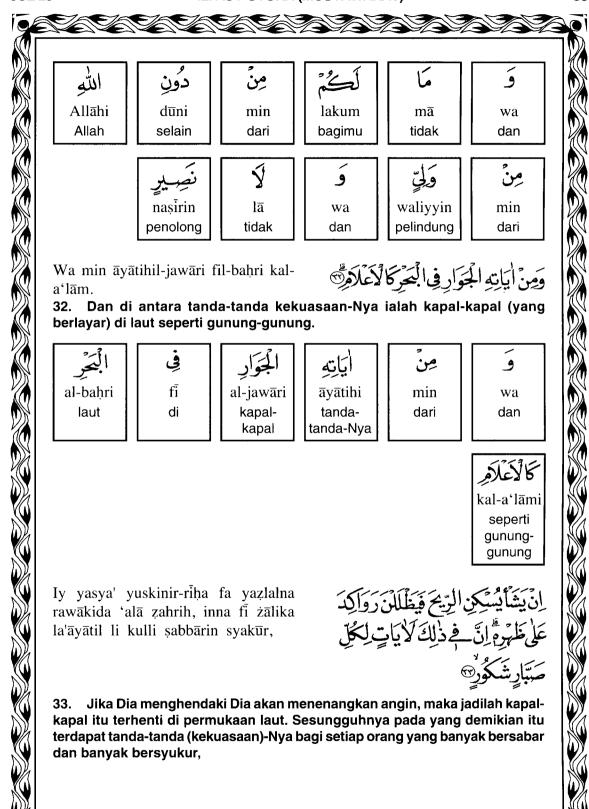


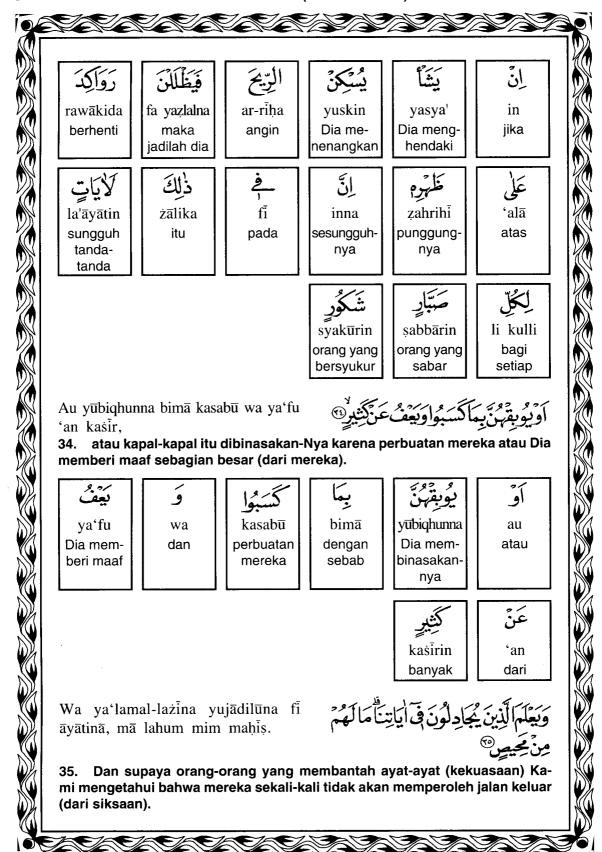
ngetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat.

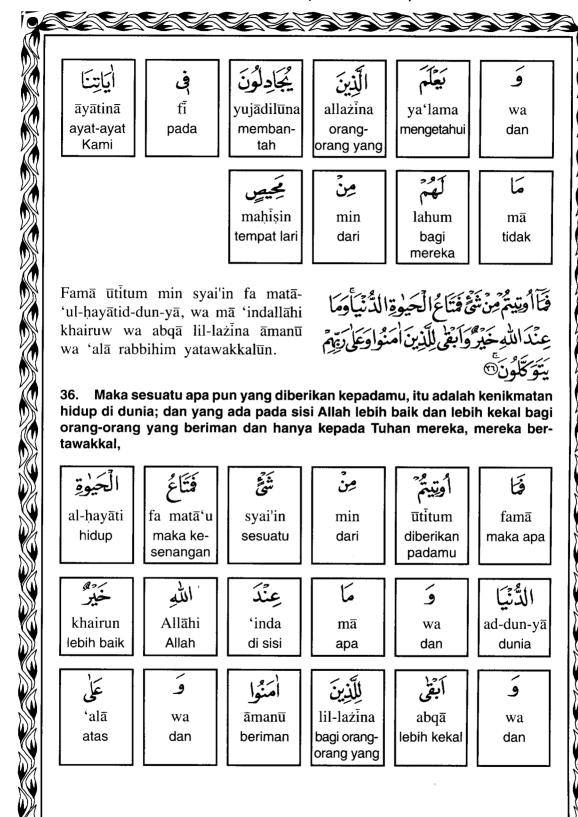


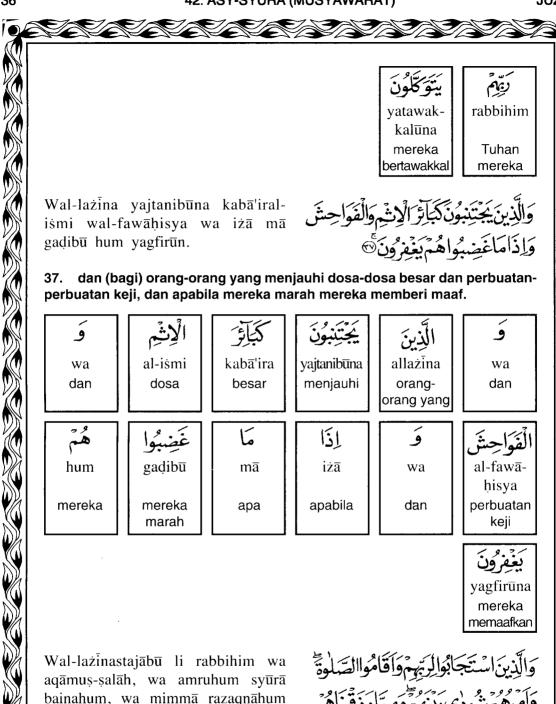






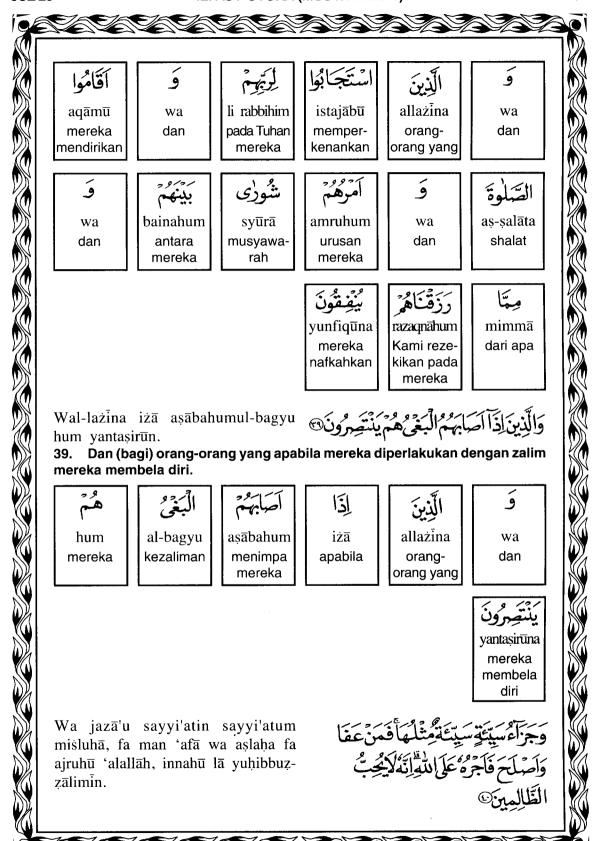


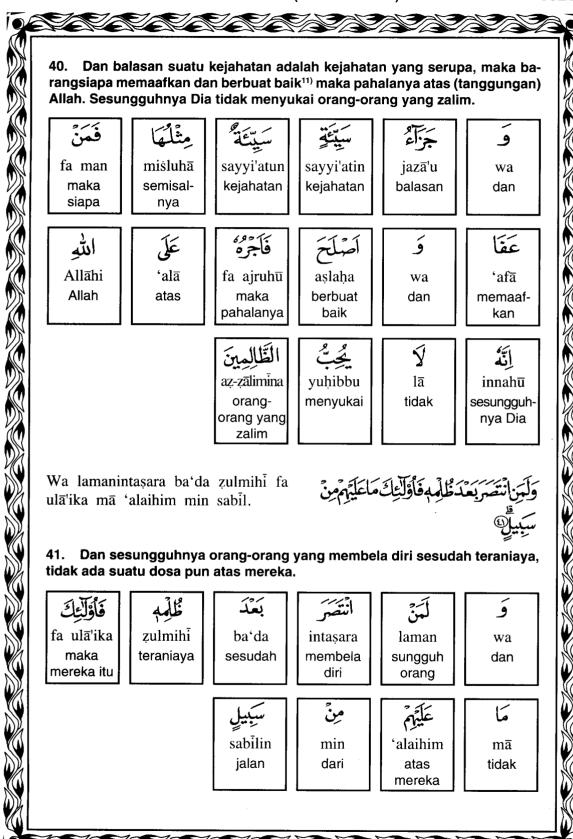




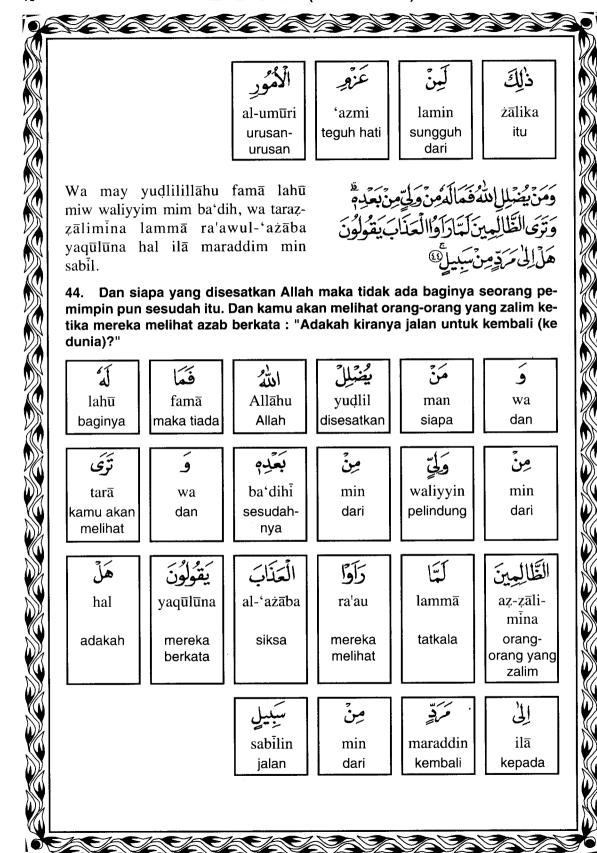
yunfiqun.

38. Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.





ٳێؙؙۜٛۘۘڡٵٳڵؾٙڹؚۑڷؙۼڮٙٳڷۜڎؚڹڹؘؽڟٚڸڡؙۅڹٵڵٮۜٞٲڛ ۅؘؽڹ۫ٷؙڹ؋ٵٛڒۯۻ۫ڹۼٙؠڕؚٞڷڮؚۊؖ۠ٲۅؙڷٚۼؚڬۿؙؠٞ عَذَاجُ ٳڸؠمُ۞ Innamas-sabilu 'alal-lazina yazlimunan-nasa wa yabguna fil-ardi bi gairil-haqq, ulā'ika lahum 'azābun alīm. Sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih. عَلَى إنثما an-nāsa yazlimūna allażina 'alā as-sabilu innamā manusia berbuat orangatas jalan sesungguhzalim orang yang nya في و fī al-haggi bi gairi al-ardi yabguna wa kebenaran dengan bumi di mereka dan tanpa melampaui batas عَذَاحِ alimun 'ażābun lahum ulā'ika yang pedih siksa bagi mereka itu mereka Wa laman sabara wa gafara inna zālika lamin 'azmil-umūr. Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan. _اتّ و inna gafara sabara wa laman wa sesungguhmemaafbersabar dan sungguh dan nya kan orang



Wa tarāhum yu'radūna 'alaihā مُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا خَاشِعِينَ مِنَ khāsyi'ina minaż-żulli yanzurūna min tarfin khafiyy, wa qalal-lazina āmanū innal-khāsirinal-lazina khasiru anfusahum wa ahlihim yaumalqiyamah, ala innaz-zalimina fi 'ażābim muqīm. Dan kamu akan melihat mereka dihadapkan ke neraka dalam keadaan tunduk karena (merasa) hina, mereka melihat dengan pandangan yang lesu. Dan orang-orang yang beriman berkata: "Sesungguhnya orang-orang yang merugi ialah orang-orang yang kehilangan diri mereka sendiri dan (kehilangan) keluarga mereka pada hari kiamat¹²). Ingatlah, sesungguhnya orang-orang yang zalim itu berada dalam azab yang kekal. مِنَ min khāsyi'ina 'alaihā yu'raduna tarāhum dari mereka mereka atasnya kamu tunduk dihadapmelihat kan mereka

9 wa dan

khafiyyin tersembunyi

tarfin pandangan

اِنَّ

inna

sesungguh-

nya

min dari yanzuruna mereka melihat

الذُّلِّ az-zulli hina

قَالَ

qāla

berkata

و

wa

dan

allażina orangorang yang

yaumalqiyamati hari kiamat

al-khāsirina

orang-orang

yang rugi

ahlihim keluarga mereka

و wa dan

āmanū

beriman

anfusahum diri

mereka

allazīna

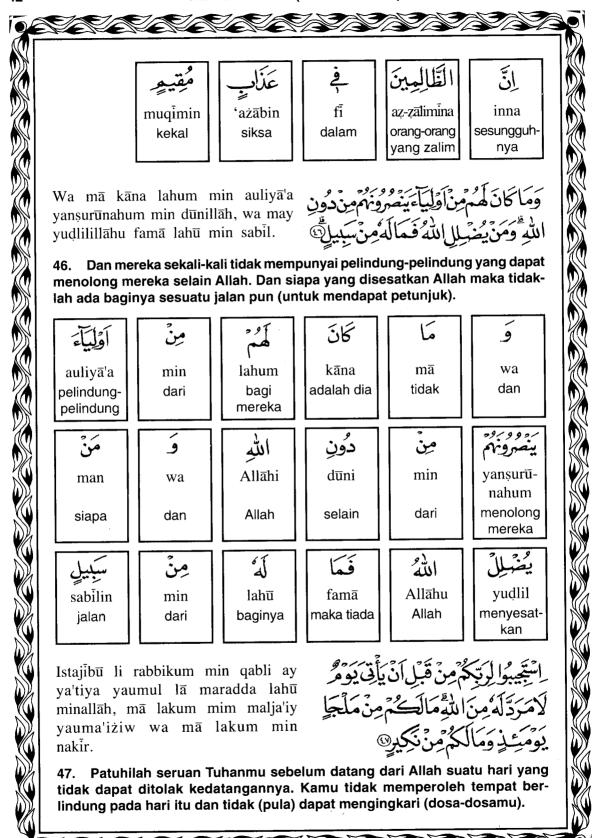
orang-

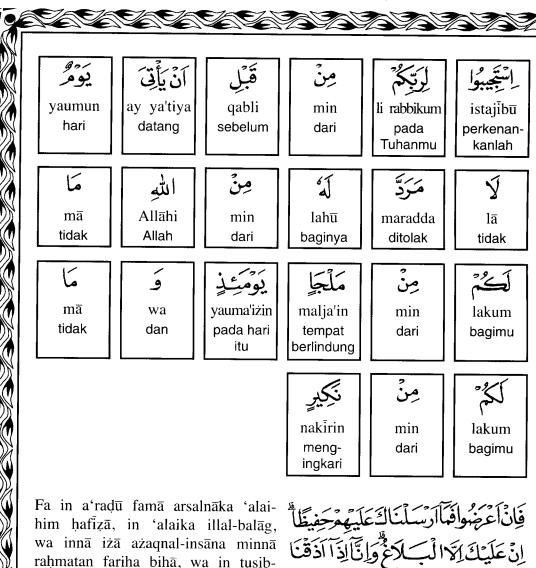
orang yang

khasirū kehilangan

VI alā

ingatlah

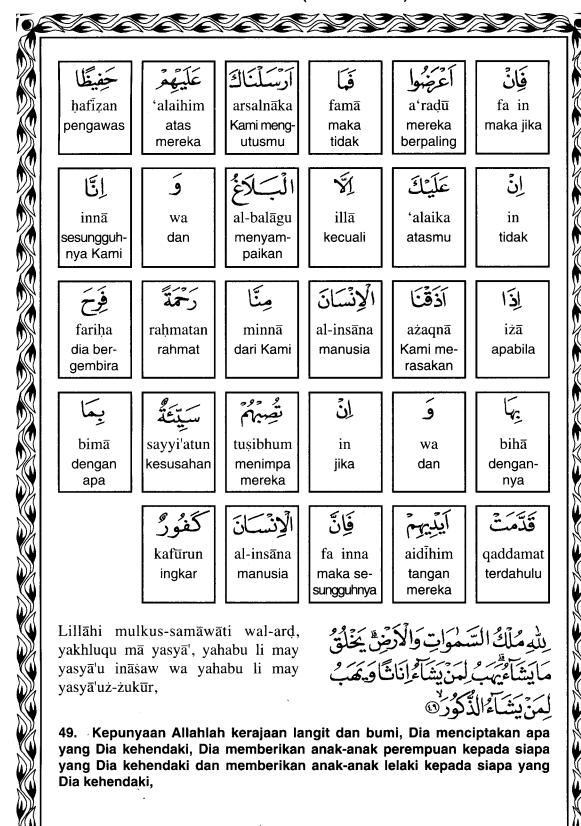




raḥmatan fariha bihā, wa in tusibhum sayyi'atum bimā qaddamat aidihim fa innal-insana kafur.

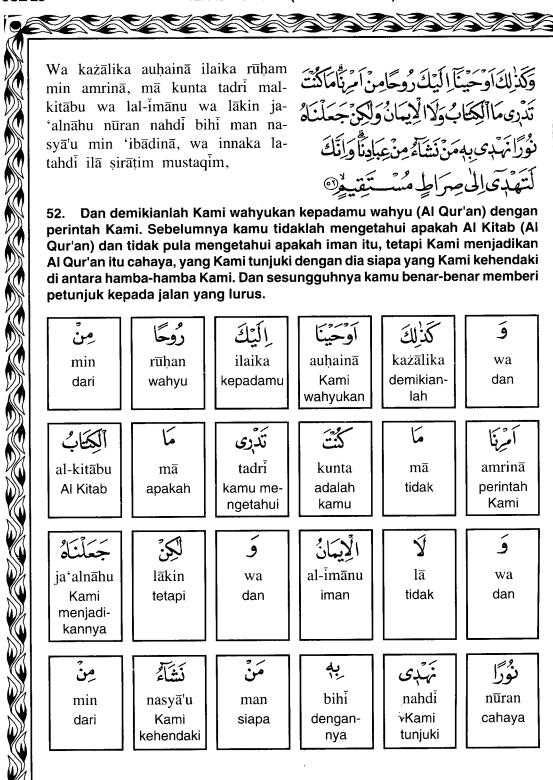
الْإِنْسَانَ مِنَّارَحْمَةً فَرِحَ بِهَأْ وَإِنْ تُصِبَّهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتُ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الإنسكانً كَفُورُ ١

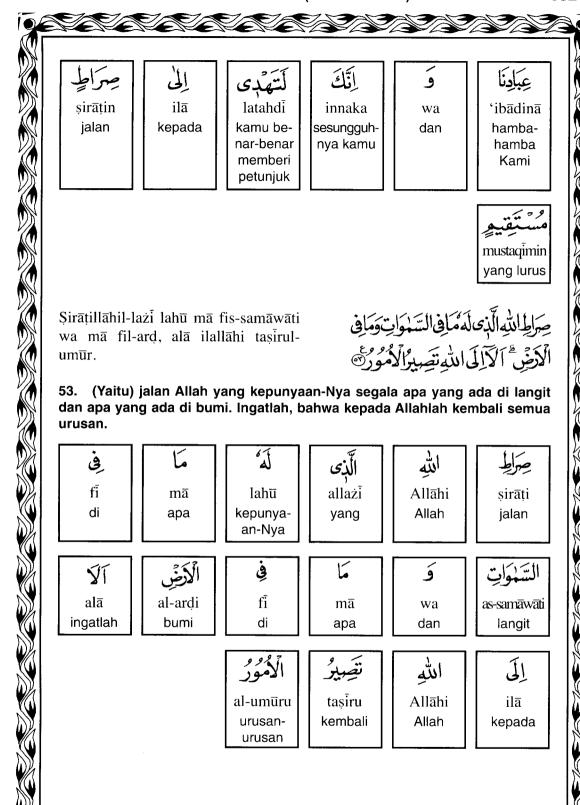
Jika mereka berpaling maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami dia bergembira ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar) karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada nikmat).

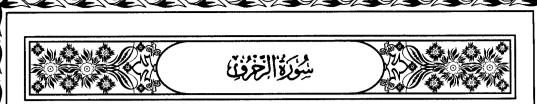












AZ-ZUKHRUF (PERHIASAN) SURAT KE-43: 89 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.

بسنسيرا لله الرّحَيْنِ الرِّحِيسير

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mim.

1. Ḥā mim¹⁴⁾.

الحرن

ḥa mim ḥā mim

Wal-kitābil-mubin.

وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ۞

2. Demi Kitab (Al Qur'an) yang menerangkan.

الْمِيْنِ al-mubini menerangkan الكتاب al-kitābi Kitab

wa demi

innā ja'alnāhu Qur'ānan 'Arabiyyalla'allakum ta'qilūn.

ٳڹۜٵڿۼڵؽٵ؋ڨؙٷؗڶؽٵ*ۼڗؠ*ؾۣۜٲڵۼڷػؠؙڗۜۼۛڨؚٙڵۅڹ۞

3. Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami(nya).

تَعْقِلُونَ

taʻqiluna kamu memahami لَتَلَكُمْ العالاله

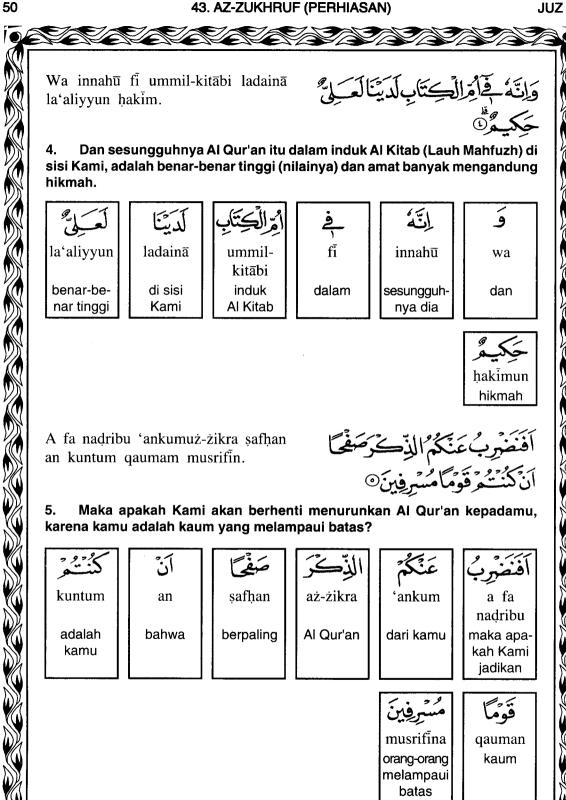
laʻallakum supaya kamu عَرَيتًا

'Arabiyyan bahasa Arab قُرَانًا

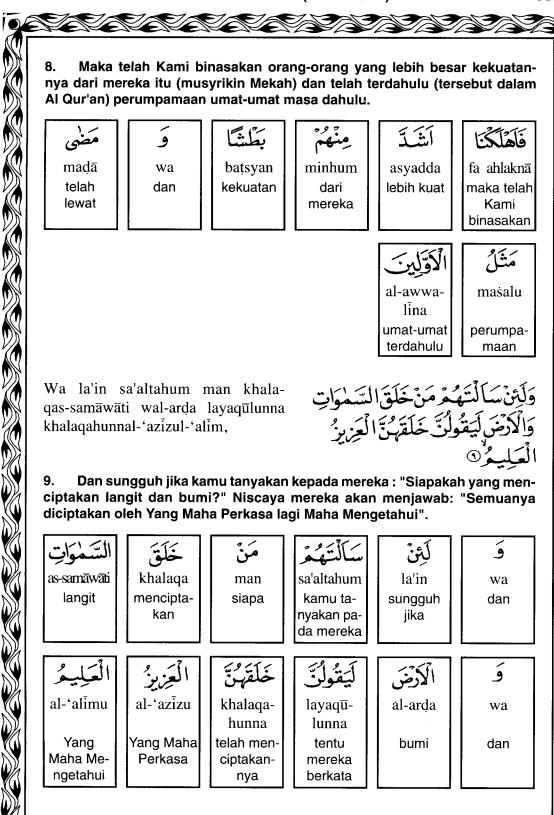
Qur'ānan Al Qur'an جَعَلْنَاهُ

jaʻalnāhu Kami menjadikannya اِتّا

innā sesungguhnya Kami



fī pada	بنبت nabiyyin nabi-nabi	مِنُ min dari	ارسکنا arsalnā telah Kami utus	kam berapa banyak	wa dan
-	'tī̇̀him min n	abiyyin illā	<i>ا</i> ر	آنکة الآخمار	al-awwalir umat-uma terdahulu
·	yastahzi' u n. ada seorang n	iahi pun data		نَّ نَبِيِّ لِلَّا كَانَا ereka melai	
7. Dan tia	yastahzi ^l un. ada seorang n perolok-olokk ينجي nabiyyin nabi-nabi	nabi pun data annya. من min dari			



demikian-

lah

mati

negeri

dengan-

nya

lalu Kami

hidupkan

dengan

ukuran

allazi ja'ala lakumul-arda mahdaw wa ja'ala lakum fiha subulal la-'allakum tahtadun. 10. Yang menjadikan bumi untuk kamu sebagai tempat menetap dan Dia membuat jalan-jalan di atas bumi untuk kamu supaya kamu mendapat petunjuk. و al-arda wa mahdan lakum ia'ala allażi dan tempat bumi untukmu menjadiyang menetap kan تَهُتُ دُونَ tahtaduna la'allakum subulan fihā lakum ja'ala kamu supaya jalan-jalan di dalambagimu menjadimendapat kamu nya kan petunjuk Wal-lażi nazzala minas-samā'i وَالَّذَى نَزَّلَ مِنَ السَّمَآءِمَآءُ بِقَدَرٍ فَانَشَرَنَا بِهِ بَلْدَةً مَيْتًا كَذٰلِكَ ثُخْرَجُونَ ® mā'am bi qadar, fa ansyarnā bihī baldatam maitā, każālika tukhraiūn. Dan yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu Kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kubur). مآءً مِنُ و mā'an as-samā'i min nazzala allażi wa air langit dari menurunyang dan kan به گذلك każālika maitan baldatan bihi fa ansyama bi qadarin

ر برون غر جون tukhrajūna kamu dikeluarkan

Wal-lażi khalaqal-azwāja kullahā wa ja'ala lakum minal-fulki walan'āmi mā tarkabūn, وَالَّذِى خَلَقَا لَازْوَاجَ كُلَّهَاوَجَعَلَكُمُ وَالَّذِى خَلَقَا لَازْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَكُمُ

12. Dan yang menciptakan semua yang berpasang-pasangan dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang kamu tunggangi.

wa dan

گُلها kullahā semuanya الگزواخ al-azwāja pasanganpasangan خُلُقُ khalaqa menciptakan الَّذِي allażi yang

وُ wa dan

al-an'āmi binatang ternak

وُ wa dan الْفُلُكِ al-fulki kapal

مِنُ min dari

lakum untukmu

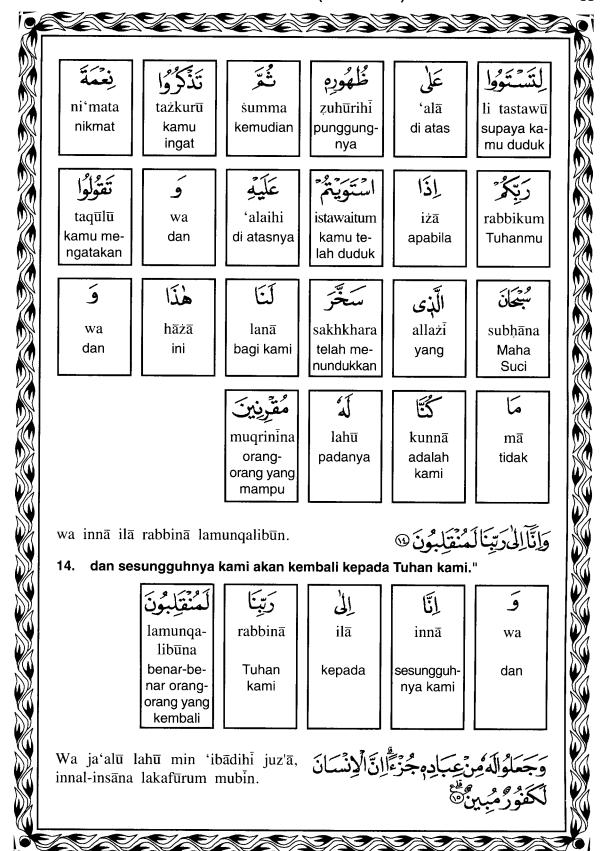
jaʻala menjadikan

ترگبون tarkabūna kamu tunggangi

ma apa

li tastawū 'alā zuhūrihī summa tazkurū ni'mata rabbikum izastawaitum 'alaihi wa taqūlū subhānal-lazī sakhkhara lanā hāzā wa mā kunnā lahū muqrinīn, لِتَسَتَّوُواعَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذَكُرُ وُانِعْمَةً رَبِّكُرُ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُعَانَ الَّذِى سَخَّرَلَنَاهْ ذَاوَمَا كُنَّالَهُ مُقْرِنِينَ ﴿

13. Supaya kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat nik-mat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan: "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya,



15. Dan mereka menjadikan sebagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bagian daripada-Nya¹⁵⁾. Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar yang nyata (terhadap rahmat Allah).

بمجُزْءً juz'an bagian عباده ibādihi hambahamba-Nya مِنً min dari

ໃລ່ lahū bagi-Nya

ja'alū mereka menjadikan wa dan

مُبِينُ mubinun yang nyata

lakafurun benar-benar pengingkar الإنسان al-insāna manusia اَنَّ inna sesungguhnya

Amit-takhaza mimmā yakhluqu banātiw wa aṣfākum bil-banīn. آمِ اتَّخَذَمِمَّا يَغَلُقُ بَنَاتٍ وَآمَهُ لُمُّ أَ

16. Patutkah Dia mengambil anak perempuan dari yang diciptakan-Nya dan Dia mengkhususkan buat kamu anak laki-laki.

wa dan banatin anak-anak perempuan یخگنی yakhluqu Dia ciptakan

mimmā dari apa اتگند ittakhaża Dia mengambil

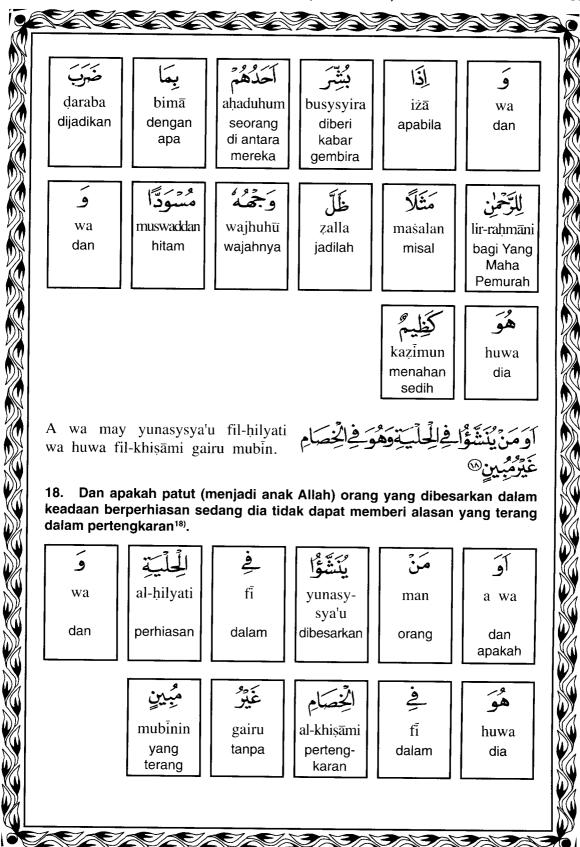
اُمُرُ am ataukah

bil-banina dengan anak-anak laki-laki aṣfākum Dia mengkhususkanmu

Wa izā busysyira aḥaduhum bimā daraba lir-raḥmāni masalan zalla wajhuhū muswaddaw wa huwa ka-zim.

ۅؘٳۮؘٳۺؚٚڔٙٲڂۮۿؠ۫ڔؚڡڶۻڔؘڸڵڗۜۼڹؘۣڡؿڵؖ ڟؘڷۅؘجٞڡؙؙڎؙڡٛۺٙۅڐٵۅۿؙۅڴؚڟؚڽؠٞ۠

17. Padahal apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar gembira dengan apa¹⁶⁾ yang dijadikan sebagai misal bagi Allah Yang Maha Pemurah; jadilah mukanya hitam pekat sedang dia amat menahan sedih¹⁷⁾.

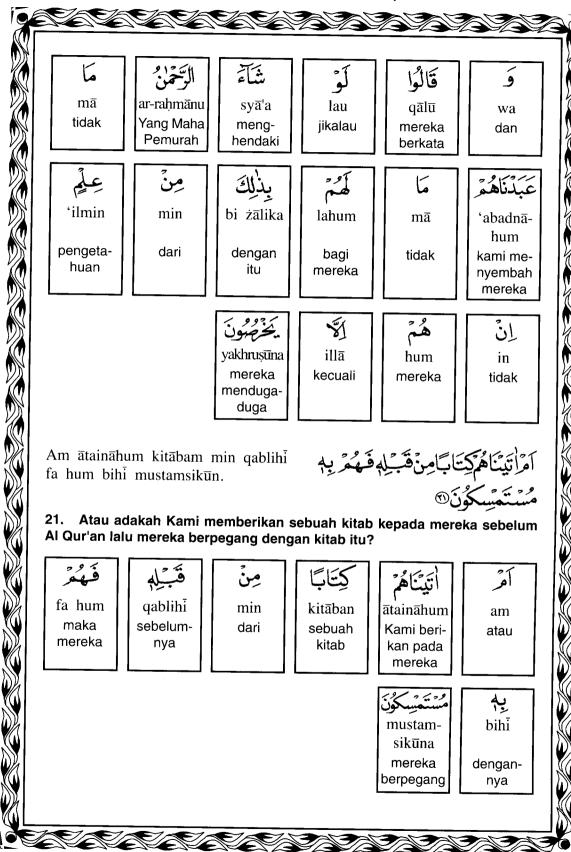




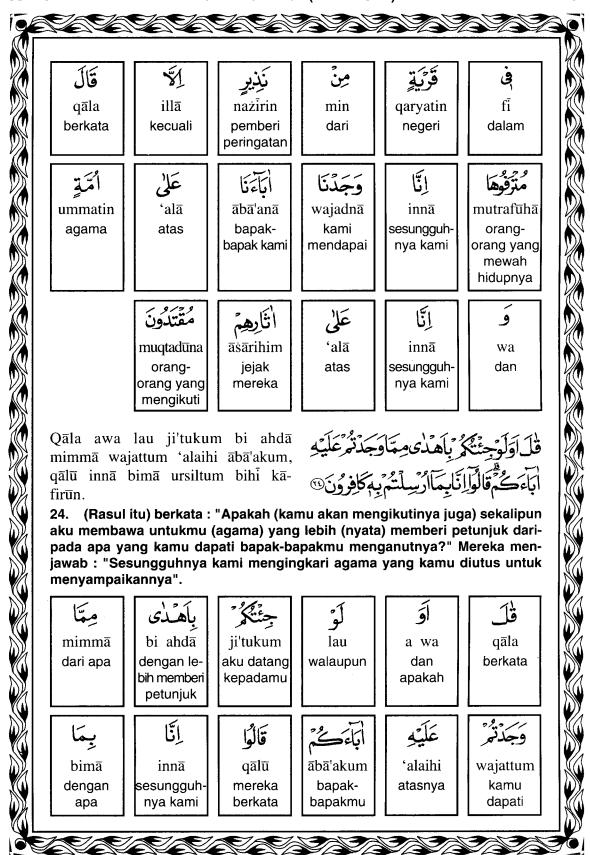
'abadnāhum, mā lahum bi zālika min 'ilmin in hum illa yakhruşun.

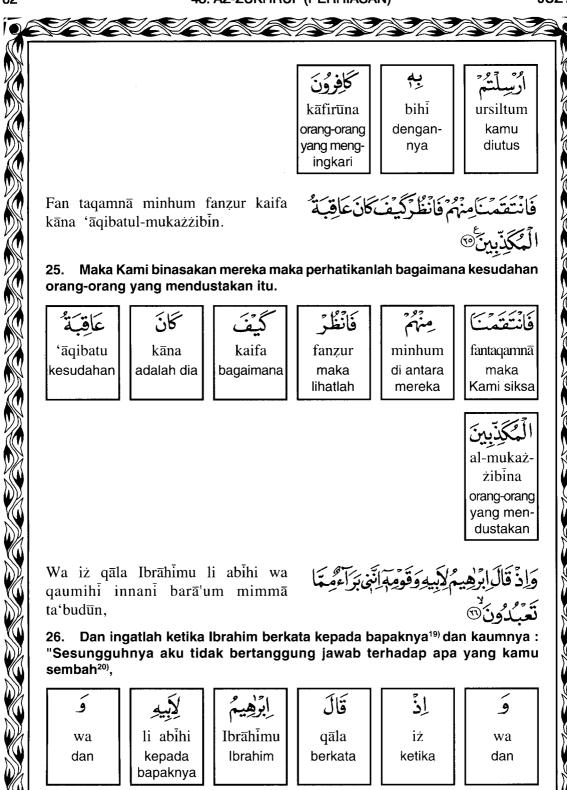
وَقَالُوالُوشَاءُ الرَّحْمَاءُ الْحَلَامُ اللَّهُ الْمُعْلَقُ الْوَلْمُ الْمُعْمَاءُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِعُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِعُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِعُ الْمُعْمِاءُ الْمُعْمِعُ الْمُعْمِعُ الْمُعْمِعُ الْمُعْمِعُ الْمُعْمِعُ الْمُعْمِعُ الْمُعْمِعُ الْمُعِمِعُ الْمُعْمِعُ الْمُعِمِعُ الْمُعْمِعُ ال بِذٰلِكَ مِنْ عِلْمِ إِنْ هُمْ اِللَّا يَخْرُمُونَ ۗ

Dan mereka berkata: "Jikalau Allah Yang Maha Pemurah menghendaki 20. tentulah kami tidak menyembah mereka (malaikat)". Mereka tidak mempunyai pengetahuan sedikit pun tentang itu, mereka tidak lain hanyalah mendugaduga belaka.



بَلْقَا لُوْ ٓ إِنَّا وَجَدِّنَّا أَبَاءَ نَاعَلَى أُمِّةٍ Bal qalu inna wajadna aba'ana 'ala ummatiw wa innā 'alā āsārihim وَإِنَّاعَلَى الشَّارِهِ مَ مُهْتَدُونَا ۗ muhtadun. Bahkan mereka berkata : "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama, dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka". قَالُهُا bal ābā'anā wajadnā qālū 'alā innā bahkan mereka atas bapakkami sesungguhbapak kami mendapati nya kami berkata م يه ت دون إتّا و ummatin āsārihim 'alā innā wa muhtaduna agama jejak sesungguhdan orangatas orang yang mereka nya kami mendapat petunjuk Wa każalika ma arsalna min qablika fī qaryatim min nazīrin illā qāla نَذِيْرِ إِلاَّ قَالَ مُتَرُفُوهُمُّ إِنَّا وَجَدُنَا أَبَاءَنَا عَلَى أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَى أَتَارِهِم مُقْتَدُونَ ﴿ mutrafūhā innā wajadnā ābā'anā 'ala ummatiw wa inna 'ala asarihim muqtadun. Dan demikianlah, Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatan pun dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata : "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama dan sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka." مِنَ و każālika qablika min arsalnā mā wa sebelum tidak demikiandan dari Kami mengutus lah kamu





تَعَبُّدُونَ ta'buduna kamu sembah

mimmā dari apa

barā'un berlepas diri

اِنْکی innanī sesungguhnya aku قومِه qaumihi kaumnya

illal-laż \bar{i} fațaran \bar{i} fa innah \bar{u} sayah-d \bar{i} n.

اِلاً الَّذِينِ فَطَرَبْ فَانَّهُ سُيَهُدِينِ

27. tetapi (aku menyembah) Tuhan yang menjadikanku; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku".

sayahdini akan menunjukiku

fa innahū maka sesungguhnya Dia فطربی faṭarani menjadikanku لَّذِی allażi yang

illā kecuali

Wa jaʻalahā kalimatam bāqiyatan fi ʻaqibihi laʻallahum yarjiʻun. وَجَعَلَهَا كِلْمَةً بَاقِيَةً فِي عَقِيهِ لَعَلَّهُمْ مَرْجَعُونَ ﴿

28. Dan (Ibrahim) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka kembali kepada kalimat tauhid itu²¹⁾.

عَقْبِهُ 'aqibihi keturunannya fī pada

بَاقِیَةً bāqiyatan kekal

گارگة kalimatan kalimat

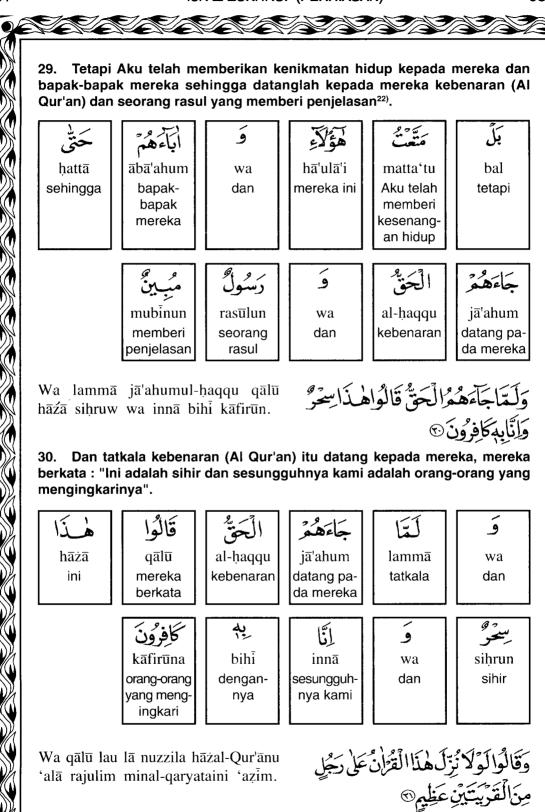
jaʻalahā menjadikannya

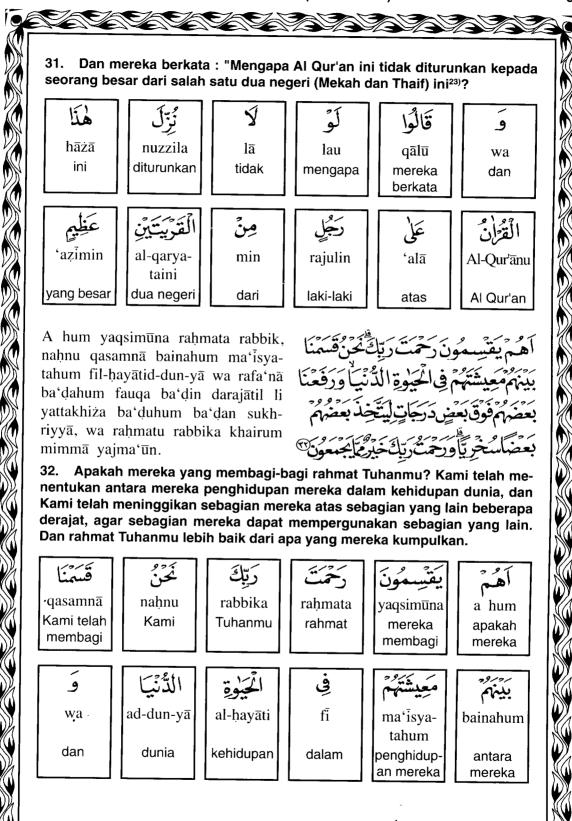
و wa dan

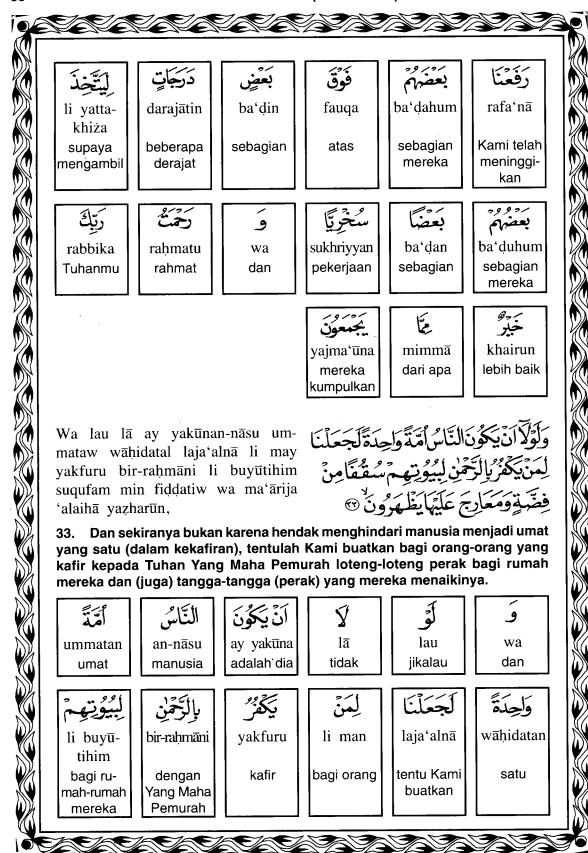
پرجعون yarjiʻuna mereka kembali la'allahum supaya mereka

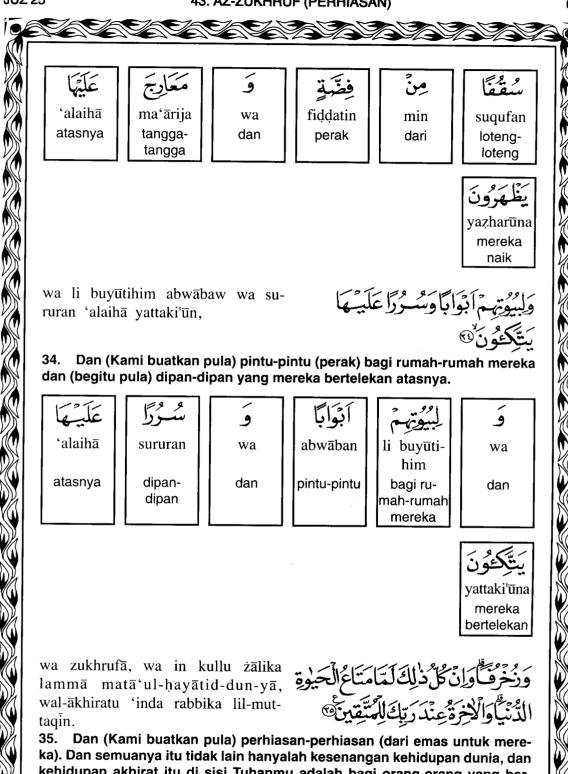
Bal matta'tu hā'ulā'i wa ābā'ahum ḥattā jā'ahumul-ḥaqqu wa rasūlum mubin.

بَلِّمَتَّعْتُ هَؤُلاً وَابَاءَهُمْ حَتَّى جَاءَهُمُ الْحَقِّ وَرَسُولٌ مُبِينً۞

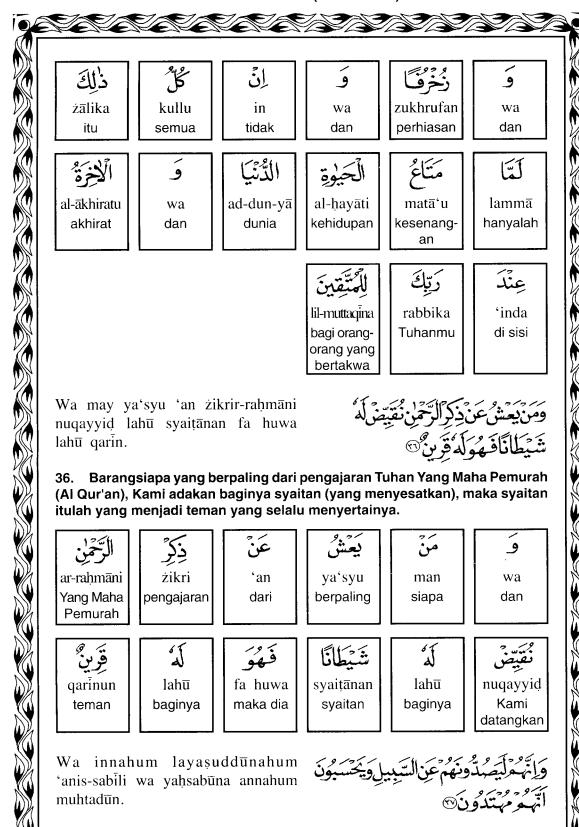


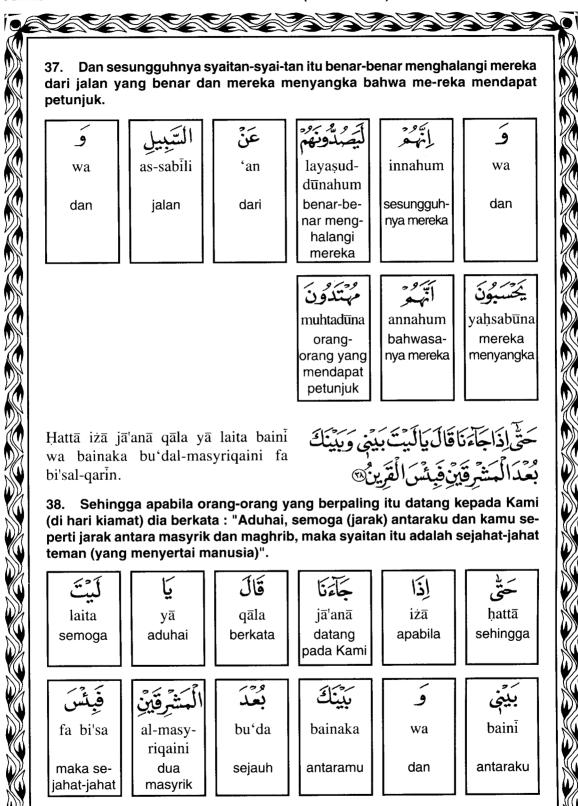






kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.







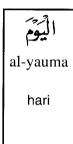
Wa lay yanfa'akumul-yauma iz عالَيُومُ الْخُطْلَةُمُ الْكُومُ الْخُطْلَةُمُ الْكُومُ الْخُطْلَةُمُ الْكُومُ الْخُطْلَةُمُ الْكُومُ الْخُطُلِةُ الْعُدَابِ musytarikun.

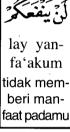
(Harapanmu itu) sekali-kali tidak akan memberi manfaat kepadamu di hari itu karena kamu telah menganiaya (dirimu sendiri). Sesungguhnya kamu bersekutu dalam azab itu.

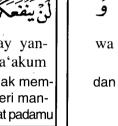




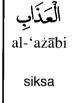


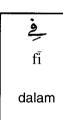












A fa anta tusmi'us-summa au tahdil-'umya wa man kana fi dalalim mubin.

اَفَانَتَ تُشْتِمِعُ الصُّمَّ اَوَّةَ لِدِي الْعُمْيَ

40. Maka apakah kamu dapat menjadikan orang yang pekak bisa mendengar atau (dapatkah) kamu memberi petunjuk kepada orang yang buta (hatinya) dan kepada orang yang tetap dalam kesesatan yang nyata?



tahdi kamu memberi petuniuk

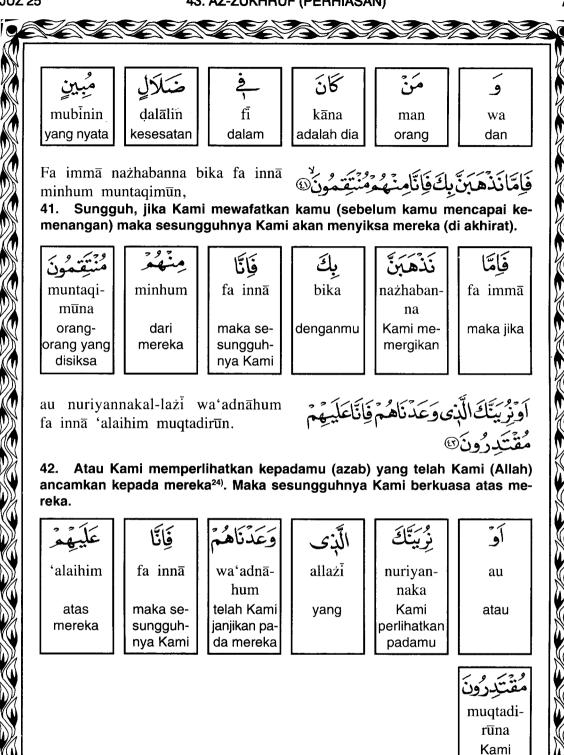
au atau

aș-șumma orang tuli

tusmi'u kamu menjadikan mendengar

كفأنت a fa anta maka apakah kamu

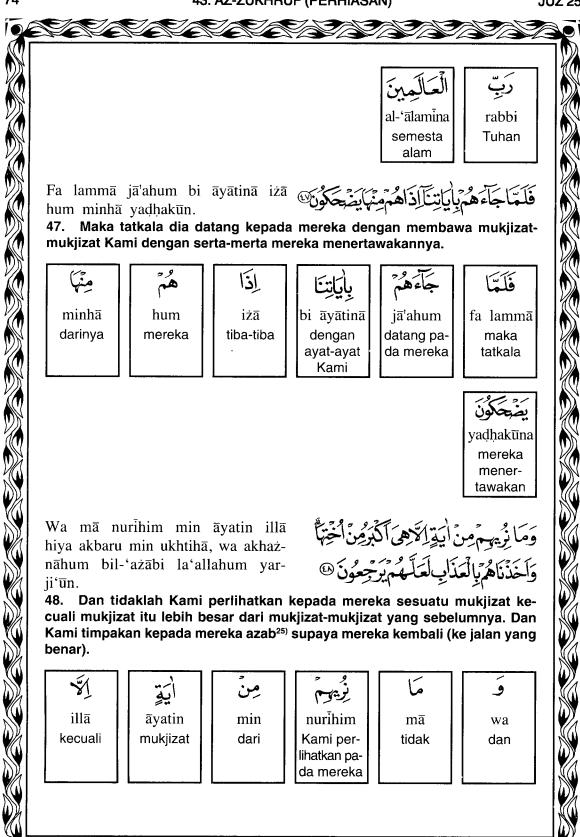
berkuasa

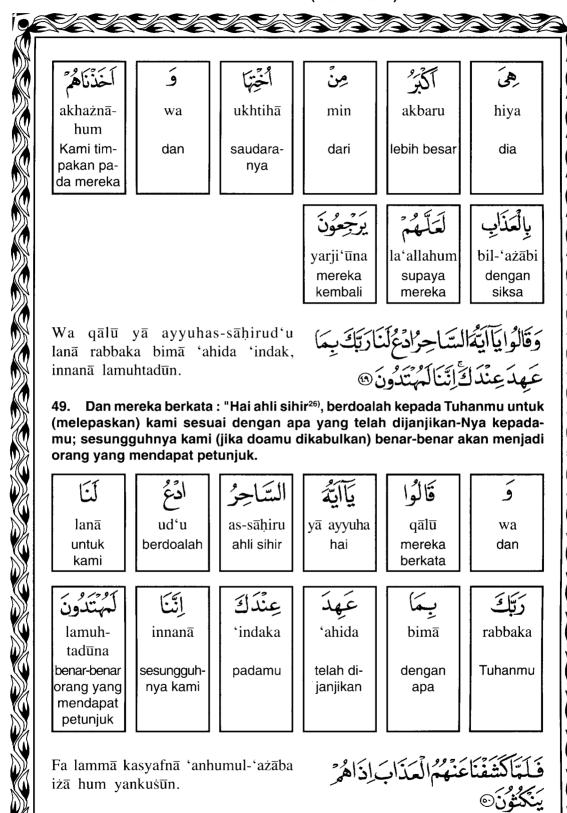


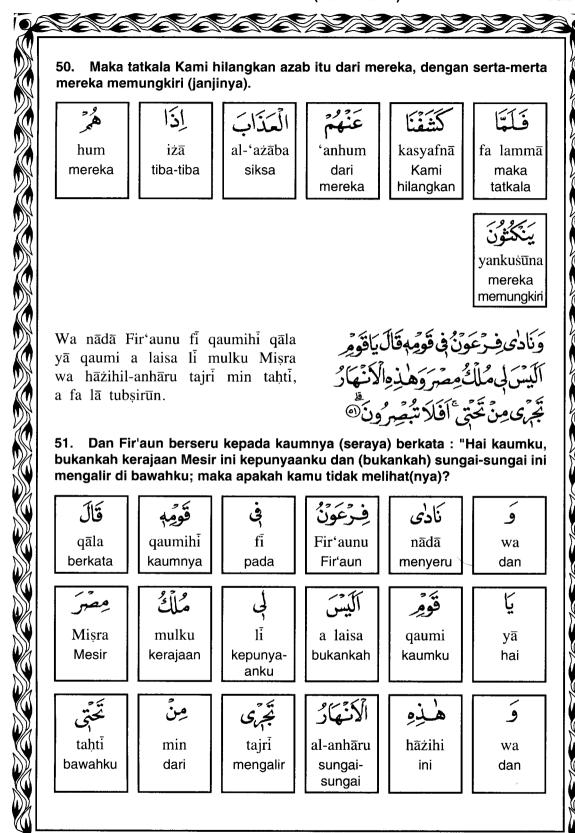
Fastamsik bil-lazi ūhiya ilaik, in-فَاسْتَمْسِكَ بِالَّذِيَ أُوحِيَ الَيْكَ أَنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمِ naka 'alā sirātim mustagīm. Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus. انتك الكك اُوجِيَ 'alā innaka ilaika uhiya bil-lażi fastamsik di atas kepadamu dengan sesungguhdiwahyumaka bernya kamu kan yang peganglah kamu sirātin mustagimin yang lurus jalan Wa innahū lazikrul laka wa li qaumik, wa saufa tus'alun. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan dimintai pertanggungan iawab. أك و و li qaumika wa laka lażikrun innahū wa bagi dan bagimu benar-benar sesungguhdan kaummu kemuliaan nya dia و tus'aluna saufa wa kamu kelak dan ditanya Was'al man arsalnā min qablika وَيُسْكُلُّ مَنْ أَرْسَلُنَا مِنْ قَبْلِكُ مِنْ رُسُلِنَّا أَجَعَلْنَا mir rusulinā, a ja'alnā min dunirrahmāni ālihatay yu'badūn.

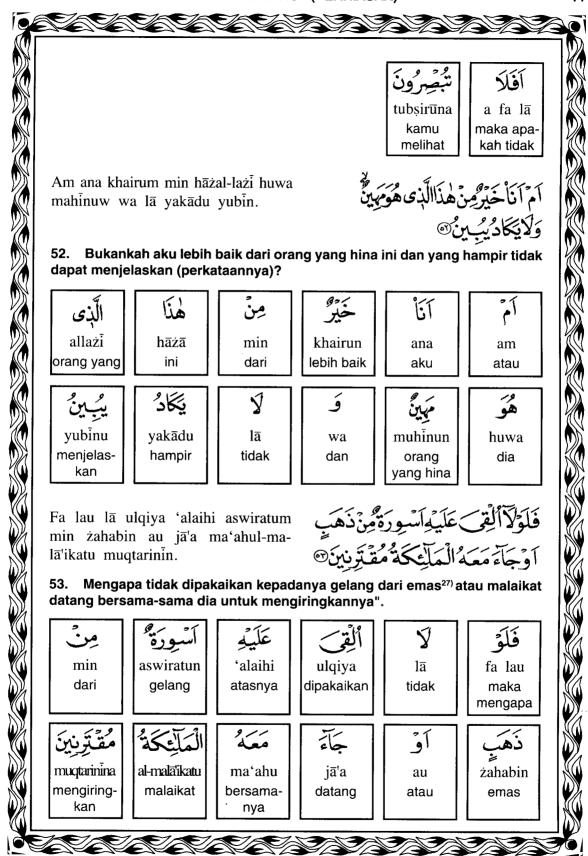


kaumnya









Fastakhaffa qaumahū fa aṭā'ūh, innahum kānū qauman fāsiqin.

ؘڡؘؙٲڛؿۜ*ڬڣۜ*ڨٙۅٙڡۘۮڡؙٲڟؘٵڠۅؗٷؖ۠ٳٮۜٞۿۿۛۛۛػٵڹۅؗ ڡۜٙۅ۫ڡٵڡؘؙٳڛؚڡٙؠڹ۞

54. Maka Fir'aun mempengaruhi kaumnya (dengan perkataan itu) lalu mereka patuh kepadanya. Karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.

قُومًا qauman kaum كَانُوُا kānū adalah mereka

innahum sesungguhnya mereka أَطَاعُوهُ fa aṭāʿūhu lalu mereka mematuhinya

قُوْمَهُ qaumahū kaumnya

fastakhaffa maka dia meremehkan

فَاسِقِينَ fāsiqina mereka fasik

Fa lammā āsafūnantaqamnā minhum fa agraqnāhum ajma'īn.

فَلَمَّ الْسَفُونَاانَتَ قَمْنَامِنْهُمُّ فَاعَرُقُنَاهُمِّ اَجْمَعِهِ ﴿

55. Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu Kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut),

ajma'ina semua fa agraqnāhum lalu Kami tenggelamkan mereka minhum dari mereka

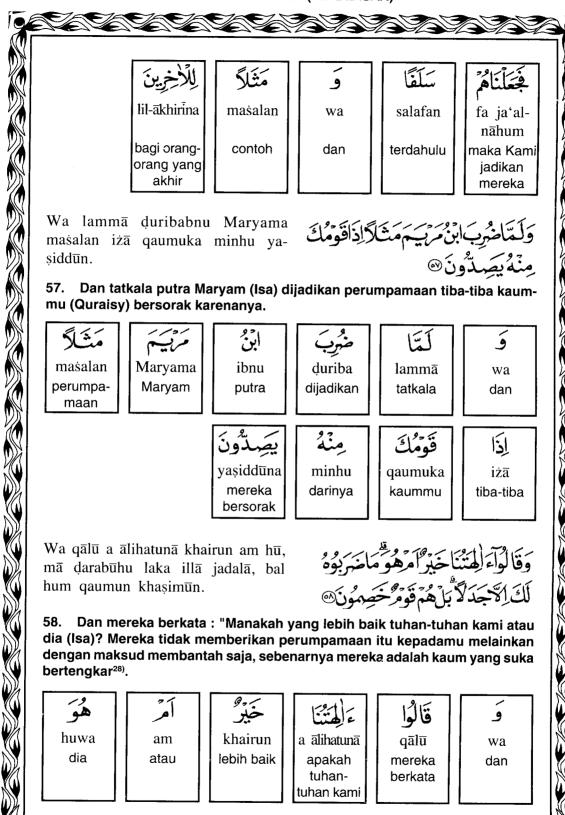
intaqamnā Kami menghukum

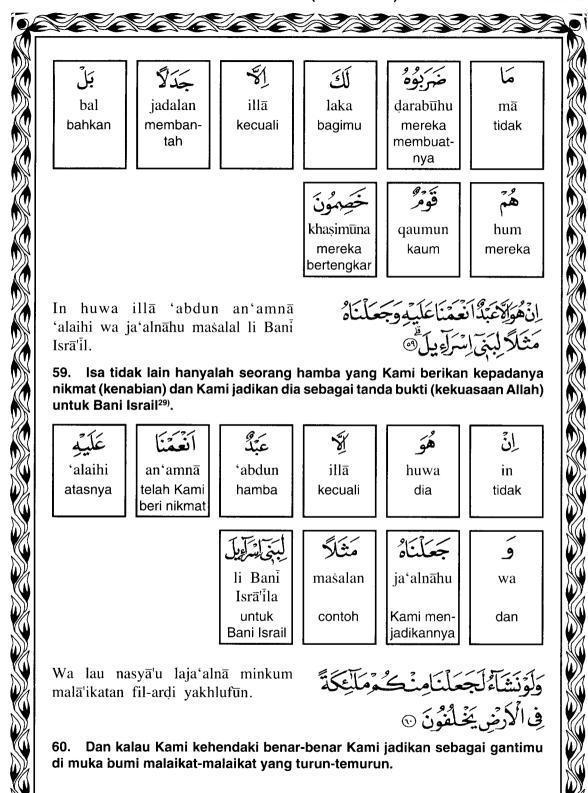
أَسَفُونَا āsafūnā mereka membuat Kami murka fa lammā maka tatkala

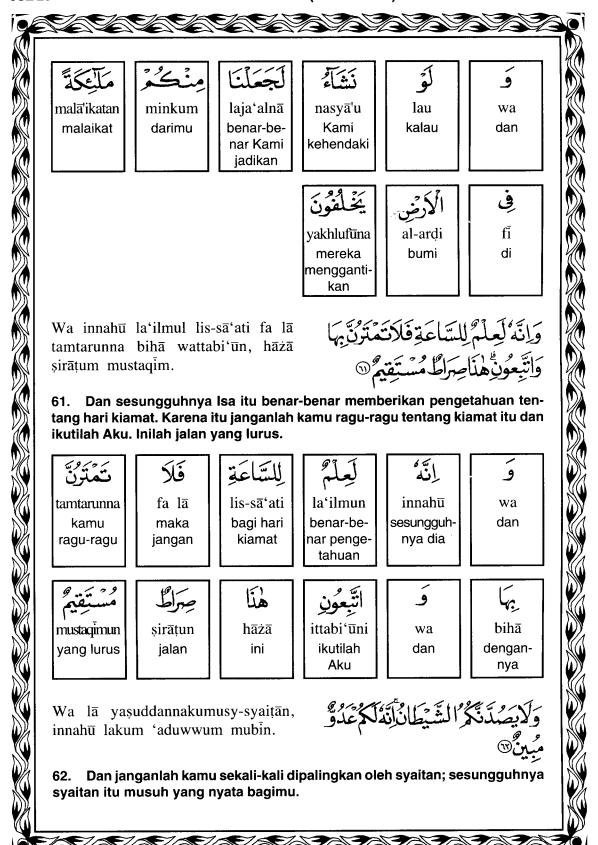
Fa jaʻalnāhum salafaw wa masalal lil-ākhirīn.

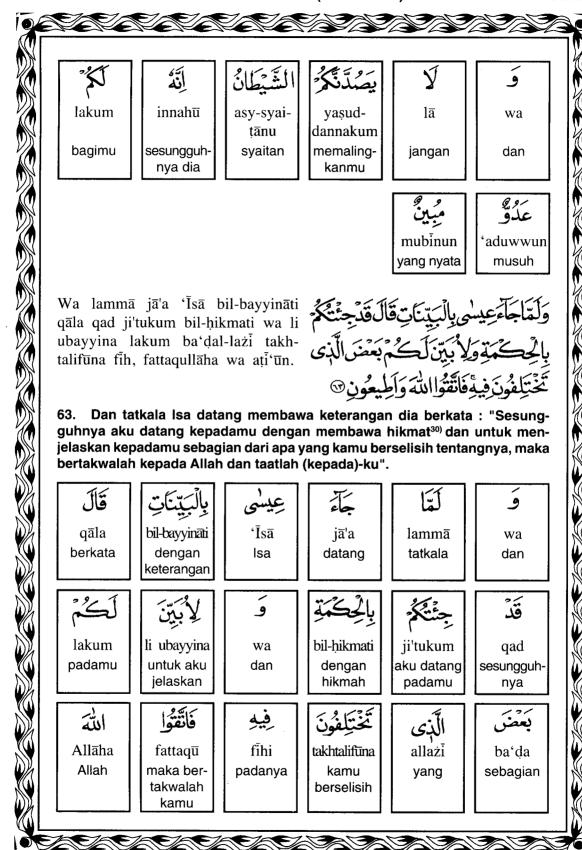
ۼؘۼۘڷؙڹؘاهُمْ سَلَفًا وَمَثَلًا لِلْأَخِرِينَ ۞

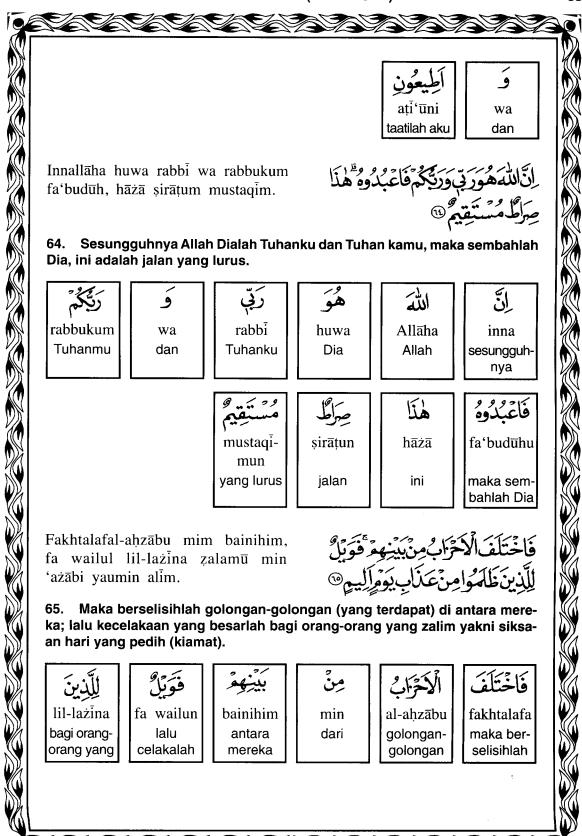
56. dan Kami jadikan mereka sebagai pelajaran dan contoh bagi orang-orang yang kemudian.



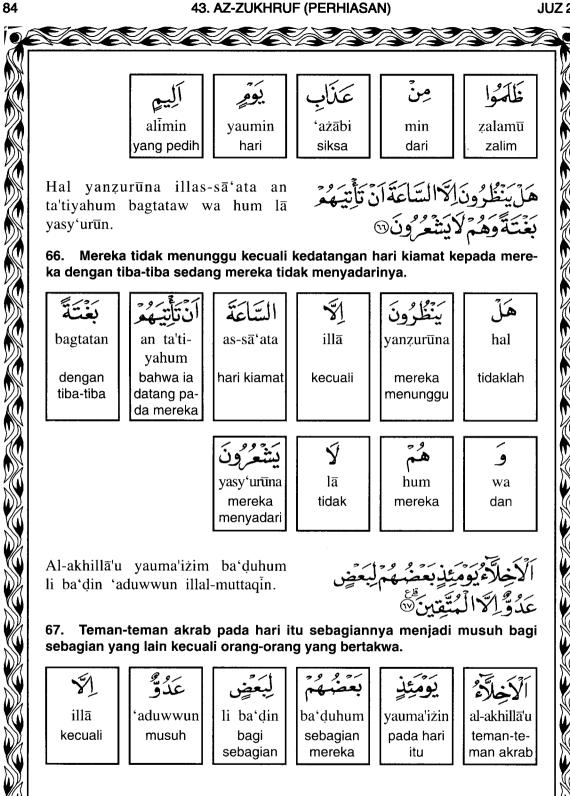












al-muttaqina orang-orang yang bertakwa

Yā 'ibādi lā khaufun 'alaikumulyauma wa lā antum taḥzanūn. يَاعِبَادِلَاخُونُ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ وَلَآ اَنْتُمْ تَحَرِّنُوْنَ ﴿

68. "Hai hamba-hamba-Ku, tiada kekhawatiran terhadapmu pada hari ini dan tidak pula kamu bersedih hati.

الْیُومُ al-yauma pada hari ini عَلَيْكُمْ 'alaikum atasmu خوف khaufun kekhawatiran

lā tiada عباد ʻibādi hambahamba-Ku

yā hai

taḥzanūna kamu bersedih hati antum kamu

√ lā tidak

wa dan

Allazina āmanū bi āyātinā wa kānū muslimin.

الَّذِينَ الْمَثُوابِ لَيَاتِنَا وَكَانُوا مُسْلِمِينَ ﴿

69. (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan adalah mereka dahulu orang-orang yang berserah diri.

muslimina orang-orang yang berserah diri

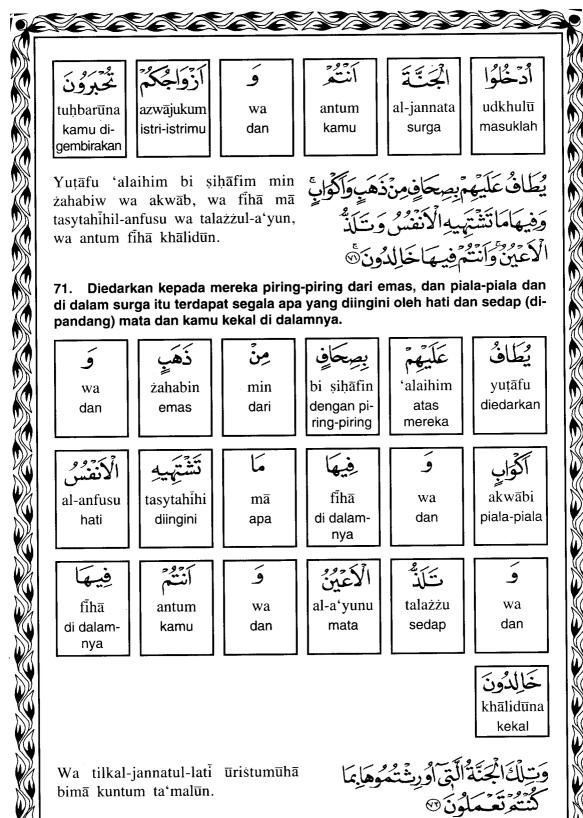
kānū adalah mereka وُ wa dan

bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami اُمَنُّوا āmanu beriman اَلَّذِينَ allażina orangorang yang

Udkhulul-jannata antum wa azwā-jukum tuḥbarūn.

ٱڎڂؙڷٷاالجَتَّةَ ٱنْتُعۡ وَٱزۡوَاجُكُمۡ تُحۡبَرُوۡنَ۞

70. Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan istri-istri kamu digembirakan."



Dan itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan. و

allati

yang

ta'malūna kamu kerjakan

tilka

itu

kuntum kamu

wa

dan

Lakum fihā fākihatun kasiratum minhā ta'kulūn.

uristumuhā

kamu me-

warisinya

al-jannatu

surga

Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebagiannya kamu makan.

ta'kuluna kamu makan

bimā

sebab

minhã sebagiannya

kasiratun banyak

fākihatun buahbuahan

fi̇́hā di dalamnya

lakum untukmu

Innal-mujrimina fi 'ażābi Jahannama khālidun.

74. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa kekal di dalam azab neraka Jahannam.

khālidūna kekal

Jahannama Jahannam

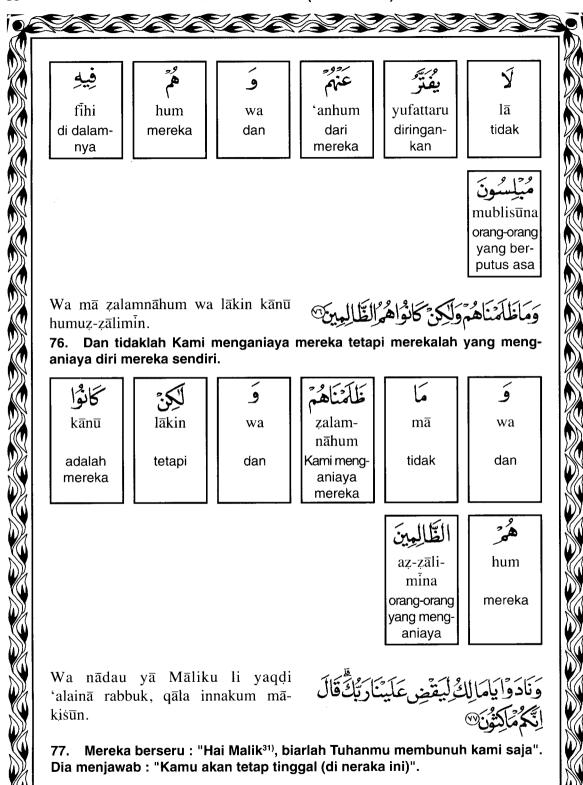
'azābi siksa

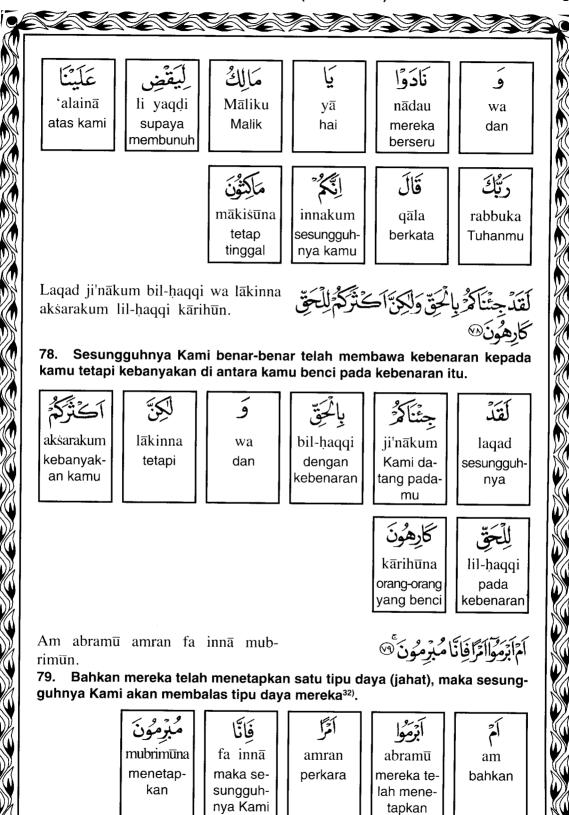
في fī dalam al-mujrimina orangorang yang berdosa

inna sesungguhnya

Lā yufattaru 'anhum wa hum fihi mublisun.

Tidak diringankan azab itu dari mereka dan mereka di dalamnya berputus asa.





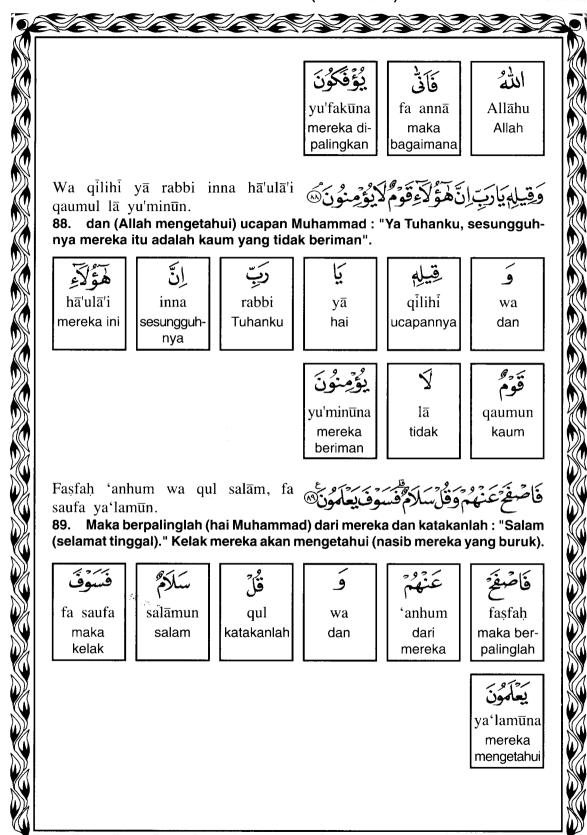
rusulunā la	būna annā l wa najwāhum daihim yaktul	n, balā wa oūn.	رهمونجويهم ۞	نا لاکستمعیر کرده میکندون کدنهم نکستون	ر پیسبون روو ویا رودسلنا
80. Apaka bisikan-bisi	ih mereka me ikan mereka? nalaikat) Kami	ngira, bahwa Sebenarnya	a Kami tidak (Kami mende	mendengar ngar), dan uti	rahasia da
سِرَهُم	نْسَمَعُ	¥	اَنَّا	پکسبون	آمر
sirrahum rahasia mereka	nasmaʻu Kami mendengar	lā tidak	annā bahwasa- nya Kami	yaḥsab u na mereka mengira	am ataukah
لَدَيْهِمْ	رُسُلُنَا	وَ	بَلٰی	نجويم بجويم	وَ
ladaihim di sisi mereka	rusulunā utusan-utu- san Kami	wa dan	balā sebenar- nya	najwāhum bisikan mereka	wa dan
					پیکتبُون yaktubūr mereka mencata
81. Kataka	na lir-raḥmān ul-'ābidīn. anlah, jika bei ih (Muhammac	nar Tuhan Ya	ang Maha Pe	murah memp	ounyai ana
81. Kataka maka akula	anlah, jika bel h (Muhammad	nar Tuhan Ya ا) orang yang لِلْكُمْنِ	ang Maha Pe g mula-mula r کان	murah memp nemuliakan (a	ounyai ana anak itu). قُلُ
81. Kataka maka akula	anlah, jika ber	nar Tuhan Ya I) orang yang	ang Maha Pe g mula-mula r	murah memp memuliakan (a	ounyai ana anak itu).
81. Kataka maka akula fa ana	anlah, jika ber h (Muhammad گوکر waladun	الركتون ا) orang yang lir-raḥmāni bagi Yang Maha	ang Maha Pe g mula-mula r کان kāna	murah memp memuliakan (a ان in	punyai ana anak itu). قُلُ qul

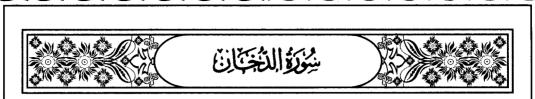
ʻalīm.

Subhāna rabbis-samāwāti wal-ardi rabbil-'arsyi 'ammā yaşifūn. Maha Suci Tuhan Yang empunya langit dan bumi, Tuhan Yang empunya 82. 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan itu. rabbi rabbi al-ardi wa as-samāwāti subhāna Tuhan bumi Tuhan Maha Suci dan langit عَيّا 'ammā yasifūna al-'arsyi mereka dari apa 'Arsv sifatkan Fa żarhum yakhūdū wa yal'abū ḥattā yulāqu yaumahumul-lazi yu-'adun. Maka biarlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka. وَ yulāqū hattā yal'abu wa yakhūdū fa żarhum mereka mereka maka biarsampai mereka dan menemui bermaintenggelam kanlah main mereka allażi yu'aduna yaumahum mereka hari yang dijanjikan mereka وَهُوَالَّذِى فِي السَّمَاءِ الْهُ وَفِي الْاَرْضِ اللَّهُ ۗ وَهُوَا لَحِكِيمُ الْعَلِيمُ ۞ Wa huwal-lażi fis-samā'i ilāhuw wa fil-ardi ilāh, wa huwal-hakimul-

bah) di bumi					
علا	السَّمَاءِ	في	ا الَّذِي	ا هُوَ	و
il a hun	as-samā'i	fī	allazī	huwa	wa
Tuhan	langit	di	yang	Dia	dan
هو	و	बी।	الْكَرْضِ	فِ	وَ
huwa	wa	ilāhun	al-ardi	fī	wa
Dia	dan	Tuhan	bumi	di	dan
				الْعَلَمُ	الحكام
				al-'alīmu	al-hakim
				Maha Me-	Maha
				ngetahui	Bijaksana
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī		mā baina- ıs-sāʻah, wa	<i>ٚٵؗؗؗعڐۣۅٳڵؽ</i> ۅ		=
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac	val-arḍi wa indahū ʻilmu īn. aha Suci Tuha la di antara k	mā baina- is-sā'ah, wa an yang men aeduanya; da	وَاتِّوَالْارَضِ اعَةُوالِيْهِ npunyai keraj n di sisi-Nya kamu dikemb	aan langit da lah pengetah	an bumi; da
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac	val-arḍi wa indahū ʻilmu īn. aha Suci Tuha la di antara k	mā baina- is-sā'ah, wa an yang men aeduanya; da	npunyai keraj n di sisi-Nya	aan langit da lah pengetah	an bumi; da
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac hari kiamat d as-samāwāti	val-arḍi wa indahū ʻilmu in. aha Suci Tuha la di antara k dan hanya ke شكاك	mā baina- as-sā'ah, wa an yang men keduanya; da pada-Nyalah lahū	npunyai keraj n di sisi-Nya kamu dikemb	aan langit da lah pengetah palikan. تبارك tabāraka	an bumi; da nuan tentar
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac hari kiamat d	val-arḍi wa indahū ʻilmu īn. aha Suci Tuha la di antara k dan hanya ke	mā baina- as-sā'ah, wa an yang men keduanya; da pada-Nyalah	npunyai keraj n di sisi-Nya kamu dikemb الّذى	aan langit da lah pengetah palikan. تَبَارِكُ	an bumi; da nuan tentar
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac hari kiamat d as-samāwāti	val-arḍi wa indahū ʻilmu in. aha Suci Tuha la di antara k dan hanya ke شكاك	mā baina- as-sā'ah, wa an yang men keduanya; da pada-Nyalah lahū	npunyai keraj n di sisi-Nya kamu dikemb الّذى allażiً	aan langit da lah pengetah palikan. تبارك tabāraka	an bumi; da nuan tentar
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac hari kiamat d as-samāwāti langit	val-arḍi wa indahū ʻilmu in. aha Suci Tuha la di antara k dan hanya ke شكاك	mā baina- is-sā'ah, wa an yang men keduanya; da pada-Nyalah lahū bagi-Nya	n di sisi-Nyal kamu dikemb الّذِى allażi yang	aan langit da lah pengetah palikan. تبارك tabāraka	wa dan
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac hari kiamat d السّموات as-samāwāti langit	val-arḍi wa indahū ʻilmu in. aha Suci Tuha la di antara ka dan hanya ke mulku kerajaan bainahumā di antara	mā baina- is-sā'ah, wa an yang men keduanya; da pada-Nyalah lahū bagi-Nya	npunyai keraj n di sisi-Nya kamu dikemb الّذى allażi yang	aan langit da lah pengetah palikan. تبارك tabāraka Maha Suci	wa dan
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac hari kiamat d as-samāwāti langit	val-arḍi wa indahū ʻilmu in. aha Suci Tuha la di antara k dan hanya ke شَلَكُ mulku kerajaan	mā baina- as-sā'ah, wa an yang men aeduanya; da pada-Nyalah lahū bagi-Nya	allażi yang	aan langit da lah pengetah palikan. tabāraka Maha Suci al-ardi bumi	wa dan
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac hari kiamat d as-samāwāti langit	val-arḍi wa indahū ʻilmu in. aha Suci Tuha la di antara ka dan hanya ke mulku kerajaan bainahumā di antara	mā baina- as-sā'ah, wa an yang men aeduanya; da pada-Nyalah lahū bagi-Nya	allażi yang	aan langit da lah pengetah palikan. tabāraka Maha Suci al-ardi bumi	wa dan
samāwāti v humā, wa ' ilaihi turja'ī 85. Dan Ma apa yang ac hari kiamat d as-samāwāti langit	val-ardi wa indahū ʻilmu in. aha Suci Tuha la di antara k dan hanya ke mulku kerajaan bainahumā di antara keduanya	mā baina- as-sā'ah, wa an yang men aeduanya; da pada-Nyalah lahū bagi-Nya mā apa	allażi yang wa dan	aan langit da lah pengetah palikan. ثبارك tabāraka Maha Suci	wa dan







AD-DUKHĀN (KABUT) SURAT KE-44: 59 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

بسنسعرالله الرسمن الرهجيسير

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mim.

1. Hā mim³⁴⁾.



ḥa mīm ḥā mīm

Wal-kitābil-mubin,

2. Demi Kitab (Al Qur'an) yang menjelaskan,

وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ٥

الْمُبِينِ al-mubini yang menjelaskan الْكِتَابِ Al-Kitābi Kitab

wa demi

innā anzalnāhu fi lailatim mubārakatin innā kunnā munzirin. ٳٮؖٞٵڹؙۯؘڵڹٵۿؙڂ۪ڵٮۣٛڵۊٟڡؙۘڹٵۯڲڎٟٳڹۜٵ ػؙڹۜٵڡؙٮ۫ڋڔڽڹؘ۞

3. sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi³⁵⁾ dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.

innā sesungguhnya Kami مُبَارِكَة mubārakatin yang diberkahi

lailatin malam

fī pada اَنْزَلْنَاهُ anzalnāhu Kami menurunkannya

اِنًا innā sesungguhnya Kami



kunnā adalah Kami

Fihā yufraqu kullu amrin hakim.



4. Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang peruh hikmah³⁶⁾,











amram min 'indinā, innā kunnā mursilīn.



5. (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah yang mengutus rasul-rasul,

مُرْسِلِينَ mursilina yang mengutus



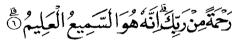






امّرا amran urusan

Raḥmatam mir rabbik, innahū huwas-sami'ul-'alim.



6. sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,









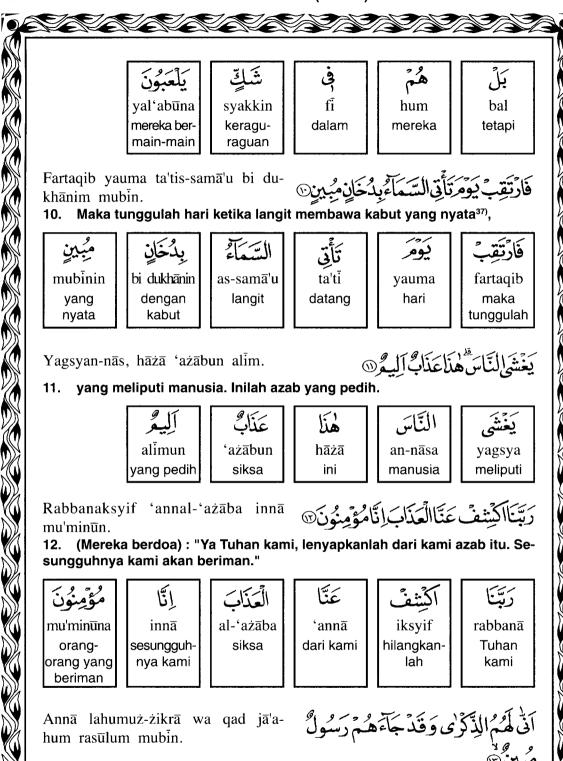




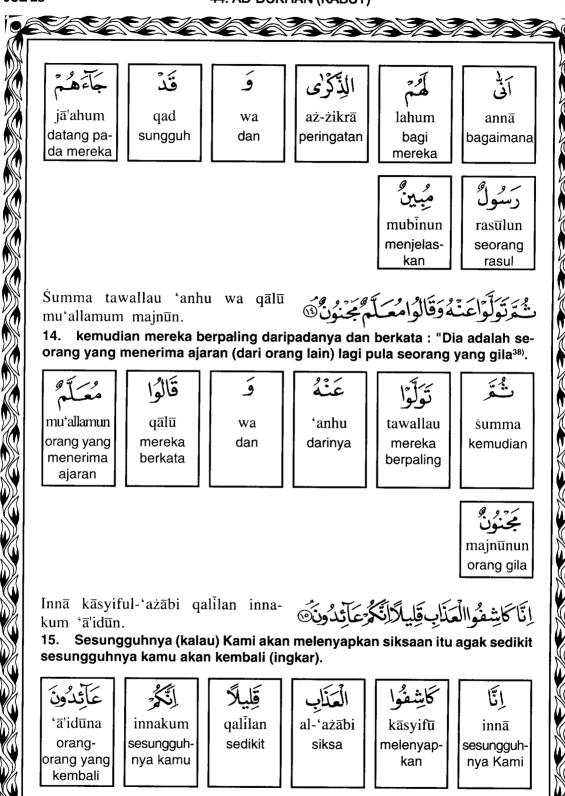
الُعَلِيمُ al-'alīmu Maha Mengetahui

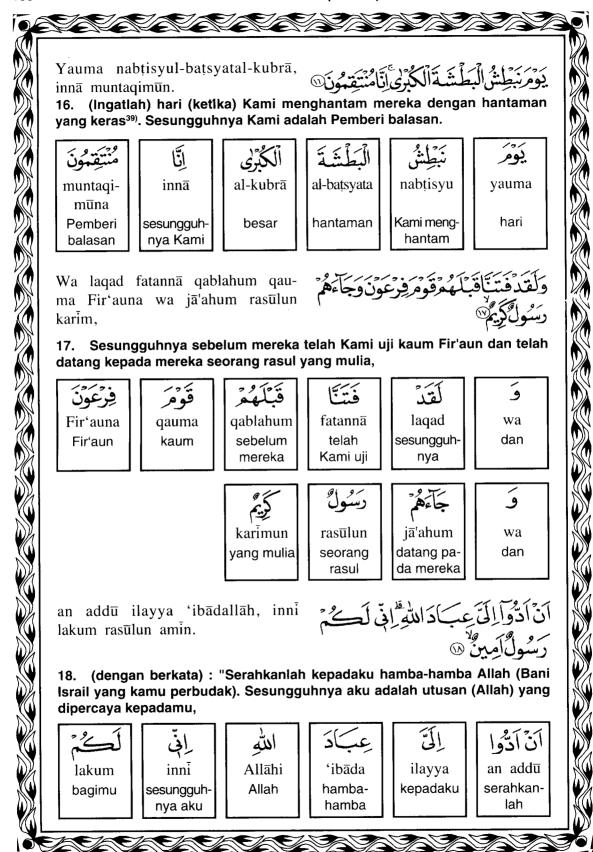
Rabbis-samāwāti wal-ardi wa mā bainahumā, in kuntum mūginin. Tuhan yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini. al-ardi rabbi mā wa wa as-samāwāti apa dan bumi dan langit Tuhan إن mūqinina kuntum in bainahumā adalah orang-orang jika di antara kamu yang yakin keduanya Lā ilāha illā huwa yuḥyi wa yumit, rabbukum wa rabbu ābā'ikumulawwalin. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang menghidupkan dan yang mematikan. (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu. هو $\sqrt{}$ الد و illā ilāha 1ā wa yuhyi huwa dan meng-Dia Tuhan kecuali tiada hidupkan رکت وَ al-awwalina ābā'ikum rabbu wa rabbukum yumitu vang terbapak-Tuhan dan Tuhanmu mematikan dahulu bapakmu Bal hum fi syakkiy yal'abun.

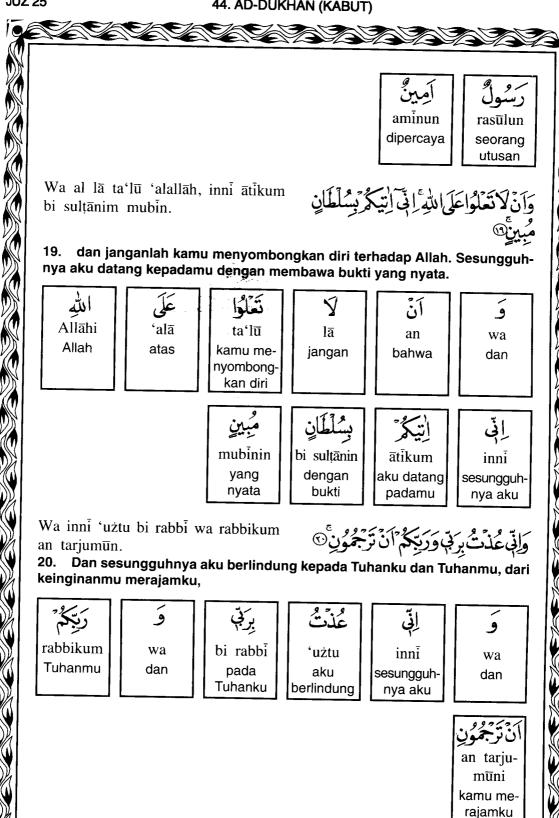
Tetapi mereka bermain-main dalam keragu-raguan.



13. Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan.



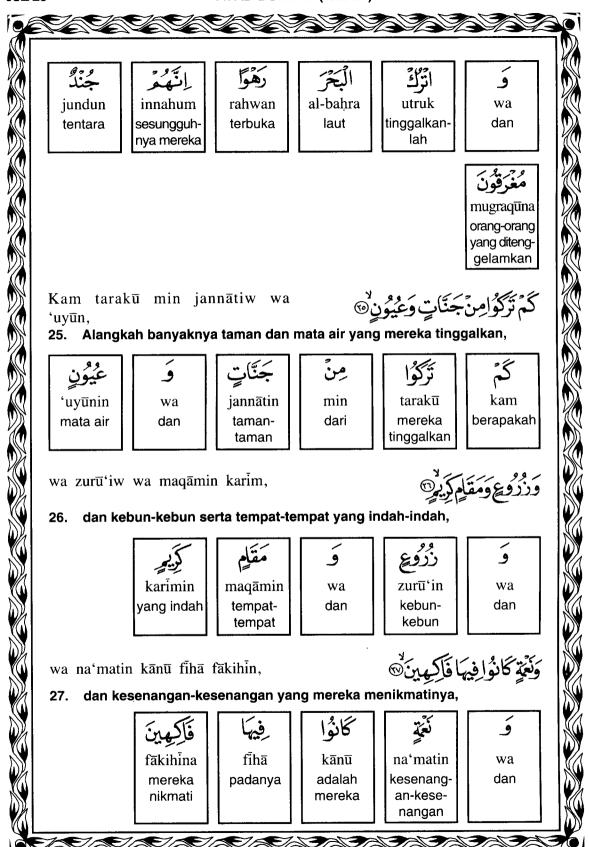




Wa il lam tu'minū li fa'tazilūn. وَإِنْ لَمْ تُؤْمِنُوالِي فَاعْتَزِلُونِ® dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)". اِنَ و lī fa'taziluni tu'minu lam in wa maka biarpadaku kamu tidak iika dan kanlah aku beriman Fa da'ā rabbahū anna hā'ulā'i gau-فَدَعَارَتُهُ أَنَّ هَوُلاً عَوْمٌ مُحْرِمُونَ ١ mum muirimun. Kemudian Musa berdoa kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini 22. adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)". فككا mujrimuna qaumun hā'ulā'i anna rabbahū fa da'ā orangkaum mereka ini bahwasa-Tuhannya maka dia orang yang nya berdoa berdosa ادىلَيْلا اِتَّكُمْ مُنَّبَعُونَ اللَّهِ Fa asri bi 'ibādī lailan innakum muttaba'un. 23. (Allah berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hambahamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar, muttabainnakum lailan bi 'ibadi fa asri 'una orangsesungguhmalam hari dengan maka orang yang nya kamu hambaberjalanlah dikejar hamba-Ku wat-rukil-bahra rahwa, innahum

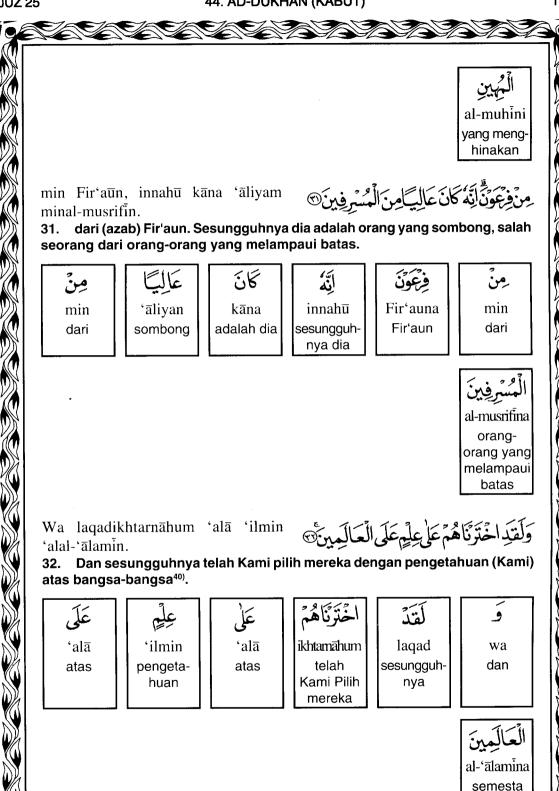
وَاتُّوكُ الْبَحْ رَهُوَّ إِنَّهُ مُ جُنْدُمُ غُرُقُونَ ٠ jundum mugraqun.

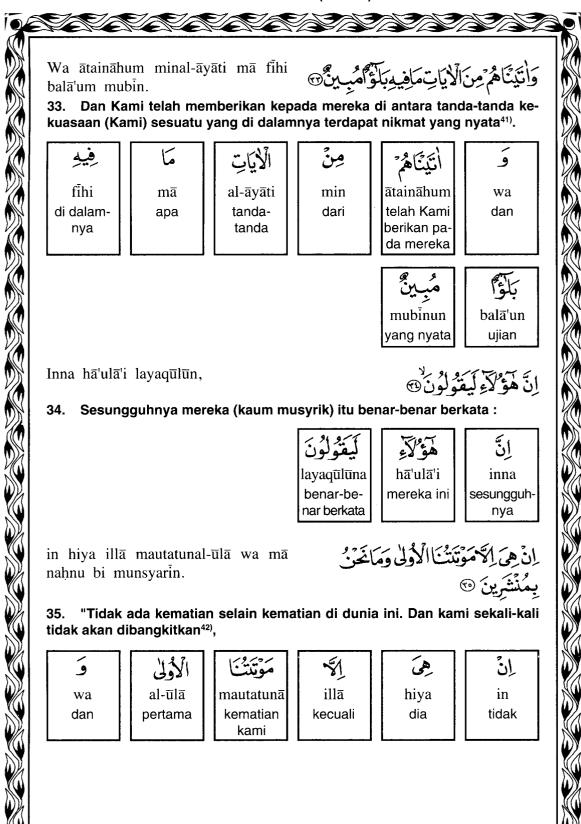
dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan.

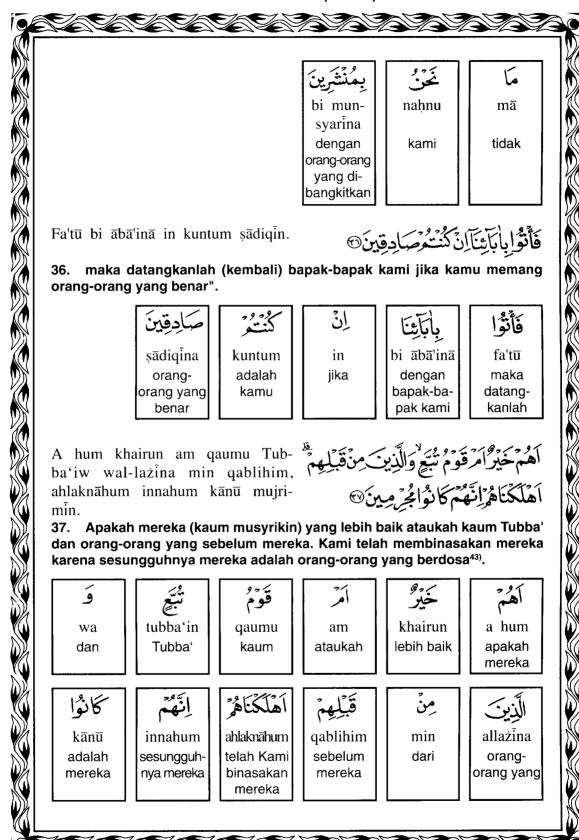


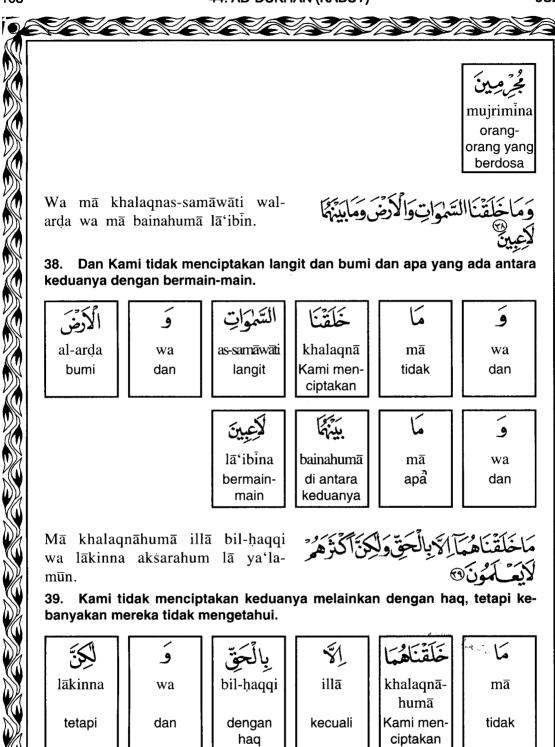
	a aurasnāl	nā qauman	(A)() \(\frac{1}{2} \)	يثناها قومًا ا	الأي وادر
ākharīn. 28. demikia	nlah Dan K	ami wariekan	رري semua itu ke		
20. Geilikie		allii Waliskali			ang lam.
	اخَرِينَ	قُومًا ا	اورثناها	و	گذالك ا
	ākharīna	qauman	aurasnāhā	wa	każālil
	yang lain	kaum	Kami me- wariskan- nya	dan	demikia lah
	<u> </u>				
	'alaihimus- kānū munz	samā'u wal-	لَارض وَمَا لَارض وَمَا	يُهِمُ السَّمَاءُ وَالْ يَ ®	بُكُتُ عَلَيْ
arę, wa ma		* 1.		رَعَ ن ®	وامنظرير وامنظرير
29. Maka la	ngit dan bu	া mi tidak mer	nangisi merek	`	~ ~
diberi tanggı	ıh.		-		·
الْأَرْضُ	وَ	السَّمَاءُ	» عَلَيْعِمْ	بگٿ	فَمَا
al-arḍu	wa	as-samā'u	'alaihim	bakat	famā
bumi	dan	langit	atas mereka	menangis	maka tidak
		وه المالية	كَانُوا	مًا	<u> </u>
		munzarina	kānū	mā	wa
		orang-orang	adalah	tidak	dan
		yang diberi tangguh	mereka		
Wa lagad	naijainā B	ani Isrā'ila	¥ •7. /	31 / 1/20-	1/2//2.
minal-'ażābil	l-muhin,		دابالمهين	السراءيلمن الع	1
30. Dan ses menghinakai		telah Kami se	elamatkan Bar	ni Israil dari s	iksaan ya
/ 7		T/mill			
العَذَابِ	مِنُ	ابني السراءيل	الجُعِينا	ا لَقَدُ ا	وَ ا
ŀ	min	Bani Isra'ila	najjain ā	laqad	wa
al-'aż a bi		1] 33 1	· · ·	

alam

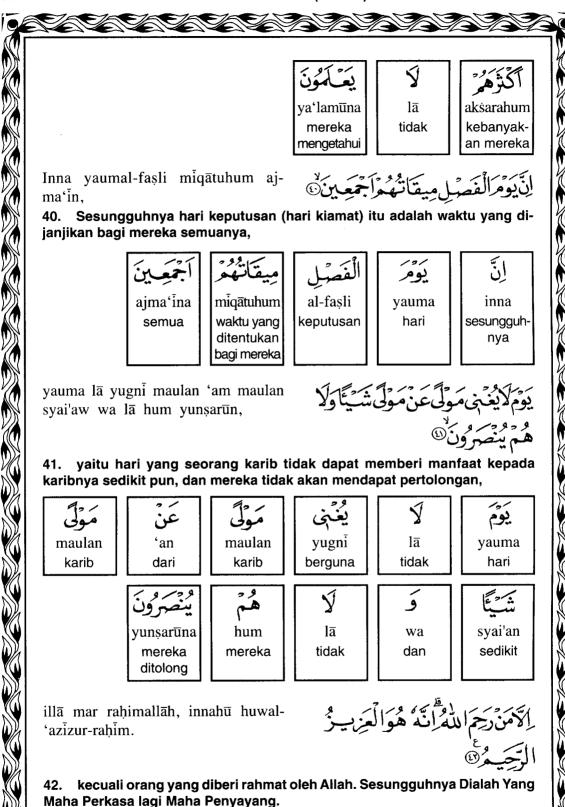


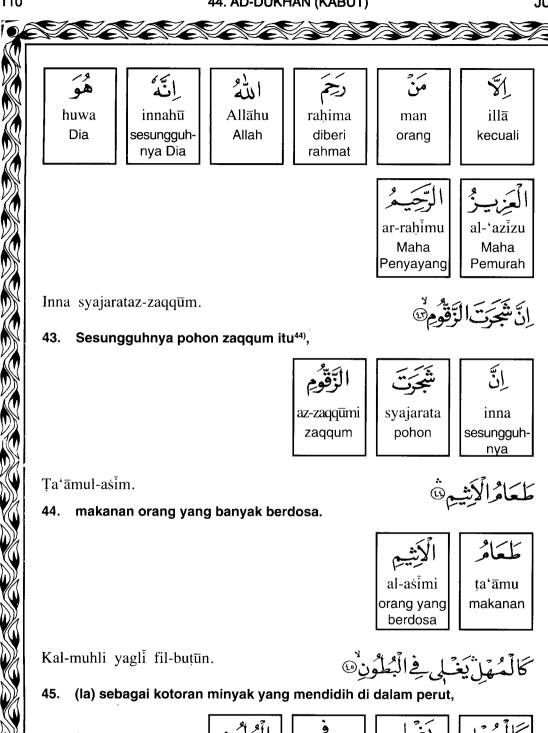






keduanya





al-butuni

perut

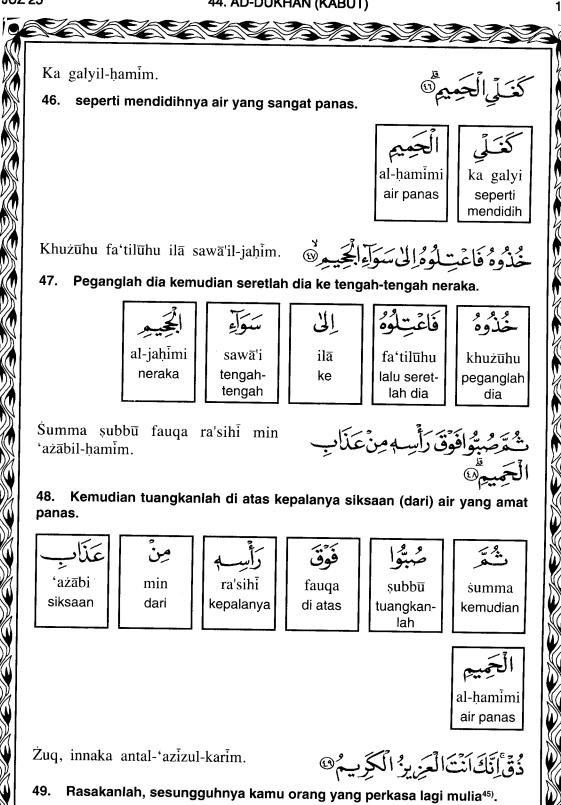
di dalam

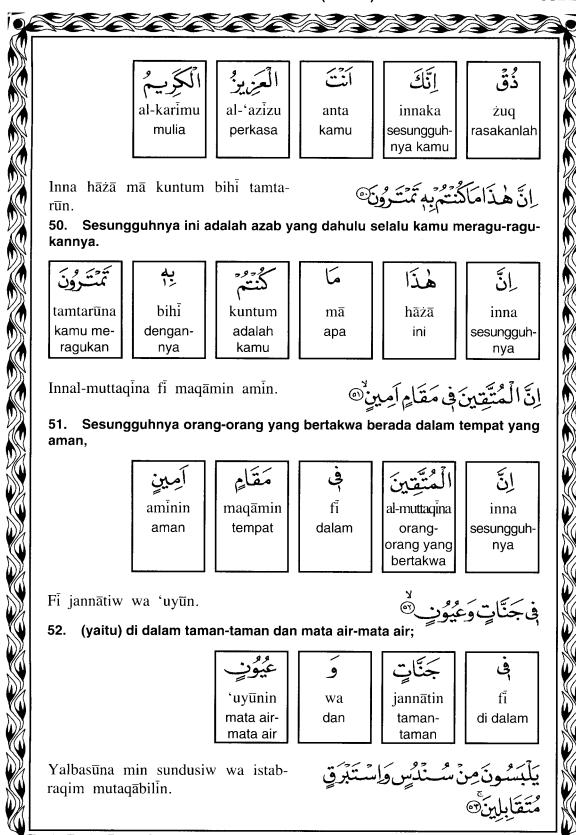
yaglī

mendidih

kal-muhli

seperti minyak





53. mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan,

[السَّالَةُ وَالْمُ الْمُتَّالِينَ الْمُتَالِينَ الْمُتَالِينَا الْمُتَالِينَالِينَا الْمُتَالِينَالِينَ الْمُتَالِينَ الْمُتَالِينَالِينَا الْمُتَالِينَا الْمُتَالِينَالِينَا الْمُتَالِينَالِينَا الْمُتَالِينَا الْمُتَالِينَا لِينَالِينَا الْمُتَالِينَا الْمُتَالِينَالِينَا الْمُتَالِينَا الْمُتَالِينَا الْمُتَالِينَا الْمُتَالِينَا الْمُتَالِينَا الْمُتَلِينَا لِيَعْلِينَا الْمُتَالِينَا لَعِلْمِينَا الْمُتَلِينَا لِلْمُتَالِينَا الْمُتَلِينَا الْمُتَلِينَا الْمُتَلِينَا لِلْمُتَلِينَا لِمُتَلِينَا لِمُتَلِينَا لِلْمُتَلِينَا لِلْمُتَلِينَا لِمُتَلِينَا لِمُتَلِينَا لِلْمُتَلِينَ

mutaqābilina mereka berhadaphadapan

استبرهِ istabraqin sutera yang tebal

wa dan sundusin sutera yang halus

min dari يلْبَسُونَ yalbasūna mereka memakai

Każ \bar{a} lik, wa zawwajn \bar{a} hum bi $h\bar{u}$ rin ' \bar{i} n.

گذٰلِكُّ وَزَوَّجْنَا هُمْ بِحُورِعِينٍ^٥

54. demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari.

bi hūrin ʻīnin dengan bidadari zawwajnāhum Kami pasangkan mereka wa dan كذٰلِك każālika demikianlah

Yad'una fiha bi kulli fakihatin aminin,

يدْعُونَ فِيهَابِكُلِّ فَاكِهَ وَالْمِنِينُ

55. Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran)⁴⁶⁾,

أمنين āminīna dengan aman أَكُولَةُ أَلَاهُ أَلَاهُ الْعُلَامُ أَلَاهُ الْعُلَامُ الْعُلِمُ الْعُلَامُ الْعُلِمُ لِمُلْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ لِلْعُلِمُ لِلْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ لِلْعُلِمُ لِلْعُلِمُ لِلْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ لِلْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ الْعُلِمُ لِلْعُلِمُ الْعُلِمُ لِلْعُلِمُ لِلْعُلِمُ لِلْعُلِمُ لِلْعُلِمُ لِلْعُلِمُ لِلْعِلْمُ لِلْعُلِمُ لِلْعُلِمُ لِلْعِلْمُ لِلْعِلْمُ لِلْعِلْمُ لِلْعِلَمُ لِلْعِلْمُ لِلْعِلْمُ لِلْعِلِمُ لِلْعِلِمُ لِلْعِلَمِ لِلْعِلِمِ لِلْعِلَمُ لِلْعِلْمُ لِلْعِلَمُ لِلْعِلْمُ لِلْعِلْمِ

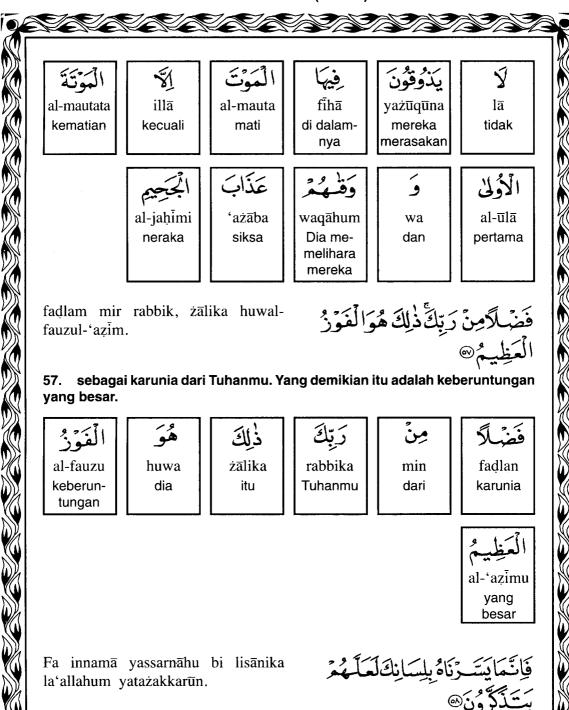
پکلِ bi kulli dengan segala fihā di dalamnya

yadʻūna mereka meminta

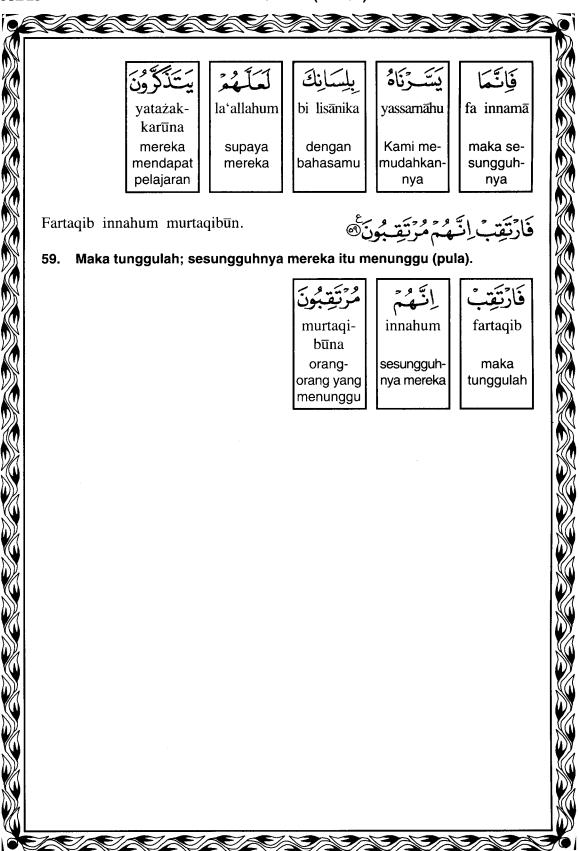
lā yazūqūna fihal-mauta illal-mautatal-ūlā, wa waqāhum 'azābal-jaḥim,

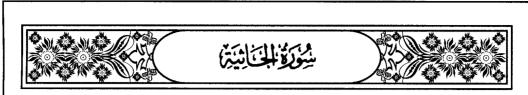
لَايَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ لِلَّالْمُوْتَةَ الْاوُلِيْ وَوَقْلَهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿

56. mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka,



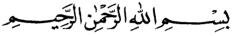
58. Sesungguhnya Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran.





AL-JĀŚIYAH (YANG BERLUTUT) SURAT KE-45: 37 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

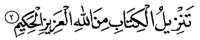
Hā mim.

1. Ḥā mim⁴⁷⁾.



ḥa mim ḥā mim

Tanzīlul-kitābi minallāhil-'azīzilḥakīm.



2. Kitab (ini) diturunkan dari Allah Yang Maha Perkasa agi Maha Bijaksana.

al-ḥakimi Maha Bijaksana

al-'azīzi Maha Perkasa الله Allāhi Allah

مِنُ min dari الْکِتَابِ al-kitābi Kitab

تَنْزِيلُ tanzilu turun

Inna fis-samāwāti wal-arḍi la'āyātil lil-mu'minīn.



3. Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang beriman.

الأيات la'āyātin benar-benar tandatanda الْکَرَضِّ al-ardi bumi

wa dan

السَّمُواتِ as-samāwāti langit **فِ** fī di

انَّ inna sesungguhnya

الْمُوْمِنِينَ lil-mu'minina bagi orangorang yang beriman

Wa fī khalqikum wa mā yabussu min dābbatin āyātul li qaumiy yūqinūn, ۘۅؘڣڂڷؚۊػؙٛۄٛۄؘٵۑۘڹؿ۠ڡؚڹٝۮٙٳؾؘۊٟٳؽٳڰٛڸؚڡٛۅٝ<u>ۄ</u> ؽؙۄڨؙؙۄؙڹؙ^ڽ

4. Dan pada penciptaan kamu dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk kaum yang meyakini,

يبن yabussu bertebaran mā apa wa dan

خَلِقِکُمُ khalqikum penciptaanmu

فِ fī pada وُـ wa dan

يُوقِنُونَ yūqinūna mereka yakin لِقَوْمِ li qaumin untuk kaum آیات āyātun tandatanda دَاْبَةٍ dābbatin binatang melata مِعِنَّ min dari

wakhtilāfil-laili wan-nahāri wa mā anzalallāhu minas-samā'i mir rizqin fa aḥyā bihil-arḍa ba'da mautihā wa taṣrifir-riyāḥi āyātul li qaumiy ya'qilūn.

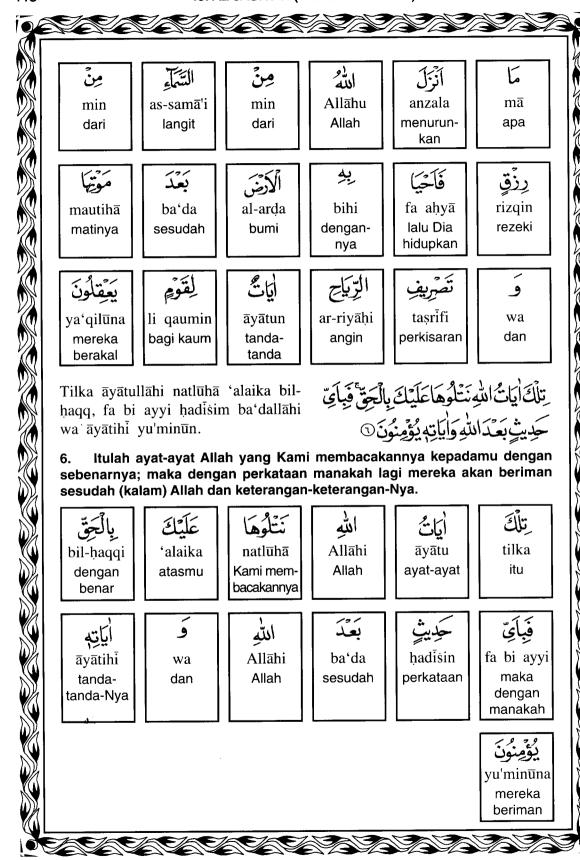
ۅۘڵڂٝؾؚڵٳؗۛڣٳڷۜؽڸؚۅٳڶێۘۿٳڔۅؘڡٵٙٲڹٛۯڶٳڵڎؙڡؚڹٳڵۺؖٵٙ؞ ڡؚڹٝڔڒ۫ۊۣۿؘٲڂؽٵؚڽؚ؋ؚٲڵٲۻٛڹۼۮػۏۧؾٵۅؾڞڔۑڣؚ ٵڸڔۜؽٳڿٳؖؾٵڝؙٛڸڡۜۅ۫ؠۼۛڨؚڶؙۅڹٛ۞

5. dan pada pergantian malam dan siang dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat pula tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal.

wa dan

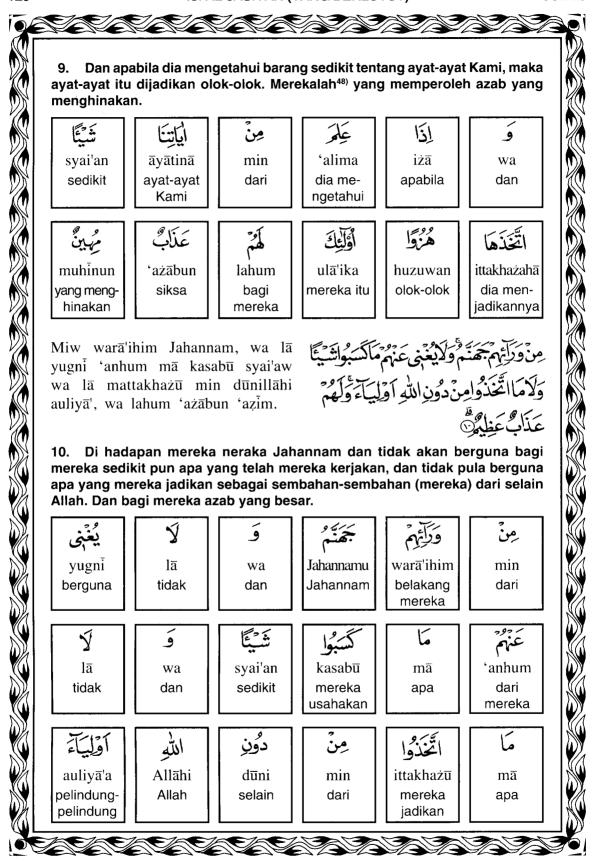
النَّهَارِ an-nahāri siang وُ wa dan الَّیْرِ al-laili malam

اخْتِلاَفِ ikhtilāfi pergantian wa dan



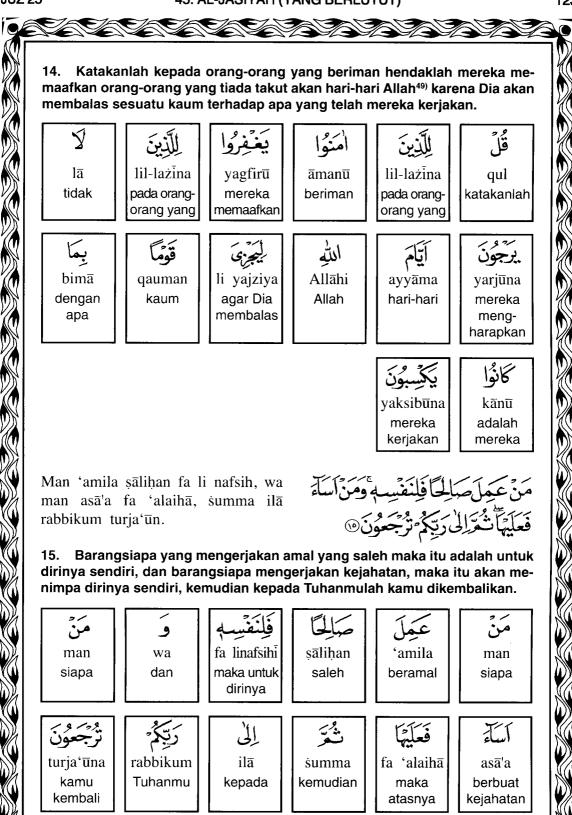
'ażābum muhin.

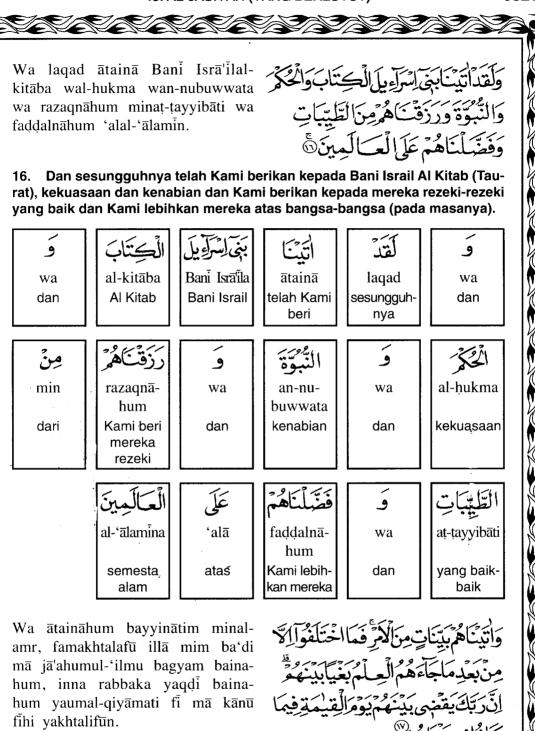
Wailul li kulli affākin asim. Kecelakaan yang besarlah bagi tiap-tiap orang yang banyak berdusta lagi banyak berdosa, asimin affākin li kulli wailun berdosa bagi tiapcelakalah banyak berdusta tiap yasma'u ayatillahi tutla 'alaihi summa yuşirru mustakbiran ka al lam yasma'ha, fa basysyirhu bi 'ażabin alīm. dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih. 'alaihi **summa** Allāhi ayati yasma'u kemudian atasnya Allah dibacakan ayat-ayat dia mendengar 2 9 كَانَ بييور fa basyyasma'hā lam ka an mustakyuşirru syirhu biran maka gemdia mentidak seakanmenyomdia tetap birakanlah dengarnya akan bongkan dia diri alimin bi 'ażābin dengan yang pedih siksa ٳۮٵۼڵٶڝ۬ٚٲؽٳؾٵۺؽٵٳؾۜٛۼۮؘۿٵۿۯؙۊؙؖٵٷڵؽؚڬ ؙؙؠٞۼڵڮؙؙؙؙۛٷؠؽڰٛؖ Wa izā 'alima min āyātinā syai'anittakhażahā huzuwā, ulā'ika lahum



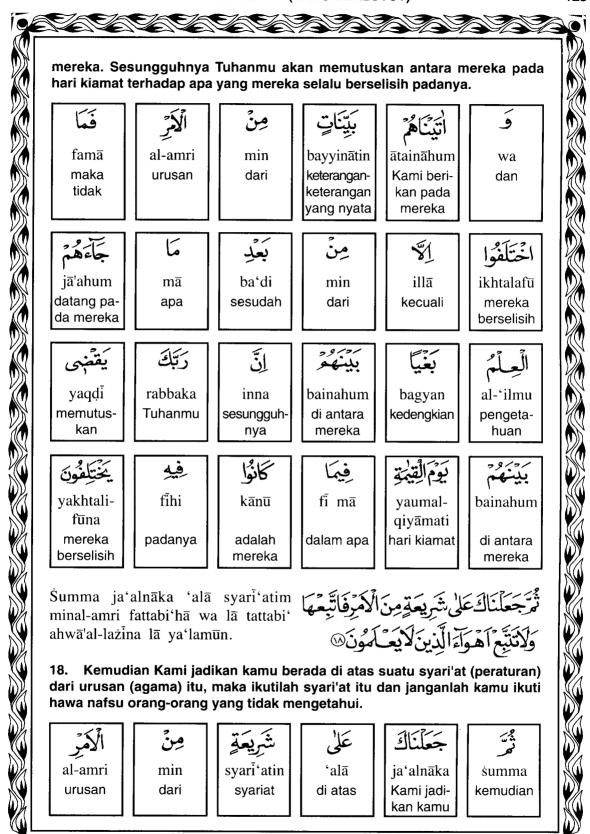


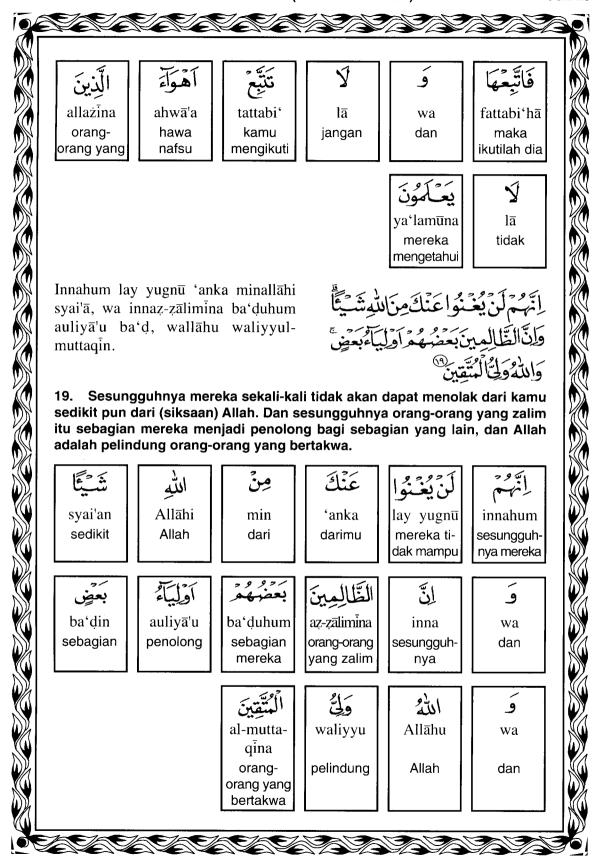
مِنً	لِتَبْتَعُوْا	وَ	بِاَمْرِهِ	فيه	فَلْكُ
min	li tabtag u	wa	bi amrihī	fīhi	al-fulk
dari	supaya ka- mu mencari	dan	dengan pe- rintah-Nya	padanya	kapa
		تَشْكُرُ وْنَ	355	<u>وَ</u>	فَضِله
		tasykur u na	la'allakum	wa	fadlih
		kamu	supaya	dan	karuni
		bersyukur	kamu		Nya
ada di bumi	ia menundukl semuanya, (s ian itu benar-	ebagai rahm	apa yang ad at) daripada-l	Nya. Sesungg	an apa y Juhnya p
-1751	ف	16	2/1	4 /	
ا سیم		🗸		ا سخت ا	و
as-samāwāti	fī	m a	lakum	sakhkhara	و wa
as-samāwāti langit	l l		lakum untukmu	sakhkhara Dia me- nundukkan	
l l	fī	mā	untukmu	Dia me-	wa
langit	fī di	mā	1	Dia me-	wa dan
langit	fī	mā apa	untukmu	Dia me- nundukkan	wa dan
langit مِنْهُ minhu	fī di jamī'an semuanya	mā apa الْأَرْضِ al-ardi	untukmu fi di	Dia me- nundukkan mā apa	wa dan
المِنْهُ مِنْهُ minhu dari-Nya پیَفَکُرُونَ	fī di القوم المادة ال	mā apa الْأَرْضِ al-ardi bumi	untukmu j fi	Dia me- nundukkan	wa dan wa dan
langit مِنْهُ minhu	fī di jamī'an semuanya	mā apa الْأَرْضِ al-ardi	untukmu في fi di	Dia me- nundukkan mā apa	wa dan wa dan
المنه منه minhu dari-Nya پیهنگرون yatafak-	fī di القوم المادة ال	mā apa الْأَرْضِ al-ardi bumi	untukmu في fi di	Dia me- nundukkan mā apa	wa dan



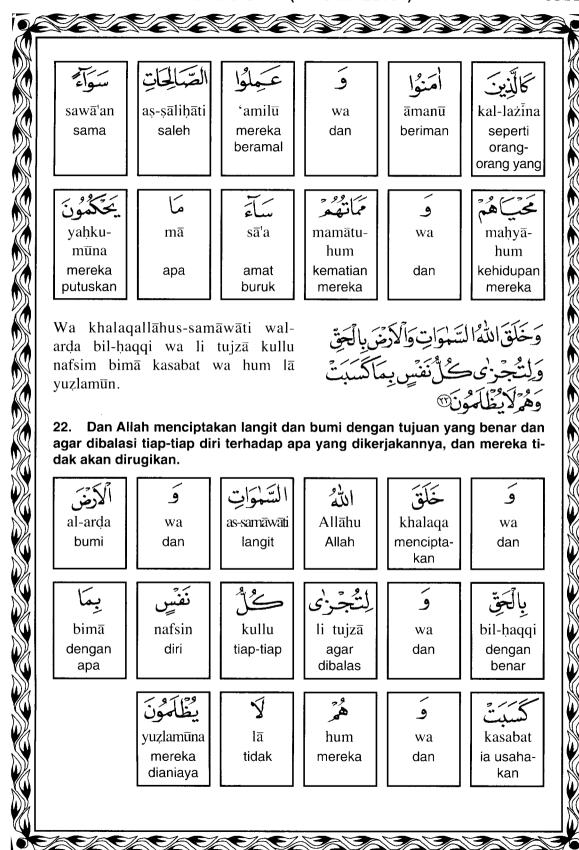


17. Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan karena kedengkian (yang ada) di antara





Hāżā basā'iru lin-nāsi wa hudaw wa ؿ*ۯ*ؙڵۣڶٮۜٛٵڛۅؘۿ*ۮؖؽ*ۅؘۯڂٛڡٲ rahmatul li qaumiy yuqinun. Al Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini. هٰذَا و wa hudan wa lin-nāsi basā'iru hāżā dan petunjuk bagi dan pedoman ini manusia yūqinūna li qaumin rahmatun mereka bagi kaum rahmat yakin Am hasibal-lazinajtarahus-sayyi'āti an naj'alahum kal-lazina amanu wa 'amilus-sālihāti sawā'am mahyāhum wa mamātuhum, sā'a mā yahkumun. Apakah orang-orang yang membuat kejahatan itu menyangka bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh yaitu sama antara kehidupan dan kematian mereka? Amat buruklah apa yang mereka sangka itu. an najas-sayyi'āti allażina ijtarahū hasiba am 'alahum bahwa kejahatan berbuat orangmenyangka ataukah Kami akan orang yang menjadikan mereka



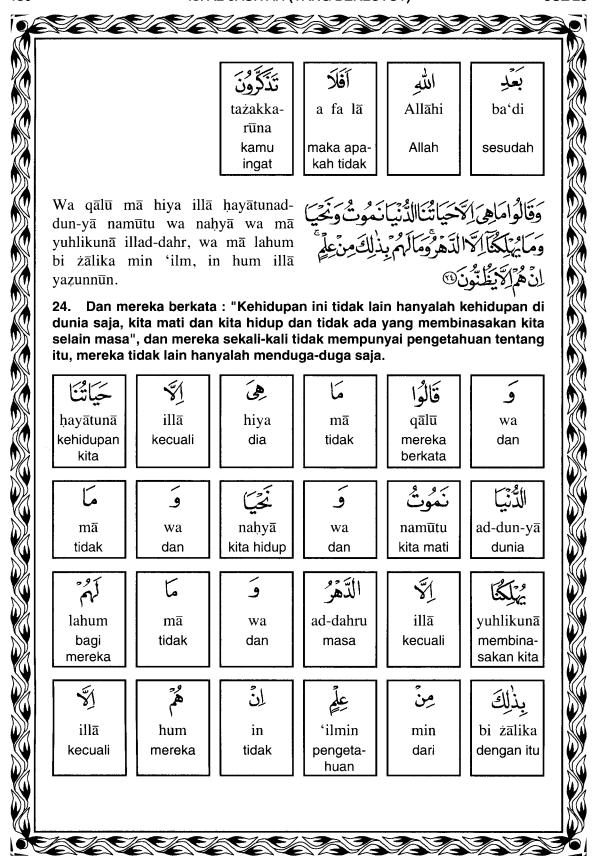
A fa ra'aita manittakhaża ilāhahū hawāhu wa adallahullāhu 'alā 'ilmiw wa khatama 'alā sam'ihi wa qalbihi wa ja'ala 'ala başarihi gisyāwah, fa may yahdīhi mim ba'dillāh. a fa lā tazakkarūn. 23. Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya sesat berdasarkan ilmu-Nya⁵⁰⁾ dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran? المكة و هويه wa hawāhu ilāhahū ittakhaza man a fa ra'aita dan hawa tuhannya meniadimaka apaorang nafsunya kan kah kamu melihat الله و khatama wa ʻilmin ʻalā Allāhu adallahu Dia dan ilmu atas Allah membiarmenutup kannya sesat و ja'ala wa galbihi wa sam'ihī ʻalā Dia mendan hatinya dan pendengaratas iadikan annya

مِنُ min dari yahdihi menunjukinya

فَيْنَ fa man maka siapa غِشَاوَةً gisyāwatan tutupan

بصرم başarihi penglihatannya

عُلَىٰ 'alā atas



yazunnūna mereka mendugaduga

Wa iżā tutlā 'alaihim āyātunā bayyinātim mā kāna ḥujjatahum illā an qālu'tū bi ābā'inā in kuntum ṣādiqin.

وَإِذَا نُتُلَى عَلَيْهِمْ أَيَا ثُنَا بَيِنَاتٍ مَا كَانَ حُجَّتَهُمْ اللَّهِ النَّا بَيْنَاتٍ مَا كَانَ حُجَّتَهُمْ اللَّهِ اللَّهُ اللّ

25. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, tidak ada bantahan mereka selain dari mengatakan : "Datangkanlah nenek moyang kami jika kamu adalah orang-orang yang benar".

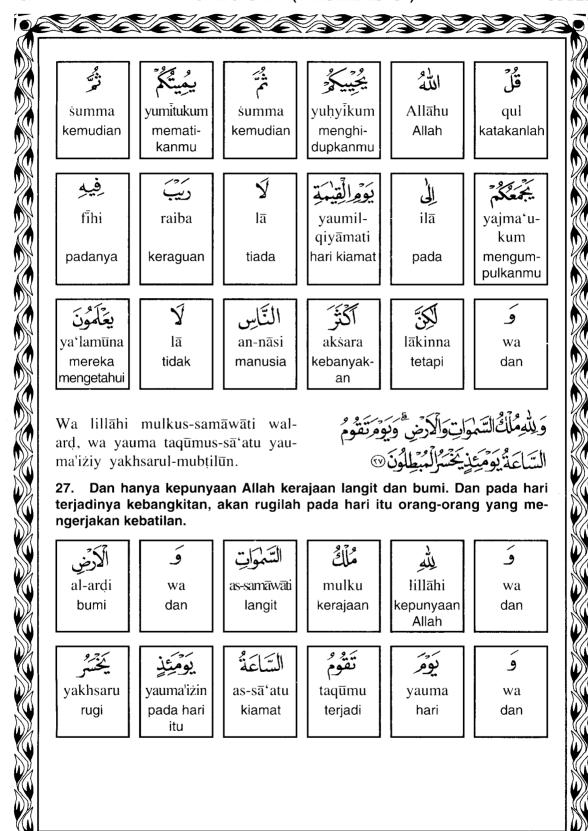
131 و bayyinātin āyātunā ʻalaihim tutla iżā wa yang jelas ayat-ayat atas dibacakan apabila dan Kami mereka آنَ قَالُوا کان qālū an illā hujjatahum kāna mā mereka bahwa kecuali bantahan adalah dia tidak berkata mereka إِنّ اثثثوا sādigina kuntum in bi ābā'inā u'tū orangadalah jika dengan badatangorang yang kamu pak-bapak kanlah benar

Qulillahu yuhyikum summa yumitukum summa yajma'ukum ila yaumil-qiyamati la raiba fihi wa lakinna aksaran-nasi la ya'lamun.

قُلِ اللهُ يُحُنِيكُمُ ثُمَّيهُمِيثُكُمْ ثُمَّيَجُمَعُكُمْ الْيَوْمِ الْقِيمَةِ لَارَيْبَ فِيهِ وَلَكِنَّا كُثَرَ النَّاسِ لَايِعُ المُونَ[®]

kami

26. Katakanlah : "Allah-lah yang menghidupkan kamu kemudian mematikan kamu, setelah itu mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".



al-mubțilūna orangorang yang berbuat kebatilan

Wa tarā kulla ummatin jāsiyah, فَرَنِى كُلُّ أُمَّةٍ جَالِيَةً كُلُّ أُمَّةٍ تَدْعَى إِلَى كِتَابِهَا kullu ummatin tud'ā ilā kitābihā, al-yauma tujzauna mā kuntum ta'- malūn.

28. Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.

گر کل kullu tiap-tiap

جَاتِيَّة jāśiyatan berlutut

اُمّة ummatin umat گُلُّ kulla tiap-tiap تۇكى tarā kamu lihat wa dan

نجرون tujzauna kamu dibalas اَلْیُومُ al-yauma pada hari itu لَّقَامِهُا kitābihā kitabnya الی ilā pada تُدُعِی tud'a dipanggil

اُمَّةُ ummatin umat

تعمَّلُوْنَ ta'malūna kamu kerjakan

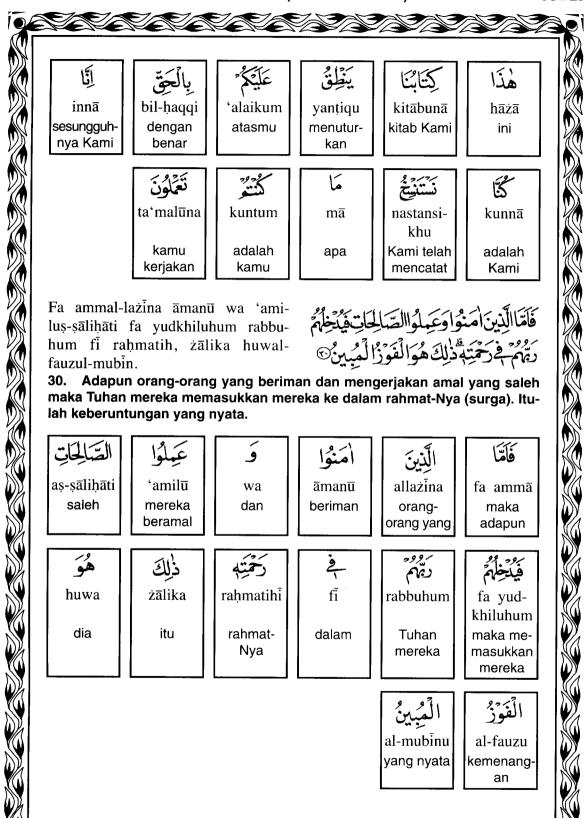
گنتگر kuntum adalah kamu

ma apa

Haza kitabuna yantiqu 'alaikum bilhaqq, inna kunna nastansikhu ma kuntum ta'malun.

ۿۮؘٳػٵڹؙٵؽڹٝڟؚۊؙۘۼۘڷؽػٛڔ۫ۑؚٳڵڿؚۊؖۜٳٞڷؙڰ۠ٵؽٚۺؽٚڠ مٙٲڰؙؿڗؙؿؙڴؙؙۄؙڹ۞

29. (Allah berfirman): "Inilah kitab (catatan) Kami yang menuturkan terhadapmu dengan benar. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan."

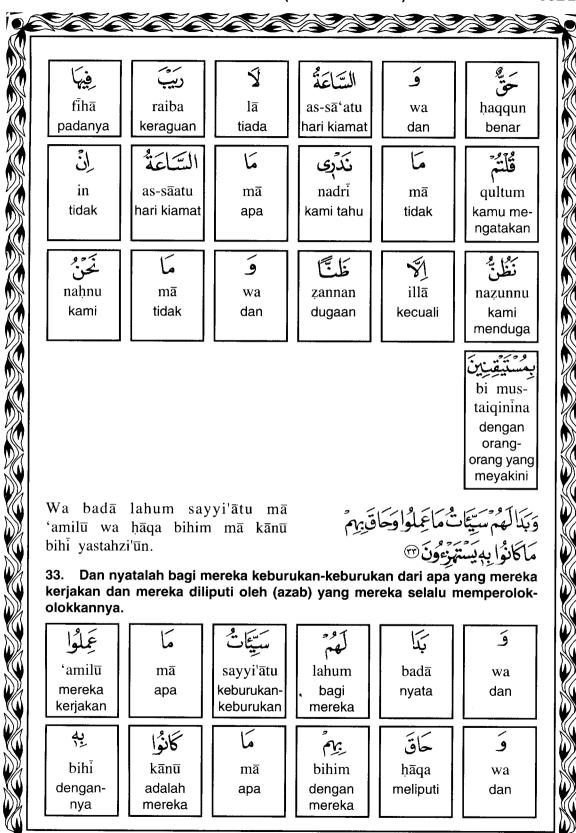


Wa ammal-lażina kafarū, a fa lam وَامَّا الَّذِينَ كَفَرُو أَافَكُمْ تَكُنَّ أَيَاتِي أَتُلَى عَلَيْكُمْ takun ayati tutla 'alaikum fastakbartum wa kuntum qaumam فَاسْتَكْبَرِتْمُ وَكُنْتُمْ قَوْمًا مُجْرِمِينَ® mujrimin. Dan adapun orang-orang yang kafir (kepada mereka dikatakan) : "Maka 31. apakah belum ada ayat-ayat-Ku yang dibacakan kepadamu lalu kamu menyombongkan diri dan kamu jadi kaum yang berbuat dosa?" تَگُنَ آمّا و_ takun a fa lam kafarū allazina ammā wa adalah maka apakafir orangadapun dan kah belum orang yang و kuntum fastakbartum wa alaikum tutlā āyāti adalah dan maka kamu atasmu dibacakan ayat-ayatkamu menyom-Ku bongkan diri mujrimina qauman orangkaum orang yang berdosa Wa iżā qila inna waʻdallāhi ḥaqquw was-sā'atu lā raiba fīhā qultum mā nadrī mas-sā'atu in nazunnu illā zannaw wa mā naḥnu bi mustaiqinin. Dan apabila dikatakan (kepadamu) : "Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar dan hari berbangkit itu tidak ada keraguan padanya", niscaya kamu menjawab : "Kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami sekali-kali tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kami sekali-kali tidak meyakini(nya)". وعد الله إذا Allāhi wa'da inna aila iżā wa Allah janji sesungguhdikatakan

nya

apabila

dan



mereka perolokolokkan

Wa qilal-yauma nansakum kama nasitum liqā'a yaumikum hāżā wa ma'wākumun-nāru wa mā lakum min nāsirīn.

ؽؗۅٛۘۄؘٮؘڹٝڛڶػؙۯؙڴڡۘٲڛؘڽؿؗؠٝڶۣڤٙٲٙٵؚؽۅؙڡۣٝڴؗۄٞ ٲ۠ۅ۬ؽڴڔؙ۠ٵڶٮؘۜٵۯؙۅڡؘٵڶڴۯؙڡؚڹٛڹڶڝڔۣڽڹ۞

34. Dan dikatakan (kepada mereka) : "Pada hari ini Kami melupakan kamu sebagaimana kamu telah melupakan pertemuan (dengan) harimu ini dan tempat kembalimu ialah neraka dan kamu sekali-kali tidak memperoleh penolong.

nasitum kamu melupakan

kamā sebagaimana

nansākum Kami melupakanmu

al-yauma pada hari ini

qila dikatakan

و wa dan

التَّارُ an-nāru neraka

ma'wākum tempat kembalimu

و wa dan

هٰذَا hāżā ini

yaumikum harimu

القآء liqā'a pertemuan

nāsirina penolona مِنْ min dari

lakum bagimu

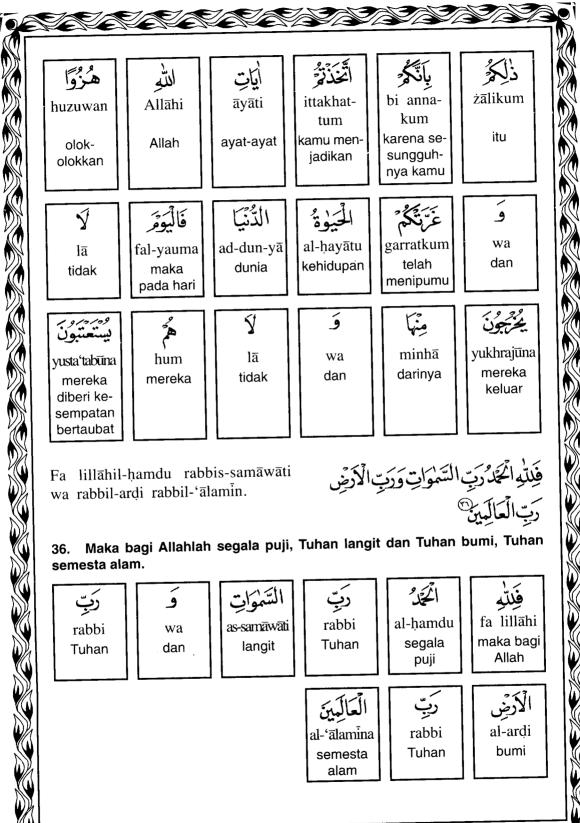
 $m\bar{a}$ tidak

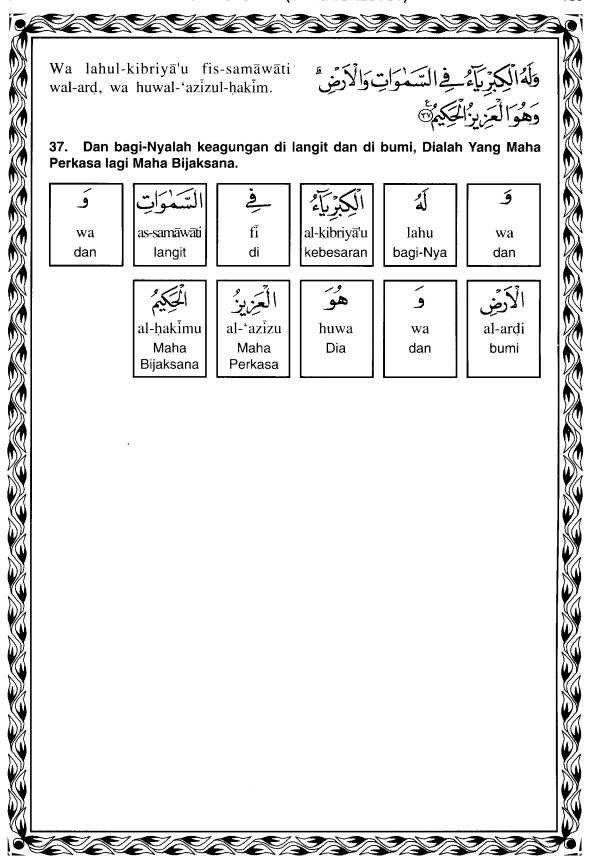
wa dan

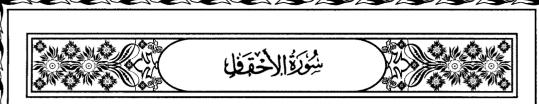
Zālikum bi annakumuttakhaztum المَرْبِأَنْكُمُ الْتَحَدَّثُهُ الْتَحَدِّثُهُ اللَّهِ هُـ رُوَّا وَعَرَبْكُمُ عَ عَلَيْكُمُ الْتَحَدُّنُهُ الْتَحَدِّنُهُ اللَّهِ هُـ رُوَّا وَعَرَبْكُمُ عَلَيْكُمُ اللَّهِ اللَّهِ هُـ رُوَّا وَعَرَبْكُمُ عَلَيْهِ اللَّهِ اللَّهِ هُـ رُوَّا وَعَرَبْكُمُ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللّ āyātillāhi huzuwaw wa garratkumulhayātud-dun-yā, fal-yauma lā yukhrajuna minha wa la hum yusta'tabūn.

الحَيَوٰةُ الدُّنَيَّأَ فَالْيَوۡمَٰلِاٰيُخُرِّجُوُنَمِنْهَا وَلَاهُمُ

35. Yang demikian itu, karena sesungguhnya kamu menjadikan ayat-ayat Allah sebagai olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia", maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertaubat.





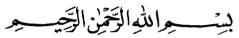


AL-AHQĀF (BUKIT-BUKIT PASIR)

SURAT KE-46: 35 AYAT

JUZ 26

Bismillahir-rahmanir-rahim.



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Hā mim.

Hā mim⁵¹⁾. 1.



hā mim hā mīm

Tanzilul-kitābi minallāhil-'azizil-تَذْنِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللهِ الْعَزِيزِ الْكِكِيمِنَ hakim.

2. Diturunkan kitab ini dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

al-hakimi Maha Bijaksana

al-'azīzi Maha Perkasa

الله Allāhi Allah

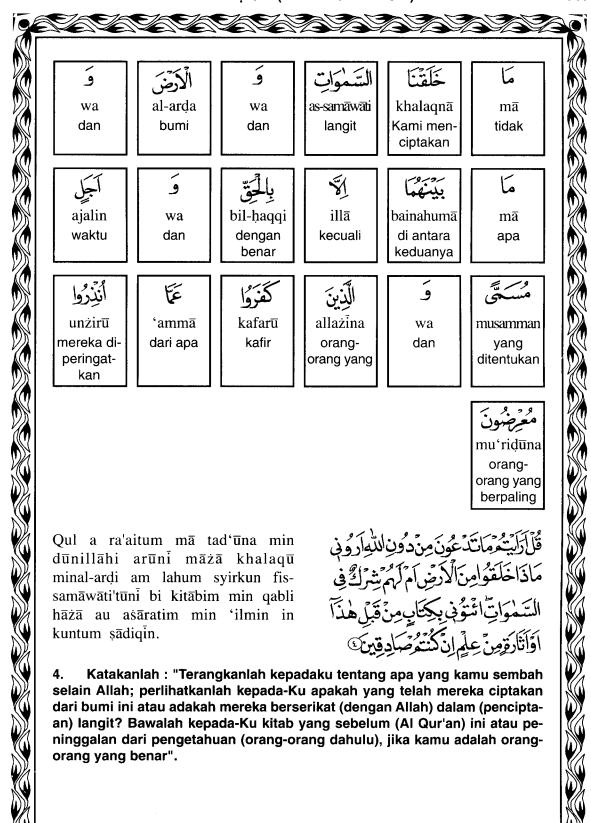
min dari

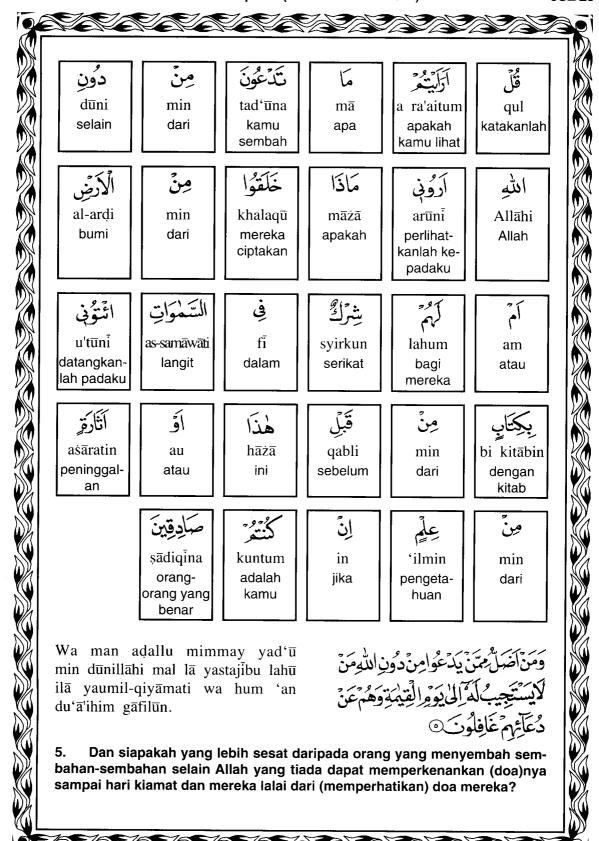
al-kitābi kitab

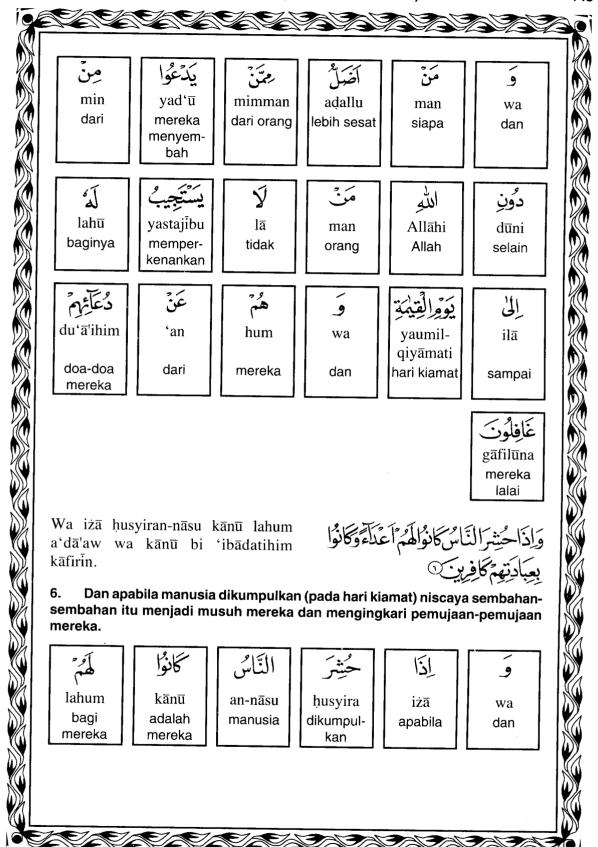
tanzilu diturunkan

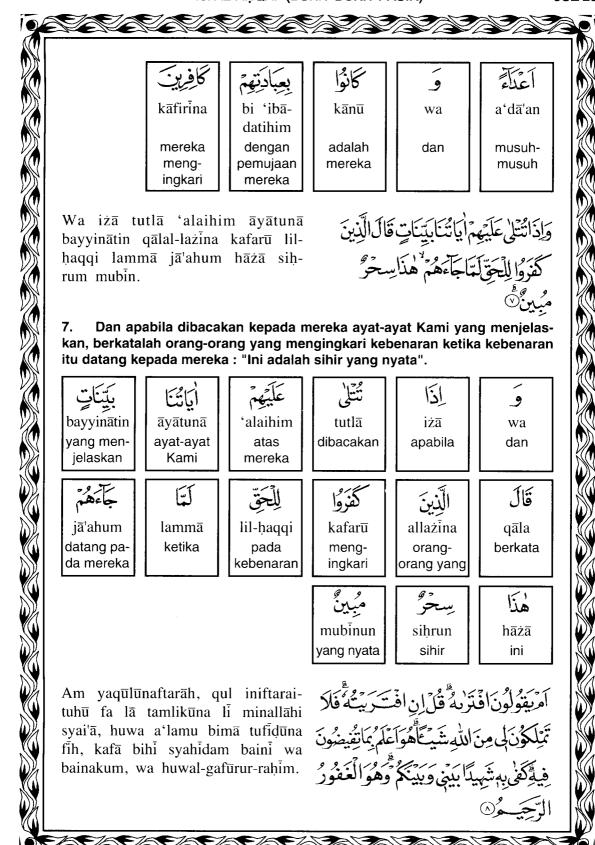
Mā khalagnas-samāwāti wal-arda wa mā bainahumā illā bil-haqqi wa ajalim musammā, wal-lazina kafarū 'ammā unziru mu'ridun.

Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka.









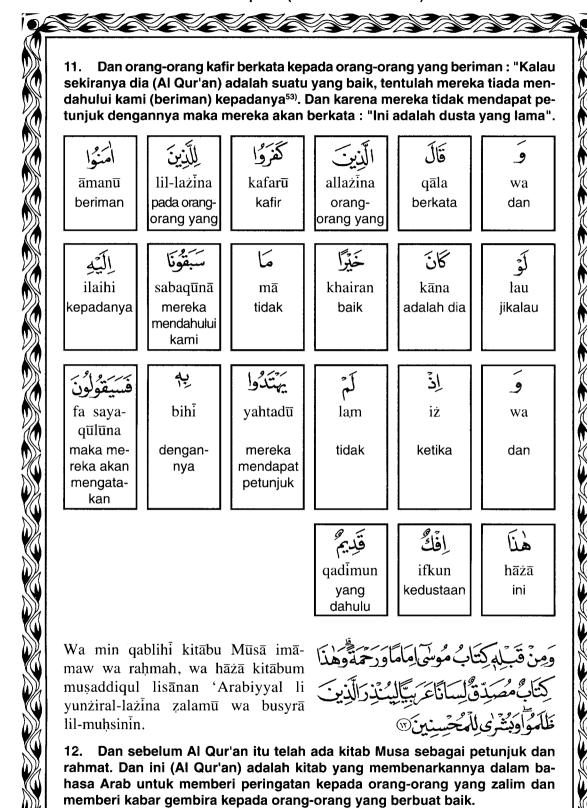
tiada mem itu. Dia lebi itu. Cukupla	Quran)". Kata Dunyai kuasa h mengetahu	akanlah : "Jika sedikit pun r i apa-apa yan ii saksi antara	a aku menga mempertahai g kamu perc	nmad) telah m da-adakannya nkan aku dari akapkan tenta amu dan Diala	a, maka kamu i (azab) Allah
iftaraituhū aku meng- ada-ada- kannya	زن in jika	قُلُ qul katakanlah	iftarāhu dia meng- ada-ada- kannya	yaqūlūna mereka mengata- kan	اُمْر am atau
syai'an sedikit	اللهِ Allāhi Allah	مِنُ min dari	انی lī bagiku	تَمُلِكُوْنَ tamlikūna kamu berkuasa	فَكُ fa lā maka tidak
کفی kafā cukuplah	فيه fini padanya	تڤيضون tufidūna kamu per- cakapkan	bimā dengan apa	aʻlamu lebih me- ngetahui	هُوَ huwa Dia
wa dan	بینگر bainakum antaramu	wa dan	بیّنی baini antaraku	شَهِیدًا syahidan saksi	bihī dengan Dia
			ar-raḥimu Maha Penyayang	الْعَفُورُ al-gafūru Maha Pengampun	هو huwa Dia
Qul mā k rusuli wa n wa lā bikur yūḥā ilayya rum mubin.	n, in attabi	yufʻalu bi ʻu illā mā	ؙؚڸؚۘۅؘڡؖٚٲٲۮڔۨؽ ؠؙٷػٙؽٳڵٙؾۘۅؘڡ <i>ٵ</i>	ُودِدُعًامِنَ الرَّسُهُ دِبِكُوَّانَ اَشِّعُالِاَهَا مُرْدِدُهُ	قُلِّمَاكُنْتُ مَايُفْعَلُبِ وَلَهِ اَنَا الكَّنَذِيُّ

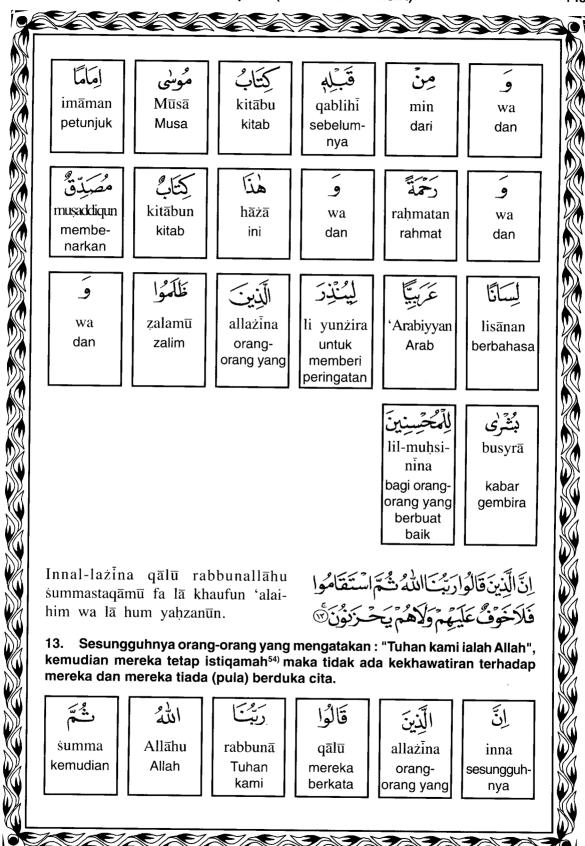
Katakanlah: "Aku bukanlah rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang menielaskan". بِدُعًا مِنَ مے جہ ج <u>م</u> قُل ar-rusuli min bid'an kuntu mā qul rasul-rasul di antara vang adalah tidak katakanlah pertama aku *و در و* یفعل بې ادری bi yuf'alu adri mā mā wa denganku akan aku metidak dan apa diperbuat ngetahui ِانَّ _9 illā attabi'u in bikum lā wa kecuali aku tidak denganmu tidak dan mengikuti آنأ اِلَیَ و يؤحى ilayya yūhā ana mā wa mā aku tidak kepadaku diwahyukan dan apa <u>آگ</u> nażirun mubinun illā pemberi yang menkecuali jelaskan peringatan Oul a ra'aitum in kāna min 'indillāhi

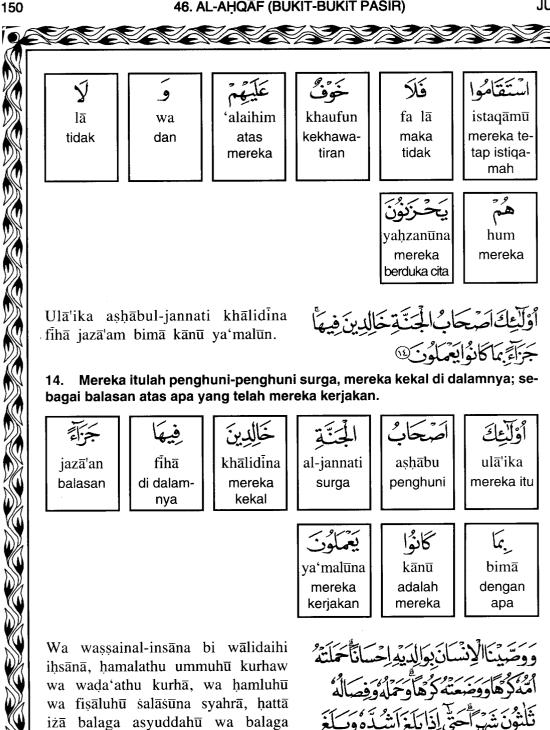
Qul a ra'aitum in kāna min 'indillāhi wa kafartum bihi wa syahida syāhidum mim Bani Isrā'ila 'alā mislihi fa āmana wastakbartum, innallāha lā yahdil-qaumaz-zālimin.

قُلْ آرَايَتُ وَإِنْ كَانَ مِنْ عِنْدِاللهِ وَكَفَرْتُمْ بِهِ وَشَهِدَ شَاهِدُمِنْ بَنَى السَرَاءِيلَ عَلى مِثْ لِهِ فَامَنَ وَاسْتَكْبَرَ ثُرُ ۚ إِنَّ اللهَ لاَيهَ دِى الْقَوْمَ الظّالِمِينَ ﴿

Katakanlah : "Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika Al Qur'an itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) Al Qur'an lalu dia beriman⁵²⁾, sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim". عِنْدِ كان اِنَ ʻindi min kāna in a ra'aitum qul sisi dari adalah dia jika apakah penkatakanlah dapatmu الله به 9 9 syahida bihī wa Allāhi kafartum wa menyaksidan dengankamu Allah dan kan nya mengingkari شَاهِدٌ مِنَ fa amana miślihi Bani Isrā'ila 'alā min syāhidun lalu dia sepertinya Bani Israil atas dari seorang beriman saksi الله yahdī lā Allāha inna istakbartum wa memberi tidak Allah sesungguhkamu medan petunjuk nya nyombongkan diri az-zālimīna al-qauma orang-orang kaum yang zalim وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرَوُ اللَّذِينَ الْمَنُوالَوْكَانَ خَيْرًا Wa qālal-lazina kafarū lil-lazina āmanū lau kāna khairam mā saba-مَاسَبَقُوْنَآ الَيْدِ قُواِذَكُمْ يَهُتَدُوابِهِ فَسَيَقُولُونَ هٰذَآ اِفْكُ قَدِيمُ quna ilaih, wa iz lam yahtadu bihi fa sayaquluna haza ifkun qadim.

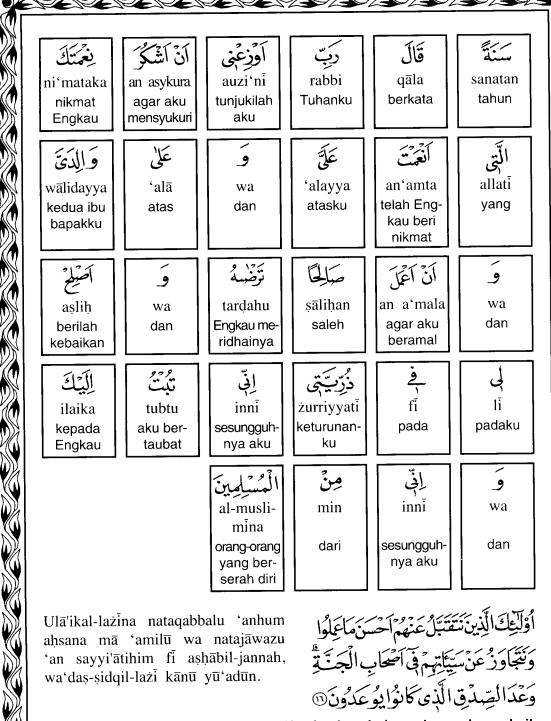




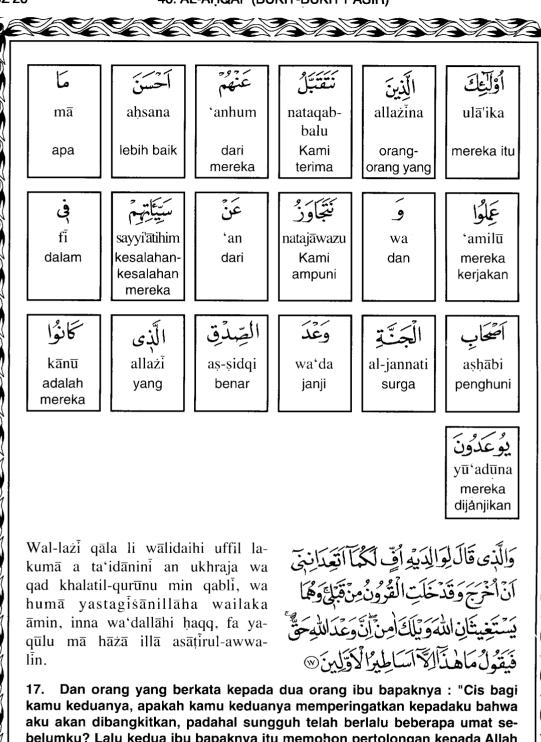


arba'ina sanatan qala rabbi auzi'ni an asykura ni'mata-kal-lati an'amta 'alayya wa 'ala walidayya wa an

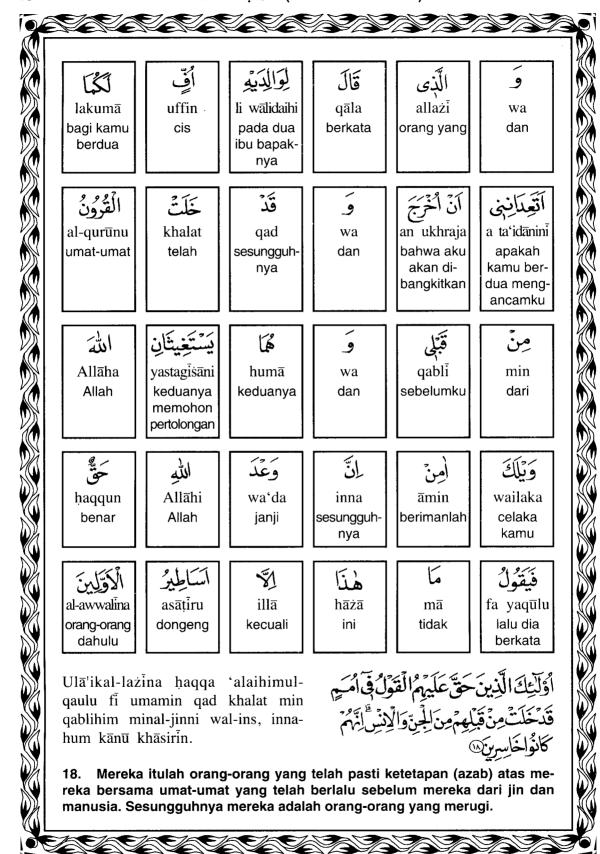
ZAZ			33		
	iḥan tarḍāhu tī, innī tubt muslimīn.		ؙ ؙؙ <u>ڗ</u> ٮؾۜؠؾؖ ۩؈ٛ	ـهُ وَاصْلِعْ لِى فِيهِ وَإِنِي مِنَ الْمُسْدِا	آعُلَصِلِكًا تَوْضِ اغْدَةُ ثُرُّتُ الْآلَاكَ
bu bapakny nya dengan ah tiga pulu empat pulul nikmat Eng au dan supa ebaikan ko eungguhny	ya, ibunya me I susah payah uh bulan, seh h tahun ia ber kau yang tela aya aku dapat epadaku den	engandungny h (pula). Meng ingga apabila doa : "Ya Tuh ah Engkau be berbuat ama gan (membe pat kepada En	ia supaya ber a dengan sus gandungnya a dia telah de anku, tunjuk rikan kepada I yang saleh y ri kebaikan)	buat baik kepa sah payah, dar sampai meny wasa dan umu ilah aku untuk aku dan kepad yang Engkau r kepada anak sungguhnya a	nda dua orang n melahirkan- apihnya ada- urnya sampai k mensyukuri la ibu bapak- idhai; berilah cucuku. Se-
حَمَلَتُهُ	الحسانا	بِوَالِدَيْهِ	الإنسان	وصينا	<u></u>
namalathu	iḥsānan	bi wāli- daihi	al-ins ā na	waṣṣainā	wa
mengan- dungnya	berbuat baik	dengan kedua ibu bapaknya	manusia	Kami wasiatkan	dan
و	كُرُهًا	وضعته	e e	5	699
wa	kurhan	waḍa'athu	wa	kurhan	ummuh u
dan	susah payah	melahir- kannya	dan	susah payah	ibunya
حقی	شهرا	تُلْثُونَ	فِصَالَهُ	و	خَمْلُهُ
ḥattā	syahran	salās u na	fiṣāluhū	wa	ḥamluhū
sehingga	bulan	tiga puluh	menyapih- nya	dan	mengan- dungnya
	11/	و َ	اَشُكَةُ هُ	بَلغَ	اِذَا
اَرْبْعِينَ	ا بنع ا	-/			
ارْبْعِينَ arbaʻina	balaga	wa	asyuddahū	balaga	iżā

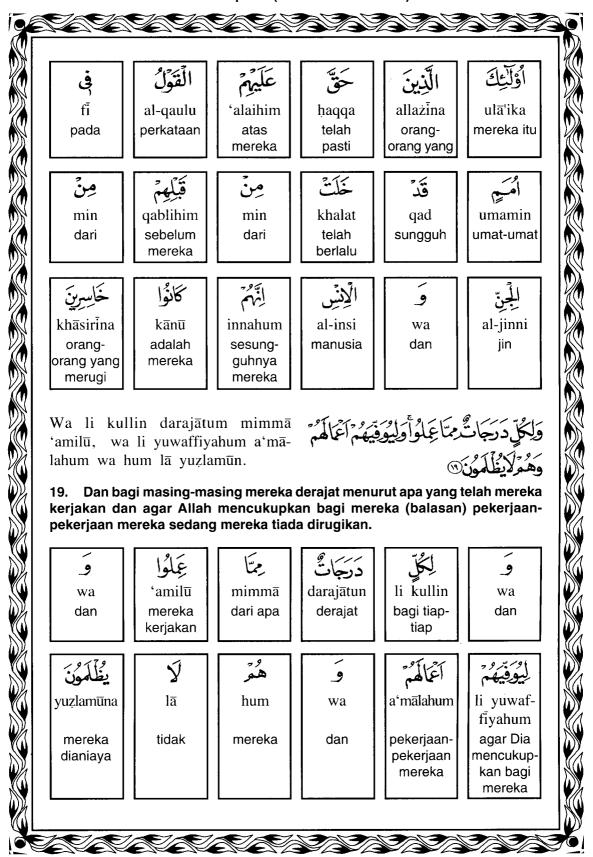


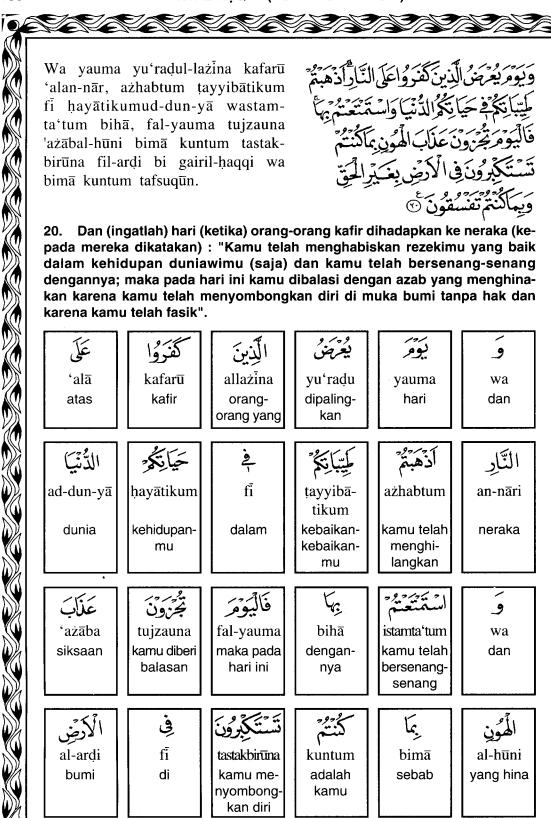
16. Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.

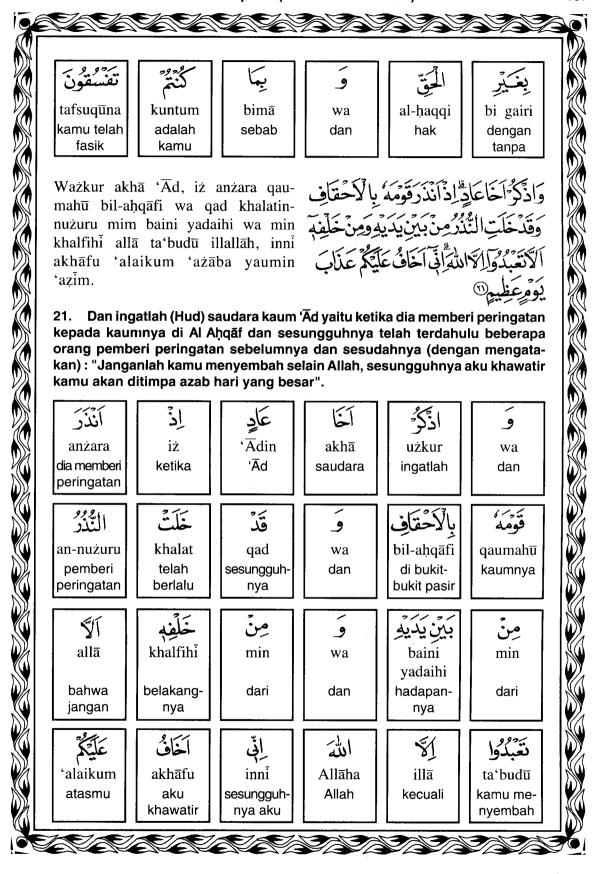


belumku? Lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan : "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". Lalu dia berkata : "Ini tidak lain hanyalah dongengan orangorang yang dahulu belaka".

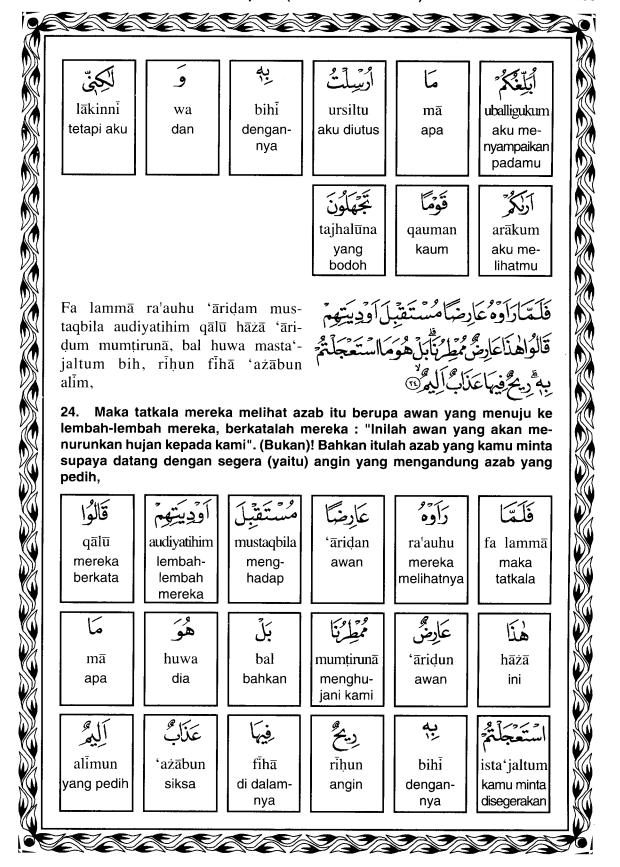












Tudammiru kulla syai'im bi amri rabbihā fa aşbaḥū lā yurā illā masākinuhum, każālika najzil-qaumalmujrimīn.

تُكَمِّرُ كُلُّ شَيْ إِلَمْ رَبِّهَا فَأَصْبَعُوا لَايُرِي الآمسَاكِنَهُمُّ كَذَٰلِكَ نَجِزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ۞

25. yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya, maka jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa.

أَصْبِيعُوا fa aşbaḥū maka jadilah mereka رَّبُّ rabbihā Tuhannya بِأُمْرِ bi amri dengan perintah

نتی syai'in sesuatu گُلُ kulla segala

تُدُمِّـرُ tudammiru menghancurkan

نَجُرِنِی najzī Kami

Kami domembalas

każālika mas h demikianlah ter

masākinuhum tempat tinggal mereka illā kecuali

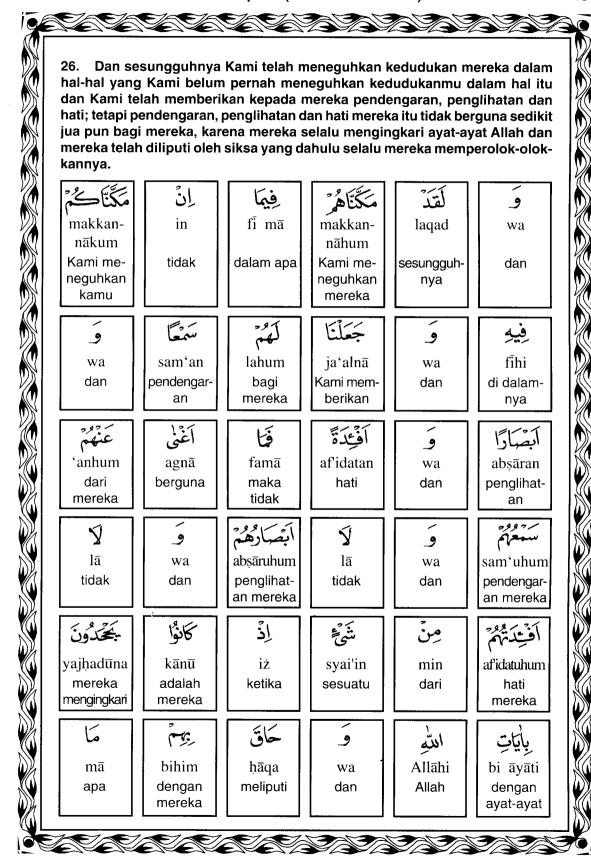
پولی yurā kelihatan

∑ lā tidak

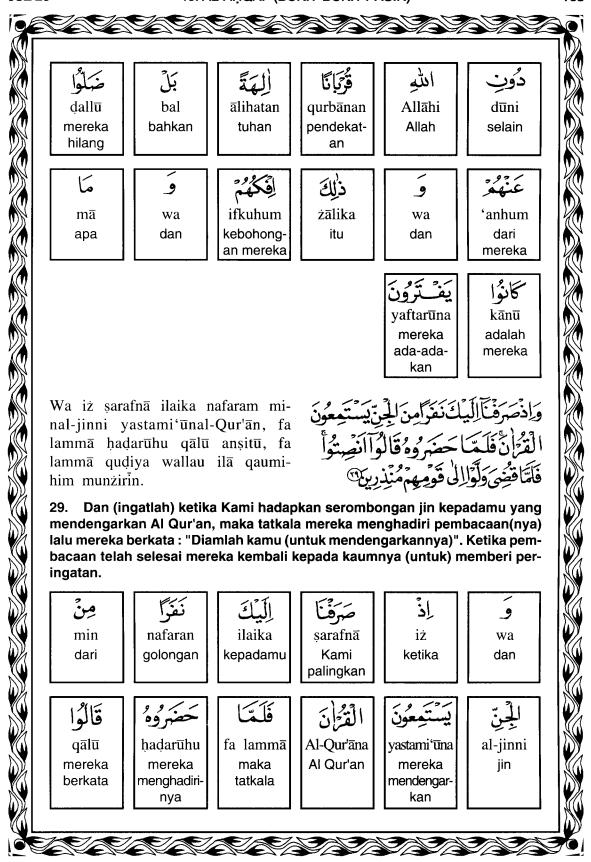
al-mujrimina orangorang yang berdosa الْقَوْمَر al-qauma kaum

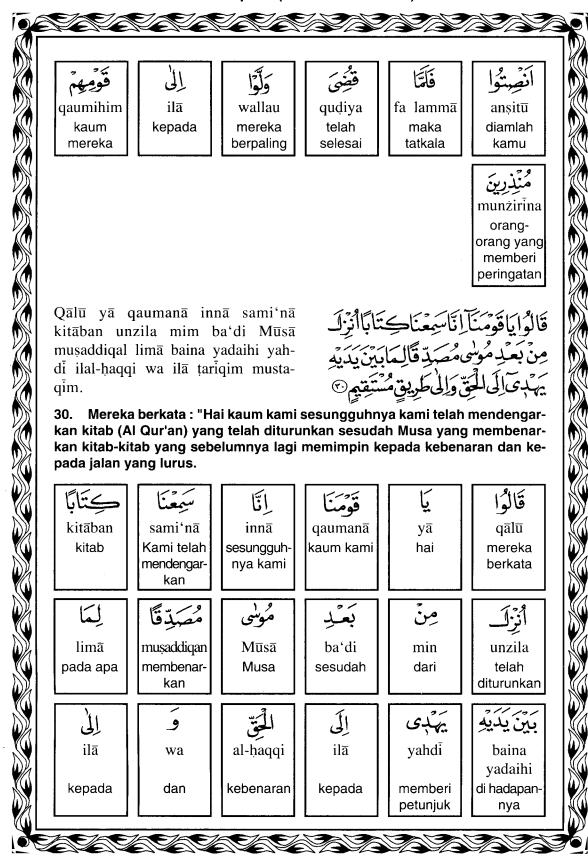
Wa laqad makkannāhum fī mā im makkannākum fīhi wa ja'alnā lahum sam'aw wa abṣāraw wa af'idah, famā agnā 'anhum sam'uhum wa lā abṣāruhum wa lā af'idatuhum min syai'in iż kānū yajḥadūna bi āyātillāhi wa ḥāqa bihim mā kānū bihī yastahzi'ūn.

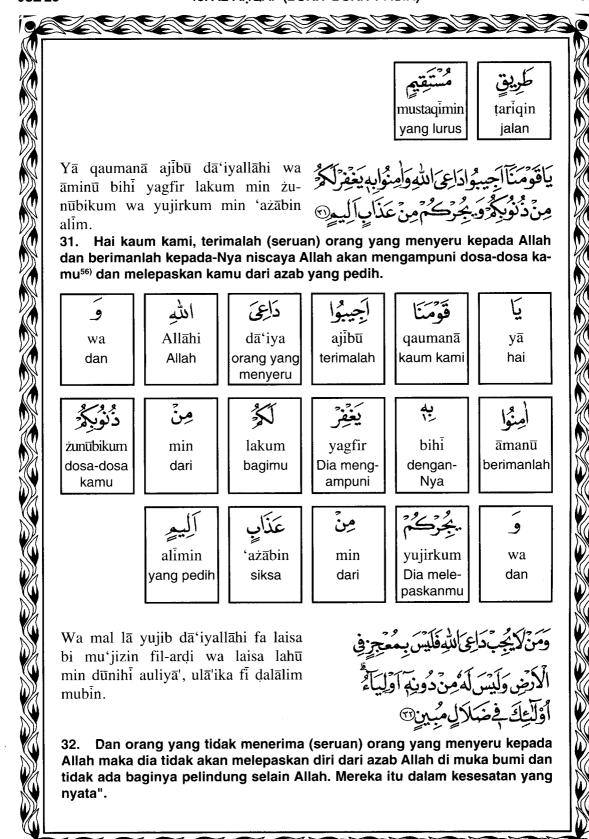
وَلَقَدْمَكَنَا هُمْ فِيمَا انْ مَكَنَاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَابَصْارًا وَافْئِدَةً فَنَا اعْنَىٰ عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا اَبْصَارُهُمْ وَلَا اَفْئِدَتُهُمُ مِنْ شَيْ اِذْكَانُوْ الْبَحْدُونَ بِأَيَاتِ الله وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهُرُ وُونَ اللهِ وَسَتَهُرُ وُونَ اللهِ

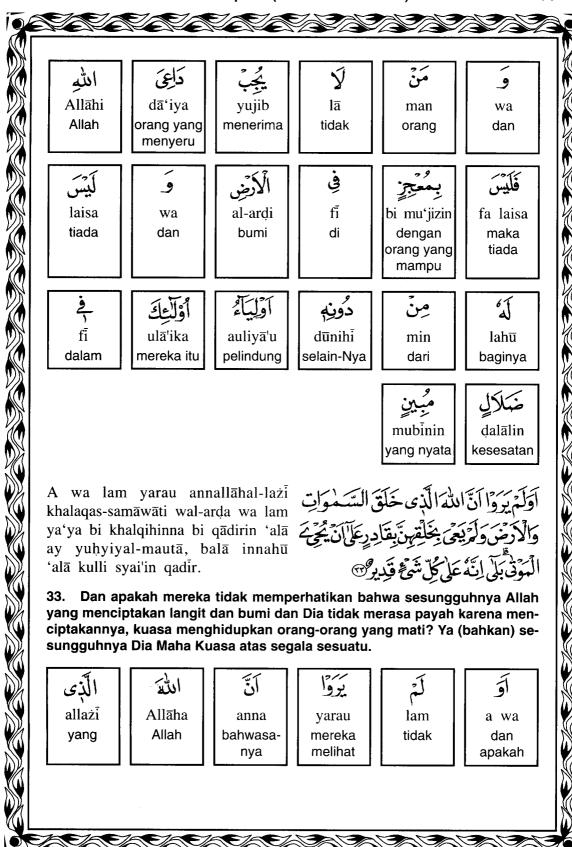


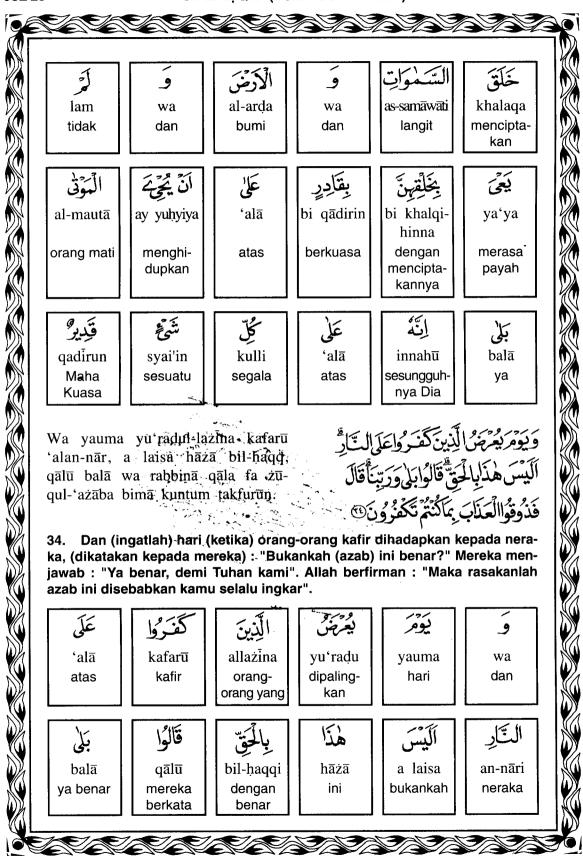


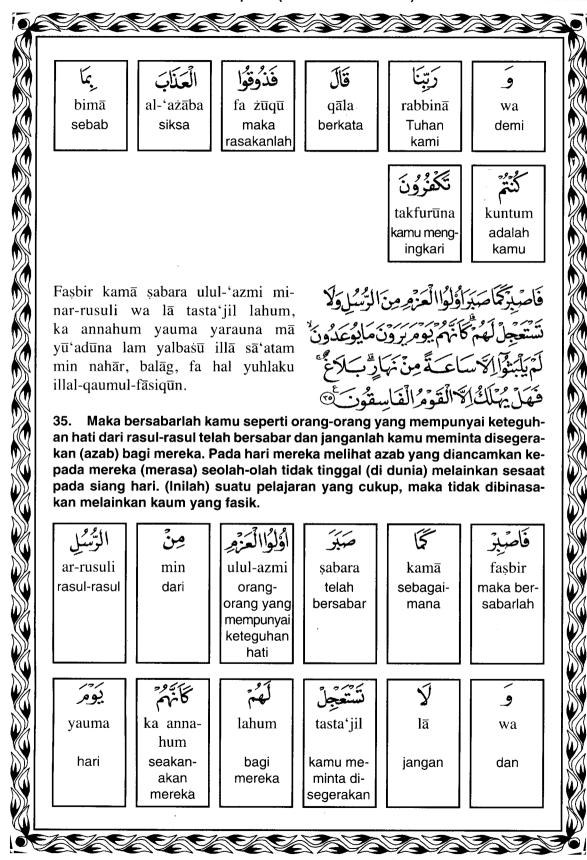


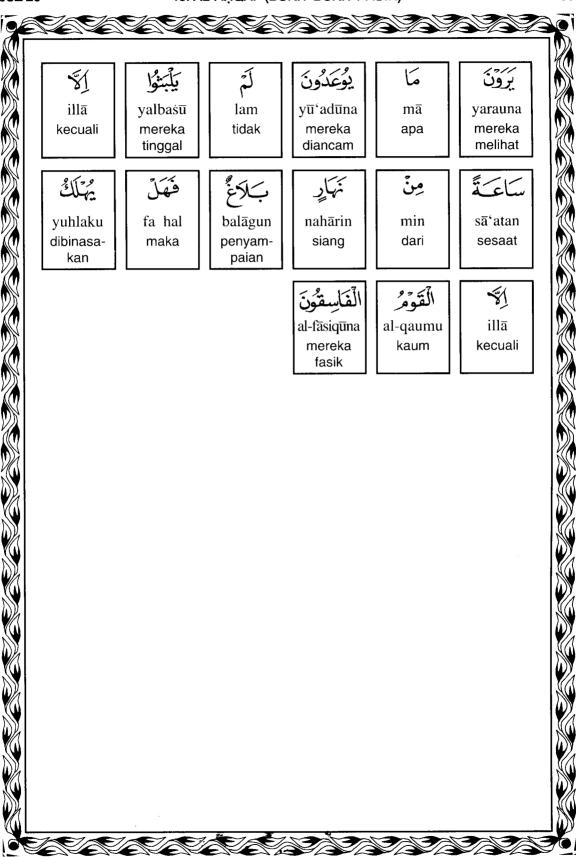


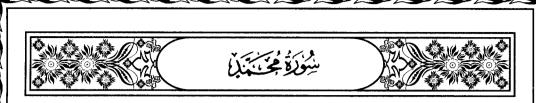












MUḤAMMAD (NABI MUHAMMAD SAW) SURAT KE-47:38 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Allazina kafaru wa ṣaddu 'an sabilillahi adalla a'malahum. ٱلَّذِينَ كَفَرُواوَصَدُّواعَنْ سَبِيلِاللهِ ٱضَلَّ ٱعُمَّا لَمُنُّنُ

1. Orang-orang yang kafir dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, Allah menghapus perbuatan-perbuatan mereka⁵⁷⁾.

سَبِيلِ اللهِ sabilillahi jalan Allah

عَنُ an dari مَكُوُّو ṣaddū mereka menghalang-halangi

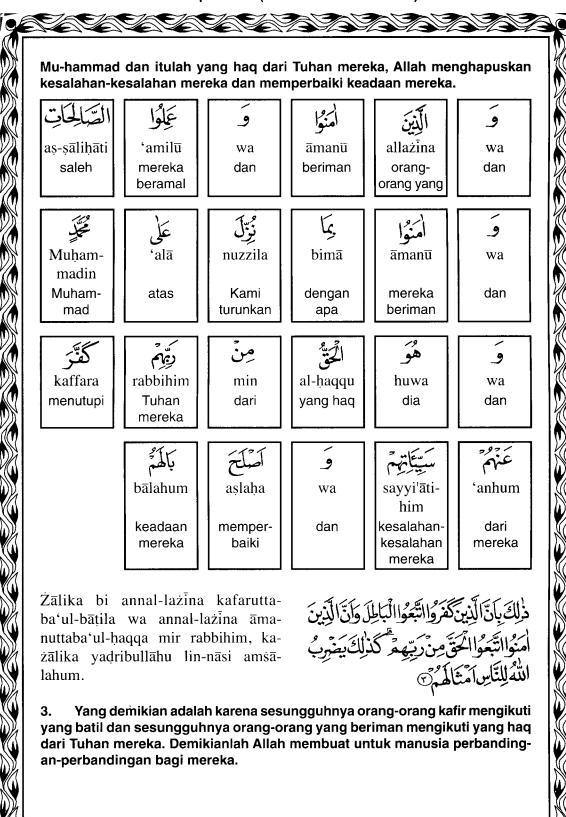
wa dan گفروگا kafaru kafir اَلْذِينَ allazina orangorang yang

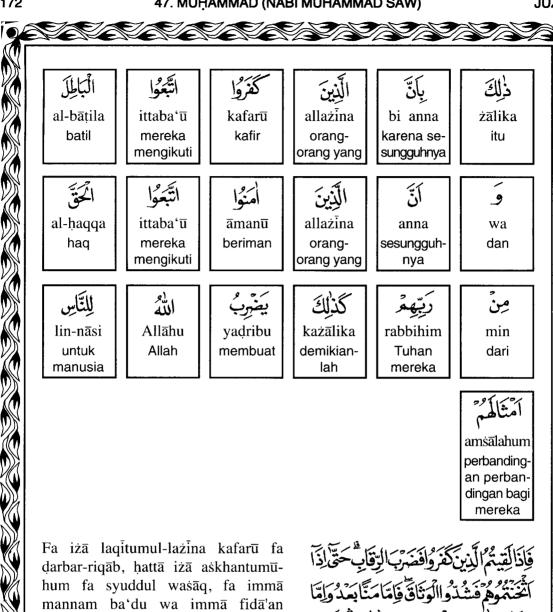
a'mālahum perbuatanperbuatan mereka

aḍalla menghapus

Wal-lażina āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa āmanū bimā nuzzila 'alā Muḥammadiw wa huwal-ḥaqqu mir rabbihim, kaffara 'anhum sayyi'ātihim wa aslaha bālahum. ۅۘٳڷۣۜڹڽ۬ٳؗڡڹؙۅؙٳۅؘۼؚڸۉٳٳڵڞٳڮٵؾؚۅؘٳڡڹؗٷٳؠٵڹ۠ڗۣٚڵ ۼڵؿؙۼۜڎٟۅۿۅؙڵڂۊۜٛؠڹۧڒؠۣٞؠؖڴڡۜۜڒۼڹٝؠؙؙڞڛؾؚٵؚؾۭؠٙ ۅؘڵڞڵڂؘڹڵۿؙؠٞٛ۞

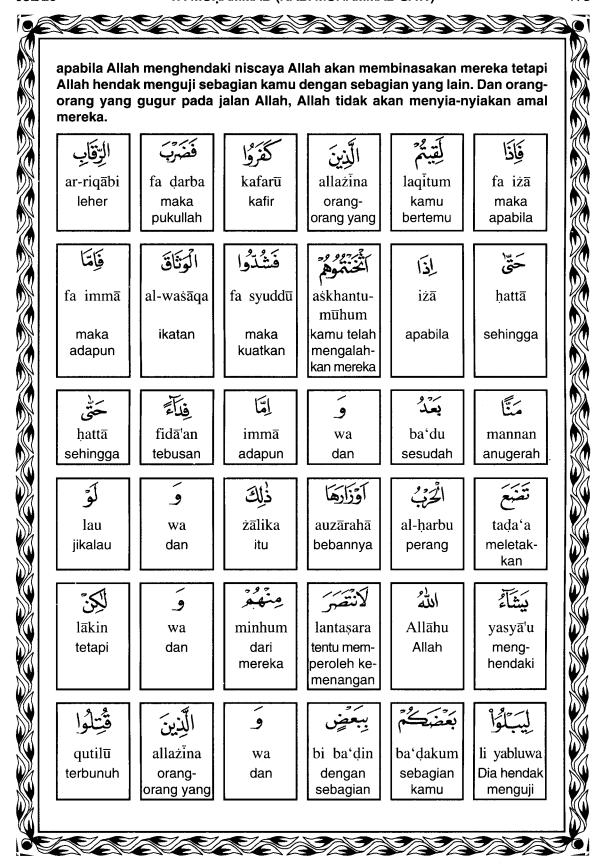
2. Dan orang-orang yang beriman (kepada Allah) dan mengerjakan amalamal yang saleh serta beriman (pula) kepada apa yang diturunkan kepada

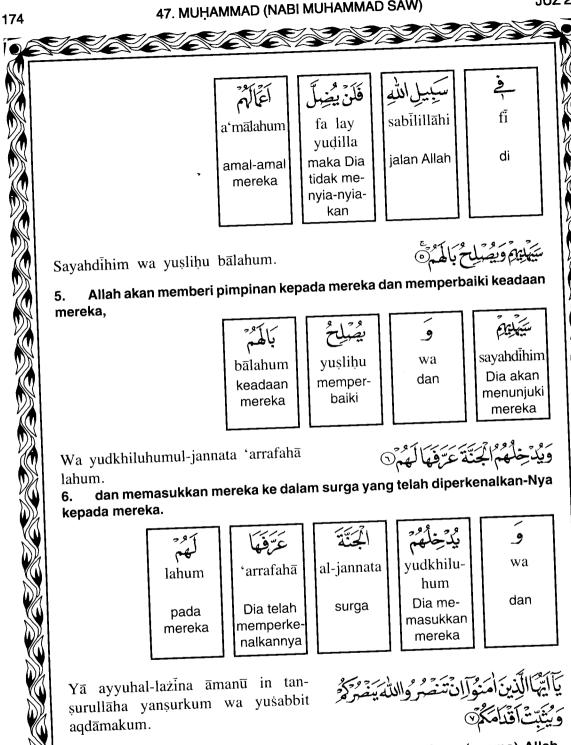




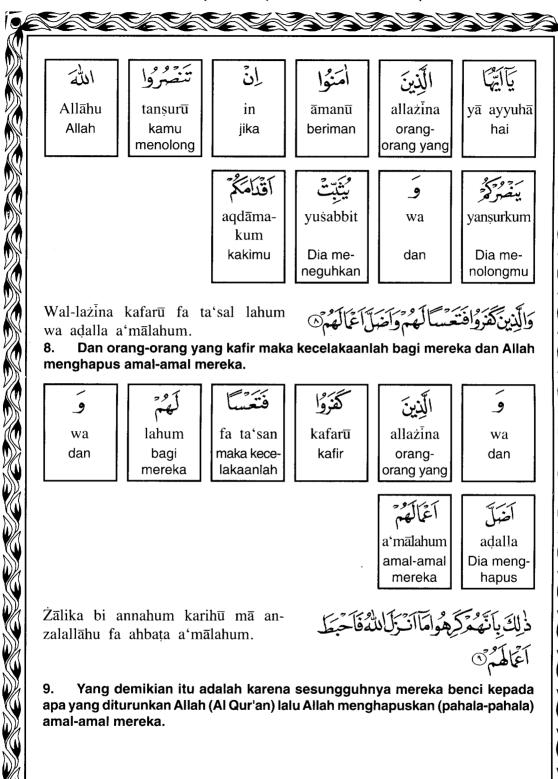
hattā tada'al-harbu auzārahā, żālika wa lau yasyā'ullāhu lantaşara minhum wa lākil li yabluwa ba'dakum bi ba'd, wal-lazina qutilu fi sabilillāhi fa lay yudilla a'mālahum.

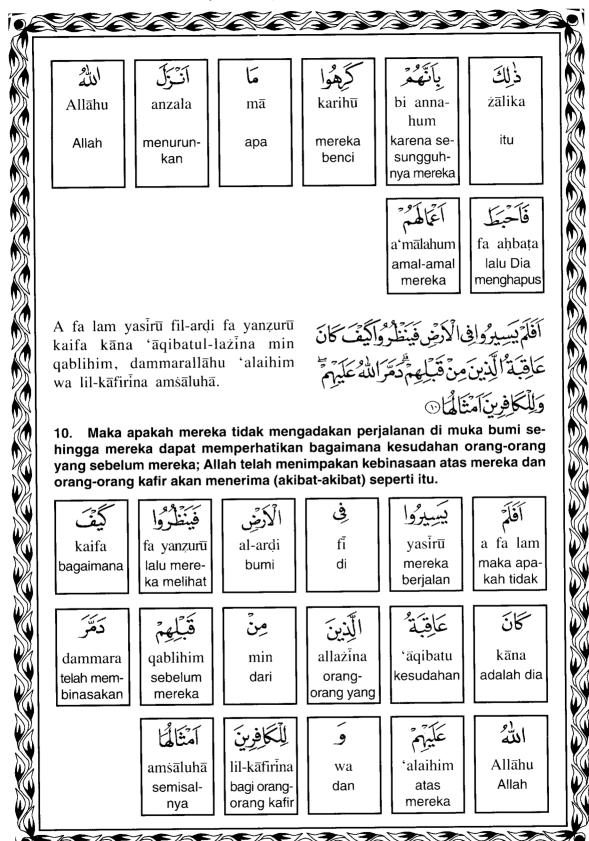
4. Apabila kamu bertemu dengan orang-orang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berhenti. Demikianlah,



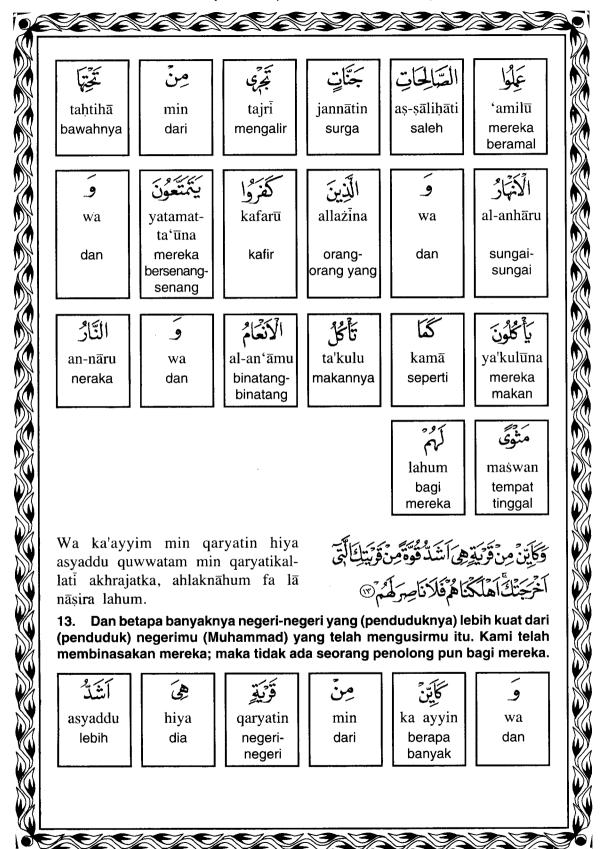


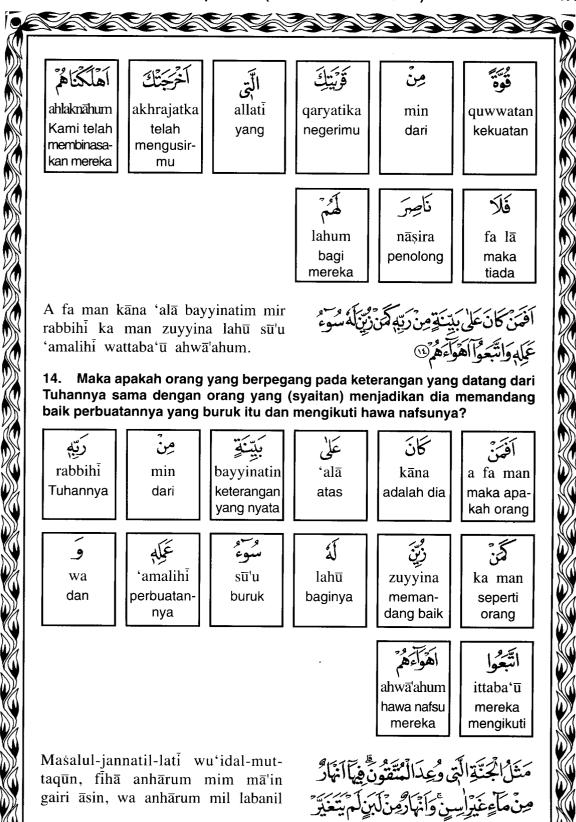
Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.





Zālika bi annallāha maulal-lazina دِلِكَ بِأَنَّ اللهَ مَوْ لَى الَّذِينَ الْمَنْوُلُو آَنَّ الْكَافِرِينَ amanu wa annal-kafirina la maula lahum. 11. Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah adalah pelindung orangorang yang beriman dan karena sesungguhnya orang-orang kafir itu tiada mempunyai pelindung. الله żālika allazina Allāha āmanū maulā bi anna beriman pelinduna Allah karena seitu orangorang yang sungguhnya \checkmark 9 lahum maulā $1\bar{a}$ al-kāfirina anna wa bagi pelindung tiada orangsesungguh dan mereka orang kafir nya Innallaha yudkhilul-lazina amanu إِنَّ اللهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ امَنُوا وَعَلُوا المَّبَالِحَاتِ wa 'amilus-sālihāti jannātin tajrī ۗ ۫ ؙۻٛؠؙٛۜٛؠۻ۫ٛۼٙؾٵڵۮڹٚٲۯؙؖۅٲڵٙۮؚؽڽؘڰڣڒٷ ڡؙۅؙۮؘۅؽٲ۫ػؙڵؙۅ۫ؽۜڰڡٵؾٲ۫ػ۠ڶٳڵۮٮ۫ۼٵمؙۅؘٳڶؾۜٵۯ min tahtihal-anhār, wal-lażina kafaru yatamatta'una wa ya'kuluna kamā ta'kulul-an'āmu wan-nāru maśwal lahum. Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungaisungai. Dan orang-orang yang kafir itu bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang-binatang. Dan neraka adalah tempat tinggal mereka. الله رانَّ allażina yudkhilu Allāha āmanū inna wa beriman memasuk-Allah dan orangsesungguhorang yang kan nya





lam yatagayyar ta'muh, wa anhārum min khamril lazzatil lisy-syāribin, wa anhārum min 'asalim muşaffā, wa lahum fihā min kullissamarāti wa magfiratum mir rabbihim, ka man huwa khālidun finnāri wa suqū mā'an ḥamiman fa qatta'a am'ā'ahum.

طَعْمُهُ وَانْهَارُ مِنْ حَمْرِ لَذَةٍ لِلشَّارِيِينُ وَانْهَارُمِنْ عَسَامِ مُصَفَّى وَلَمْمْ فِهَامِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَعْفِورَةٌ مِنْ رَبِّهِمٌ كَمَنْ هُوخَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوامَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ امْعًاءَ هُمْ

15. (Apakah) perumpamaan (penghuni) surga yang dijanjikan kepada orangorang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari air susu yang tiada berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar (arak) yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka, sama dengan orang yang kekal dalam neraka, dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong-motong ususnya?

finā di dalamnya

الُمُتَّقُونَ al-muttaquna orangorang yang bertakwa وُعِدَ wuʻida dijanjikan

الْہُتی allati yang الْجَنَّة al-jannati surga

masalu perumpamaan

wa dan آسِين āsinin berubah غَيْر gairi tiada

ماَءِ mā'in air مِن min dari

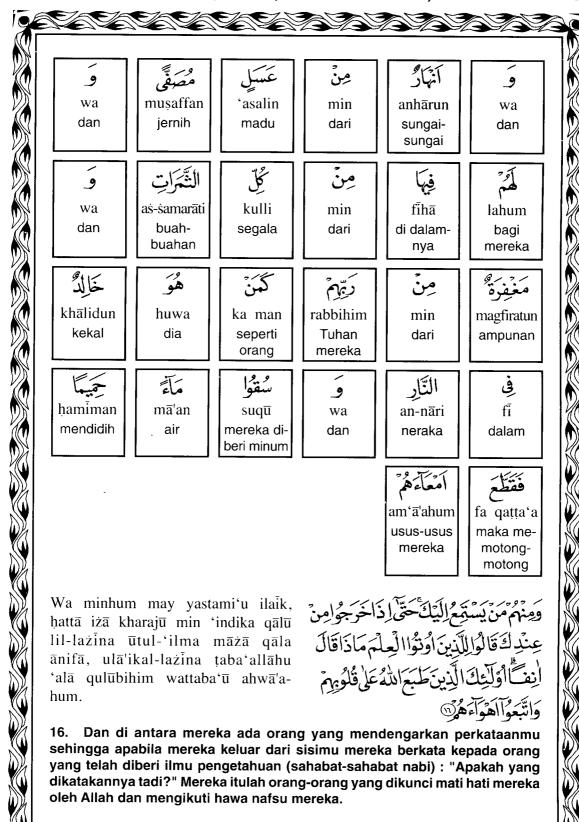
anhārun sungaisungai

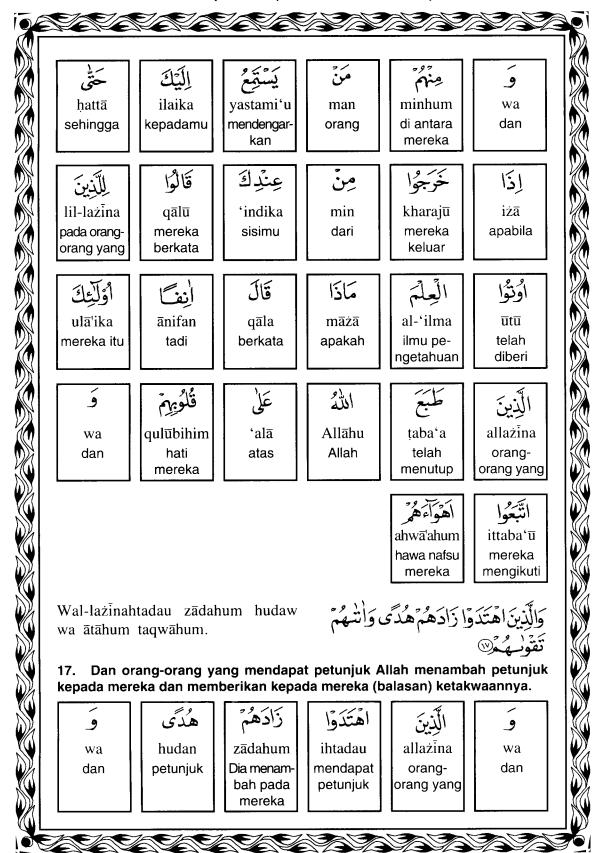
ta'muhu rasanya پیغیر yatagayyar berubah لم lam tidak لَبَنِ labanin susu مِن min dari اَنْهَارُ anhārun sungaisungai

الشّاريين lisy-syāribina bagi orangorang yang minum

لَدَّةٍ lażżatin lezat خمرو khamrin khamar مِنً min dari

انټار anhārun sungai wa dan





تَقُولَهُمُّ taqwāhum ketakwaan mereka

atahum memberikan pada mereka

Fa hal yanzuruna illas-sa'ata an ta'tiyahum bagtah, fa qad ja'a asyraṭuha, fa anna lahum iza ja'athum zikrahum.

فَهَلْ يَنْظُرُونَ لِآلَاالسَّاعَةَ اَنْ تَأْتِيهُمْ بَغْتَةً فَقَدْجَاءَ اَشْرَاطُهَاْ فَاتِّى لَهُمْ لِذَا جَاءَتْهُمْ ذِكْرِلْمُهُمْ

18. Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat (yaitu) kedatangannya kepada mereka dengan tiba-tiba, karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka apakah faidahnya bagi mereka kesadaran mereka itu apabila hari kiamat sudah datang?

بغَتَهُ bagtatan

dengan tiba-tiba

اَنْ تَأْتِيهُمْ an ta'ti-

yahum datang pada mereka السّاعة as-sā'ata

hari kiamat

لَّكُّ illā

kecuali

يَنْظُرُونَ vanzurūna

mereka menunggu فَهَلَ fa hal

maka tidaklah

اخَا iżā apabila

lahum bagi mereka فَانْیٰ fa annā maka bagaimana

اَشْرَاطُهَا asyrāṭuhā tandatandanya جَاءَ jā'a datang فَقَدُ fa qad maka sesungguhnya

زگردهم zikrāhum peringatan mereka jā'athum datang pada mereka

Fa'lam annahū lā ilāha illallāhu wastagfir li żambika wa lil-mu'minīna wal-mu'mināt, wallāhu ya'-lamu mutaqallabakum wa maswākum.

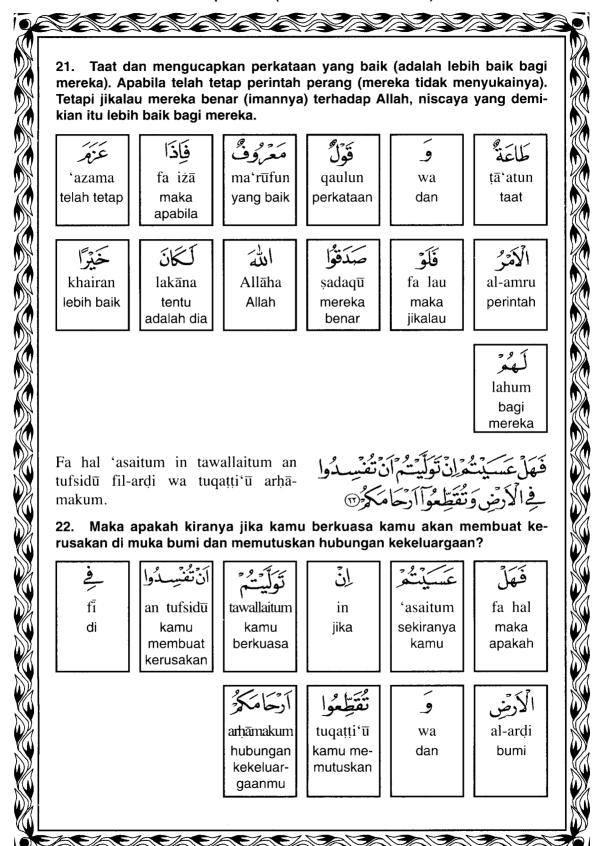
فَاعُلَمُ أَنَّهُ ٰلِآ الْمَاكَاللَّهُ وَاسْتَغَفِرُ إِذَنْبِكَ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمُ وُمَنُولِكُمُ ۚ

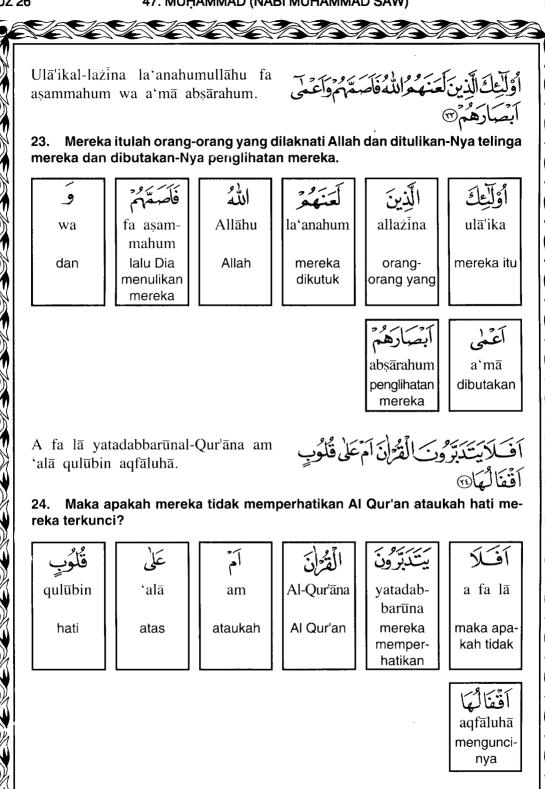


مَتُوْلِكُمُّ maswākum tempat tinggalmu

Wa yaqūlul-lazina āmanū lau lā nuzzilat sūrah, fa izā unzilat sūratum muḥkamatuw wa zukira fihalqitālu ra'aital-lazina fi qulūbihim maraḍuy yanzurūna ilaika nazaralmagsyiyyi 'alaihi minal-maūt, fa aulā lahum.

ۅۘڽۘڠؙۅؙڸٛٵڷؚؚۜۮؚڽڹٵؗڡؘڹؙۅ۠ٳڷۅ۫ڵٳڹ۫ڗۣڵٮٙ۫ڛۘۅۯ؋ٞ۠ڣٙٳۮؘٳۧ ٲڹ۫ڔۣ۬ڵٙؾ۫ڛۘۅڗ؋ؙٞۼڴػڎٞٛۅۮؙؚڮۯڣۣۿٵڵؚڨؚؾٵڵ۠ڒٲۑؾ ٵڵؚؖۮڹڹؘ؋ڠؙڵۅ؞ؚؠؚڂٞڡػؽٷڞؙڽڹۜڟؙڔۅٛڹٳڵؽڬ ڹڟؘۯٵڵڡؘۼ۫ۺؾۣۼڵؽڡؚڡؚڹٵڵؠۅ۫ؾؚؖ۫ڣؘٲۅٞڵڵۿؙؗۄ۫۞ 20. Dan orang-orang yang beriman berkata: "Mengapa tiada diturunkan suatu surat⁵⁸⁾?" Maka apabila diturunkan suatu surat yang jelas maksudnya dan disebutkan di dalamnya (perintah) perang, kamu lihat orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya memandang kepadamu seperti pandangan orang yang pingsan karena takut mati, dan kecelakaanlah bagi mereka. Ý أمنوا ر ي*و و* پيول _9 1a allażina yaqulu lau āmanū wa berkata tidak mengapa beriman orangdan orang yang و ر<u>رچ</u> سورة و سرچ سورة فكأذا muhkafa iżā sūratun unzilat sūratun nuzzilat matun ielas maksurat diturunkan diturunkan maka surat sudnya apabila رَايَتَ القتاك allażina fīhā żukira al-qitālu ra'aita wa di dalamdisebutkan orangkamu perang dan orang yang melihat nya التك ilaika qulūbihim nazara yanzurūna maradun pandangan kepadamu mereka mepenyakit di dalam hati mandang mereka فَأُوَّلِي مِنُ lahum fa aulā ʻalaihi al-mauti min al-magsyiyyi bagi maka kemati dari atasnya orang yang mereka celakaan pingsan طَاعَةٌ وَقُولٌ مُعْرُوفٌ فَإِذَاعَ رَمَالُامُرُ ۗ Ţā'atuw wa qaulum ma'rūf, fa iżā 'azamal-amr, fa lau sadaqullāha فَكُوْ صَدَقُواالله كَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَأَن lakāna khairal lahum.





Innal-lazinartaddū 'alā adbārihim mim ba'di mā tabayyana lahumulhudasy-syaiṭānu sawwala lahum, wa amlā lahum.

اِنَّالَّذِينَ ارْتَدُّواعَلَى اَدُبَارِهِمْ مِنْ بَعَدِمَا تَبَيَّنَ لَمُ مُوالْهُ دَى الشَّيْطَانُ سَوَّلَ لَهُ وَالْمَلَى لَهُمْ

25. Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, syaitan telah menjadikan mereka mudah (berbuat dosa) dan memanjangkan angan-angan mereka.

مِنً min dari اَدُبَارِهِمَ adbārihim belakang mereka عَلٰی alā atas

ارتگوا irtaddū kembali اَلَّذِينَ allażina orangorang yang

inna sesungguhnya

الشَّيْطَانُ asy-syaitānu syaitan الْهُدُكَى al-hudā petunjuk lahum bagi mereka تبیّن tabayyana jelas mā apa

بعّدِ ba'di sesudah

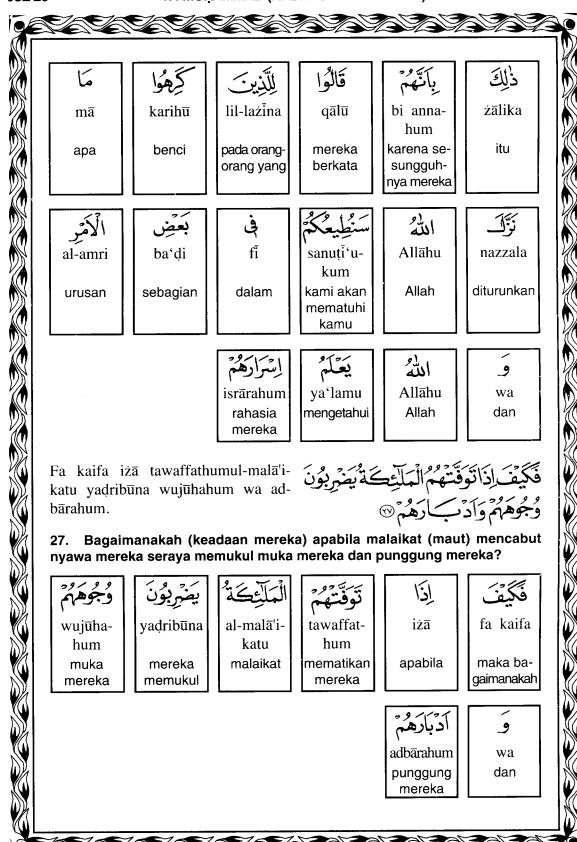
lahum bagi mereka amlā memanjangkan anganangan

wa dan lahum pada mereka

sawwala menggoda

Zalika bi annahum qalu lil-lazina karihu ma nazzalallahu sanuti'ukum fi ba'dil-amr, wallahu ya'lamu israrahum. ذَلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُو اللَّذِينَ كَرِهُوامَانَزَّلَ اللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فَي بَعْضِ الْاَمْرِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ اِسْرَارَهُمْ

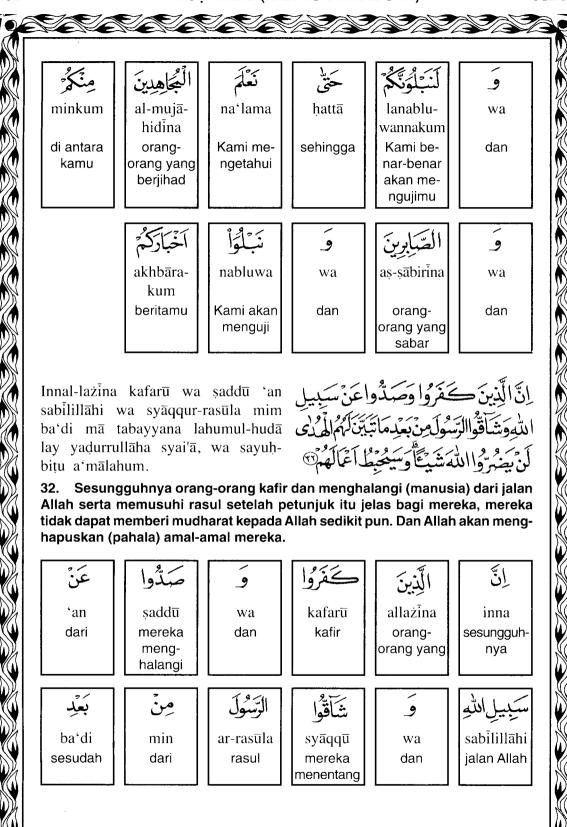
26. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu berkata kepada orang-orang yang benci kepada apa yang diturunkan Allah (orang-orang Yahudi): "Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan", sedang Allah mengetahui rahasia mereka.

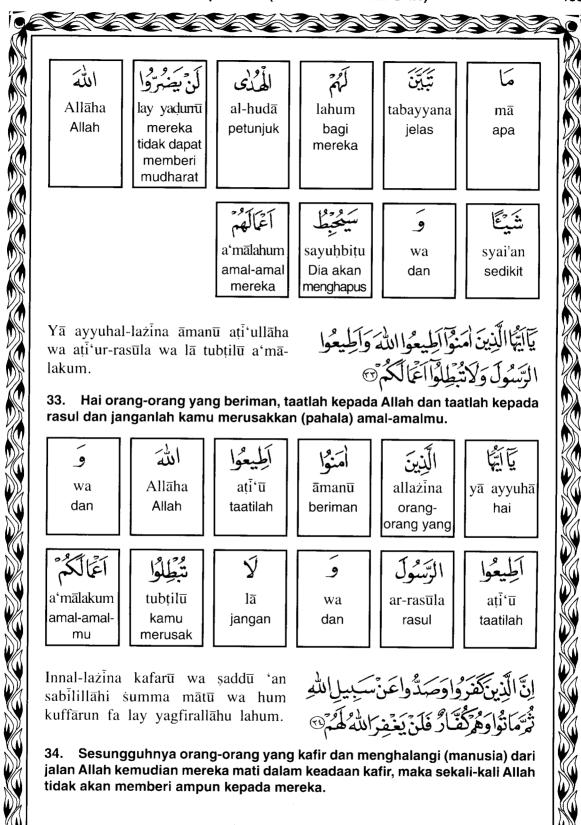


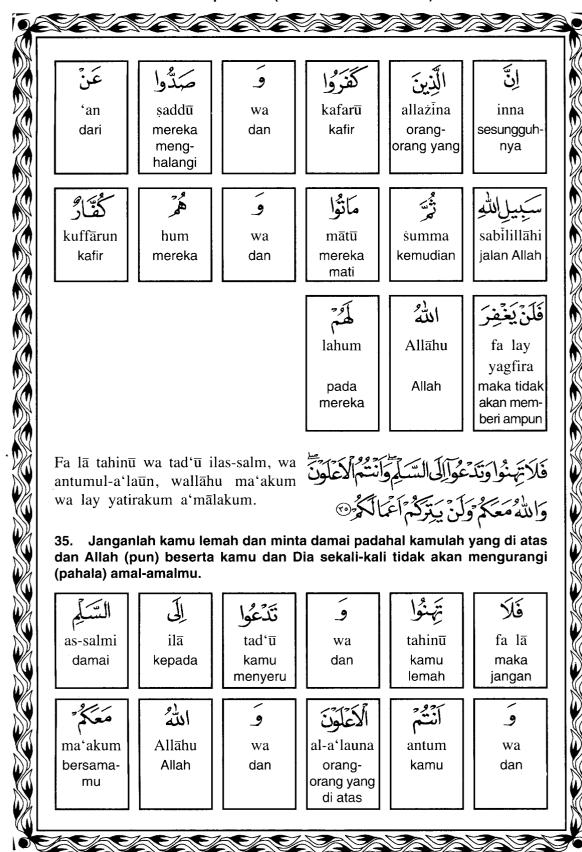
Zālika bi annahumuttaba'ū mā as-ذٰلِكَ بِأَنَّهُمُ اتَّبَعُوامَ آلَسُخَطَاللَّهُ khatallaha wa karihu ridwanahu fa ahbata a'mālahum. 28. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang menimbulkan kemurkaan Allah dan (karena) mereka membenci (apa yang menimbulkan) keridhaan-Nya; sebab itu Allah menghapus (pahala) amal-amal mereka. الله Allāha askhata ittaba'ū żālika mã bi annahum Allah menimbulapa mereka karena seitu kan murka mengikuti sungguhnya mereka 9 a'mālahum ridwanahu fa ahbata karihū wa keridhaanamal-amal maka Dia mereka dan mereka menghapus Nya membenci حَسِبَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ Am hasibal-lazina fi qulubihim maradun al lay yukhrijallahu adganahum. 29. Atau apakah orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengkian mereka? qulubihim fī allażina maradun hasiba am penyakit dalam hati orangmengira ataukah mereka orang yang آن ً الله Allāhu adgānalay yukhan hum rija kedengkian Allah tidak mebahwa mereka nampakkan

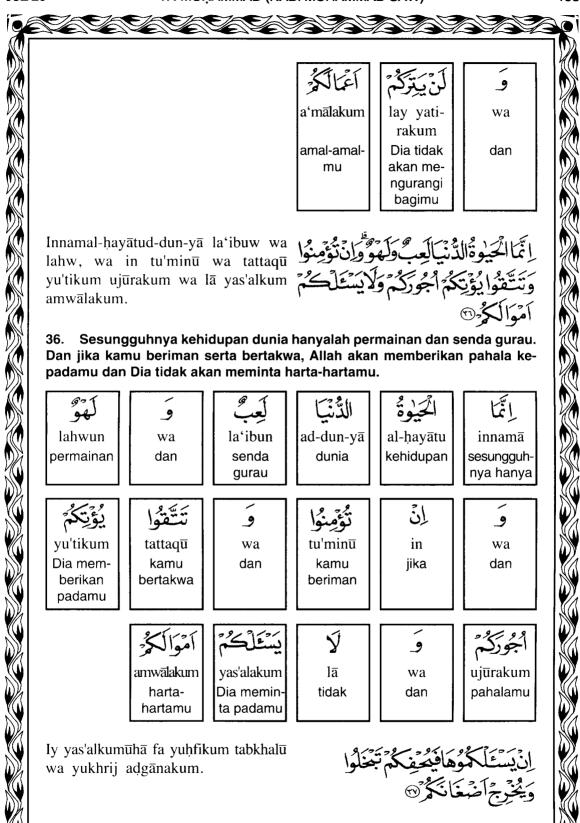
Wa lau nasyā'u la'arainākahum fa la'araftahum bi simahum, wa lata'rifannahum fi laḥnil-qaūl, wallāhu ya'lamu a'malakum. Dan kalau Kami menghendaki, niscaya Kami tunjukkan mereka kepadamu sehingga kamu benar-benar dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya. Dan kamu benar-benar akan mengenal mereka dari kiasan-kiasan perkataan mereka dan Allah mengetahui perbuatan-perbuatan kamu. زيزاء _9 fa la'arafbi sīmāla'arainānasyā'u lau wa kahum hum tahum tentu Kami dengan maka sung-Kami kalau dan perlihatkan tandaguh kamu menghendaki mengenal mereka tanda mereka mereka padamu في 9 9 fī al-qauli lahni lataʻrifanwa wa nahum kamu bedan perkataan logat dalam dan nar-benar mengenal mereka أعَالَكُ الله Allāhu a'mālakum ya'lamu Allah perbuatanmengetahui perbuatan kamu وَلَنَبُلُونَكُمْ حَيْنَعُكُمْ الْمُعَاهِدِينَ مِنْكُمُ وَلَنَبُلُونَكُمْ حَيْنَ مِنْكُمُ وَ وَلَنَبُلُواْ الْخَبَارَكُمُ ۞ Wa lanabluwannakum hattā na'lamal-mujāhidina minkum was-sābirina wa nabluwa akhbarakum.

31. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu; dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal-ihwalmu.









37. Jika Dia meminta harta kepadamu lalu mendesak kamu (supaya memberikan semuanya) niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkan kedengkianmu.

yukhrij Dia me-

nyatakan

wa dan

تَبَعَّلُوْا tabkhalū kamu kikir

fa yuḥfikum lalu mendesakmu

yas'alkumuha Dia memintanya padamu زن in jika

adgānakum kedengkianmu

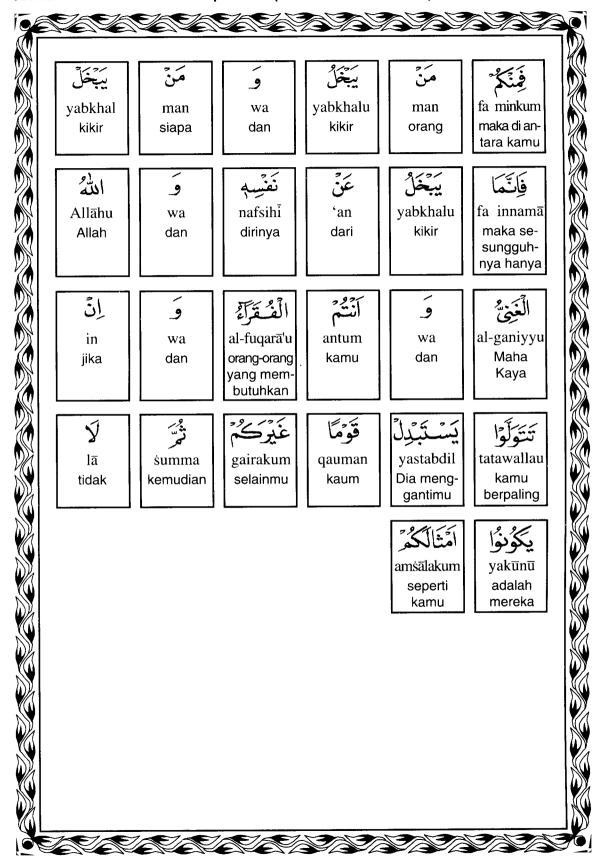
Hā antum hā'ulā'i tud'auna li tunfiqū fī sabīlillāh, fa minkum may yabkhal, wa may yabkhal fa innamā yabkhalu 'an nafsih, wallāhulganiyyu wa antumul-fuqarā', wa in tatawallau yastabdil qauman gairakum summa lā yakūnū amsālakum. هَا اَنْتُمْ هَوُلاَءِ تُدْعَوْنَ لِتُنْفِ قُوا فِي سَبِيلِ اللهِ فَهَنَكُمْ مَنْ يَبْخُلُ وَمَنْ يَبْخُلُ فَا سَبِيلِ اللهِ فَهَنَكُمْ مَنْ يَبْخُلُ وَمَنْ يَبْخُلُ فَا يَنْهُ وَاللّهُ الْغَنِيُّ وَانْتُهُ الْفُوعَ وَانْتُهُ الْفُوعَ وَاللّهُ الْغَنِيُّ وَانْتُهُ الْفُعَرِ اللّهُ الْفُعَلَ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللللّهُ اللللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ ا

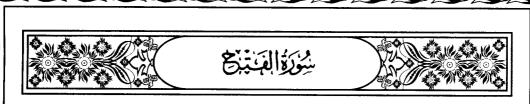
38. Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka di antara kamu ada orang yang kikir, dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allahlah Yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang membutuhkan(Nya); dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan seperti kamu (ini).

مسكبيل الله sabilillāhi jalan Allah **ف** fiً di

الْتُهُ هُوُّا li tunfiqu untuk menafkahkan تُدُعُونَ tud'auna kamu diajak

هودء hāulā'i mereka ini hā antum ingatlah kamu





AL-FATH (KEMENANGAN) SURAT KE-48: 29 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Innā fataḥnā laka fatḥam mubinā,

اِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتُحَّامُ مِينَّالً

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata⁵⁹⁾,

مبینا mubinan yang nyata

فتی fatḥan kemenangan كُلُ laka padamu

fataḥnā telah Kami berikan kemenangan innā sesungguhnya Kami

li yagfira lakallāhu mā taqaddama min zambika wa mā ta'akhkhara wa yutimma ni'matahū 'alaika wa yahdiyaka ṣirāṭam mustaqimā,

لِيغَفِرُكَ اللهُ مَاتَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكُ وَمَا تَاخُرُ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهُدِيكَ مِرَاطًا مُسْتَقِيرًانَ

 supaya Allah memberikan ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus,

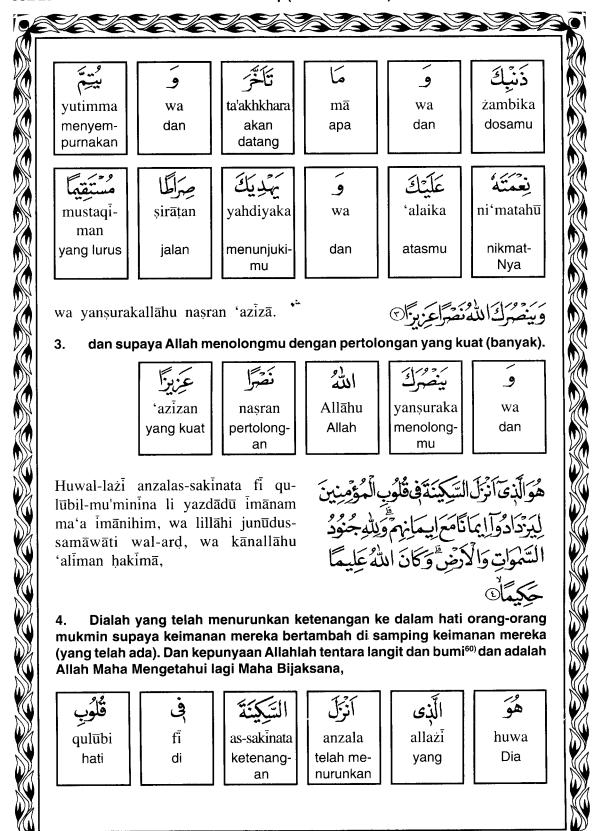
مِنُ min dari

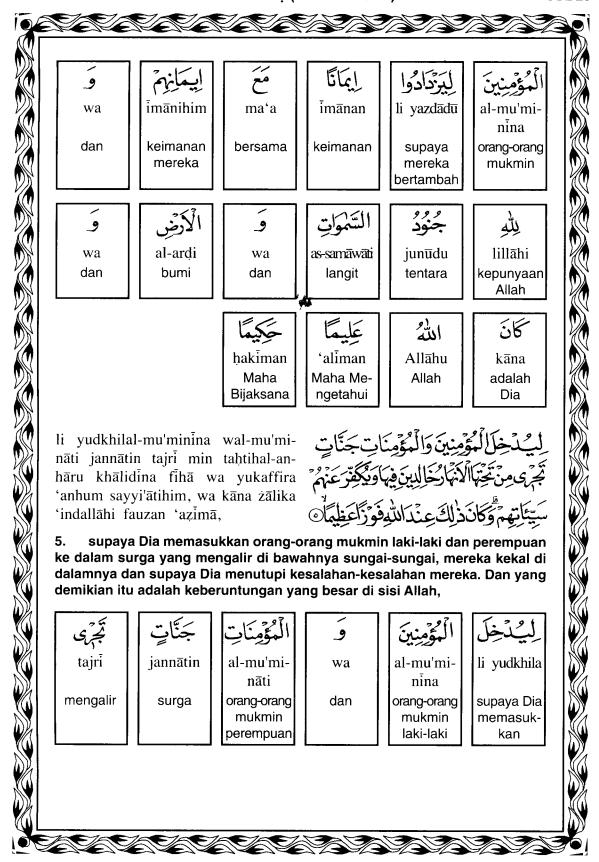
تَقَدَّمَ taqaddama telah lalu mā apa

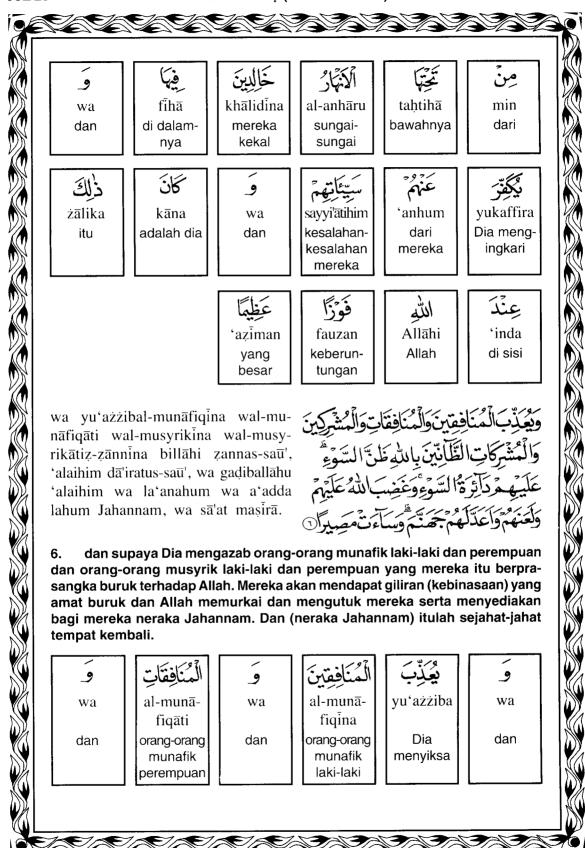
الله Allāhu Allah

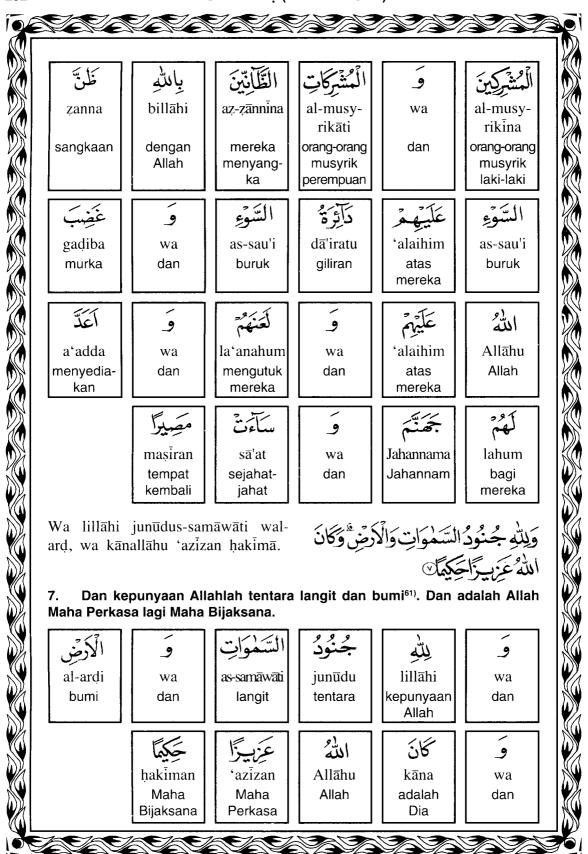
ظ laka padamu

li yagfira supaya memberi ampunan









Innā arsalnāka syāhidaw wa mubasysyiraw wa nazira, Sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, ارسلناك راتًا _9 9 arsalnāka innā mubasysyāhidan wa wa syiran pembawa Kami sesungguhdan dan saksi nya Kami mengutus berita gembira kamu naziran pemberi peringatan li tu'minū billāhi wa rasūlihi wa tu'azziruhu wa tuwagqiruh, wa tusabbihuhu bukrataw wa aşila. supaya kamu sekalian beriman kepada Allah dan rasul-Nya, menguatkan (agama)-Nya, membesarkan-Nya. Dan bertasbih kepada-Nya di waktu pagi dan petang. اللح _9 9 رروه billāhi li tu'minū rasūlihi tu'azziruhu wa wa pada supaya kamu medan rasul-Nya dan kamu senguatkan-Allah kalian Nya beriman بگرة ೨ bukratan tusabbituwaqqiwa wa wa huhu rūhu dan pagi kamu berdan kamu dan tasbih kemembesarkan-Nya pada-Nya

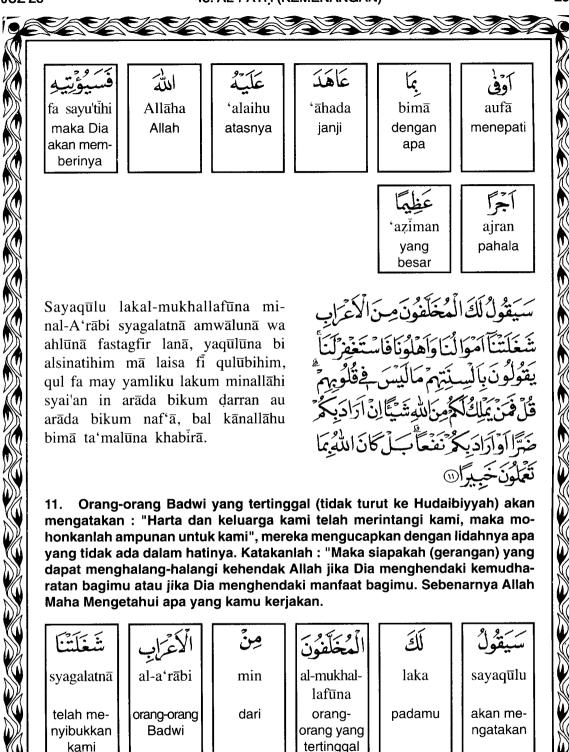
آصِيلًا aşilan petang

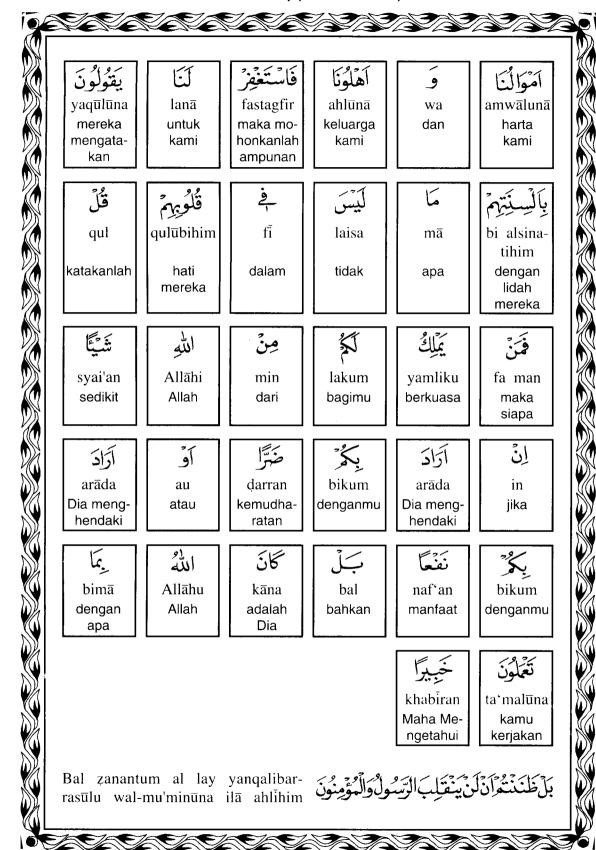
Innal-lazina yubāyi'ūnaka innamā yubāyi'ūnallāh, yadullāhi fauqa aidihim fa man nakaša fa innamā yankušu 'alā nafsih, wa man aufā bimā 'āhada 'alaihullāha fa sayu'-tihi ajran 'azimā.

اِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ اِنَّمَايُبَايِعُونَ اللَّهُ لِيَدُ الله فَوْقَ اَيْدِيهِمْ فَمَنْ تَكَثَ فَانَّمَا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهُ وَمَنْ اَوْفِي مَاعَاهَدَ عَلَيْهُ الله فَسَيُوْتِيهِ الْجُرَّاعُظِيمًا

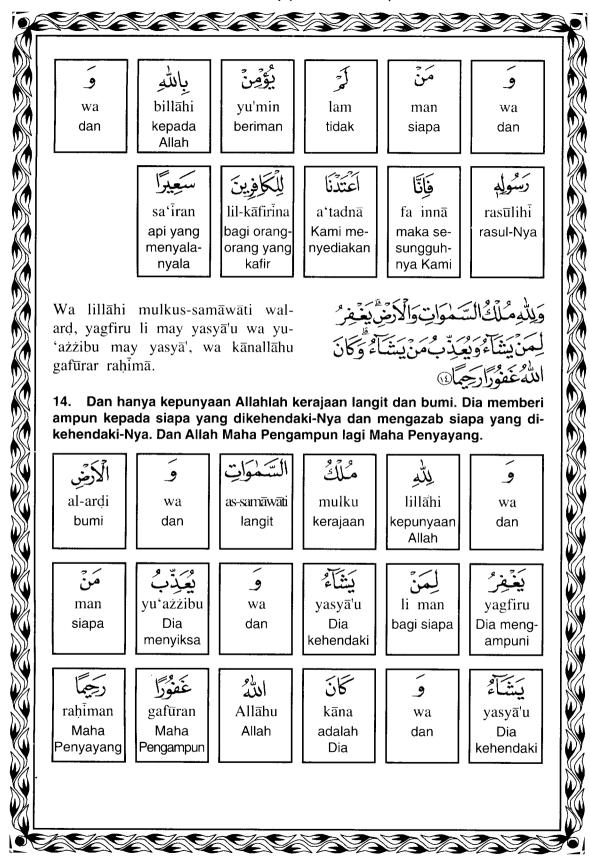
10. Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah⁶²⁾. Tangan Allah di atas tangan mereka⁶³⁾, maka barangsiapa yang melanggar janjinya niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpa dirinya sendiri dan barangsiapa menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar.

ٳڹۜ الله allażina Allāha innamā inna yubāyi'üna vubāvi'ūnaka Allah mereka sesungguhmereka orangbahwasaberjanji berjanji seorang yang nya nya setia tia padamu الله نگئ aidihim Allāhi yadu nakasa fa man fauga tangan di atas Allah tangan melanggar maka mereka siapa و nafsihī alā yankusu fa innamā man wa dirinya dia memaka sesiapa dan atas langgar sungguhnya





اِلْهَ اَهِلِيهِمْ اَبَدًا وَزُيِّنَ ذَلِكَ فِي قُلُوبِكُمُ وَظَنَنْتُمُ ظُنَّ السَّوْءَ وَكُنْتُمُ قَوْمًا بُورًا ﴿ abadaw wa zuyyina zalika fi qulūbikum wa zanantum zannas-saū', wa kuntum gaumam būrā. Tetapi kamu menyangka bahwa rasul dan orang-orang mukmin tidak sekali-kali akan kembali kepada keluarga mereka selama-lamanya dan syaitan telah menjadikan kamu memandang baik dalam hatimu persangkaan itu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk dan kamu menjadi kaum yang binasa. آنّ بكلّ 9 ar-rasulu bal lay yanzanantum wa an qaliba tidak akan kamu medan rasul bahwa tetapi kembali nyangka آبدًا إلى و ahlihim ilā zuyyina abadan al-mu'miwa nuna selamanya keluarga kepada orang-orang memandan mereka mukmin dang baik ذٰلكَ 9 qulubikum żālika zanna zanantum itu sangkaan kamu mehatimu dalam dan nyangka السوء بۇرًا ೨ as-sau'i buran qauman kuntum wa adalah buruk binasa kaum dan kamu وَمَنْ لَمْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا اَعْتَدْنَا Wa mal lam yu'mim billāhi wa rasulihi fa innā a'tadnā lil-kāfirina sa'irā. 13. Dan barangsiapa yang tidak beriman kepada Allah dan rasul-Nya maka sesungguhnya Kami menyediakan untuk orang-orang yang kafir neraka yang menyala-nyala.



Sayagūlul-mukhallafūna iżantalagtum ilā magānima li ta'khużūhā żarūnā nattabi'kum, yurīdūna ay yubaddilū kalāmallāh, qul lan tattabi-'una kazalikum qalallahu min qabl, fa sayaquluna bal tahsudunana, bal kānū lā yafqahūna illā qalilā.

لِتَأْخُذُوهَاذَرُ وَنَانَتَبِعَ كُمْ يُرِيدُ وَنَانَتَبِعَ كُمْ يُرِيدُ وَنَانَتَبِعُ كُمْ يُرِيدُ وَنَانَتَبِعُونَا اللهِ قُلُ لَنَ تَتَبِعُونَا كَذَٰلِكُمْ قَالَ اللهُ مِنْ قَبْلُ فَسَيَقُولُونَ كَذَٰلِكُمْ قَالَ اللهُ مِنْ قَبْلُ فَسَيَقُولُونَ

Orang-orang Badwi yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat untuk mengambil barang rampasan⁶⁴⁾: "Biarkanlah kami, niscaya kami mengikuti kamu"; mereka hendak merubah janji Allah. Katakanlah : "Kamu sekali-kali tidak (boleh) mengikuti kami"; demikian Allah telah menetapkan sebelumnya, mereka akan mengatakan : "Sebenarnya kamu dengki kepada kami". Bahkan mereka tidak mengerti melainkan sedikit sekali.

إذا ilā intalaqtum iżā al-mukhal magānima lafuna apabila orangrampasan kepada kamu berangkat orang yang perang tertinggal yuriduna kalāma nattabi'żarunā ay yubaddilū kum mereka mereka kami biarkanlah perkataan merubah hendak mengikutimu قَالَ الله każālikum qul Allāhu lan tatta-

Allah

qāla berkata

demikianlah

bi'unā kamu tidak mengikuti kami

katakanlah

اللهِ Allāhi Allah

sayaqulu

akan

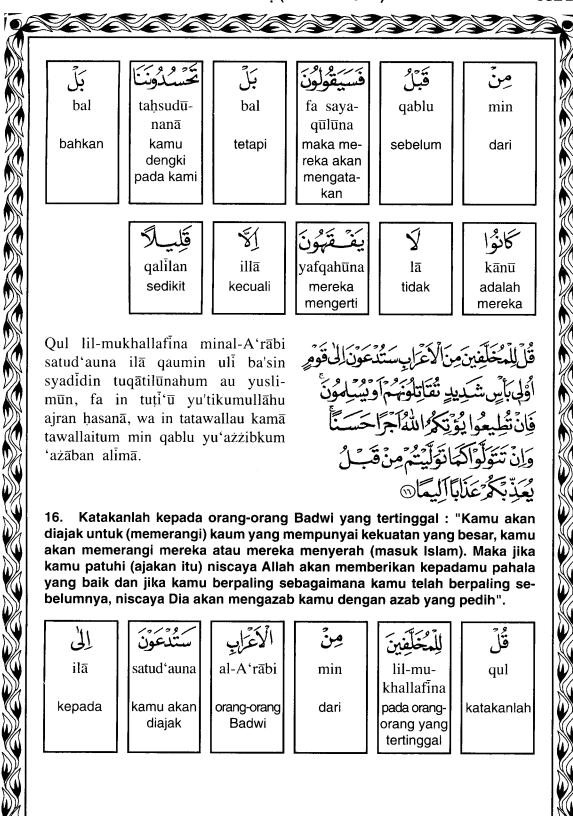
berkata

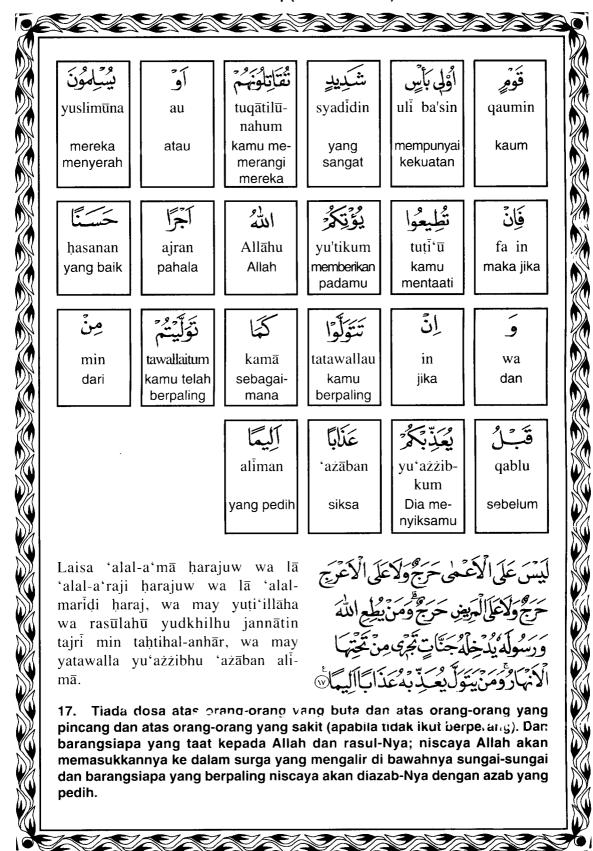
li ta'khu-

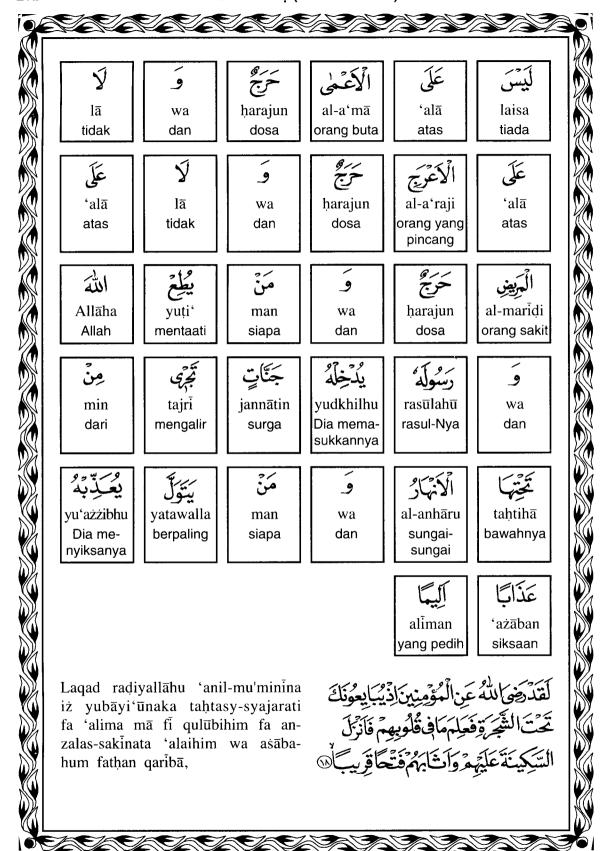
żūhā untuk ka-

mu meng-

ambilnya





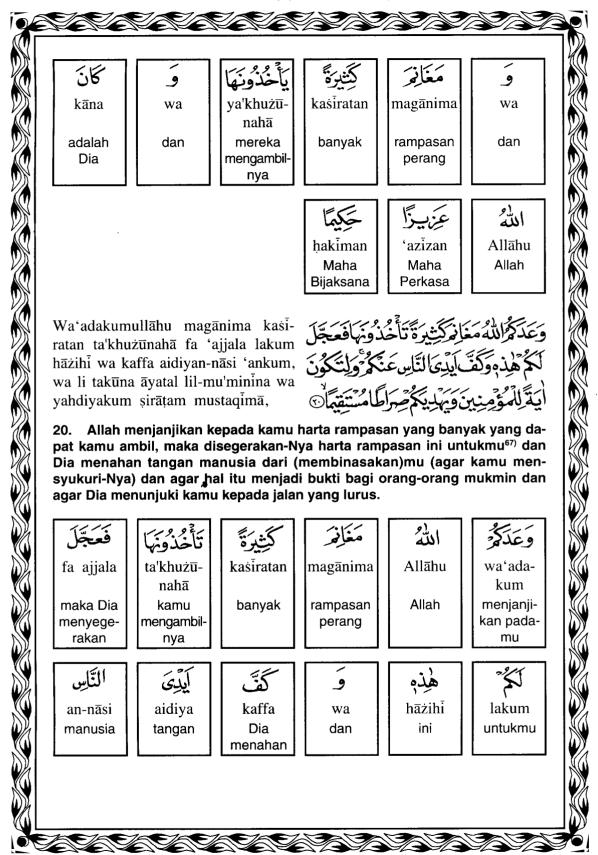


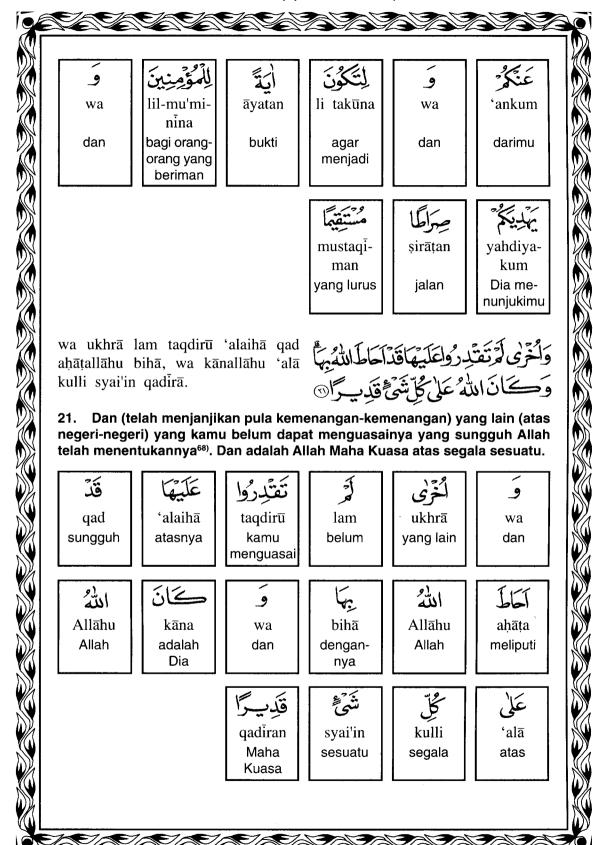
Sesungguhnya Allah telah ridha terhadap orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon⁶⁵⁾, maka Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat (waktunya)66). إذ الله لَقَدُ عَنُ رضي Allāhu iż ʻan radiya laqad nīna ketika orang-orang Allah telah ridha dari sesungguhmukmin nya تخت فې fī fa 'alima tahta mā yubāyiasy-syaja-'unaka rati dalam maka Dia pohon di bawah mereka apa berjanji semengetahui tia padamu أتثابهم فَأَنْرِكُ و fa anzala asābahum alaihim as-sakīnata wa qulubihim Dia memketenangmaka Dia atas hati dan beri pahala mereka menurunkan mereka an qariban fathan dekat kemenangan wa maganima kasiratay ya'khużu-

nahā wa kānallāhu 'azīzan hakīmā.

رَقَيَأْخُذُونَهَأَ وَكَانَ اللهُ

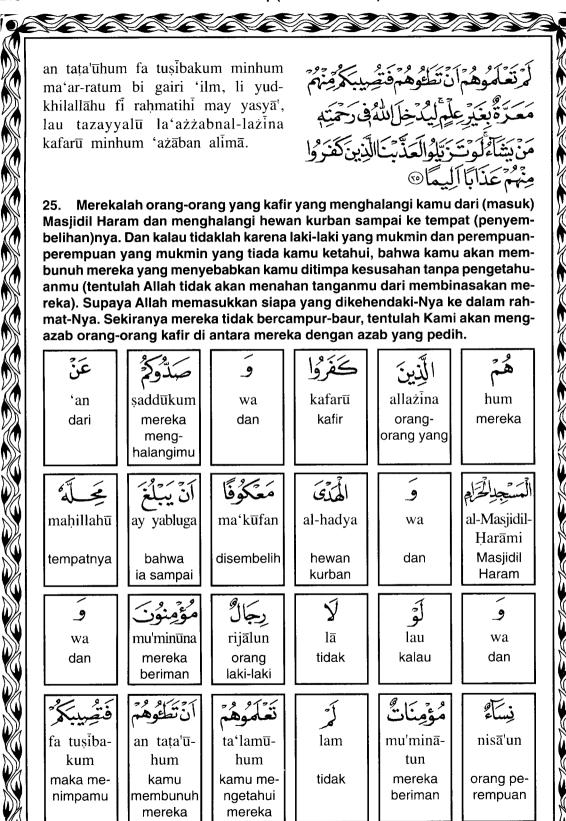
Serta harta rampasan yang banyak yang dapat mereka ambil. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

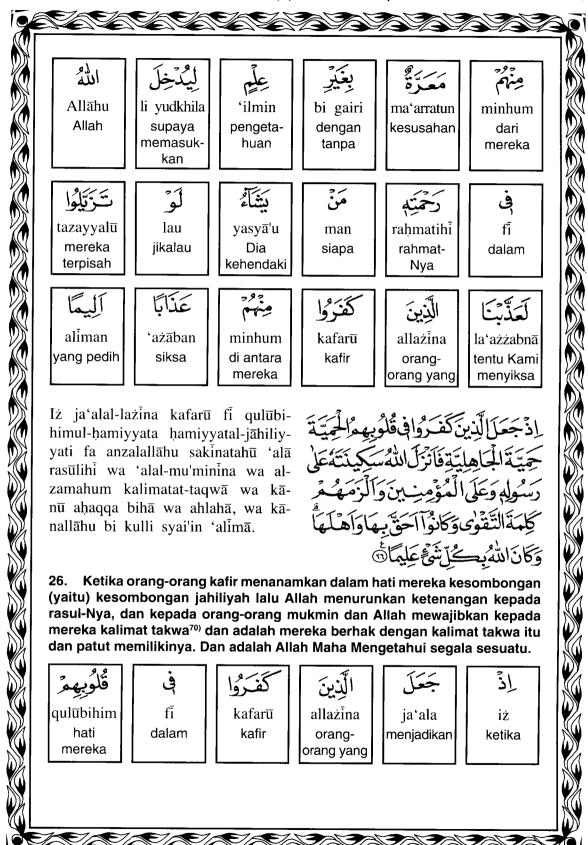


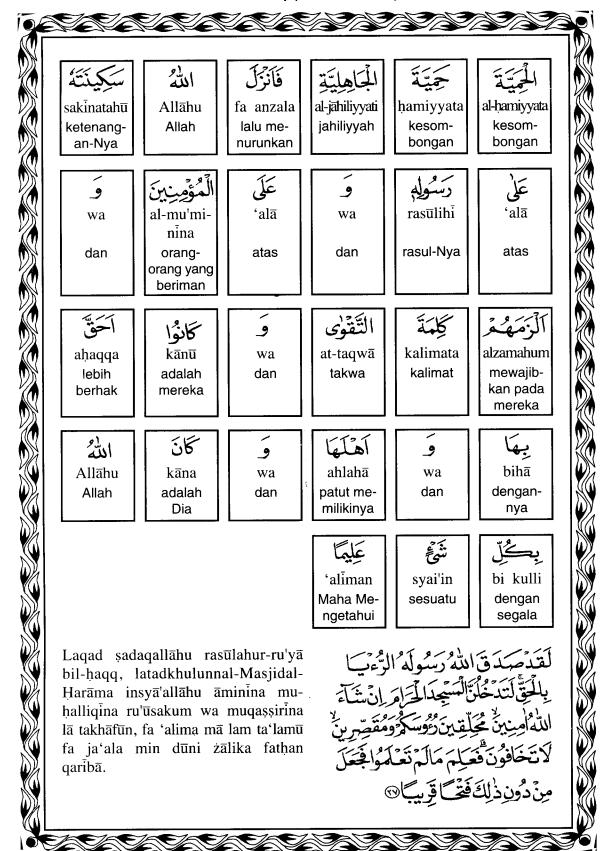


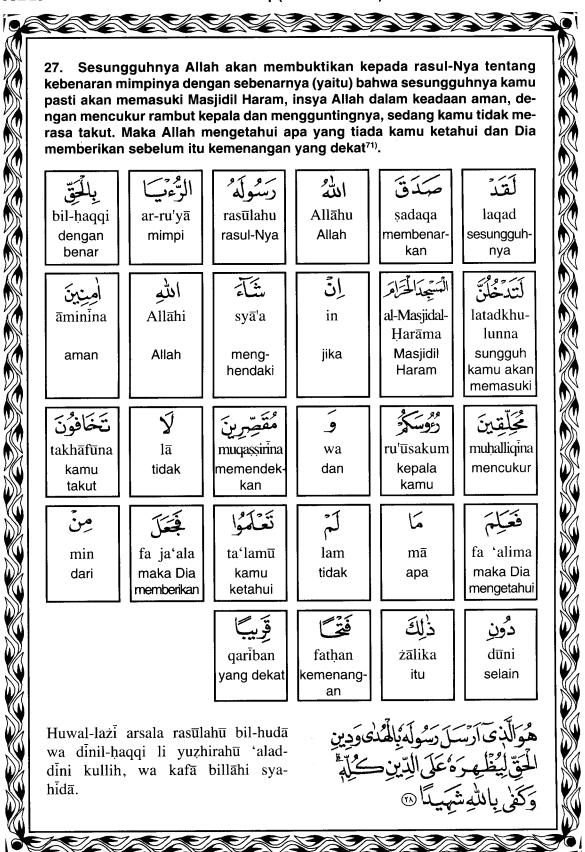
		ažina kafarū ma lā yaji- naṣirā.	ِلُوُّاٱلْادَبَارَ يُبِيرًا۞	ڒؚۣؽؘۜڴڡؘٛڔ۠ۅاڵۅؘ ۣڹؘۅؘڸؾؖٵۅ <i>ؘ</i> ڵٳڹۘ <u>ؚ</u>	ۣٛٷؘۊؘٲؾؘڶػؙۄؙ۠ٵڵؖ ؿٛ؆ٙڵٳڮ <u>ؘ</u> ؚۮۅ
erbalik me	larikan diri	ng-orang kafir ke belakang (dak (pula) per	(kalah) kemu		
لَوَلُوا	كَفَرُوا	الَّذِينَ	قَاتَكُمُ	لَو	وَ
lawallau	kafar u	allażina	qātalakum	lau	wa
tentu me- reka me- larikan diri	kafir	orang- orang yang	memerangi kamu	jikalau	dan
وَ	وَلِيًّا	يجَدُّونَ	ý	تر ج	الْكَدُبَارَ
wa	waliyyan	yajid u na	lā	ŝumma	al-adbāra
dan	pelindung	mereka mendapat	tidak	kemudian	belakang
-				نَصِيرًا	$\overline{\mathcal{A}}$
				nasiran	l ā
				penolong	tidak
				1	
Sunnatallāh pabl, wa la abdīlā.	il-latī qad an tajida li	khalat min sunnatillāhi	قَبْلُ وَكَنْ تِجَدَ		ؙ ؙڝؙؙڐؘٲڶڵۅٳڷۜؾ ؙؚڛؙؾٞۊؚڶڵۅؘؾڹۧۮؚ <u>؞</u>
abdīlā. 23. Sebaga	ai suatu sunr	khalat min sunnatillāhi natullah ⁶⁹⁾ yan emukan perub	g telah berlak	قَدْخَلَتُّمِنَّ گُرُه au sejak dahi	سُنَّةِ اللهِ تَبَدِي ulu, kamu se
abdīlā. 23. Sebaga	ai suatu sunr	natullah ⁶⁹⁾ yan	g telah berlak	قَدْخَلَتُّمِنَّ گُرُه au sejak dahi	سُنَّةِ اللهِ تَبَدِي ulu, kamu se
abdīlā. 23. Sebaga kali-kali tiad صنّ min	ai suatu sunr a akan mene شخلت khalat	natullah ⁶⁹⁾ yan emukan perub قد qad	g telah berlak ahan bagi su الْبَق allatiً	قد خَلَتُ مِنَ عند au sejak dahi nnat Allah itu الله Allāhi	الله تَبَدِي ulu, kamu se u. گئنه sunnata
abdilā. 23. Sebaga kali-kali tiad	ai suatu sunr a akan mene	natullah ⁶⁹⁾ yan emukan perub قد	g telah berlak ahan bagi su الْجَى	قَدْ خَلْتُ مِنَّ عَلَى اللهِ au sejak dahi nnat Allah itu اللهِ	سُنَّةِ اللهِ تَبَدِي ulu, kamu se u.
abdīlā. 23. Sebaga ali-kali tiad من min	ai suatu sunr a akan mene خلت khalat telah	natullah ⁶⁹⁾ yan emukan perub قد qad	g telah berlak ahan bagi su الْبَق allatiً	قد خَلَتُ مِنَ عند au sejak dahi nnat Allah itu الله Allāhi	الله تَبَدِي ulu, kamu se u. گئنه sunnata
abdīlā. 23. Sebaga ali-kali tiad من min	ai suatu sunr a akan mene خَلَتُ khalat telah berlalu	natullah ⁶⁹⁾ yan emukan perub يق qad sungguh	g telah berlak ahan bagi su الْبَق allatiً	قد خَلَتُ مِنَ au sejak dahi nnat Allah itu الله Allāhi Allah	الله تندّي الله تندّي الله تندّي الله تندّ الله تندّ الله تندّ الله تندّ الله تندّي الله تندّي الله تندّي الله تندّي الله تندّي الله تعلق الله تندّي الله تعلق الله تعلق الل











28. Dialah yang mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang haq agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi.

wa dan بِالْهُدى bil-hudā dengan petunjuk

رَسُولَهُ rasūlahū rasul-Nya آرٹسکل arsala mengutus الّٰذِی allażi yang

هو huwa Dia

ڪُلِّہ kullihi

semuanya

الدِّينِ ad-dini

agama atas

عَلَمَ 'alā

li yuzhirahu agar di-

agar dimenang kan-Nya الحَقِّ al-ḥaqqi

yang haq

دِینِ dini

agama

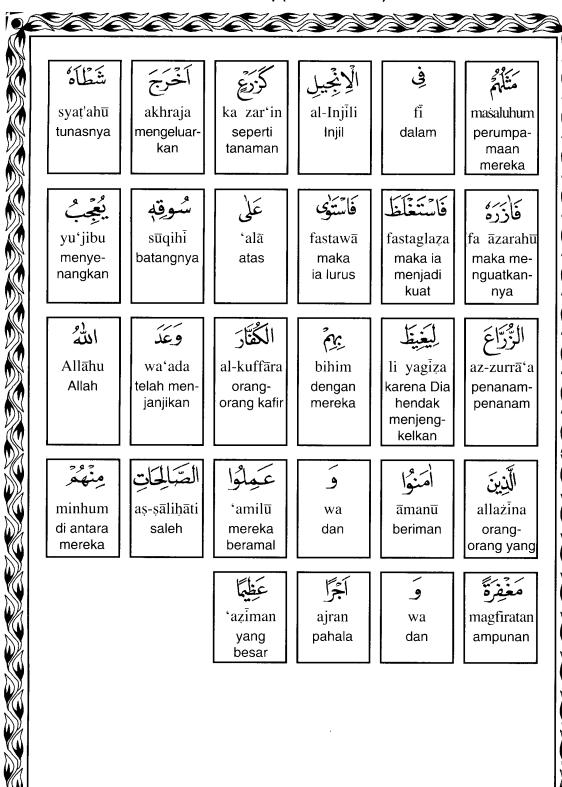
syahidan saksi بالله billāhi dengan Allah كَفَىٰ kafā cukuplah

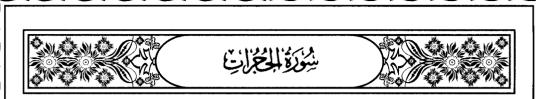
wa dan

Muḥammadur rasūlullāh, wal-lazīna ma'ahū asyiddā'u 'alal-kuffāri ru-hamā'u bainahum tarāhum rukka'an sujjaday yabtagūna fadlam minallāhi wa ridwānā, sīmāhum fī wujūhihim min asaris-sujūd, zālika masaluhum fīt-Taurāh, wa masaluhum fīl-Injīl, ka zar'in akhraja syat'ahū fa āzarahū fastaglaza fastawā 'alā sūqihī yu'jibuz-zurrā'a li yagīza bihimulkuffār, wa'adallāhul-lazīna āmanū wa 'amilus-sālihāti minhum magfirataw wa ajran 'azīmā.

مُحَدَّدُ رَسُولُ اللهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ آشِلَا عَلَى الْكُفَّارِرُكَا عُبَيْنَهُمُ تَرَلَّهُمْ ذَكَعًا شُجَدًا يَبْتَعُونَ الْكُفَّارِرُكَا اللهِ وَرِضُوانَّ إِسِبَاهُمْ فِي وَجُوهِمِمْ مَنْ اللهِ وَرِضُوانَّ إِسِبَاهُمْ فِي وَجُوهِمِمْ مِنْ الرَّخِيلِ كَرْزَعَ الْخَرَجَ شَطَاهُ فَازَرَهُ فَالْرَدُهُ فَالْمُنْ فَالْمُنْ فَالْمُرَعُ الْخُرَجَ شَطَاهُ فَازَرَهُ فَالْمُرْتُ فَالْمُنْ الْمُقَارِّوعَ الْخُرَجَ شَطَاهُ فَازَرَهُ فَالْمُرَعُ الْخُرَجَ شَطَاهُ فَازَرَهُ فَالْمُرَعُ الْمُنْ الْمُنْ اللهُ اللهُ







AL-ḤUJURĀT (KAMAR-KAMAR) SURAT KE-49: 18 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.

بيئ والله الرحمن الرحيد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yā ayyuhal-lazina āmanū lā tuqaddimū baina yadayillāhi wa rasūlihi wattaqullāh, innallāha sami-'un 'alim. يَآاَيَّهُ الَّذِينَ امْنُوالاَثْقُدِّمُوابَيْنَ يَدَي اللهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوااللهُ إِنَّ اللهَ سَمِيعُ عَلِيگُ

1. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan rasul-Nya⁷³⁾ dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

بین یدی baina yadai di hadapan

تَفَيِّدُمُوا tuqaddimū kamu mendahului √∫ Iā jangan

أَمَنُوا āmanū beriman

الذينَ allazi̇̀na orangorang yang يَالَيْنُ yā ayyuhā hai

الله Allāha Allah اَتَّقُوُّا ittaqu bertakwalah

wa dan

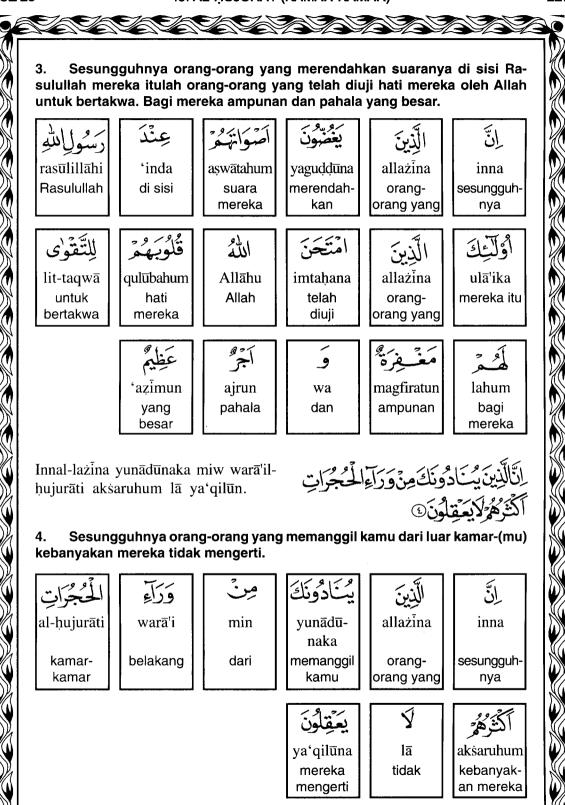
رَسُولِهِ rasulihi rasul-Nya wa dan الله Allāhi Allah

ʻalimun Maha Mengetahui samī'un Maha Mendengar الله Allāha Allah زگ inna sesungguhnya

 $Y\overline{a}$ ayyuhal-lazina \overline{a} man \overline{u} l \overline{a} tarfa' \overline{u} aşw \overline{a} takum fauqa şautin-na-

يَآاَيُّ الَّذِينَ أَمَنُوالَا تَرْفَعُواۤ اَصُواٰتَكُمْ فَوْقَ

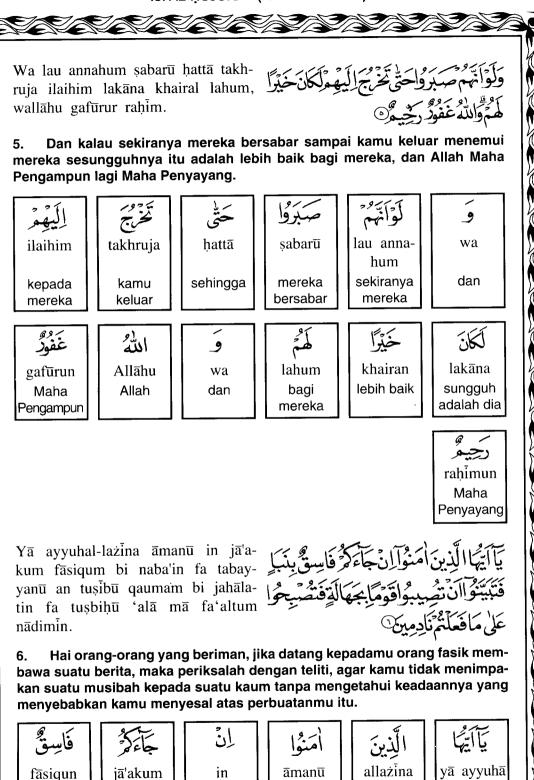




orang fasik

datang

padamu



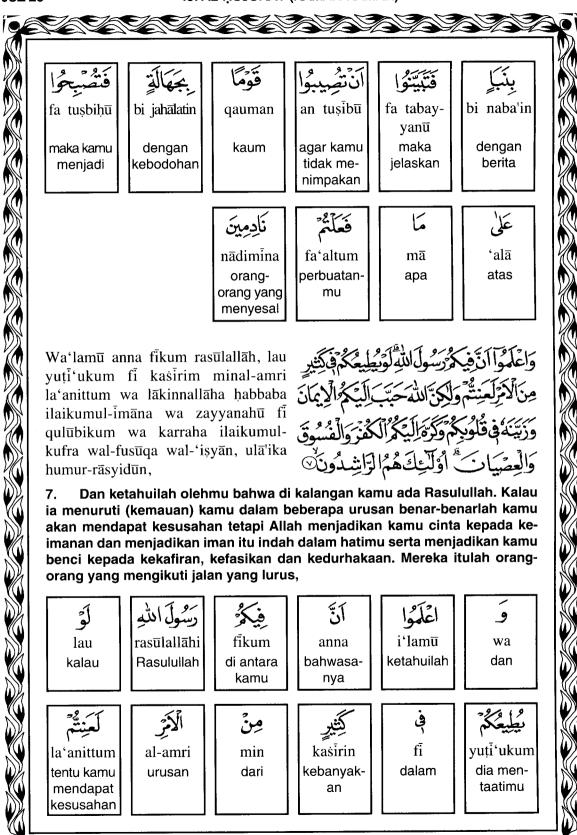
orang-

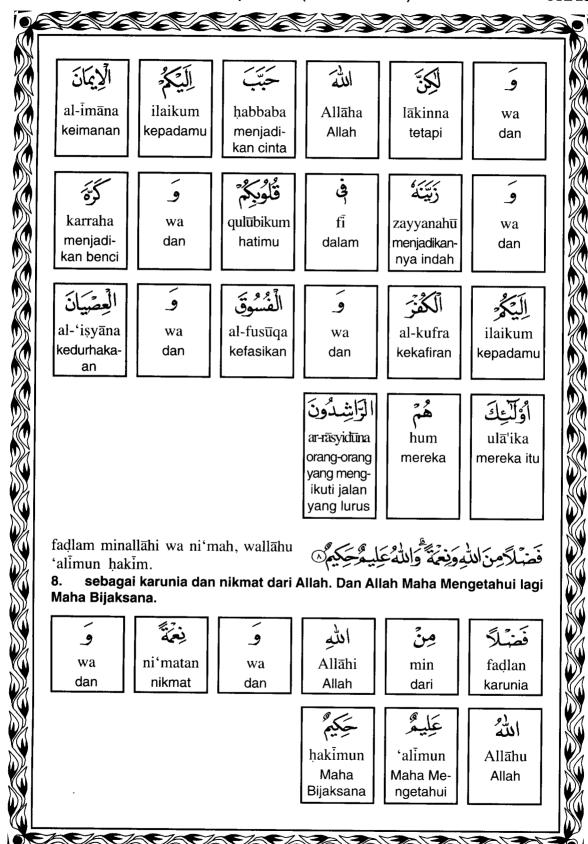
orang yang

beriman

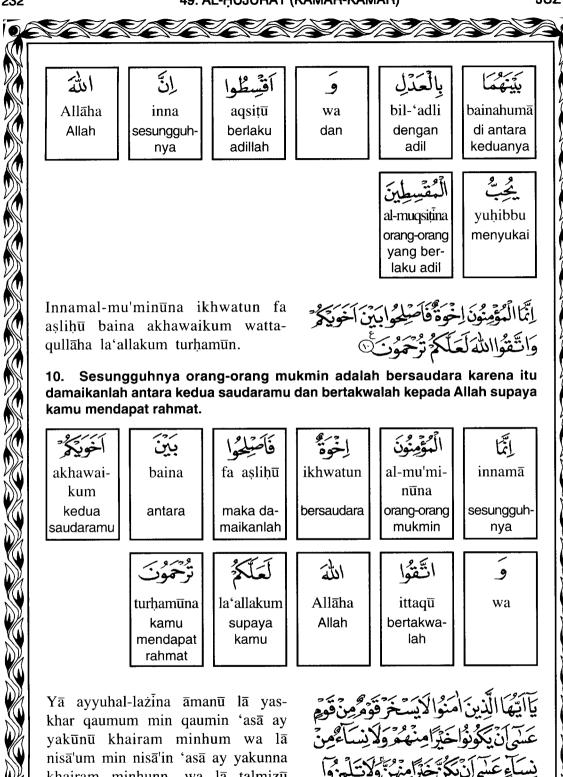
jika

hai



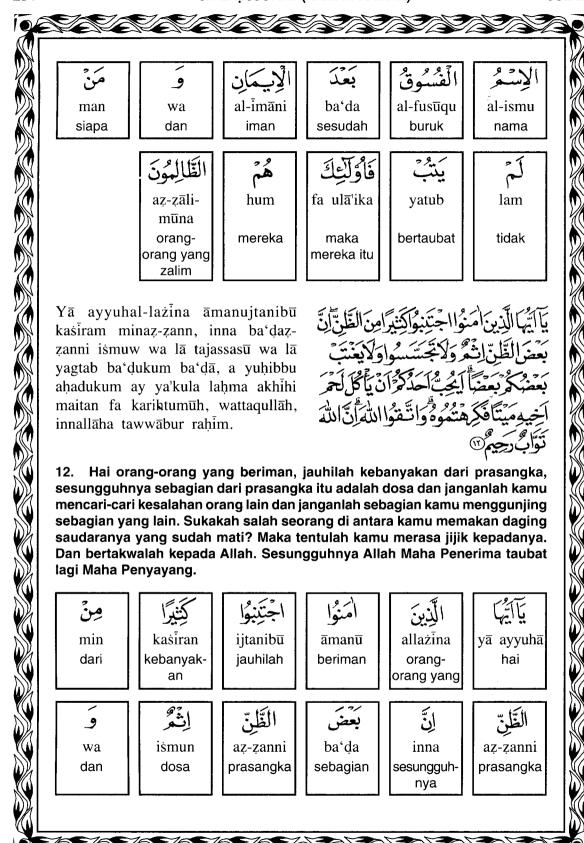


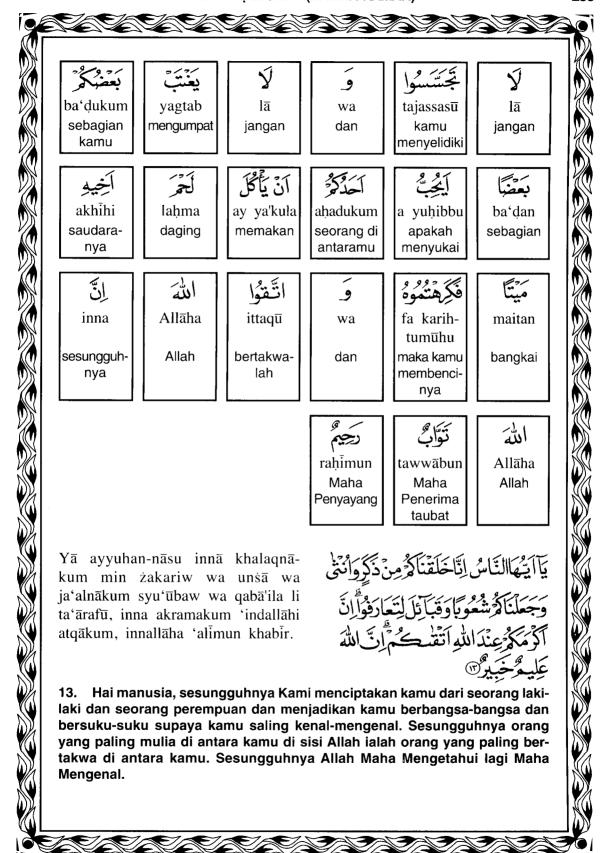


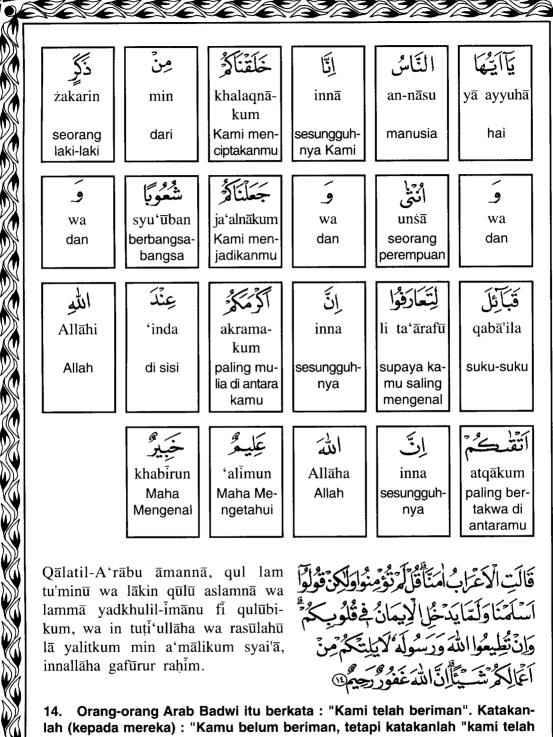


khairam minhunn, wa lā talmizū anfusakum wa la tanabazu bil-

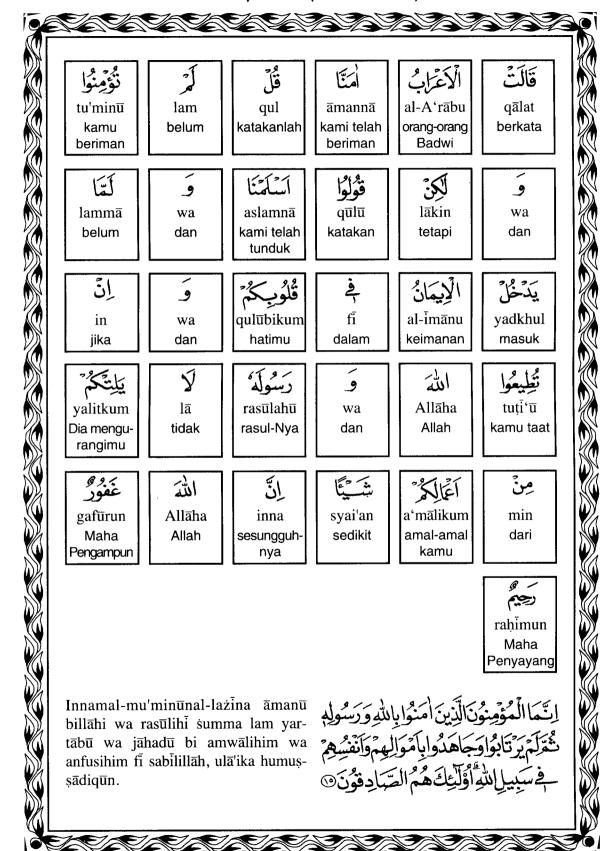




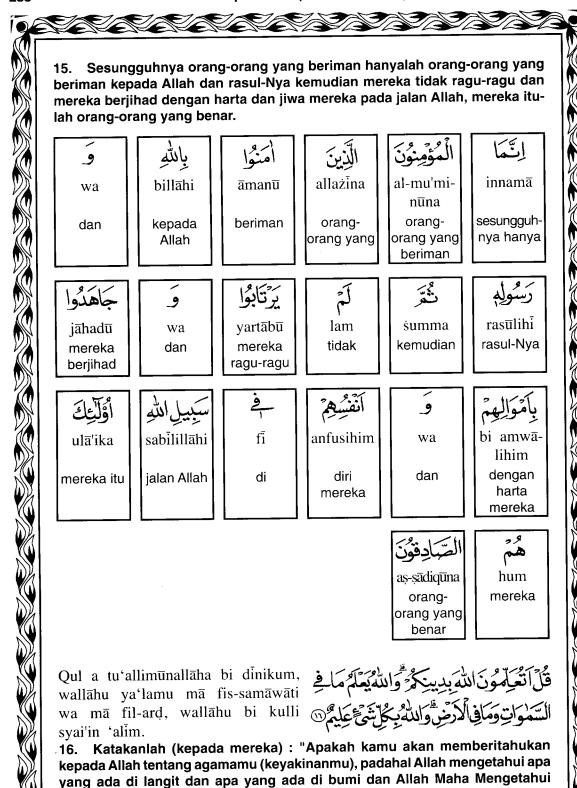




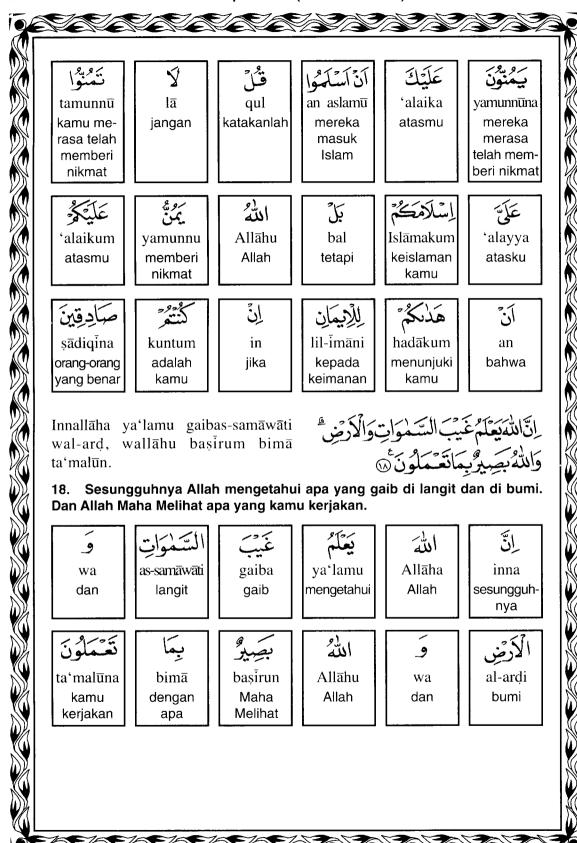
14. Orang-orang Arab Badwi itu berkata: "Kami telah beriman". Katakan-lah (kepada mereka): "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah "kami telah tunduk", karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu, dan jika kamu taat kepada Allah dan rasul-Nya, Dia tiada akan mengurangi sedikit pun (pahala) amalanmu, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

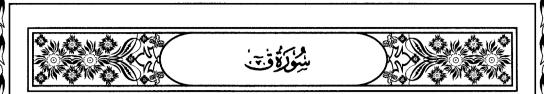


segala sesuatu."









QĀF SURAT KE-50 : 45 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.

بيئ والله الرحمن الرحيد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Qāf, wal-Qur'ānil-majīd.

قَ وَالْقُرُانِ الْمَجِيدِ ٥

1. Qāf⁷⁷⁾. Demi Al Qur'an yang sangat mulia.

المِجيدِ al-majidi yang mulia الْقُرُانِ Al-Qur'āni Al Qur'an

wa demi qāf gāf

Bal 'ajibū an jā'ahum munzirum minhum fa qālal-kāfirūna hāzā syai'un 'ajīb.



2. (Mereka tidak menerimanya) bahkan mereka tercengang karena telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir : "Ini adalah suatu yang amat ajaib".

minhum dari mereka

munżirun pemberi peringatan jā'ahum datang pada mereka آن an bahwa

ʻajibu mereka heran

بن bal bahkan

عِجَيبُ ajībun ajaib

شیعُ syai'un sesuatu لمكا hāżā ini الْكَافِوْوُنَ al-kāfirūna orang-orang yang kafir أفقاً fa qāla maka berkata

ءَاِذَامِتْنَا وَكُنَّا ثُرًا كَاذَٰلِكَ رَجْعٌ بُعِيدٌ A iżā mitnā wa kunnā turābā, żālika raj'um ba'īd. Apakah kami setelah mati dan setelah menjadi tanah (kami akan kembali lagi)?, itu adalah suatu pengembalian yang tidak mungkin. ءَاذَا المح مج و ذاك a iżā mitnā wa kunnā żālika turāban apakah kami telah dan adalah tanah itu bila mati kami 80/ رجع ba'idun rajʻun pengemyang jauh balian Qad 'alimnā mā tanquşul-arḍu minhum, wa 'indanā kitābun hafīz. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang dihancurkan oleh bumi dari (tubuh-tubuh) mereka, dan pada sisi Kami pun ada kitab yang memelihara (mencatat). قَدَ مِنهُمَ 'alimnā qad mā al-ardu tangusu minhum Kami telah sesungguhapa dihancurbumi dari mengetahui nya kan mereka كتاب _9 kitābun 'indanā wa hafīzun di sisi Kami kitab dan meme-

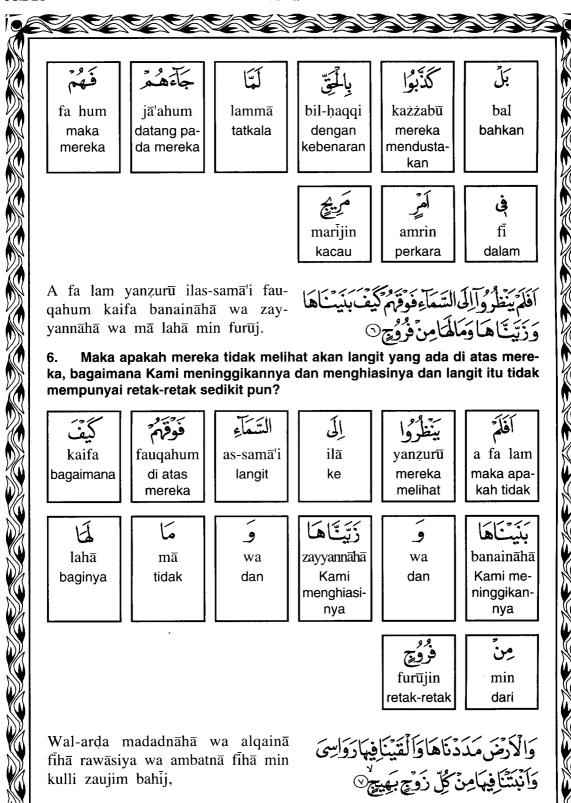
lihara

 Sebenarnya, mereka telah mendustakan kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka, maka mereka berada dalam keadaan kacau-balau.

Bal kazzabū bil-ḥaqqi lammā jā'a-

hum fa hum fi amrim marij.

اِيِالْحَقِّ لَمَّاجَآءَهُمْ فَهُمْ فَيَهُمْ فِي اَمْرِ



7. Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gununggunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata,

fī̈hā padanya الْقَيْنَا alqainā Kami letakkan

wa dan مُدُدُنَاهُا madadnāhā Kami menghamparkannya

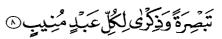
الكرش al-arda bumi wa dan

کُلِّ kulli segala مِنُ min dari

fīhā padanya الثنيّا ambatnā Kami tumbuhkan wa dan رُواسِی rawāsiya gununggunung

بۇيچ bahijin indah زُوچ zaujin pasangan

tabşirataw wa zikrā li kulli 'abdim munīb.



8. untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah).

munībin orang yang kembali عَبُدٍ 'abdin hamba لِنُكُلِّ li kulli bagi tiaptiap ذِکُری żikrā peringatan wa dan تَبْصِرَةً tabsiratan pelajaran

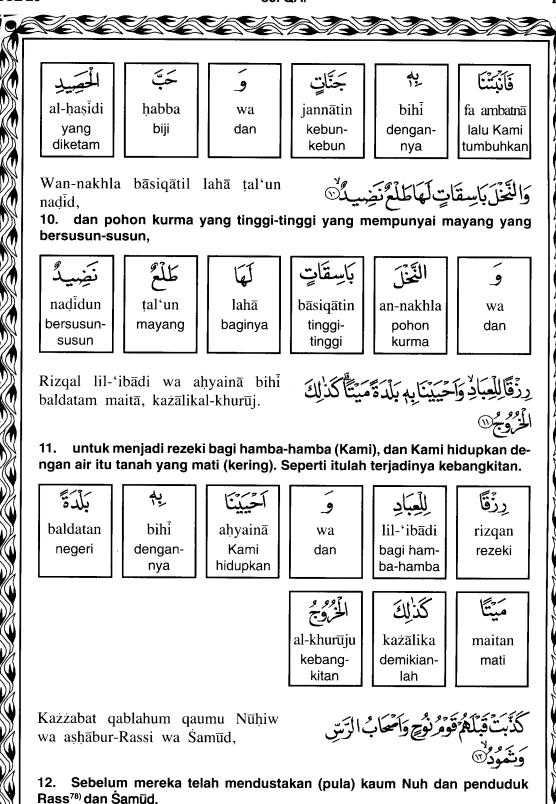
Wa nazzalnā minas-samā'i mā'am mubārakan fa ambatnā bihi jannātiw wa ḥabbal-ḥaṣid, وَنَزَّلْنَامِنَ السَّمَاءِمَاءُمُبَارِيًّا فَانْبَتْنَابِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ الْحَصِيدِ ٥

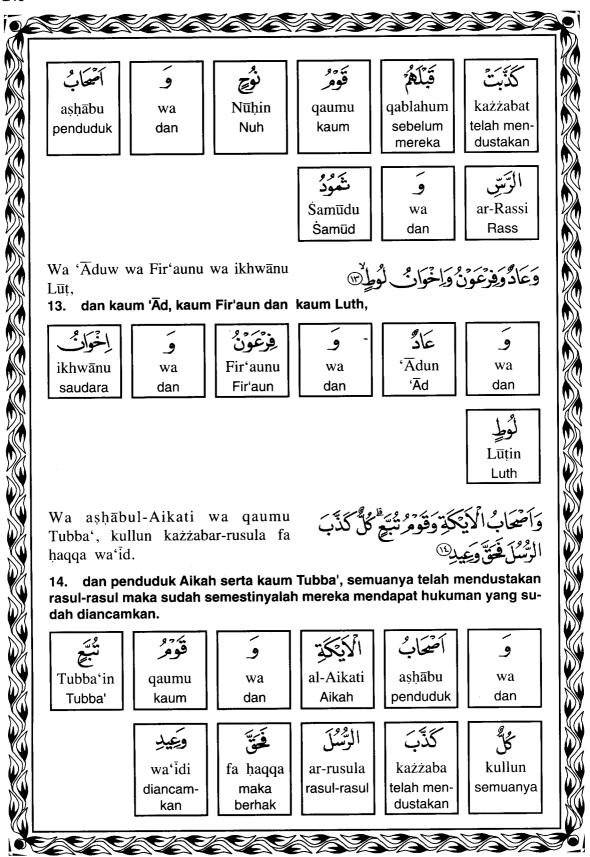
9. Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam,

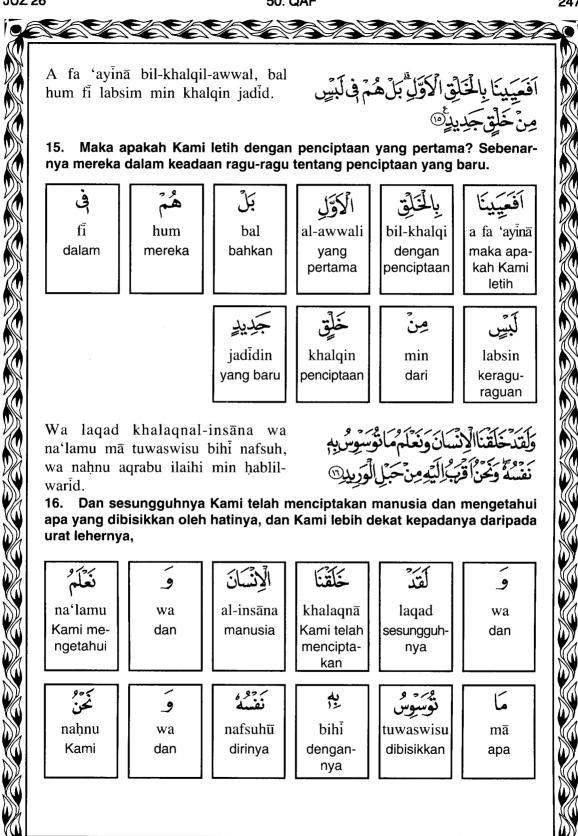
مُبَارِگا mubārakan diberkahi مَاّةً mā'an air السّماء as-samā'i langit

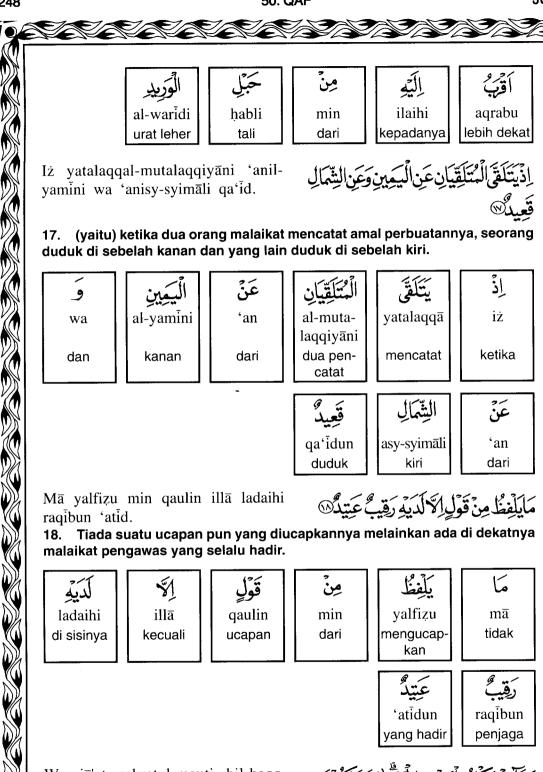
مِنُ min dari نَزَّلْنَا nazzalnā Kami turunkan

وُ wa dan









Wa jā'at sakratul-mauti bil-ḥaqq, żālika mā kunta minhu taḥīd. وَجَآءَتْ سَكُرُةُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ذَٰ لِكَمَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ الْ

<u\)< th=""><th>3</th><th>2.7</th><th>2,2/</th><th>2 7</th><th></th></u\)<>	3	2.7	2,2/	2 7	
ذلك	بِالْحَقِّ	المَوْتِ	ا سَكْرَةُ	جاءَتْ	و
żālika	bil-ḥaqqi	al-mauti	sakratu	jā'at	wa
itu	dengan benar	mati	sekarat	datang	dan
	Dellai				
		تَحِيدُ	مِنْهُ	کونت ک	ما
		tahidu	minhu	kunta	mā
		kamu	darinya	adalah	ара
		menjauhi		kamu	
20. Dan di	tiuplah sangk		nari terlaksaı	nanya ancam	an.
20. Dan di	tiuplah sangk	akala. Itulah I	hari terlaksaı	nanya ancam	an.
	tiuplah sangk ذلِك	akala. Itulah الصور	hari terlaksaı <u>ف</u>	nanya ancam	an.
20. Dan di			•	nanya ancam غۇن nufikha	
يَوْمُ	ذلِك	الصُّورِ	فِ	نفخ	وَ
يوري پور yaumu	ذلِك żālika	الصُّورِ aṣ-ṣ u ri	<u>و</u> ف fi	nufikha	wa wa
يوري پور yaumu	ذلِك żālika	الصُّورِ aṣ-ṣ u ri	<u>و</u> ف fi	nufikha	و wa dan الوعيد
يوري پور yaumu	ذلِك żālika	الصُّورِ aṣ-ṣ u ri	<u>و</u> ف fi	nufikha	و wa dan الوعيد al-wa'id
يوم. Dan di پوم yaumu	ذلِك żālika	الصُّورِ aṣ-ṣ u ri	<u>و</u> ف fi	nufikha	و wa dan الوعيد
يوم پيوم yaumu hari	ذَلِكَ żālika itu	الصور aş-şūri sangkakala	fī pada	nufikha ditiuplah	wa dan الوعيد al-wa'id diancam kan
يورگر yaumu hari	ذلِك żālika	الصور aş-şūri sangkakala	fī pada	nufikha ditiuplah	wa dan الوعيد al-wa'id diancam kan
yaumu hari Wa jā'at kul va syahīd.	ذاك żālika itu	aṣ-ṣūri sangkakala 'ahā sā'iquw	في fi pada	nufikha ditiuplah	wa dan logan al-wa'id diancam kan
yaumu hari Wa jā'at kul va syahīd.	ذَلِكَ żālika itu	aṣ-ṣūri sangkakala 'ahā sā'iquw	فی fi pada شیمید rsama deng	nufikha ditiuplah	wa dan logan al-wa'id diancam kan
yaumu hari Va jā'at kul va syahīd.	خٰلِكَ żālika itu lu nafsim ma	aṣ-ṣūri sangkakala 'ahā sā'iquw	فی fi pada شیمید rsama deng	nufikha ditiuplah	wa dan الوعيد al-wa'id diancam kan
yaumu hari Va jā'at kul va syahīd.	خٰلِكَ żālika itu lu nafsim ma	aṣ-ṣūri sangkakala 'ahā sā'iquw	فی fi pada شیمید rsama deng	nufikha ditiuplah	wa dan logan al-wa'id diancam kan



wa dan

Laqad kunta fī gaflatim min hāzā fa kasyafnā 'anka giṭā'aka fa baṣarukal-yauma ḥadīd.

لَقَدَّكُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِنْ هَذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ عِنَاكَ عِنْكَ عِنْكَ مَا عَنْكَ عِنْكَ عِنْكُ عَنْكُ عِنْكُ عَنْكُ عَنْكُ عِنْكُ عِنْكُمْ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُمْ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُمْ عِنْكُ عِنْكُمْ عِنْكُمْ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُمْ عَنْكُمْ عَنْكُمْ عِنْكُمْ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُ عِنْكُ عِنْك

22. Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan daripadamu tutup (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu amat tajam.

hāżā

ini

مِنْ min dari عَفَادَ gaflatin kelalaian

فِ fī dalam

kunta adalah kamu لَقَدُ laqad sesungguhnya

جَدِیدٌ ḥadidun tajam al-yauma pada hari itu

fa başaruka maka penglihatanmu غطآء giṭāˈaka tutupanmu عَنْكَ 'anka darimu fa kasyafnā maka Kami hilangkan

Wa qāla qarīnuhū hāżā mā ladayya 'atīd.

وَقَالَ قِرَينُهُ هٰذَامَالُدَى عَتِيدٌ اللهُ

23. Dan yang menyertai dia berkata : "Inilah (catatan amalnya) yang tersedia pada sisiku".

لَّدُیُّ ladayya di sisiku ma apa hāżā ini

qarinuhu yang menyertainya لَّالَ qāla berkata

wa dan

عَنِيْدٌ 'atidun tersedia



Qāla qarīnuhū rabbanā mā atgaituhū wa lākin kāna fī dalālim ba'īd.

قَالَ قَرِينُهُ رَبِّنَامَآالِلْغَيْتُهُ وَلَكِمِنْ كَانَ فِى ضَكَلَالٍ بَعِيدٍ۞ 27. Yang menyertai dia⁷⁹⁾ berkata (pula) : "Ya Tuhan kami, aku tidak menyesatkannya tetapi dialah yang berada dalam kesesatan yang jauh".

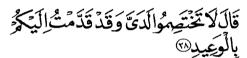
wa dan atgaituhū aku mendurhakainya

مًا mā tidak رَيِّنَ rabbanā Tuhan kami وَيَنْهُ qarinuhū yang menyertainya ্যিটি qāla berkata

لعيد baʻidin yang jauh طنکلال dalālin kesesatan

fī dalam كَانَ kāna adalah dia lākin tetapi

Qāla lā takhtaṣimū ladayya wa qad qaddamtu ilaikum bil-wa'īd.



28. Allah berfirman : "Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku, padahal sesungguhnya Aku dahulu telah memberikan ancaman kepadamu".

قَدُ qad sesungguhnya wa dan لَّذَیُّ ladayya di hadapan-Ku تَخْتُصِمُوْا takhtaṣimū kamu bertengkar

√2 lā jangan آڭ qāla berkata

بالوكيد bil-waʻidi dengan ancaman الیکٹی ilaikum kepadamu qaddamtu Aku telah memberikan

Mā yubaddalul-qaulu ladayya wa mā ana bi zallāmil lil-'abīd.

مَايُبَدُّ لُ الْقَوْلُ لَدَى وَمَا آنَاْ بِطَلَامِ لِلْعَبِيدِ شَ

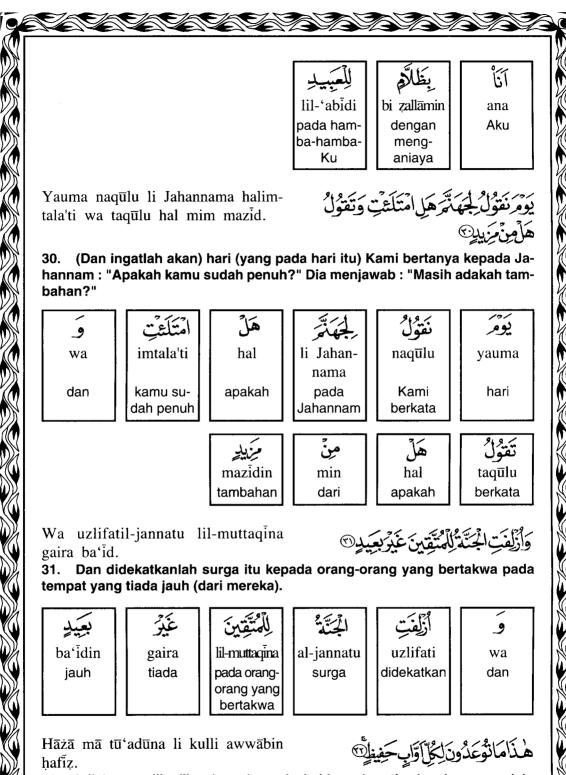
29. Keputusan di sisi-Ku tidak dapat diubah dan Aku sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Ku.

مکا mā tidak

wa dan لَّدَى اadayya di sisi-Ku

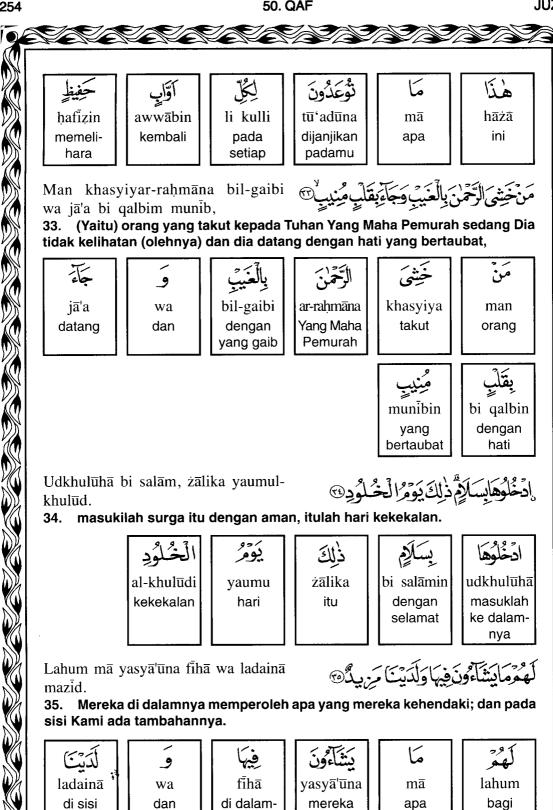
الْقُولُ al-qaulu perkataan يُبُدَّلُ yubaddalu diubah

mā tidak



32. Inilah yang dijanjikan kepadamu, (yaitu) kepada setiap hamba yang selalu kembali (kepada Allah) lagi memelihara (semua peraturan-peraturan-Nya).

Kami



nya

kehendaki

mereka



Wa kam ahlaknā qablahum min qarnin hum asyaddu minhum baṭ-syan fa naqqabū fil-bilād, hal mim mahīs.

وكم أَهْلَكُنَاقَبَلَهُمْ مِنْ قَرْنِهُمْ أَشَدُّ مِنْهُمْ بَطْشًا فَنَقَبُوا فِي الْبِلَادِ هُلَمِنْ عِيمِ ٣

36. Dan berapa banyaknya umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka yang mereka itu lebih besar kekuatannya daripada mereka ini, maka mereka (yang telah dibinasakan itu) telah pernah menjelajah di beberapa negeri. Adakah (mereka) mendapat tempat lari (dari kebinasaan)?

قُرُنِ qarnin umat-umat مِنْ min dari

qablahum sebelum mereka

ahlaknā telah Kami binasakan kam berapakah

_**9** wa dan

فے fi di fa naqqabu maka mereka telah menjelajah batsyan kekuatan

minhum dari mereka asyaddu lebih besar هُمُ hum mereka

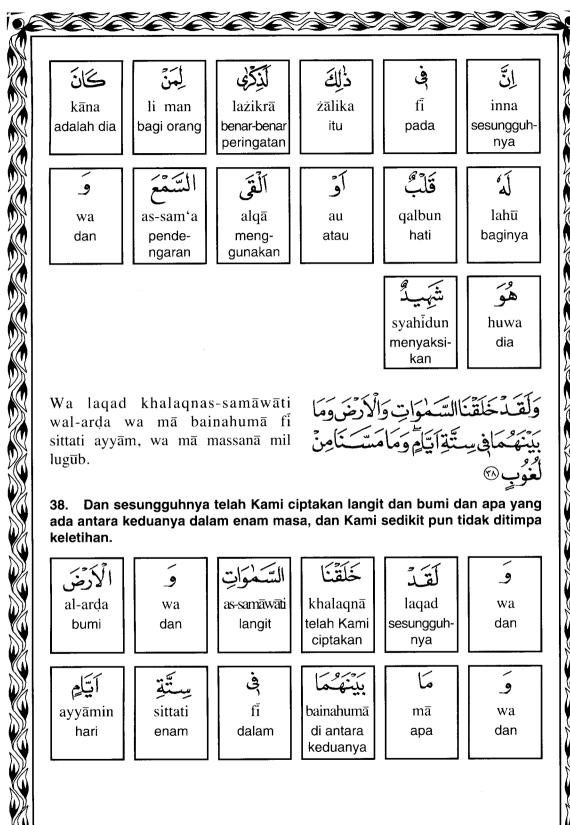
maḥīṣin tempat lari مِن min dari

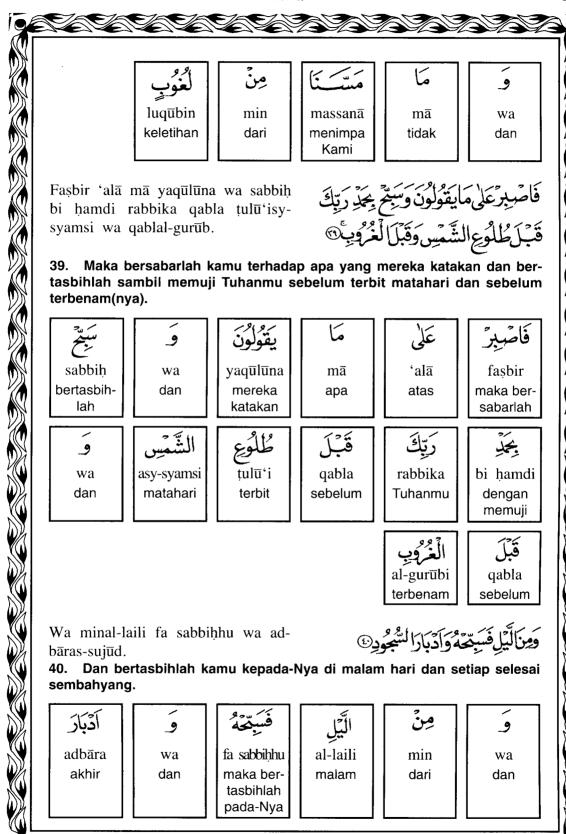
هن hal adakah البلاد al-bilādi negerinegeri

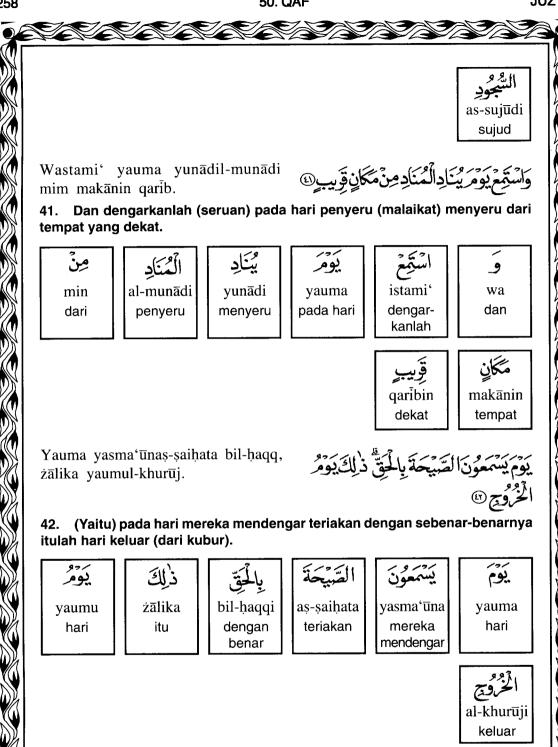
Inna fī zālika lazikrā liman kāna lahū qalbun au alqas-sam'a wa huwa syahīd.

ٳڹۜڣۮ۬ڸڬڷؙۮؚ۬ڬؙڮٳڶؠؘڽ۫ۘٛػٲڹۘڵڎؘڤڵڹؖٲۅٝ ٱڵڠٞؽٵڵۺۜڡٝۼۅؘۿؙۅؘۺٛ_ٷڛؽؖڰ

37. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya.



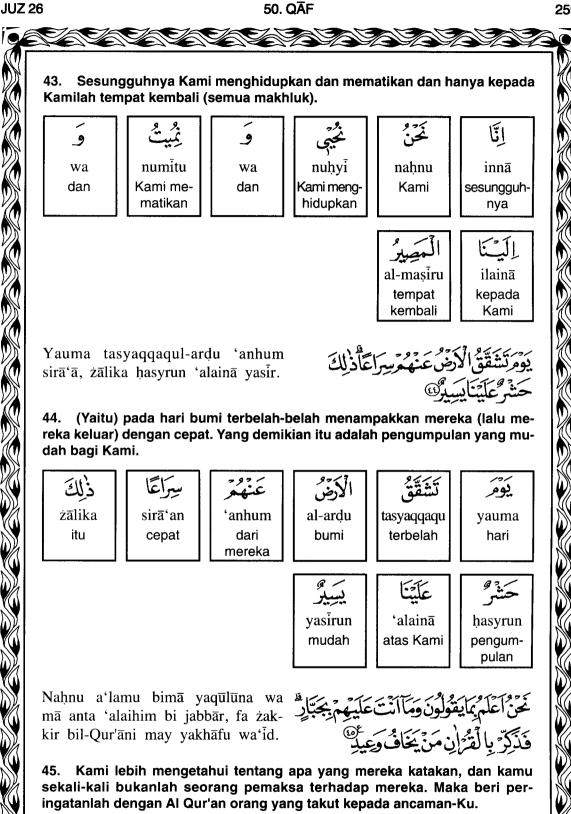


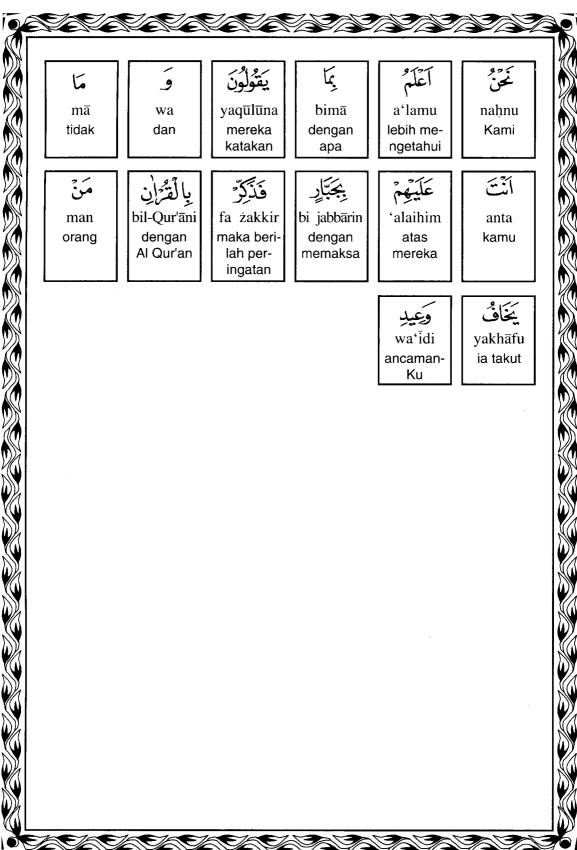


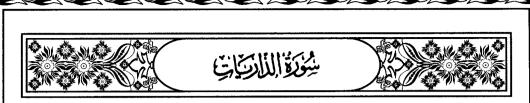
Innā naḥnu nuḥyi wa numitu wa

ilainal-masīr.

اِنَّا خَنْ نَحْيَى وَيْمُيتُ وَ اِلْيَ نَاالْمَصِيرُ ﴿







AŻ-ŻĀRIYĀT (ANGIN YANG MENERBANGKAN) SURAT KE-51: 60 AYAT

Bismillahir-raḥmanir-raḥim.

بسن مرالله الرَّحْمِن الرَّحِيبِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Waż-żāriyāti zarwā,

وَالذَّارِيَاتِ ذَرَوًالْ

Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan sekuat-kuatnya,

ذروًا żarwan menerbangkan sekuatkutnya الدَّارِيَاتِ aż-żāriyāti yang menerbangkan

_**9** wa demi

fal-ḥāmilāti wiqrā,

2. dan awan yang mengandung hujan,

نِ وقرًا

wiqran beban berat فالحاملات fal-ḥāmilāti maka mengandung

fal-jāriyāti yusrā,

3. dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah,

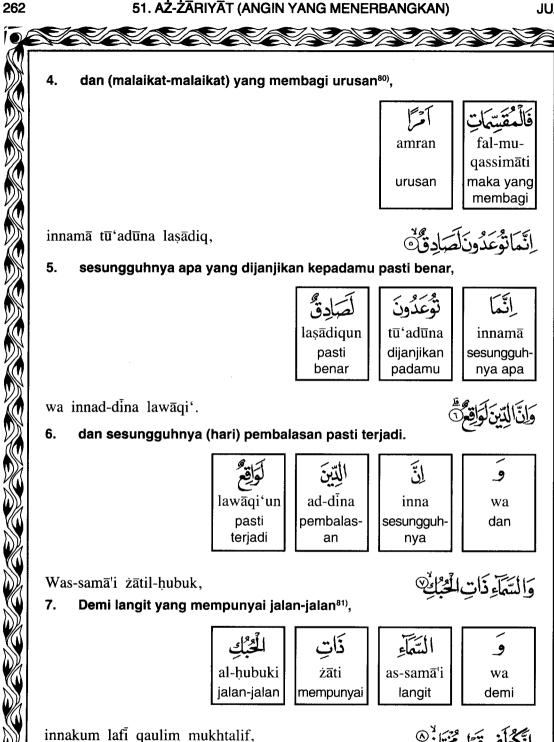
فَالْجَارِيَاتِ يُسْرًا ﴿

فَالْحَامِلاتِ وِقُرَاكَ

بسرا yusran mudah فَالْجَارِيَاتِ fal-jāriyāti maka yang berlayar

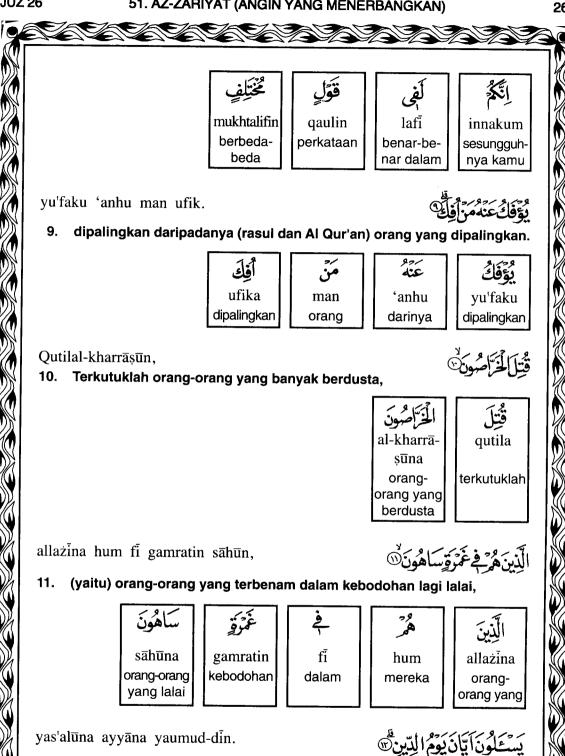
fal-muqassimāti amrā,

فَالْمُقَسِّمَاتِ آمْرًاكُ

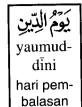




sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda-beda pendapat⁸²⁾,



mereka bertanya: "Bilakah hari pembalasan itu?



آبیان ayyāna bilakah بِسْتُلُون yas'alūna mereka

bertanya

Yauma hum 'alan-nāri yuftanun.

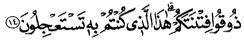
يَوْمَ هُرْعَكَى النَّارِيْفَتَنُونَ٣

13. (Hari pembalasan itu ialah) pada hari ketika mereka diazab di atas api neraka.

يفتتون yuftanuna mereka disiksa الٽارِ an-nāri neraka عَلَى 'alā di atas hum mereka

يُومَ yauma pada hari

Żūqū fitnatakum, hāżal-lażi kuntum bihi tasta'jilūn.



14. (Dikatakan kepada mereka) : "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dahulu kamu minta supaya disegerakan".

ونج bihiً dengannya لَّنْتُكُمُّ kuntum adalah kamu الّذ*ی* allażi yang

hāżā ini

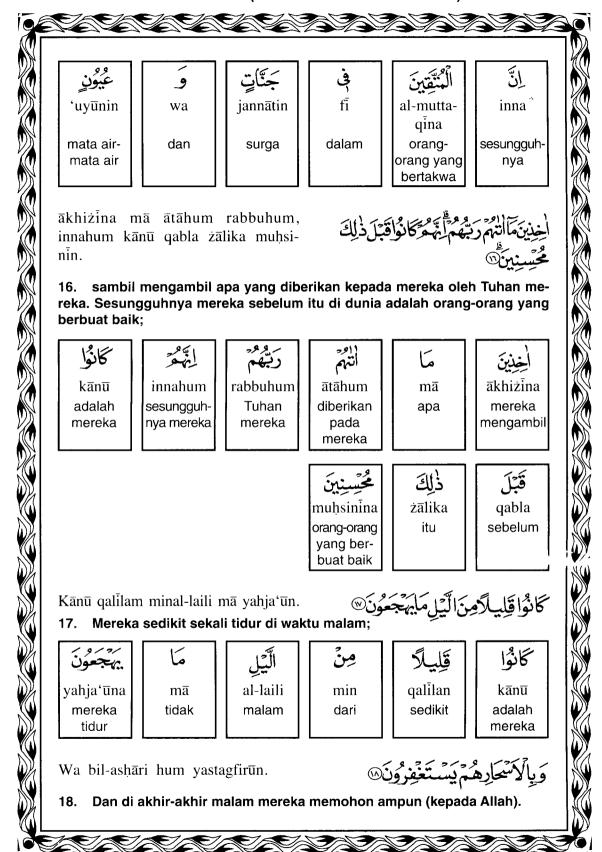
فِتْنَكُرُ fitnatakum siksaanmu **دُوُقُو**ا żuqu rasakanlah

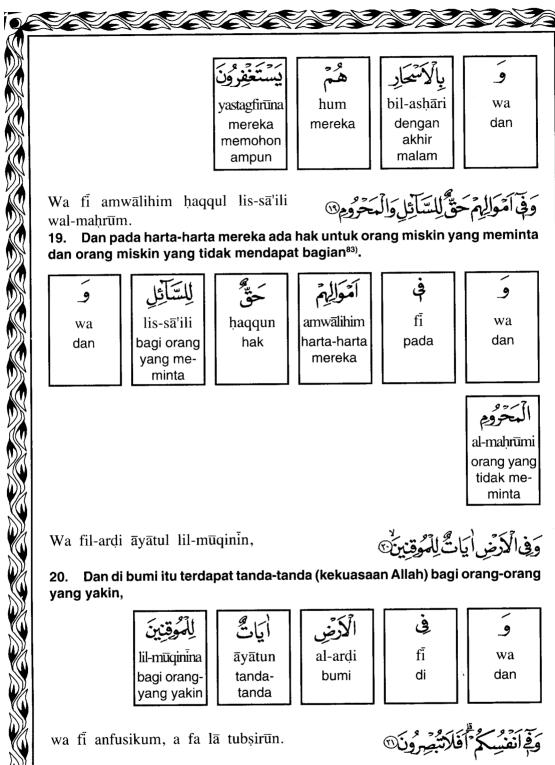
تَسَتَعَجِلُونَ tastaʻjilūna kamu minta supaya disegerakan

Innal-muttaqina fi jannātiw wa 'uyun,

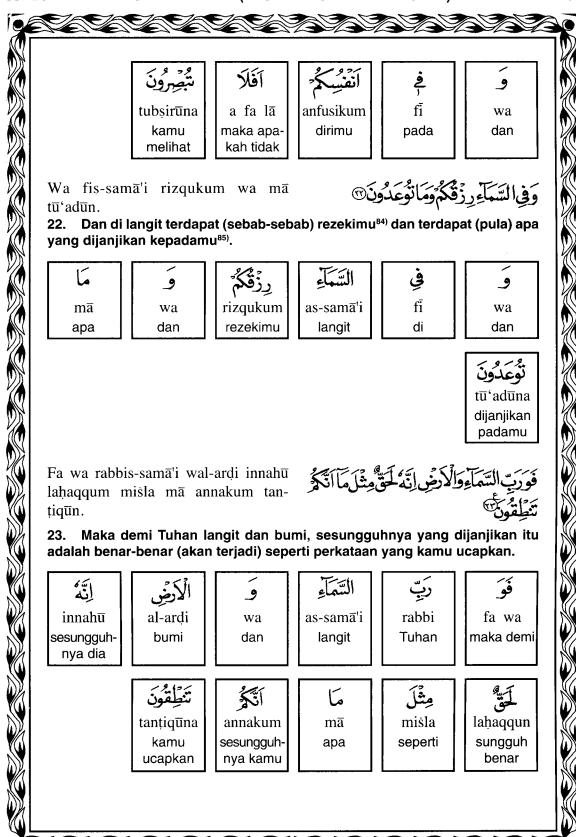
ٳڹۜٙٲڷٛؠۨؾؘۣٞۊؠڹؘ؋۬ڿؾۜٵؾٟۅؘۼؽۅڹٟ۬ۨ

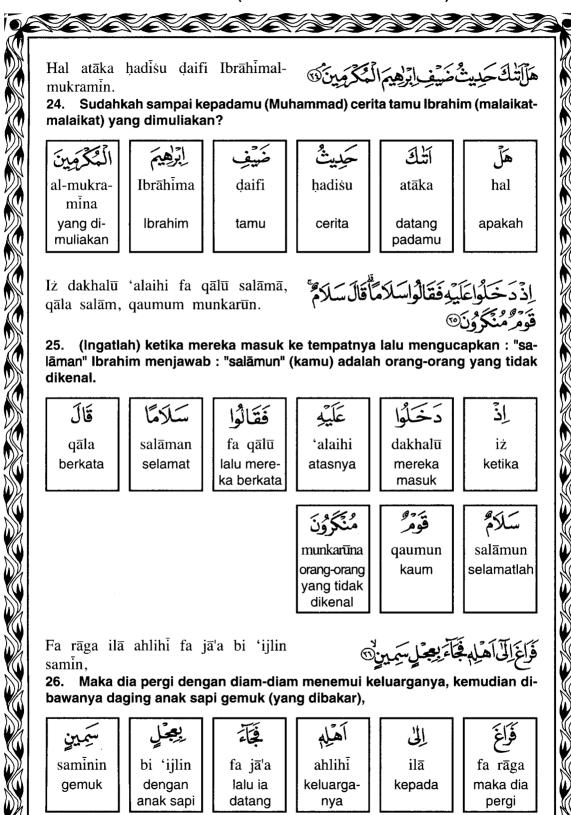
15. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan di mata air-mata air,



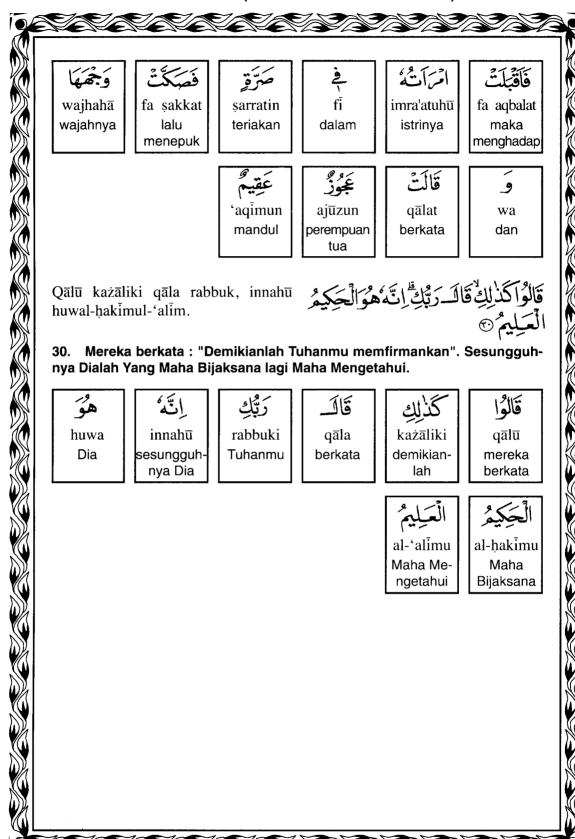


21. dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan?





fa qarrabahu ilaihim, qala ala ta'-يَهُمُّ قَالَ الْاتَأْكُ لُونَ kulūn. 27. lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim berkata : "Silakan kamu makan". قَالَ VI ta'kuluna alā qala ilaihim fa qarrabahū maka didekamu mengapa berkata kepada makan tidak mereka katkannya Fa aujasa minhum khifah, qalū la قَالُو الْاَتَّحَفُّ وَلَنْتَ وَهُ takhaf, wa basysyaruhu bi gulamin ʻalīm. 28. (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut," dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishaq). يجنق قَالُوا takhaf lā khifatan qālū minhum fa aujasa kamu takut mereka takut maka dia jangan dari berkata mereka merasa _9 'alīmin bi gulābasysyawa min ruhu alim memberidengan dan nya kabar seorang anak gembira Fa aqbalatimra'atuhū fi şarratin fa şakkat wajhahā wa qālat 'ajūzun 'agim. 29. Kemudian istrinya datang memekik (tercengang) lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata : "(Aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul".





Qāla famā khaṭbukum ayyuhal-mursalūn.

قَالَ فَمَا خَطْبُكُو أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ﴿

31. Ibrahim bertanya: "Apakah urusanmu hai para utusan?"

الْمُرْسَلُونَ al-mursalūna para utusan أَيُّكُا ayyuhā hai خُطِبُکُرُ khatbukum urusanmu

famā maka apakah لَّة qāla berkata

Qālū innā ursilnā ilā qaumim mujrimīn, قَالُوْ إَنَّا أُرْسِلْنَا إِلْ قَوْمٍ مُجْرِمِينَ اللَّهِ الْكُوْرِ إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَّى قَوْمٍ مُجْرِمِينَ الْ

32. Mereka menjawab : "Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),

mujrimina
orangorang yang
berdosa

قُومِ qaumin kaum ila kepada ارُسِلُنَا ursilnā kami diutus

innā sesungguhnya kami qālū mereka berkata

li nursila 'alaihim ḥijāratam min tin,

لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْطِينٍ ﴿

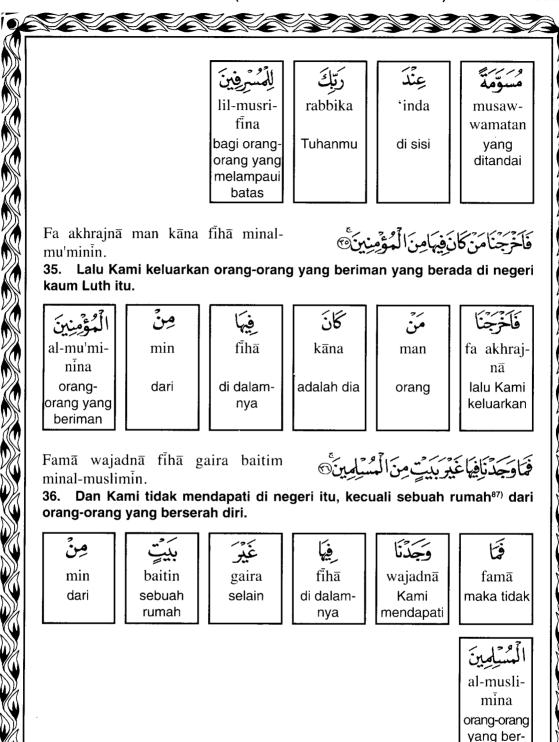
33. agar kami timpakan kepada mereka batu-batu dari tanah yang (keras),

طِینِ ṭinin tanah مِنُ min dari جَارَةً ḥijāratan batu-batu عَلَيْهِمَ 'alaihim atas mereka النُرْسِيلَ li nursila agar kami kirimkan

musawwamatan 'inda rabbika lil-musrifin.

مُسَوَّمَةً عِنْدَ رَتِكِ لِلْمُسْرِفِينَ

34. yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas⁸⁶⁾".

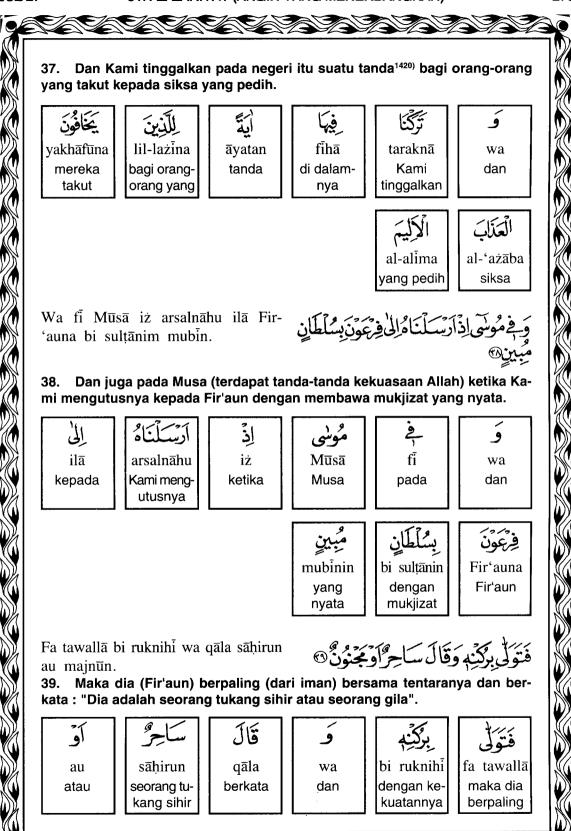


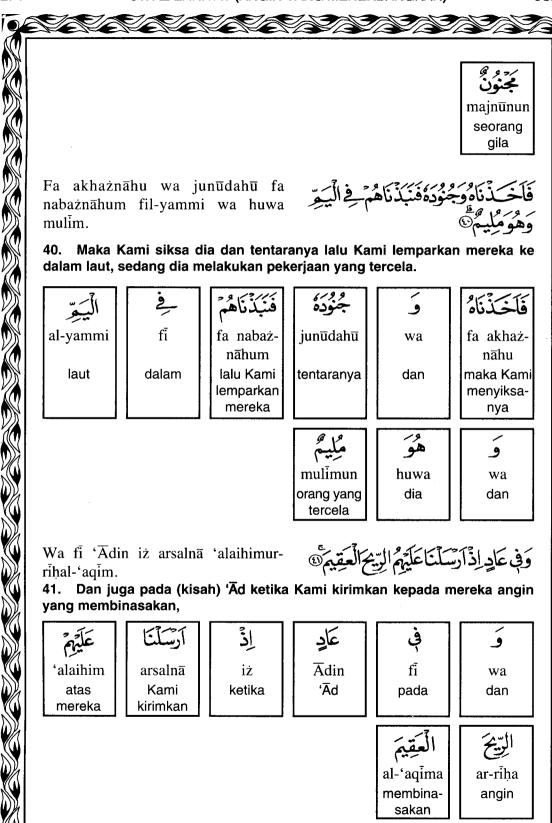
Wa taraknā fihā āyatal lil-lazina

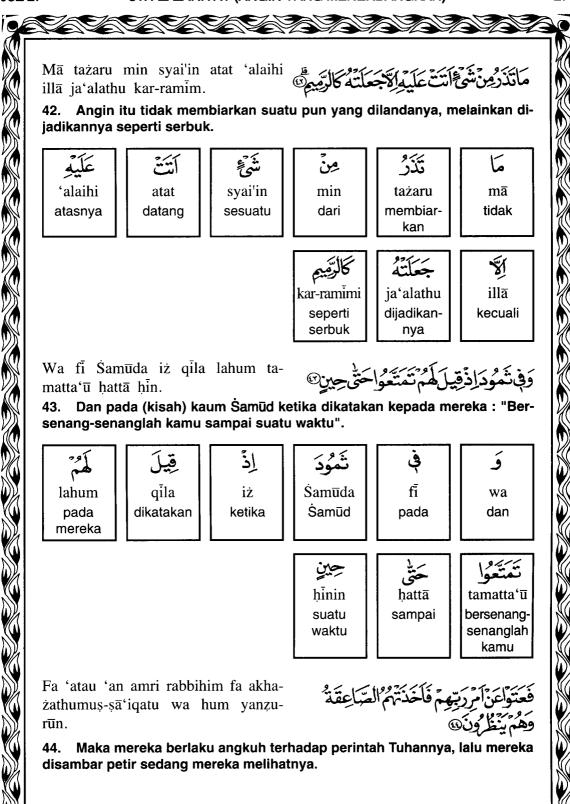
vakhāfūnal-'ażābal-alim.

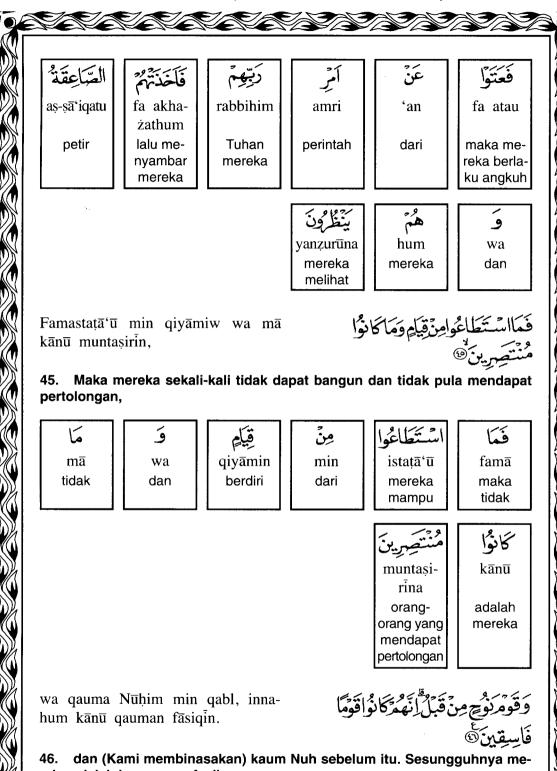
------وَتَرَكْنَافِهَالْيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَالْعَنَابَ الْإِلِيمُ

serah diri

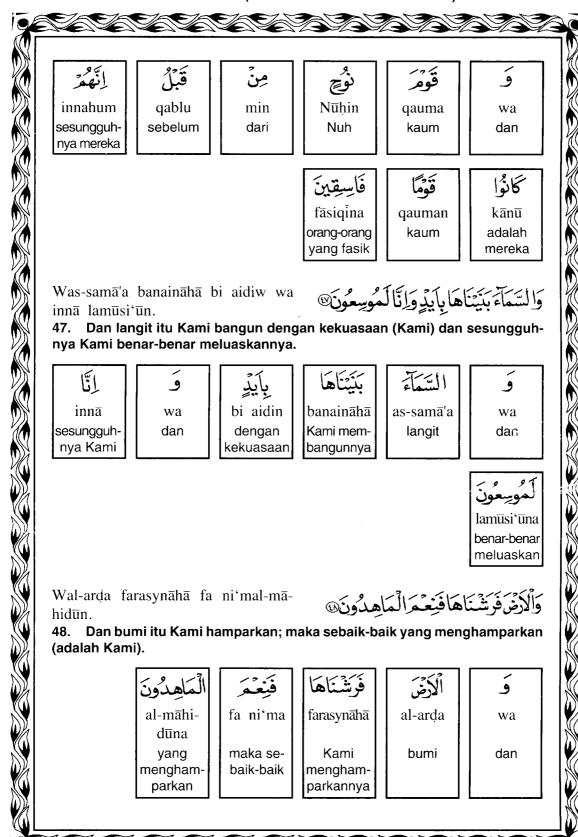








reka adalah kaum yang fasik.



Wa min kulli syai'in khalaqna zaujaini la'allakum tazakkarun.



49. Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah.

















Fa firrū ilallāh, innī lakum minhu nazīrum mubīn.



50. Maka segeralah kembali kepada (mentaati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.



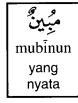










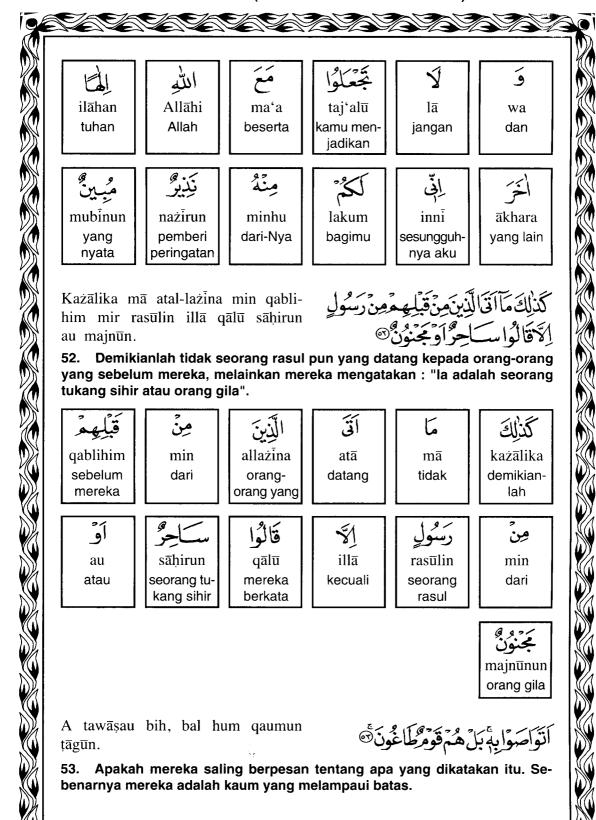


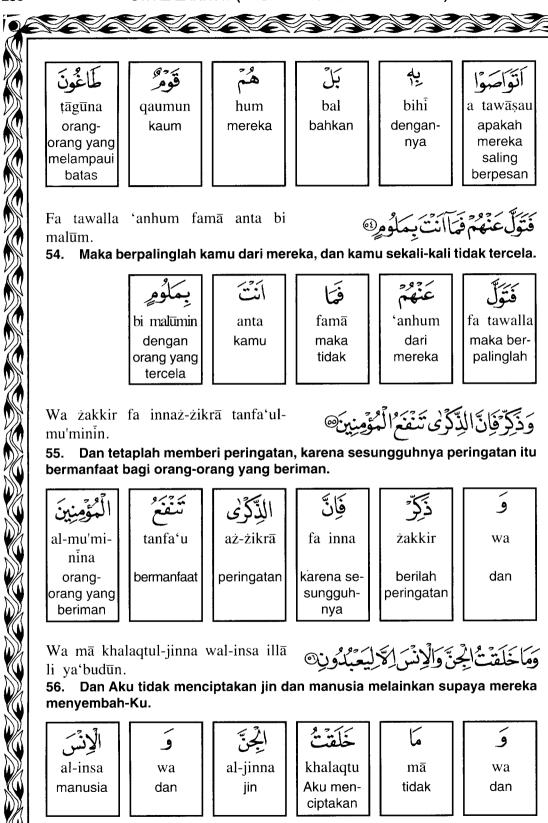


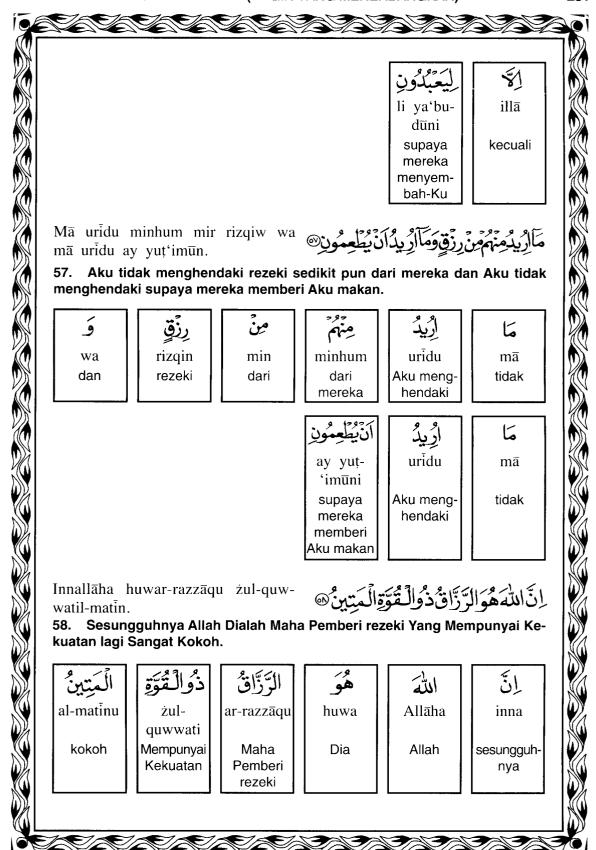
Wa lā taj'alū ma'allāhi ilāhan ākhar, innī lakum minhu nazīrum mubīn.

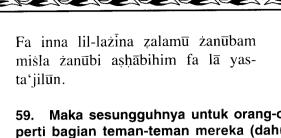


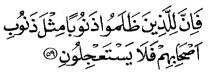
51. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.











59. Maka sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada bagian (siksa) seperti bagian teman-teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka meminta kepada-Ku menyegerakannya.





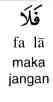






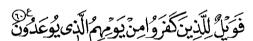
fa inna maka sesungguhnya







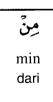
Fa wailul lil-lażina kafaru miy yaumihimul-lażi yūʻadun.



60. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang diancamkan kepada mereka⁸⁹⁾.

الّذِی allażi yang



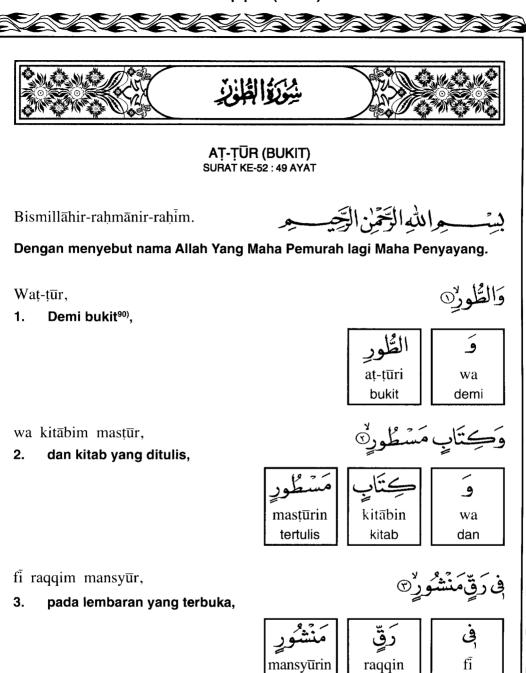








يُوعَدُونَ yūʻadūna mereka diancam

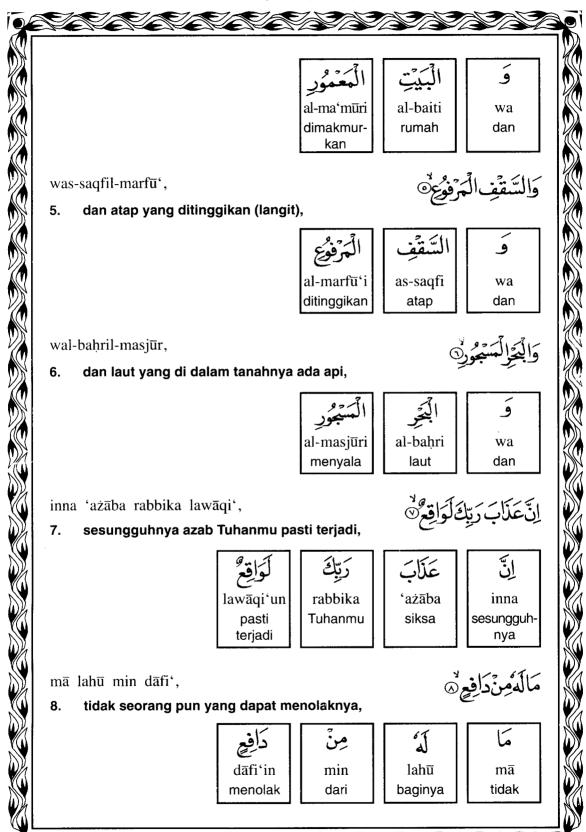


terbuka

wal-Baitil-Ma'mur,

4. dan demi Baitul Ma'mur⁹¹⁾,

lembaran pada



orang yang

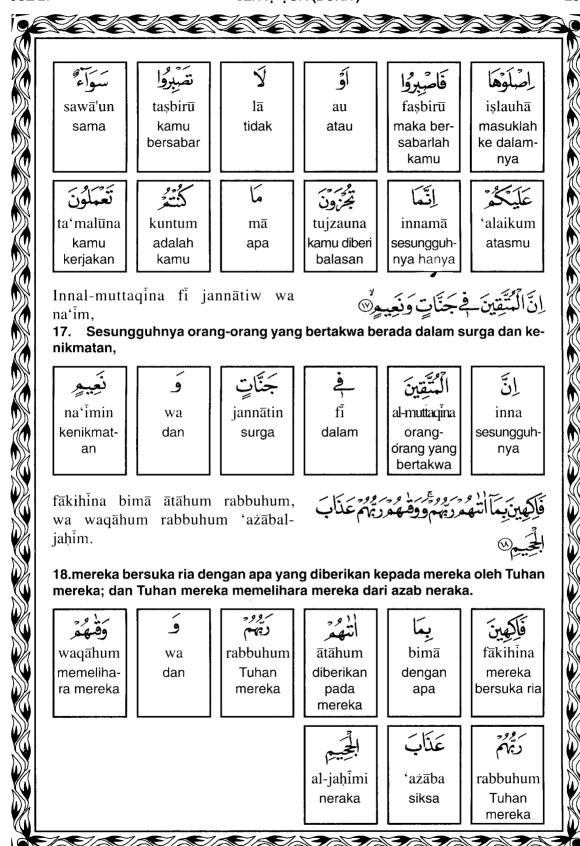
yauma tamūrus-samā'u maurā, pada hari ketika langit benar-benar bergoncang, السرأء mauran as-samā'u tamuru yauma benar-benar langit bergoncang pada hari bergoncang لِحِبَالُ سَيْرًا ۞ wa tasirul-jibālu sairā. dan gunung benar-benar berjalan. al-jibālu tasiru sairan wa berjalan benar-benar gunung dan berjalan Fa wailuy yauma'izil lil-mukazzibīn. 11. Maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan, lil-mukażyauma'iżin fa wailun żibina bagi orangpada hari maka keorang yang itu celakaanmendustalah kan allazina hum fi khaudiy yal'abun. 12. (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebatilan, fī allazīna yal'abuna khaudin hum kebatilan dalam mereka orangmereka

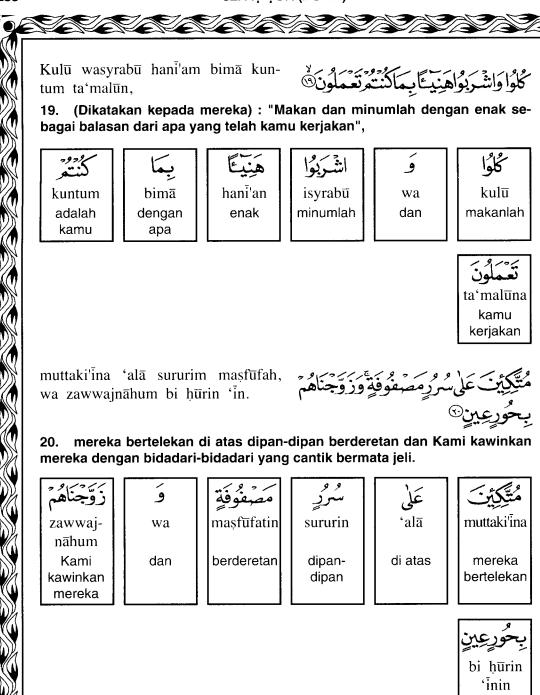
bermain-

main

يُدَعُونَ إِلَىٰ نَارِجَهَنَّهُ وَدَعَّالًا Yauma yuda"una ila nari Jahannama da"ā. 13. pada hari mereka didorong ke neraka Jahannam dengan sekuat-kuatnya. الي يؤمر yuda''una da"an nāri ilā yauma Jahannama mereka pada hari dorongan Jahannam neraka ke didorona kuat Hāżihin-nārul-latī kuntum bihā tukażżibun. 14. (Dikatakan kepada mereka) : "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya". النَّادُ hāżihi allati an-nāru kuntum tukażżibihā buna ini neraka adalah yang kamu mendengandustakan nya kamu A fa sihrun haza am antum la tubsirun. 15. Maka apakah ini sihir? Ataukah kamu tidak melihat? تبصِرُون هٰذَا hāżā a fa sihrun tubsiruna lā antum am maka apaini tidak kamu atau kamu kah sihir melihat Islauhā fasbirū au lā taşbirū, sawā'un 'alaikum, innamā tujzauna mā kuntum ta'malun. Masuklah kamu ke dalamnya (rasakanlah panas apinya); maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu; kamu diberi balasan terhadap

apa yang telah kamu kerjakan.



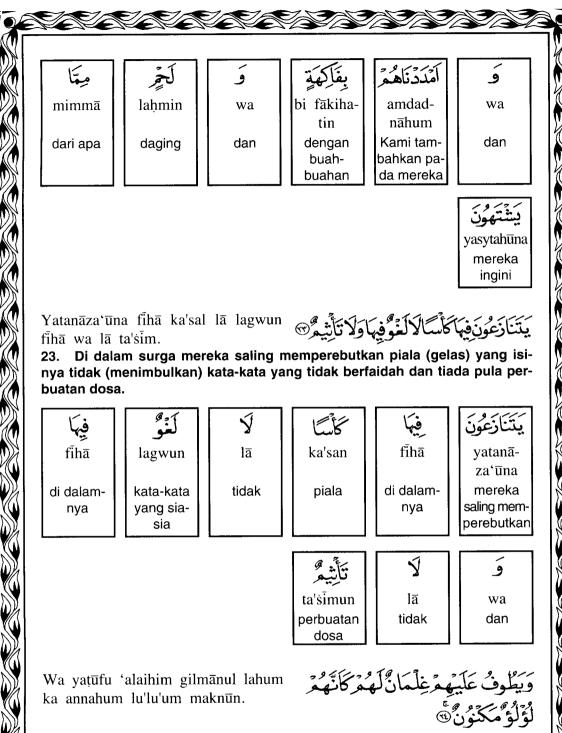


bidadari گزراه و ایسترو و و بریرو و در اسان

dengan

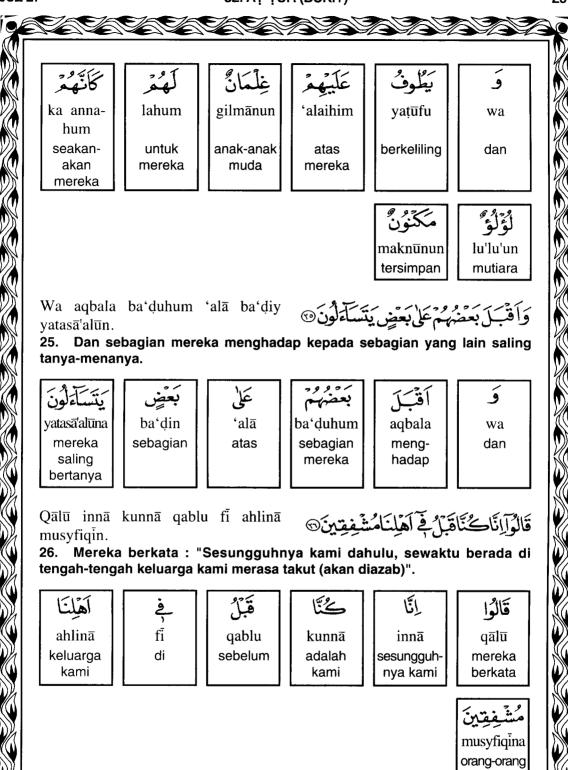
Wal-lazina āmanū wattaba'athum zurriyyatuhum bi imānin alḥaqnā

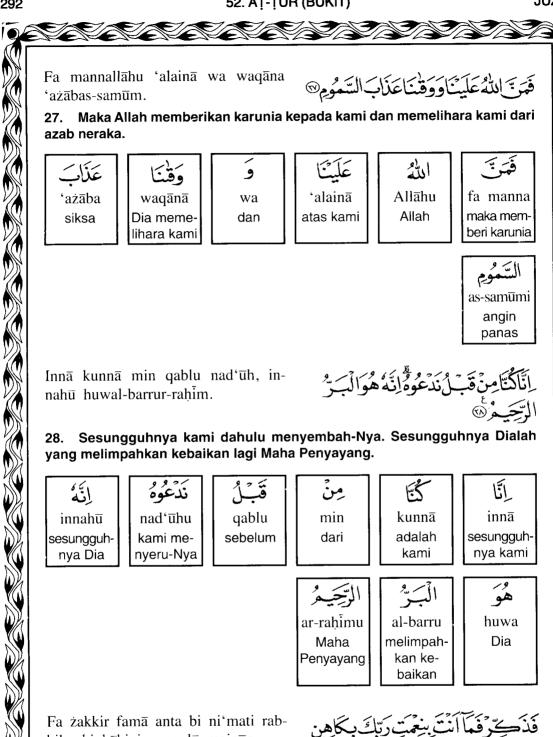
bihim żurriyyatahum wa mā alatnāhum min 'amalihim min syai', kullumri'im bimā kasaba rahin. 21. Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka⁹²⁾, dan Kami tiada mengurangi sedikit pun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya. zurriyyaittaba'atāmanū allazina wa wa tuhum hum anak cucu mengikuti dan beriman orangdan mereka mereka orang yang ألحقنا 12 bi imanin $m\bar{a}$ wa żurriyyabihim alhaqnā tahum tidak anak cucu dengan Kami dan dengan mereka mereka gabungkan keimanan و کُلُ مِنَ kullu syai'in min ʻamalihim min alatnāhum tiap-tiap sesuatu dari amal dari Kami memereka ngurangi mereka امریگا rahinun kasaba bimā imri'in terikat ia kerjakan seseorang dengan apa Wa amdadnāhum bi fākihatiw wa laḥmim mimmā yasytahun. Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini.



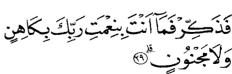
24. Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan.

yang takut

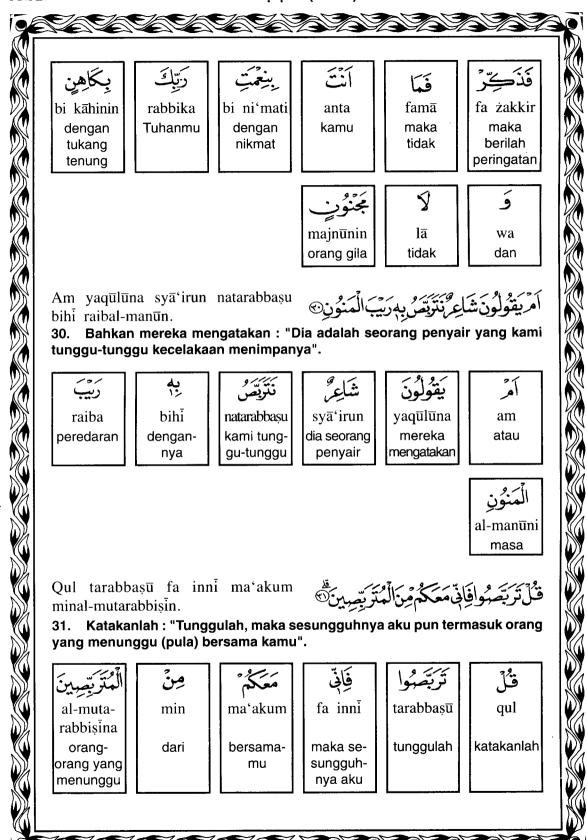




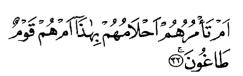
bika bi kāhiniw wa lā majnun.



Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan nikmat Tuhanmu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila.



Am ta'muruhum aḥlāmuhum bi hāżā am hum qaumun ṭāgūn.



32. Apakah mereka diperintah oleh pikiran-pikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini ataukah mereka kaum yang melampaui batas?

المر hum mereka اُمْ am atau bi hāżā dengan ini

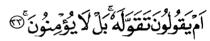
aḥlāmuhum pikiranpikiran mereka

تاً مُرهُمُ ta'muruhum memerintah mereka امر am atau

طَاعُونَ ṭāgūna melampaui batas

قُومٌ qaumun kaum

Am yaquluna taqawwalah, bal la yu'minun.



33. Ataukah mereka mengatakan : "Dia (Muhammad) membuat-buatnya". Sebenarnya mereka tidak beriman.

يُوْمِنُونَ yu'minūna mereka beriman ⅓ Iā tidak

بُرُ bal bahkan

taqawwalahū dia membuat-buatnya

يقولون yaqūlūna mereka mengatakan

am atau

Fal ya'tū bi ḥadīsim mislihī in kānū ṣādiqīn.

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِثْلِهَ إِنْكَانُواصَادِقِينَ اللهِ

34. Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Qur'an itu jika mereka orang-orang yang benar.

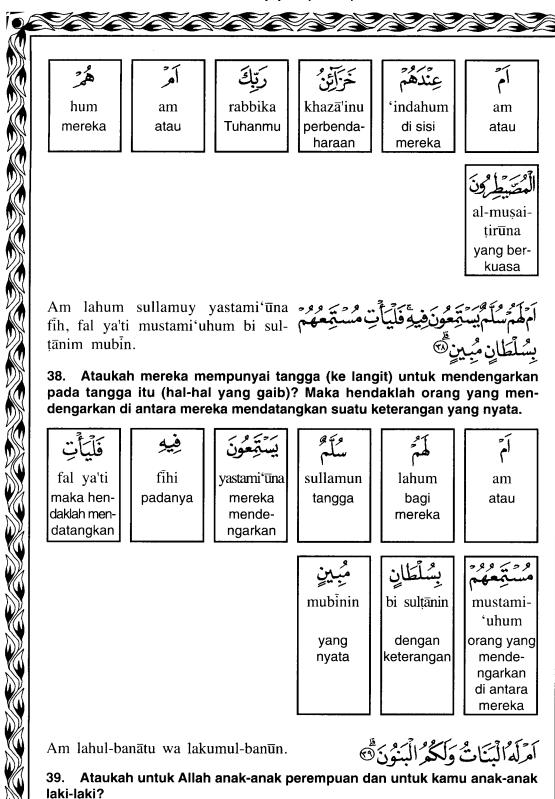
مَادِفِينَ ṣādiqina orang-orang yang benar

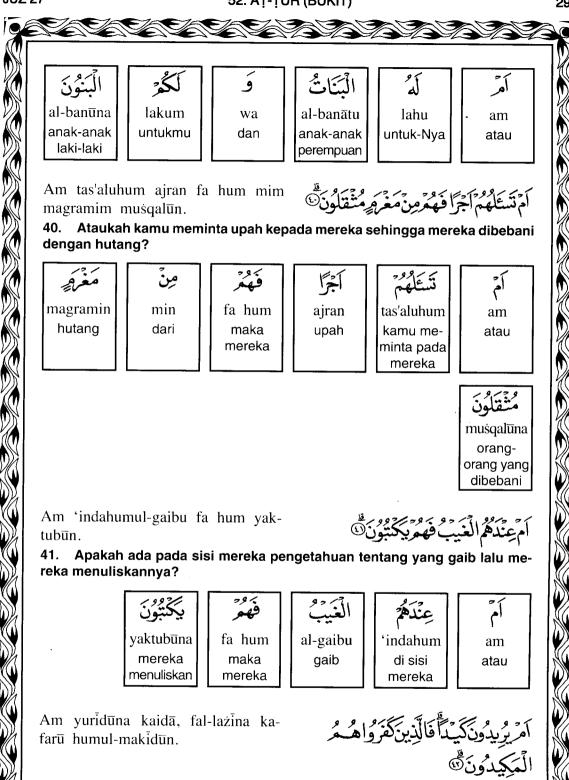
كانو kānū adalah mereka اِلُ in jika

مِنگِلِم miślihi sepertinya

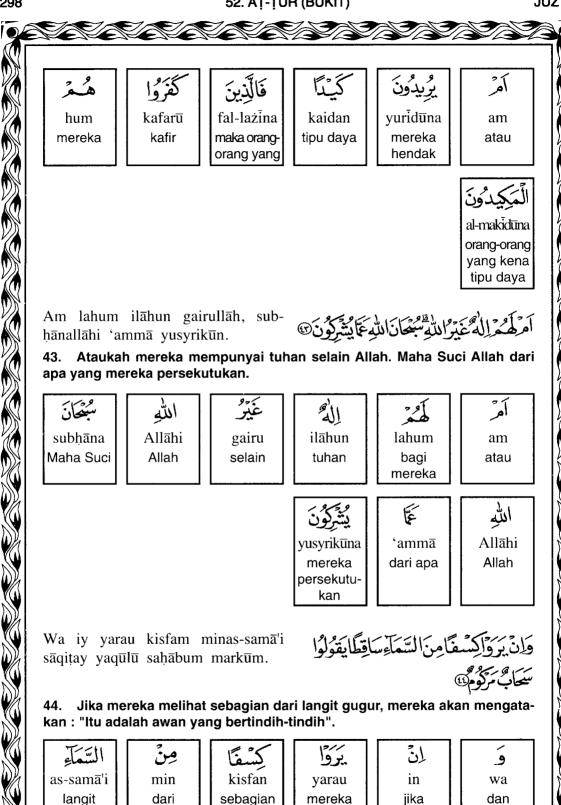
bi ḥadīsin dengan perkataan

فُلْیَاْتُوُا fal ya'tu maka datangkanlah Am khuliqu min gairi syai'in am humul-khāliqun. 35. Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)? آھڑ مِنّ syai'in gairi min khuliqu am am dari mereka atau sesuatu selain atau diciptakan هُمَ al-khālihum $q\overline{u}na$ mereka orang-orang yang menciptakan Am khalaqus-samāwāti wal-ard, bal lā yūqinun. 36. Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu?; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan). بَلُ أَمَرُ وَ al-arda as-samāwāti khalaqū am bal wa bahkan bumi dan langit mereka atau telah menciptakan يُوقِونَ yūqi̇̃nūna lā mereka tidak yakin Am 'indahum khazā'inu rabbika am humul-muşaitirun. 37. Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu atau merekakah yang berkuasa?

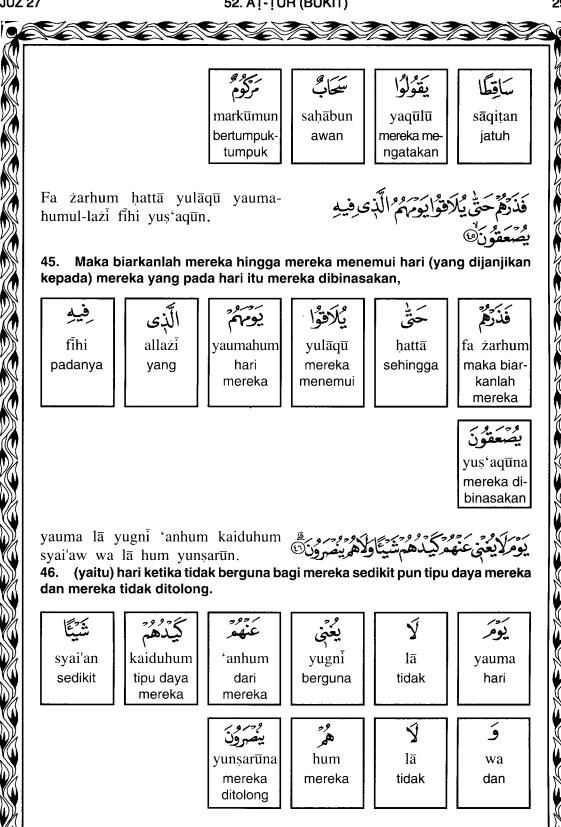




42. Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya? Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya.



melihat



Wa inna lil-lazina zalamu 'azaban duna zalika wa lakinna aksarahum la ya'lamun. وَانَّالِلَّذِينَ ظَلَمُواعَذَابًا دُونَ ذَٰلِكَ وَلَكِنَّ الْكَوَلِكِنَّ الْكَوَلِكِنَّ الْكَوَلِكِنَّ الْكَوَلِكِنَّ الْكَوْرَةِ فَالْكِنَّ الْكَوْرَةِ فَالْكِنَّ الْكَوْرَةِ فَالْكِنَّ الْمُؤْنِ

47. Dan sesungguhnya untuk orang-orang yang zalim ada azab selain itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui⁹³⁾.

دُونَ duna

selain

عدایا 'ażāban siksa ظلمُوا zalamū zalim

لَلْذِينَ lil-lazina bagi orangorang yang اِنَّ inna sesungguhnya

wa dan

يعَالُوْنَ yaʻlamuna mereka mengetahui ⅓ lā tidak اگترهم aksarahum kebanyakan mereka لَكِنَّ lākinna tetapi وُ wa dan ذَلِكَ żālika itu

Waşbir li hukmi rabbika fa innaka bi a'yuninā wa sabbih bi hamdi rabbika hina taqum, ۅؘڵڡ۫ؠڔ۫ڂڰؙػؚڔۯؾڮٷڶٮۜٛػؠٲۼؽؙؽڬٷؾۼ۫<u>ڮ</u>ڋ ۯؾؚػؚڝؽؘ ؿڠۅؙؙؗؗؗۿڒٛ

48. Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri⁹⁴⁾,

ياَعَيُنِنَا bi aʻyuninā pada penglihatan Kami فَانَّكُ fa innaka maka sesungguhnya kamu رَتِبِكَ rabbika Tuhanmu

li ḥukmi pada ketetapan أمبير iṣbir bersabarlah

wa dan

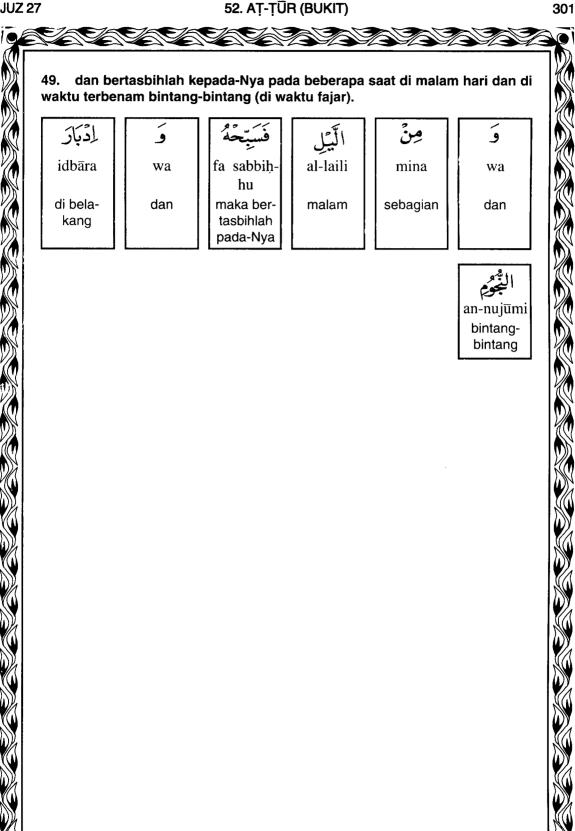
تَ**عُو**ُمُ taqumu kamu berdiri جين ḥina ketika

رُبِّكِ rabbika Tuhanmu

bi ḥamdi dengan memuji ينتخ sabbiḥ bertasbihlah

wa dan

wa minal-laili fa sabbiḥhu wa idbāran-nujūm. وَمِنَ الَّيْلِ فَسَيِبَحْهُ وَإِذْ بَارَالِغُومُ





gawā sesat

 $m \overline{a}$ tidak

wa dan sāhibukum kawanmu

dalla sesat

 $m\bar{a}$ tidak

Wa mā yanţiqu 'anil-hawā.

dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya.

> al-hawā hawa hafsu

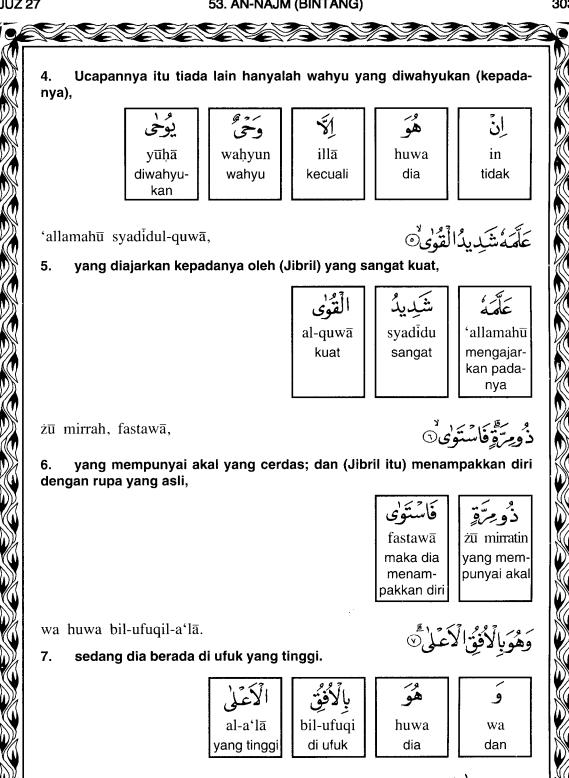
'an dari

yantiqu diucapkan

mā tiada

و wa dan

In huwa illa wahyuy yuha,



Summa danā fa tadallā,

Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi,

مُرِّدُنَافَتَدُلِّي مُرَّدُنَافَتَدُلِّي

فَتَدُلِّی fa tadallā lalu dia turun

danā dia mendekat

غر summa kemudian

fa kāna qāba qausaini au adnā.

فَكَانَ قَابَقُوسَيْنِ ٱوۡ ٱدۡ نٰى ۚ

9. maka jadilah dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi).

اَدُنی adnā lebih dekat اُوَ au atau قُوْسَدِيْنِ qausaini dua busur

قَابَ qāba jarak

فَكَانَ fa kāna maka adalah dia

Fa auhā ilā 'abdihī mā auḥā.

فَأُوْخِيَ إِلَىٰ عَبْدِهٖ مَأَ أُوْخِي ٥

10. Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan.

auḥā telah diwahyukan

mā apa عَدُه 'abdihiَ hamba-Nya الی ilā kepada

فَاوَتِی fa auḥā lalu dia mewahyukan

 $M\bar{a}$ każabal-fu' \bar{a} du $m\bar{a}$ ra' \bar{a} .

مَاكَذَبَ الْفُؤَادُمَارَاي

11. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya 95).

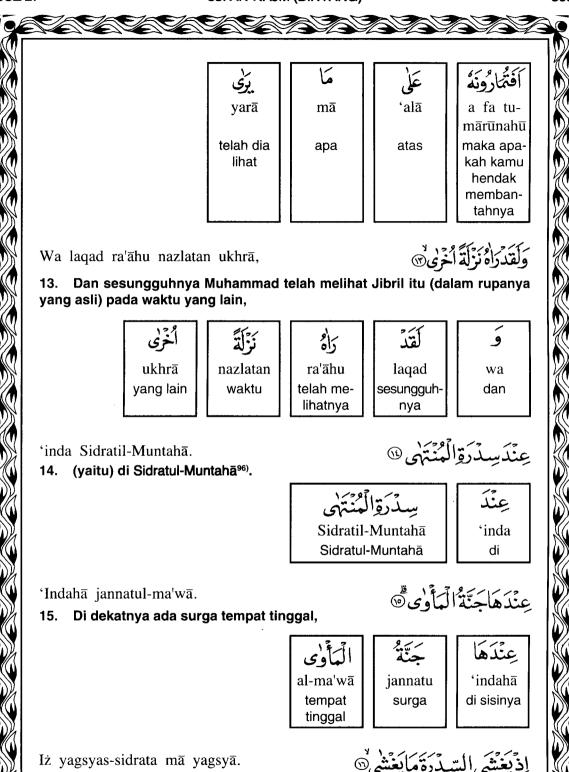
رای ra'ā telah dia lihat mā apa الْفُؤَادُ al-fu'ādu hati گذب każaba mendustakan

mā tidak

A fa tumārūnahū 'alā mā yarā.

ٱڣؿؙٵۯ۠ۅ<u>ڹ</u>ڎؙۼڸۣڡٵڽۣڶؽ

12. Maka apakah kamu (musyrikin Mekah) hendak membantahnya tentang apa yang telah dilihatnya?



16. (Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratul-Muntahā diliputi oleh sesuatu

yang meliputinya.



mā apa

السّدْرة as-sidrata Sidratul-Muntahā یغشی yagsyā meliputi

اَدُ iż ketika

Mā zāgal-basaru wa mā ṭagā.

مَازَاغَ الْبَصَرُومَاطَغَيْ

17. Penglihatannya (Muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya.



mā tidak wa dan

الْبَصُرُ al-baṣaru penglihatan زَاغَ zāga berpaling

mā tidak

Laqad ra'ā min āyāti rabbihil-kubrā.

لَقَدْرَاٰى مِنْ أَيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَاٰى ١

18. Sesungguhnya dia telah melihat sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar.

الکبری al-kubrā yang besar رَبِّدِ rabbihi Tuhannya آيات āyāti tandatanda

مِن min sebagian رای ra'ā dia telah melihat لَقَدُ laqad sesungguhnya

A fa ra'aitumul-Lāta wal-'Uzzā.

<u>ٱڣ</u>ؘٲؽؾؙڡؙٛٳڶڵٲؾؘۅٳڷٷڗٚؽ؈

19. Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap Al-Lāta dan Al-'Uzzā,

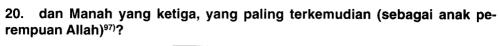
الْعُزَّى al-'Uzzā Al-'Uzzā

wa dan اللَّاتَ al-Lāta Al-Lāta

a fa ra'aitum maka apakah patut kamu

Wa Manātas-sālisatal-ukhrā.

وَمَنْوَةَ الثَّالِئَةَ الْأَخْرِلِي ٠



الْالْخُرْلى al-ukhrā yang lain عَالِثَهُ as-sālisata yang ketiga مَنْوة Manāta Manah wa dan

A lakumuż-żakaru wa lahul-unsā.

ٱ**لكُم**ُّ الذَّكَرُ وَلَهُ الْأَنْثَىٰ ®

21. Apakah (patut) untuk kamu (anak) laki-laki dan untuk Allah (anak) perempuan?

الْأُنْثَىٰ al-unsā perempuan lahu untuk-Nya وُ wa dan الذَّكُرُ aż-żakaru laki-laki

a lakum apakah untukmu

Tilka iżan qismatun dizā.

تِلْكَ إِذًا قِسْمَةٌ ضِيزًى ٣

22. Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.

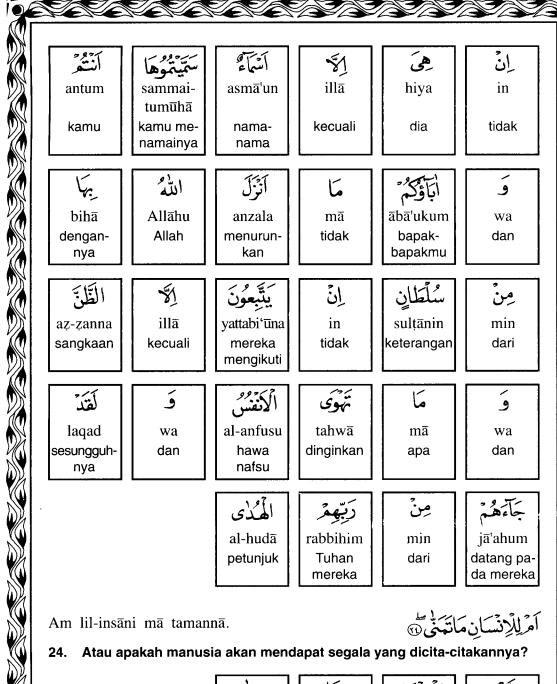
ضيرنى طizā tidak adil قسمة qismatun pembagian iżan jika demikian

تِلْكَ tilka itu

In hiya illā asmā'un sammaitumūhā antum wa ābā'ukum mā anzalallāhu bihā min sultān, iy yattabi'ūna illaz-zanna wa mā tahwal-anfus, wa laqad jā'ahum mir rabbihimulhudā.

إِنْ هِيَ إِلاَّ آسُمَاءُ سَمَّيْ تَمُّوُهَا آسَٰتُمْ وَاٰبَا وَكُمْ مَا آنَٰزُلَ اللهُ بِهَامِنْ سُلُطَانٍ ۖ إِنْ يَتَبِعُونَ مِا آنَٰزُلَ اللهُ بِهَامِنْ سُلُطَانٍ ۚ إِنْ يَتَبِعُونَ الْآنَفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ الْآنَفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ رَبِهِمُ الْمُدُى ۚ ۚ ۚ ۚ ۚ ۚ ۚ ﴿ مِنْ رَبِهِمُ الْمُدُى ۚ ۚ ۚ ۚ ۚ ﴿ مِنْ رَبِهِمُ الْمُدُى ۚ ۚ ۚ ۚ ۚ ﴿ مِنْ رَبِهِمُ الْمُدُى ۚ ۚ ۚ ۚ ﴾

23. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengada-adakannya; Allah tidak menurunkan suatu keterangan pun untuk (menyembah)nya. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka, dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Tuhan mereka.





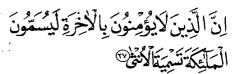


لِلاِنسَانِ lil-insāni bagi manusia

am atau

i a imami-a	khiratu wal-	uiu.		الْأُولِيٰ ۞	الأخِرةُ وَ
25. (Tidak)	, maka hanya	a bagi Allah k	ehidupan akl	hirat dan kehic	dupan d
		الأولي	وُ	الإخرة	لله
		al- u lā	wa	al-ākhiratu	fa lili
		pertama	dan	akhir	maka
					Alla
Wa kam m	im malakin	fis-samāwāti	-98 (; . ?	فالتاء الشاك	ه ن م
		syai'an illā	ہی شفاعہم از درس	ڣالتَّمُواتِلانَّةُ ئِدِ اَنۡ يَأۡذَنَ اللَّهُ اِ	بین ملا <u>ر</u> سرحه در د
mim baʻdi yasy a 'u wa		lāhu li may	لِمَنْ يَشَاهُ	لِّدِ أَنْ يَأْذَنَ اللَّهُ	ٳڰٚۻڹؙۘڹۼؙ
yasyau wa	yarua.				ى©
				afa'at mereka	
tidak bergur	na kecuali se:	sudah Allah r	nengizinkan	bagi orang ya	ang dike
daki dan diri			_	0 0,	•
daki dan diri	idhai-(Nya).		2		
daki dan diri	idhai-(Nya). غِي	مَلَكٍ	مِنْ	ر گر	
التَّمْوَاتِ as-samāwāti	idhai-(Nya). پغ fi	مَلَكِ malakin	مِن min	گم kam	<u>و</u> wa
التَمْوَاتِ	idhai-(Nya). غِي	مَلَكِ malakin malaikat	مِنۡ	گەر	وَ wa
التَّمْوَاتِ as-samāwāti	idhai-(Nya). پوف fiً di	malaikat	مِن min dari	گم kam berapakah	wa dar
التموات as-samāwāti langit	idhai-(Nya). پغ fi	l I	مِن min	گمر kam berapakah	we dan
التَّمُواتِ as-samāwāti langit	fi di	malaikat	مِنْ min dari	گم kam berapakah	wa dar
التَّمُواتِ as-samāwāti langit	fi di	malaikat	min dari خاعته م syafa a- tuhum syafaat	گمر kam berapakah	wa dar \(\frac{1}{2}\)
التَّمْوَاتِ as-samāwāti langit من min	fi di	malaikat شیکی syai'an	مِن min dari شفاعتهم syafā'a- tuhum	کم kam berapakah تعنی tugnī	wa dar la tida
التَّمْوَاتِ as-samāwāti langit من min	fi di	malaikat شیکی syai'an	min dari خاعته م syafa a- tuhum syafaat	هم kam berapakah تعنی tugni berguna	wa dar la tida
التَّمْوَاتِ as-samāwāti langit min dari	fī di illā kecuali	malaikat شیکا syai'an sedikit	مِنُ min dari syafā'a- tuhum syafaat mereka	کم kam berapakah تعنی tugnī	و wa dar lā tida
التَّمُواتِ as-samāwāti langit مِنْ min dari	idhai-(Nya). fi di illa kecuali yasyā'u Dia	malaikat syai'an sedikit li man bagi	min dari dari syafā'a- tuhum syafaat mereka	هم کم الله الله الله الله الله الله الله الل	wa dar la tida
التَّمْوَاتِ as-samāwāti langit min dari	idhai-(Nya). fi di illa kecuali yasyā'u	malaikat syai'an sedikit li man	مِن min dari syafā'a- tuhum syafaat mereka	لگم kam berapakah tugnī berguna آنیاُذَن ay ya'żana	وُ wa dan la tida
التَّمْوَاتِ as-samāwāti langit min dari	idhai-(Nya). fi di illa kecuali yasyā'u Dia	malaikat syai'an sedikit li man bagi	مِن min dari syafā'a- tuhum syafaat mereka	هم کم الله الله الله الله الله الله الله الل	wa dar la tida
التَّمْوَاتِ as-samāwāti langit min dari	idhai-(Nya). fi di illa kecuali yasyā'u Dia	malaikat syai'an sedikit li man bagi	مِن min dari syafā'a- tuhum syafaat mereka	هم کم الله الله الله الله الله الله الله الل	wa dar

Innal-lażina lā yu'minūna bil-ākhirati layusammūnal-malā'ikata tasmiyatal-unsā.

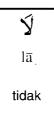


27. Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman kepada kehidupan akhirat, mereka benar-benar menamakan malaikat itu dengan nama perempuan.





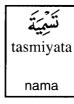














Wa mā lahum bihī min 'ilm, iy yattabi'una illaz-zanna wa innaz-zanna lā yugnī minal-ḥaqqi syai'ā.

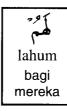


28. Dan mereka tidak mempunyai sesuatu pengetahuan pun tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan sedang sesungguhnya persangkaan itu tiada berfaidah sedikit pun terhadap kebenaran.





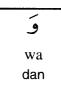








inna sesungguhnya

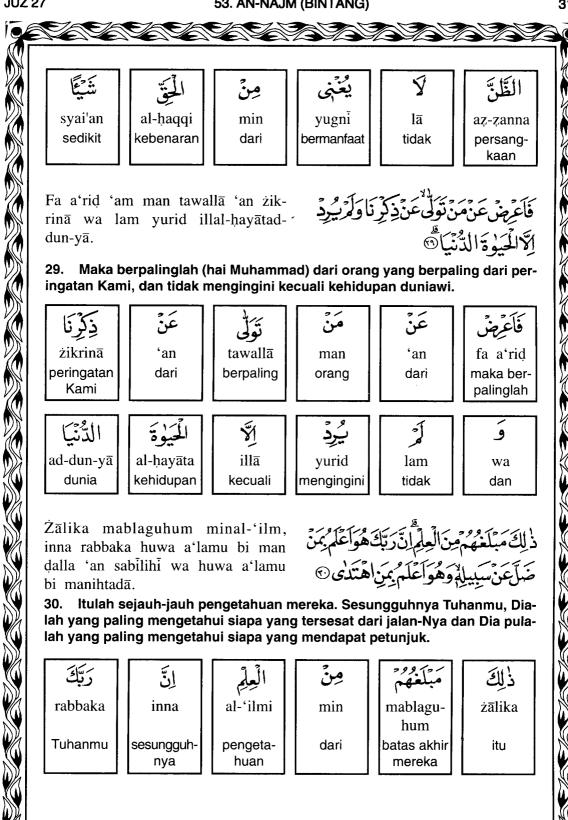


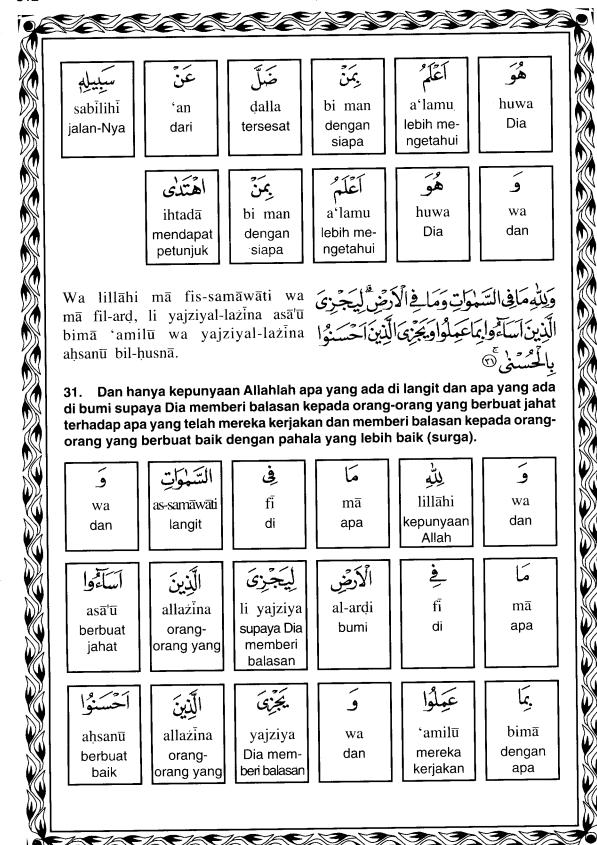




يَتَبِعُونَ yattabi'ūna mereka mengikuti

اِنُ in tidak







Dia

ngetahui

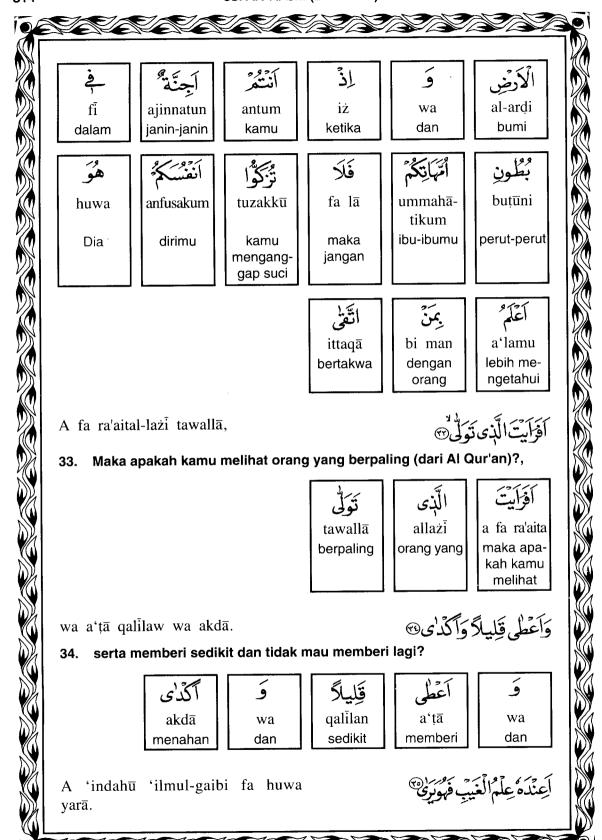
Allazina yajtanibuna kaba'iral-ismi wal-fawāhisya illal-lamama inna rabbaka wāsi'ul-magfirah, huwa a'lamu bikum iż ansva'akum minal-ardi wa iż antum ajinnatun fi butuni ummahatikum, fa la tuzakkū anfusakum, huwa a'lamu bi manittaqā.

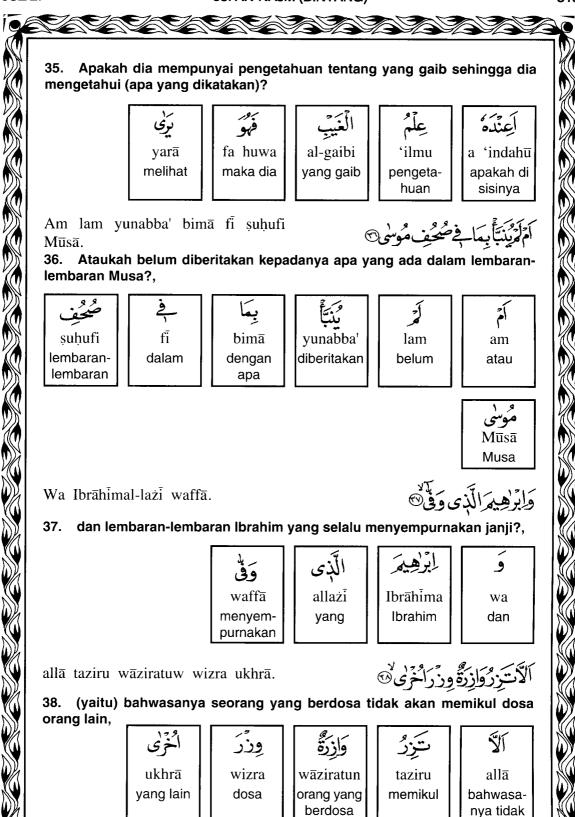
jadikanmu

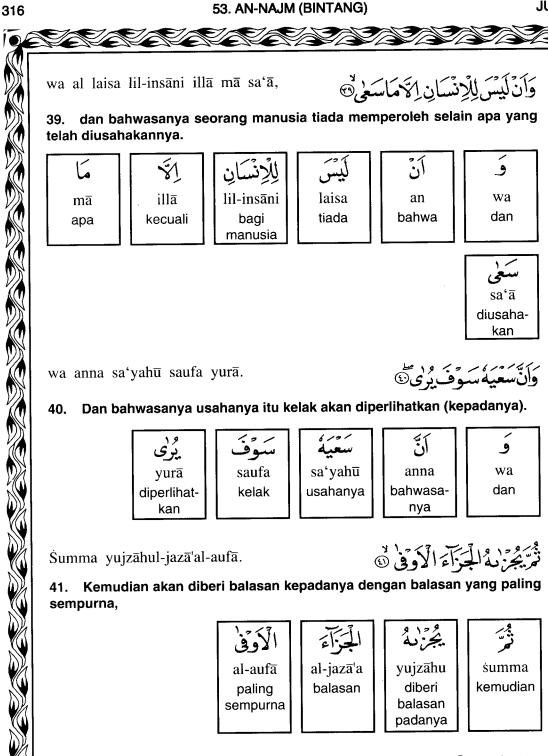
ٳ؆ٙۘٵڵڷۜڡؘؠؗٚٳڹۜٙۯؠۜڮؘۅؘٳڛۼٲڶؠۼ۫ڣۯۊؖ۫ۿۅۘٲۼؙڷؠؙؽؙ ٳۮ۫ٲٮٚٛۺٛٲڴۯؙڡؚڹٵڵٳڕۻۣۅؘٳۮ۬ٲٮ۫ؾؙؗڡٛڒٲڿؚؾۜٛڎ فِ بُطُونِ أُمَّهَ اِتَّكُمُّ فَلَا تُزَّكُو ۗ انْفُسَكُمْ ۗ

(Yaitu) orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Luas ampunan-Nya. Dan Dia lebih mengetahui (tentang keadaan)mu ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa.



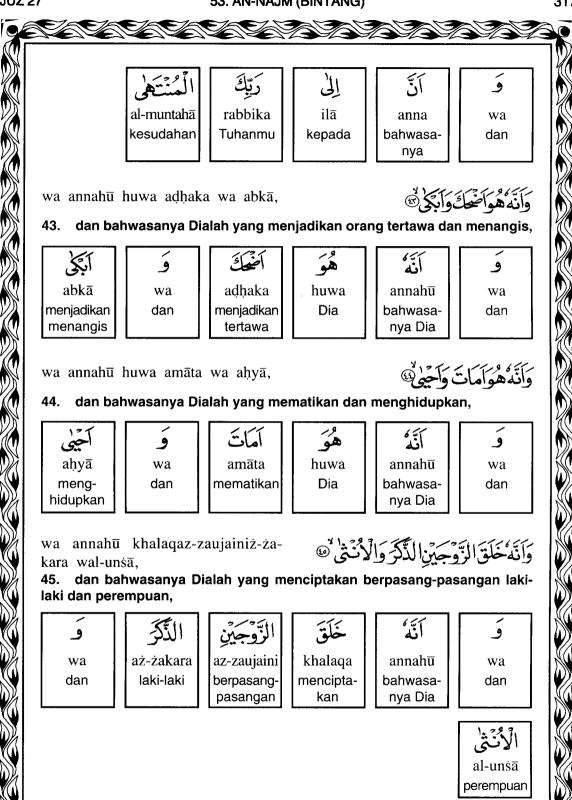


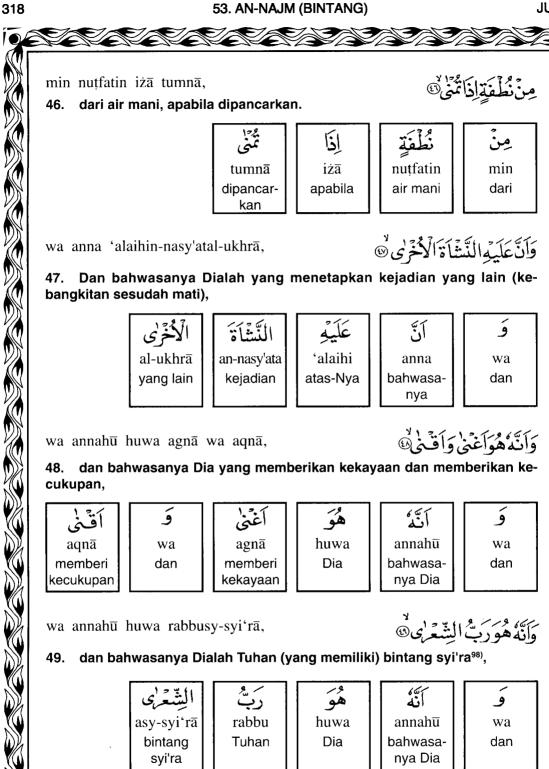




wa anna ilā rabbikal-muntahā,

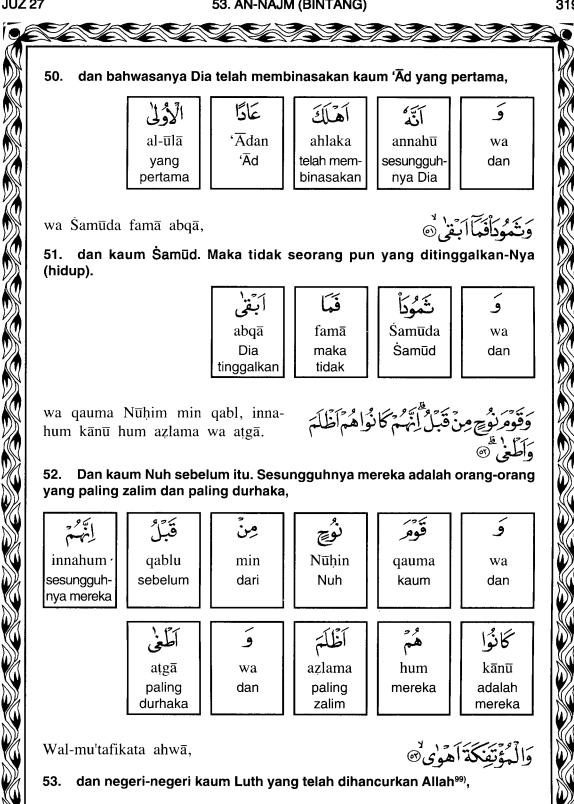
dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu),

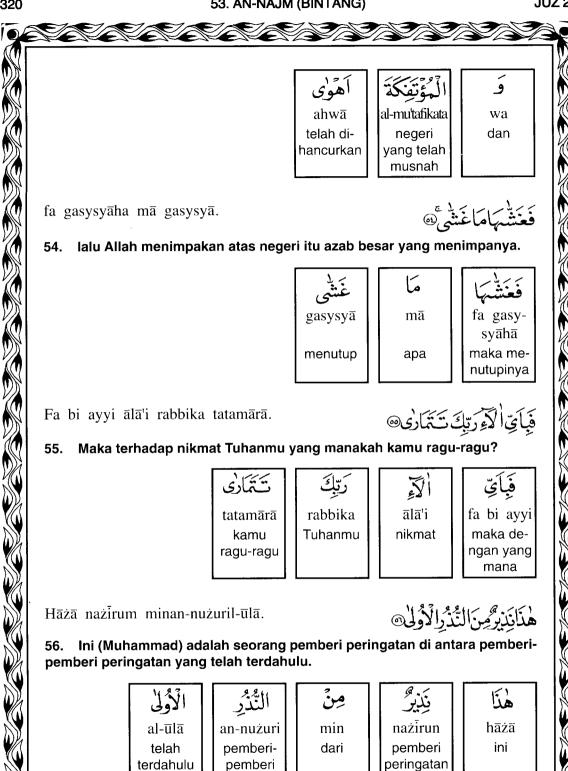




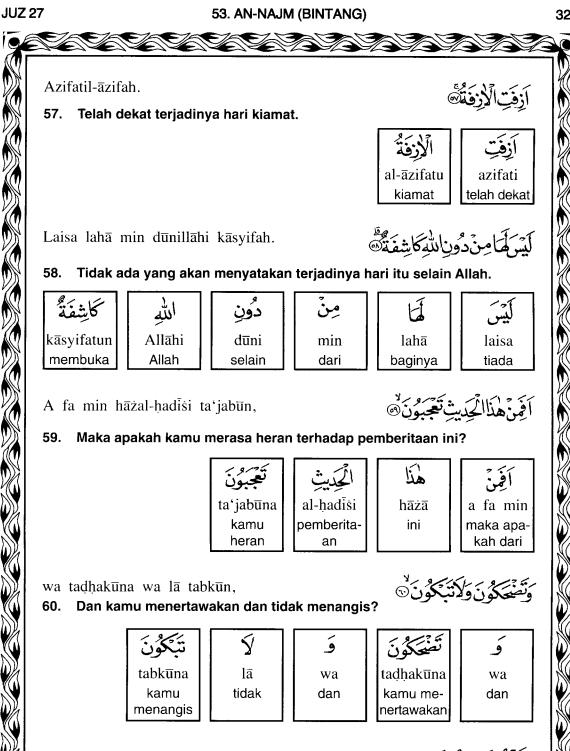
wa annahū ahlaka 'Ādanil-ūlā,

وَإِنَّهُ أَهْ لَكَ عَادًا إِلَّهُ لِلْ فَلِي ٥



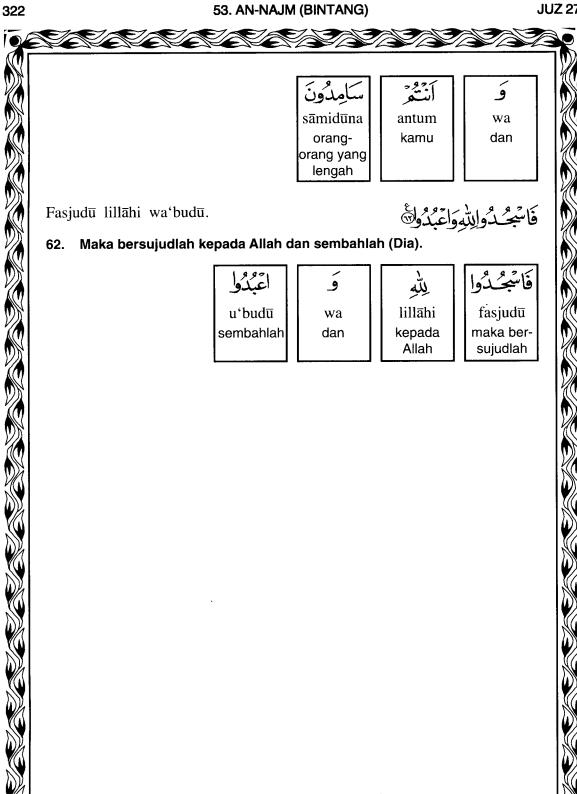


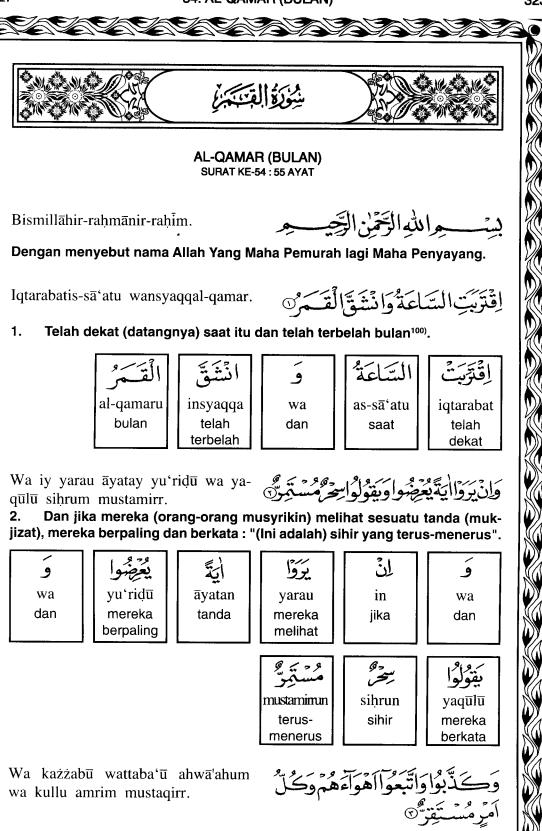
peringatan

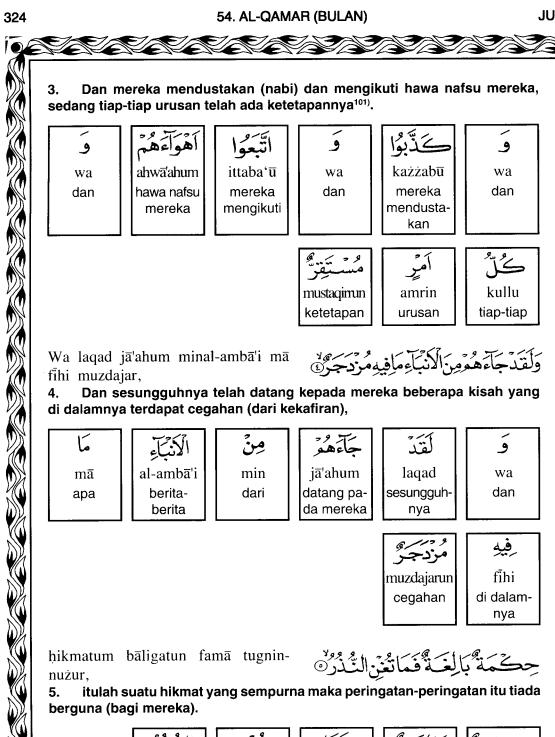


wa antum sāmidun.

Sedang kamu melengahkan-(nya)?







an-nużuru

peringatan-

peringatan

tugni

berguna

famā

maka

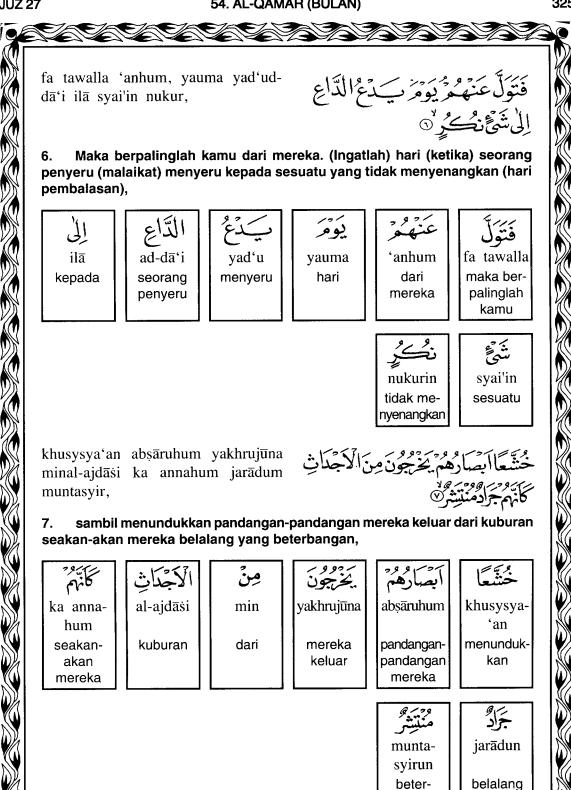
tidak

bāligatun

sempurna

hikmatun

hikmah



bangan

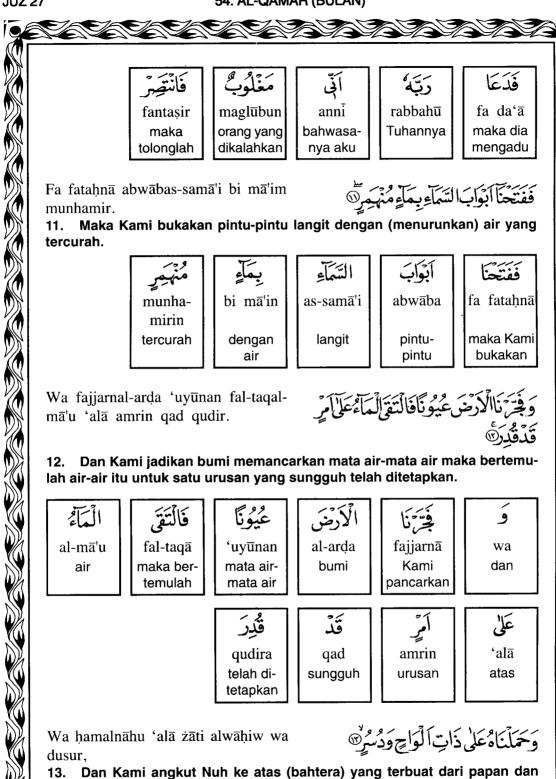
326 54. AL-QAMAR (BULAN) muhți'ina ilad-dā', yaqulul-kāfiruna عِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَافِرُونَ هَذَا hāżā yaumun 'asir. mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata: "Ini adalah hari yang berat". الداع هٰذَا إلى ر *يقول* يقول hāżā al-kāfiruna yaqulu ad-dā'i ilā muhti'ina ini orangberkata penyeru kepada mereka orang kafir bersegera 901 يومر asirun yaumun sulit hari كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نَوْجٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ۞ Każżabat qablahum qaumu Nuhin fa każżabū 'abdanā wa qālū majnuw wazdujir. Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan : "Dia seorang gila dan dia sudah pernah diberi ancaman". عَلَدُنَا نوسچ 'abdana fa kazzabū Nuhin qablahum qaumu każżabat hamba maka me-Nuh kaum sebelum telah men-Kami reka mendustakan mereka dustakan قَالُهُ ا و و uzdujira wa qālū majnūnun wa dia menseorang dan mereka dan cegah gila berkata

Fa da'ā rabbahū annī maglūbun fantasir.

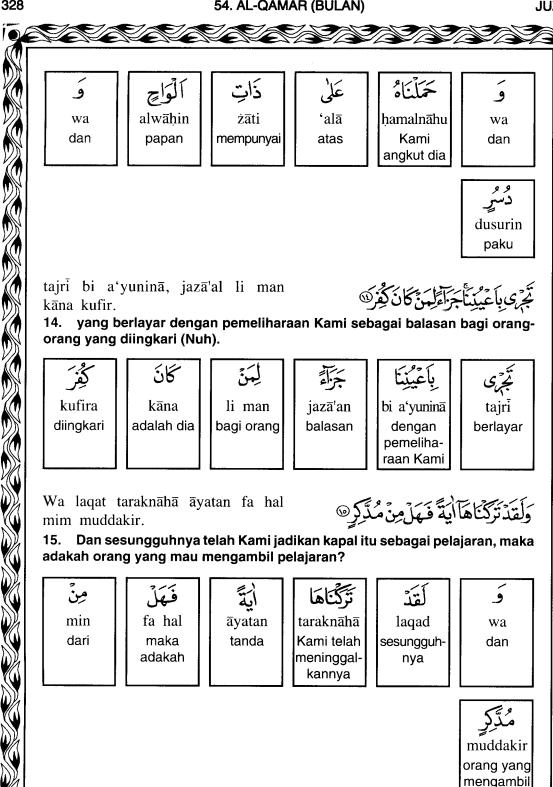
فَدَعَارَبَهُ آنِّي مَغْلُوبٌ فَانْتَصِرْ

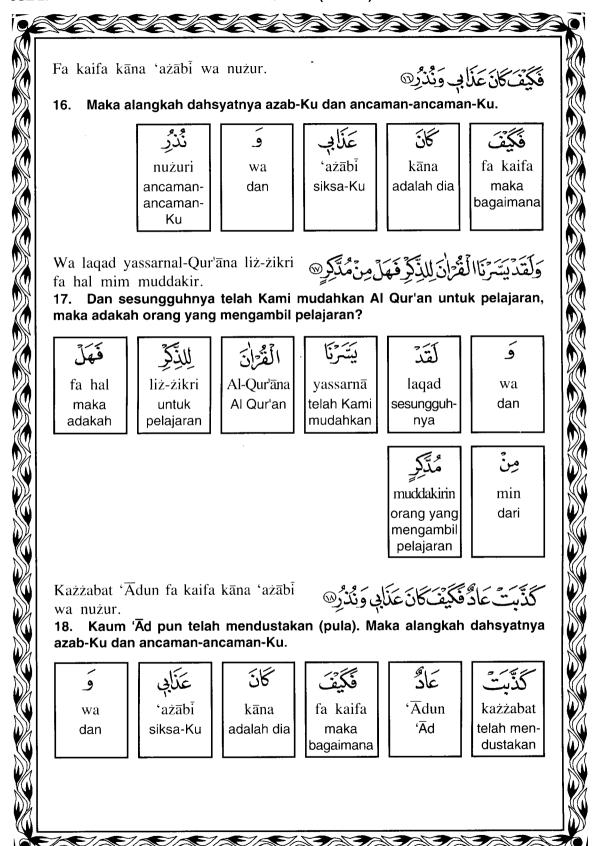
10. Maka dia mengadu kepada Tuhannya : "Bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu, tolonglah (aku)".

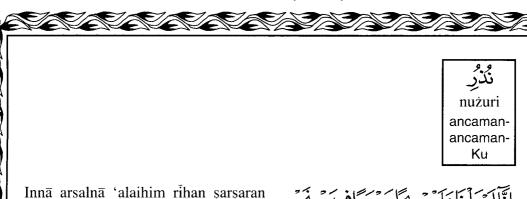
paku,



pelajaran







Innā arsalnā 'alaihim rīḥan şarşaran fī yaumi naḥsim mustamirr, ٳؾۜٛٲۯڛؙڵڹٵۼؘۘؽؠۣٞؠٝڔۣڲٵۻڕۧڞڗؖٳڣؽۅٞڡؚؚڬؠۣٙ ؗؗؗؗؗٛ۠ۺٮٛؿڗۨٚ۞

19. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari naas yang terus-menerus,

ون fiّ pada

sarsaran sangat kencang ریگا rīḥan angin عَلَيْمُ 'alaihim atas mereka ارتسالتا arsalnā Kami telah mengirimkan

اگا innā sesungguhnya Kami

مُسْتَمَرِّ mustamimin terusmenerus ننځسِ naḥsin naas

یُومِر yaumi hari

tanzi'un-nāsa ka annahum a'jāzu nakhlim munqa'ir.

تَنْزِعُ النَّاسُ كَانَّهُمْ أَعْجَا ثِكُوْ مُنْقَعِرٍ ۞

20. yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok kurma yang tumbang.

munqa'irin tumbang نَعْظِ nakhlin kurma

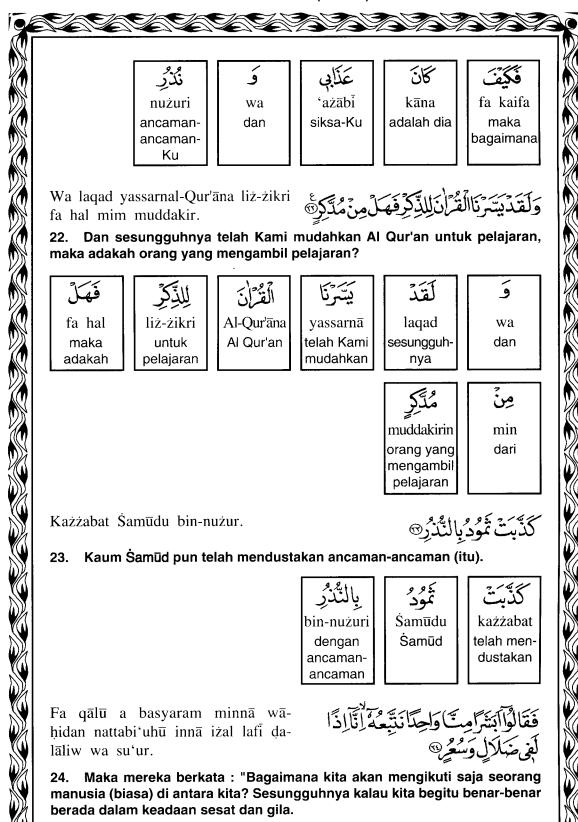
أَعِمَارُ a'jāzu batang ka annahum seakanakan mereka الثّالَ an-nāsa manusia

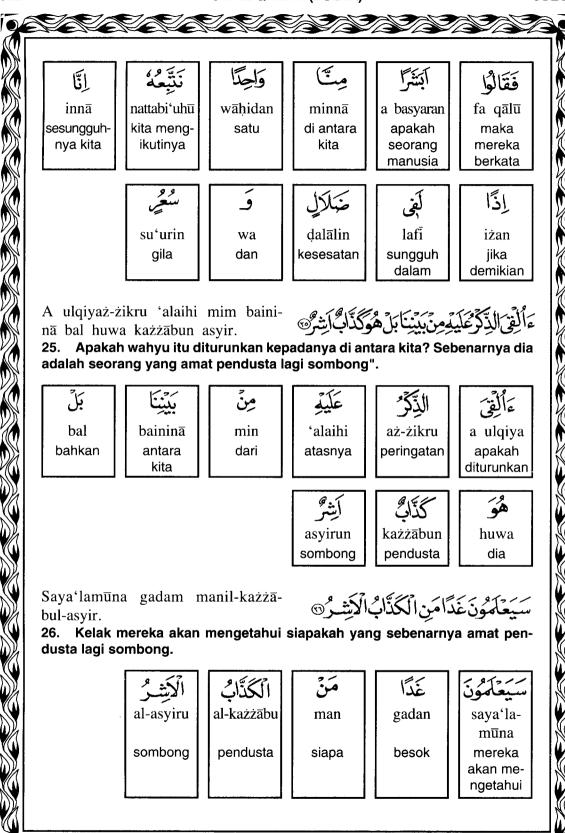
تَنْزِعُ tanzi'u mencabut

Fa kaifa kāna 'ażābī wa nużur.

فَكِيْفَ كَانَ عَلَابِ وَنُدُرِ®

21. Maka betapakah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.





Innā mursilun-nāgati fitnatal lahum fartagibhum wastabir. Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi 27. mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah. إنَّا lahum fitnatan fartagibhum an-nāgati mursilū innā maka bagi cobaan unta betina mengirimsesungguhtunggulah mereka kan nya Kami mereka 9 istabir wa bersabarlah dan Wa nabbi'hum annal-mā'a qismatum bainahum, kullu syirbim muhtadar. 28. Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi antara mereka (dengan unta betina itu); tiap-tiap giliran minum dihadiri (oleh yang punya giliran)¹⁰²⁾. آنّ و al-mā'a bainahum qismatun anna nabbi'hum wa beritakanantara terbagi air bahwasadan mereka nya lah pada mereka muhtadarun syirbin kullu dihadiri minum tiap-tiap

Fa nādau ṣāḥibahum fa ta'āṭā fa 'agar.

عادوا عبر جهم و تعاطی قعام ر عام (awannya menangkap (unta

29. Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya menangkap (unta itu) dan membunuhnya.



fa 'aqara maka menyembelih

فَتَعَاطَى

fa taʻāṭā maka mengambil

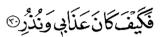
صَاحِبُمُ

ṣāḥibahum kawan mereka

فَادَوَا

fa nādau maka mereka memanggil

Fa kaifa kāna 'ażābi wa nużur.



30. Alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

نُذُرُ nużuri ancamanancaman-

Ku

وُ wa dan عَلَابِي 'ażābi siksa-Ku

کن kāna adalah dia فگیفُ fa kaifa maka bagaimana

Innā arsalnā 'alaihim şaiḥataw wāḥidatan fa kānū ka hasyīmil-muhtazir.



31. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput-rumput kering (yang di-kumpulkan oleh) yang punya kandang binatang.

فَكَانُوا

fa kānū maka adalah mereka وَاحِدَةً

wāḥidatan satu صيحةً

ṣaiḥatan teriakan

عَلِيْمُ alaihim

ʻalaihim atas mereka اَرْسُلْنَا

arsalnā Kami mengirimkan اِنَّا

innā sesungguhnya Kami

al-muhtaziri yang punya kandang binatang گوشنیم ka hasyimi

seperti rumput-rumput kering

Wa laqad yassarnal-Qur'āna liż-żikri fa hal mim muddakir.

وَلَقَدْيَتَمْ نَا الْقُرَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلَّمِنْ مُدَّكِرٍ ۞

keluarga

kecuali

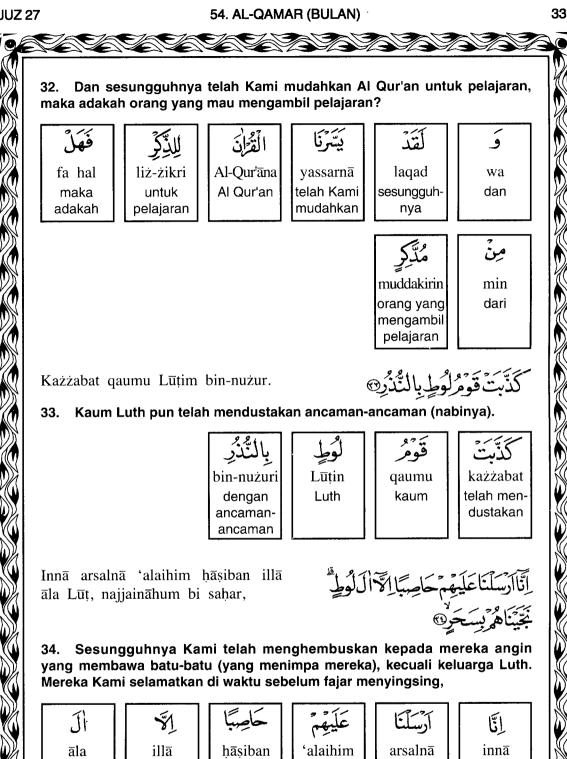
angin yang

membawa

batu-batu

atas

mereka



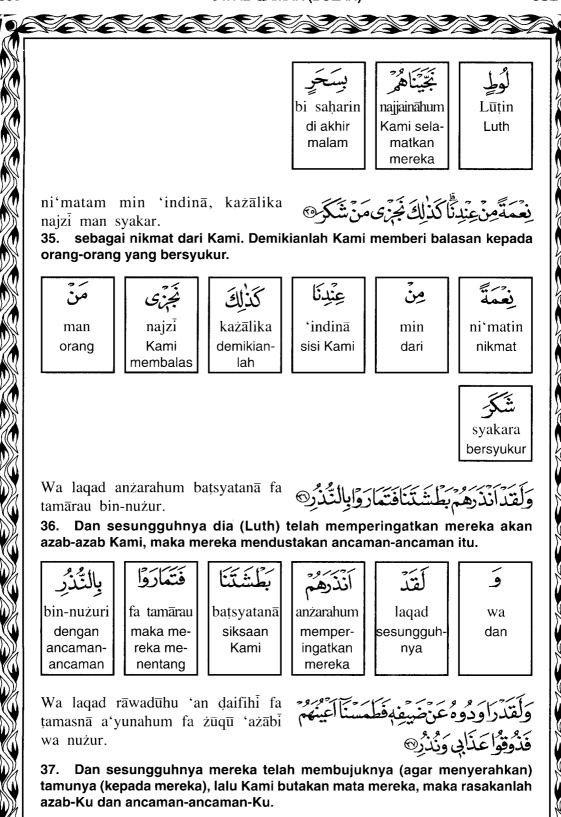
Kami telah

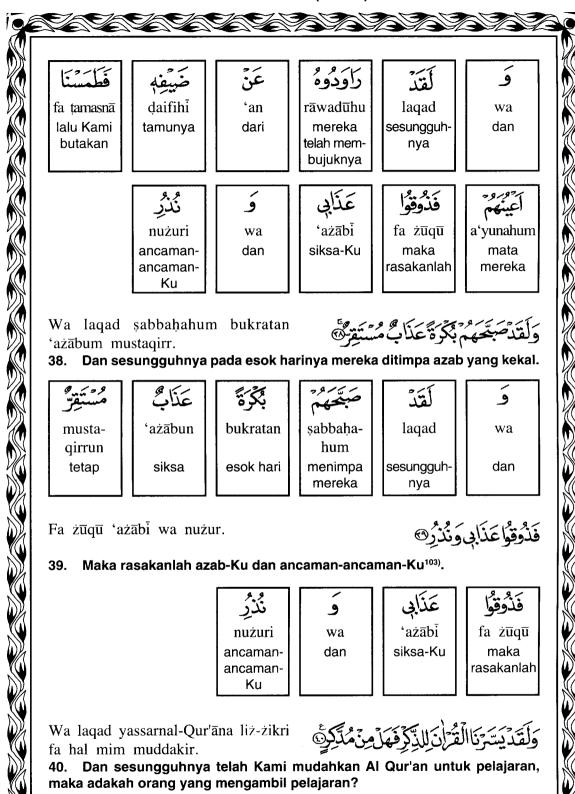
mengirim-

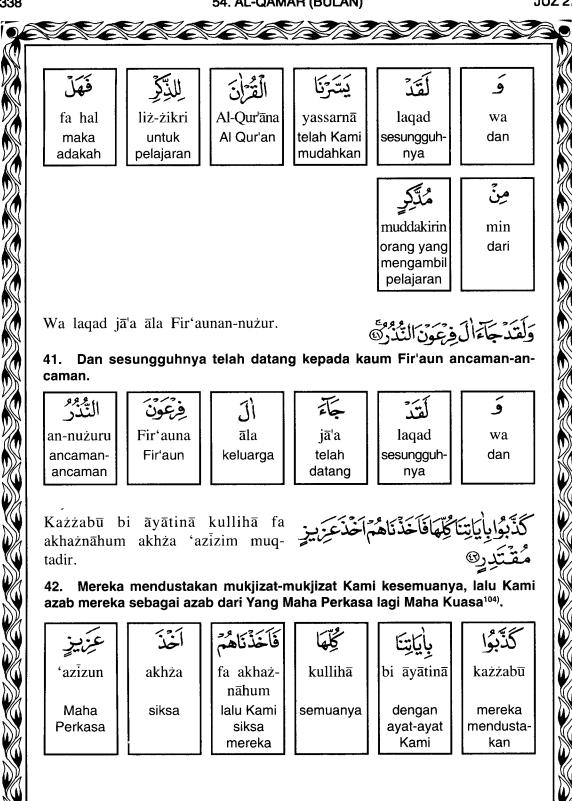
kan

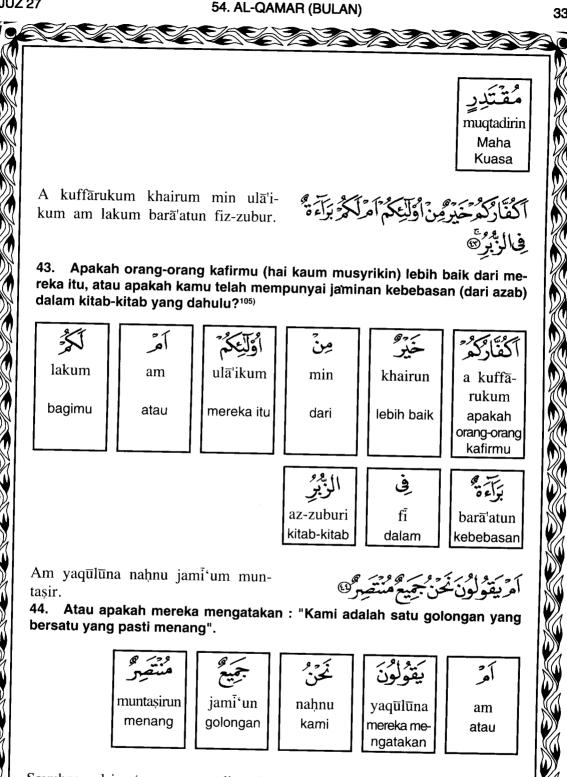
sesungguh-

nya Kami









Sayuhzamul-jam'u wa yuwallunaddubur.

يَعُ وَيُولِّونَ الدُّبُرُ @



الدُّبُرُ ad-dubura

belakang

yuwalluna mereka berpaling ور wa dan

al-jam'u golongan

sayuhzamu akan dikalahkan

9/29

Balis-sā'atu mau'iduhum was-sā'atu adhā wa amarr.

بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمُ وَالسَّاعَةُ ادَهٰ وَامَرُ ا

46. Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.

اَدَهٰی adhā lebih

dahsyat

السّاعَةُ as-sā'atu kiamat wa dan mauʻiduhum dijanjikan pada mereka السّاعَةُ as-sā'atu hari kiamat

بر bal bahkan

امرگ amarru lebih pahit وُ wa dan

Innal-mujrimina fi dalaliw wa su'ur.

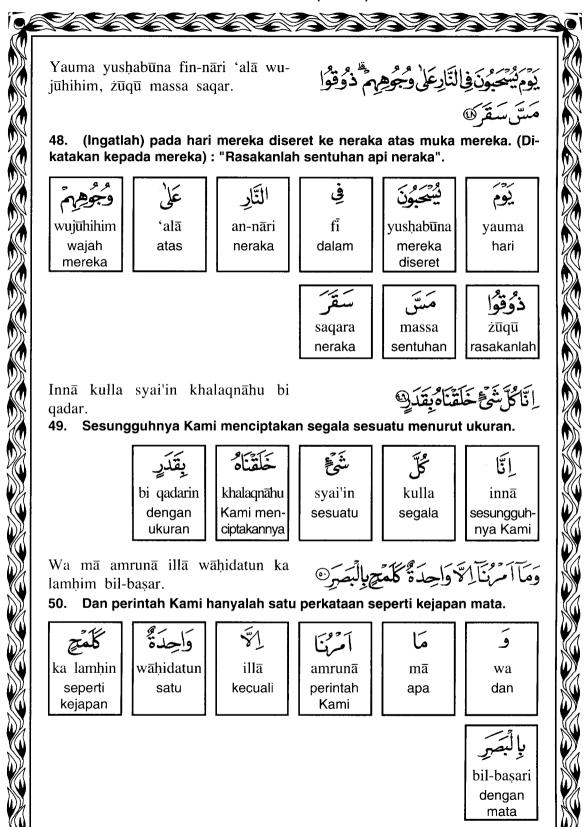
إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعْرُ

47. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam kesesatan (di dunia) dan dalam neraka.

su'urin neraka wa dan ظنکلا ḍalālin kesesatan

ون fī̄ dalam

al-mujrimina orangorang yang berdosa انً inna sesungguhnya



Wa laqad ahlaknā asy-yā'akum fa hal mim muddakir.



51. Dan sesungguhnya telah Kami binasakan orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

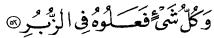
مِن min dari فَهُلَ fa hal maka adakah asy-yā'akum orang yang serupa denganmu

أَهُلُكُنَا ahlaknā telah Kami binasakan لَقْدُ laqad sesungguhnya

و wa dan

muddakirin orang yang mengambil pelajaran

Wa kullu syai'in fa'aluhu fizzubur.



52. Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam bukubuku catatan¹⁰⁶⁾.

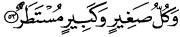
الزنجو az-zuburi buku-buku **ون** fī dalam

faʻaluhu mereka telah mengerjakannya شَیْ syai'in sesuatu

مولع kullu segala

wa dan

Wa kullu şagiriw wa kabirim mustațar.



53. Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis.

مستطر mustaṭarun tertulis گریر kabirin besar

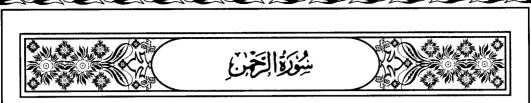
wa dan şagirin kecil

گُلُ kullu segala

wa dan

وَ

نهُوٍّ ا	sungai,	<u>ج</u> نَّاتٍ	ف	الْمُتَّقِينَ	اِنَّ
naharin	wa dan	jannātin	fī dalam	al-mutta- qina	inna
sungai	dan	taman- taman	ualam	orang- orang yang bertakwa	sesungguh- nya
fī maqʻadi muqtadir.	șidqin 'inc	da malīkim	ِ نَتَدِرْ	ڣۣعِنْدَ مَلِيكٍ مُثَةً	ڣڡؘڡٛڠڮڝؚۮ۫ٳۣ
	at yang dise	nangi ¹⁰⁷⁾ di si	si Tuhan Yar	ng Berkuasa.	
مُقْتَدِرٍ	مَلِيكٍ	عِنْدُ	حِبدًةٍ	مَقْعَدِ	بفي
muqtadirin berkuasa	malīkin Raja	ʻinda di sisi	șidqin kebenaran	maqʻadi tempat	fī di
				duduk	



AR-RAḤMĀN (YANG MAHA PEMURAH) SURAT KE-55 : 78 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.

بسِ حِراللهِ الرَّحْمِنِ الرَّحِي حِر

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Ar-raḥmān,

1. (Tuhan) Yang Maha Pemurah,

اَلَّحَمْنُ ٥

الرّحَمْنُ ar-raḥmānu Yang Maha Pemurah

'allamal-Qur'an.

2. Yang telah mengajarkan Al Qur'an.

عَلَّمُ الْقُرْانَ ﴿

ا تقریات Al-Qur'āna Al Qur'an ʻallama Dia telah mengajarkan

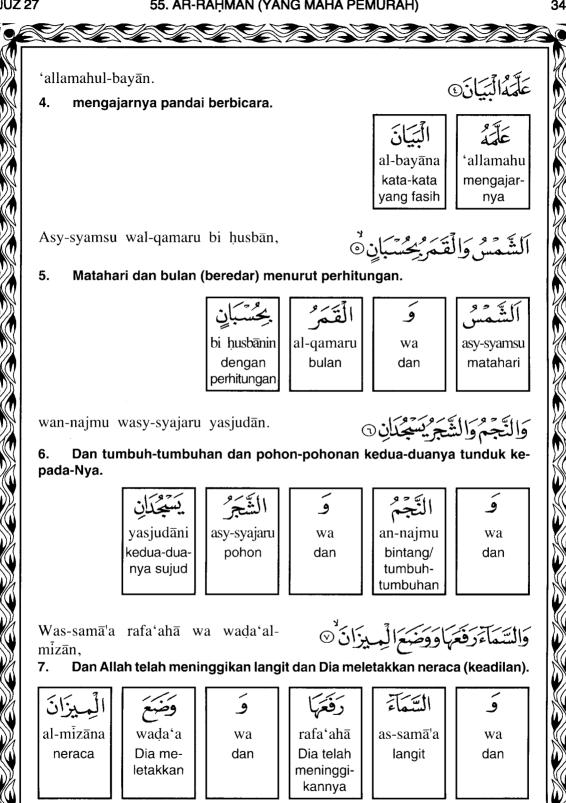
Khalaqal-insān,

3. Dia menciptakan manusia,

خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۞

الإنسان al-insāna manusia

khalaqa Dia telah menciptakan



346 allā tatgau fil-mizān. Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. al-mizāni allā tatgau neraca tentang kamu mesupaya lampaui jangan batas وَاقِيمُواالُّوزَنَ بِالْقِسْطِ وَلَا يُخْسِرُوا Wa agimul-wazna bil-qisti wa la tukhsirul-mizan. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu. aqimu lā wa bil-qisti al-wazna wa dengan timbangan tegakkanjangan dan dan adil lah الميزان al-mīzāna neraca kamu mengurangi وَالْأَرْضُ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ٥ Wal-arda wada'ahā lil-anām, Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk-(Nya), 10. al-arda lil-anāmi wada'ahā wa

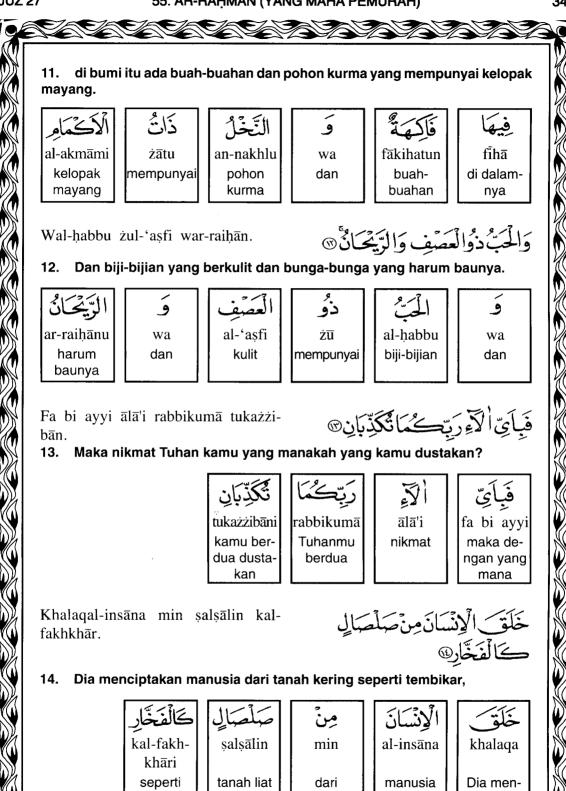
bumi untuk Dia telah makhluk meletakkannya

fihā fākihatuw wan-nakhlu zātulakmām.

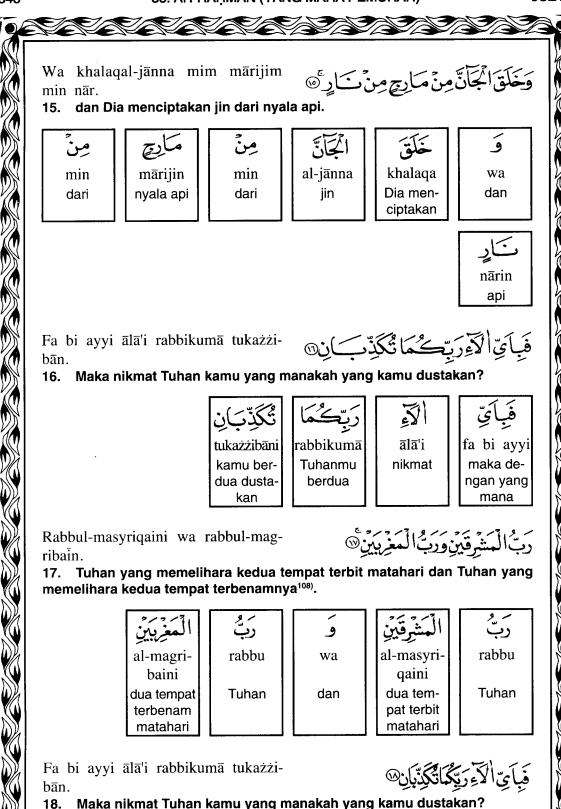
فِيهَا فَالِهَةُ وَالنَّخْلُ ذَاتُ ٱلْكُمَامِرُ

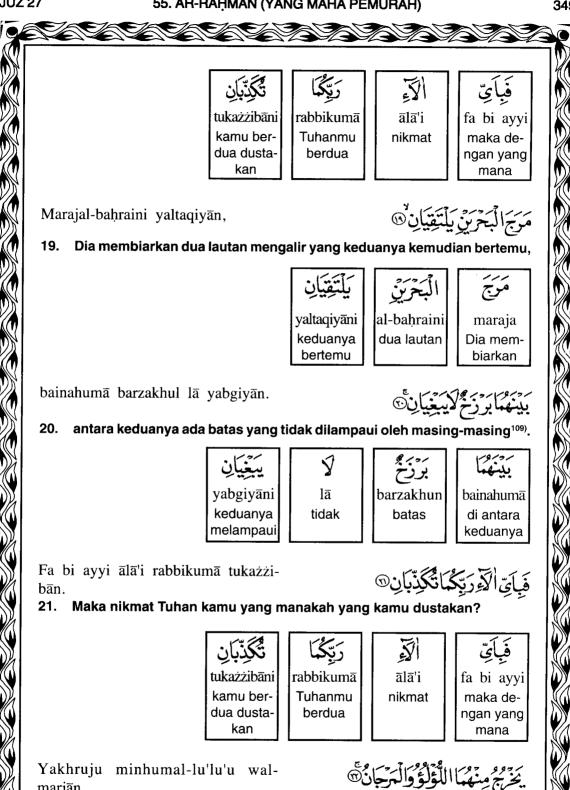
dan

ciptakan



tembikar

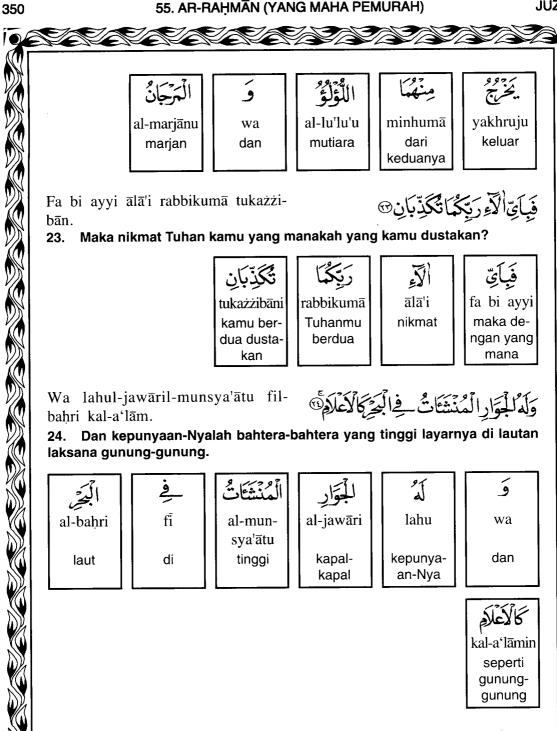




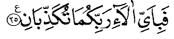
Yakhruju minhumal-lu'lu'u wal-

Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.

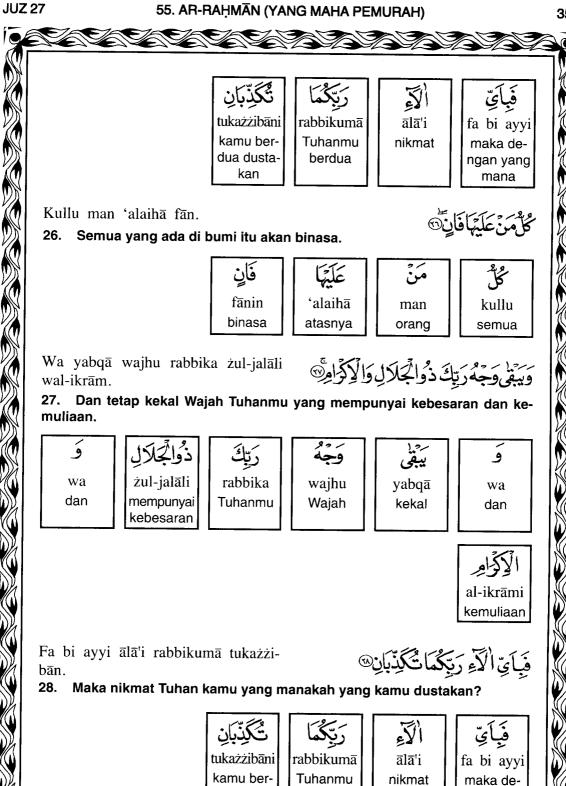
marjān. 22.



Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.



Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? 25.



dua dusta-

kan

berdua

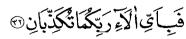
ngan yang

mana

55. AR-RAHMĀN (YANG MAHA PEMURAH) Yas'aluhū man fis-samāwāti walard, kulla yaumin huwa fi sya'n. 29. Semua yang ada di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan¹¹⁰). في fī al-ardi wa as-samāwāti man yas'aluhu bumi dan langit di siapa meminta pada-Nya ور هو کُلٌ ھ fī sya'nin huwa kulla yaumin dalam Dia urusan hari setiap Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżibān. 30. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? tukazzibāni rabbikumā ālā'i fa bi ayyi kamu ber-Tuhanmu nikmat maka dedua dustaberdua ngan yang kan mana Sanafrugu lakum ayyuhas-saqalān. Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin. 31. as-saqalāni ayyuha lakum sanafrugu Kami akan manusia hai padamu

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-

bān.

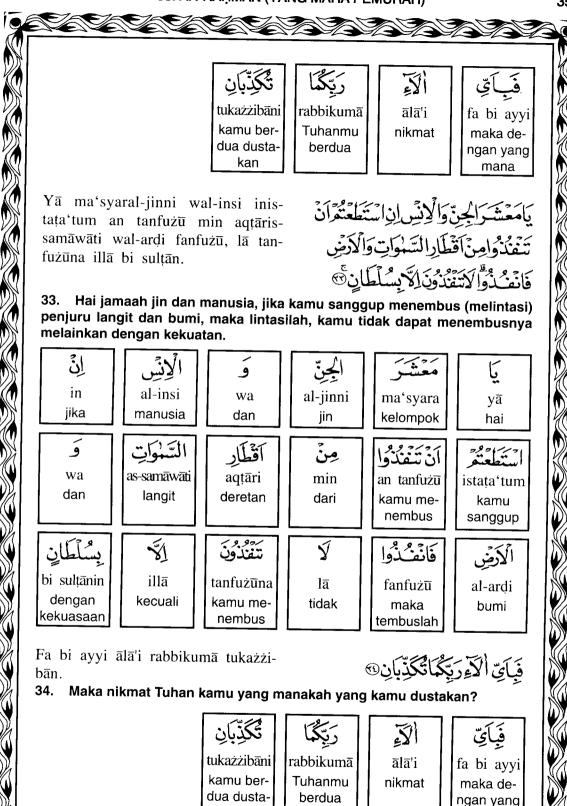


mencurahkan

32. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

dan jin

mana



kan

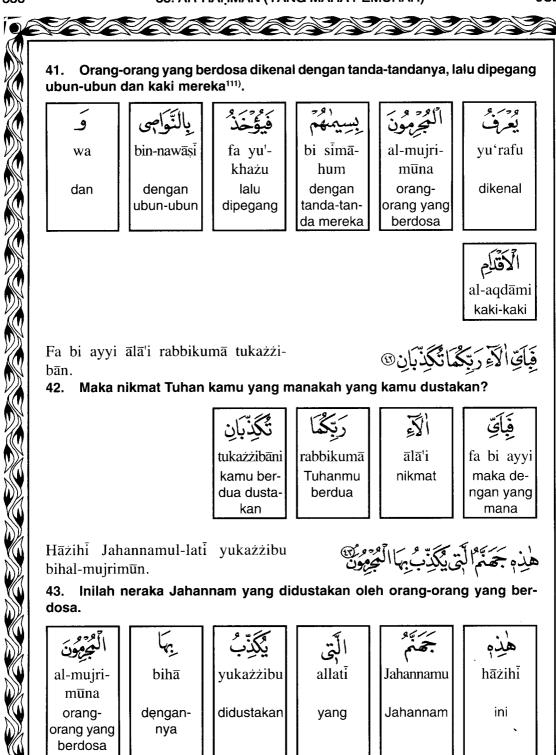
Yursalu 'alaikumā syuwāzum min كُمَا شُوَاظُ مِنْ نَارِ وَيُحَاسُ فَلَا nāriw wa nuhāsun fa lā tantasirān. Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga 35. maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (daripadanya). شوأظ مِنَ 9 nārin min ʻalaikuma yursalu syuwāzun wa atas kamu dikirimkan dan api dari nyala berdua فَلا fa lā nuhāsun tantasirāni maka tembaga kamu berdua metidak nolong Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-فَباَي اللَّهِ رَبِّكُمَا ثُكُذَّيَان ٠ bān. 36. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? tukażżibāni ālā'i fa bi ayyi rabbikumā Tuhanmu maka dekamu bernikmat dua dustaberdua ngan yang kan mana Fa iżansyaggatis-samā'u fa kānat فَإِذَا انْشَقَّتِ السَّمَآءُ فَكَانَتُ وَرَدَّةً wardatan kad-dihan. Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (ki-(apan) minyak.

گاردهان kad-dihāni seperti minyak وَرُدُهُ wardatan mawar merah

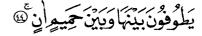
fa kānat lalu adalah dia as-samā'u langit

انْشَقْتِ insyaqqati telah terbelah فَاذَا fa iżā maka apabila

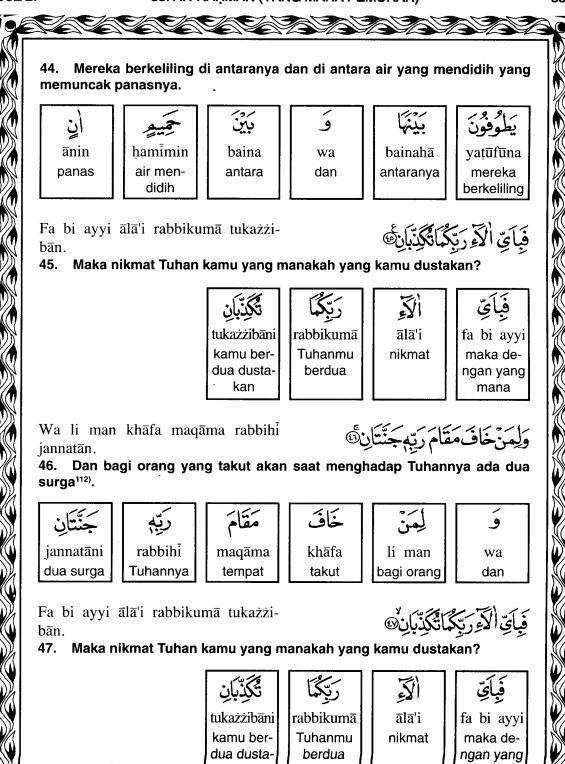
Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-فَبِاَيِّ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَدِّبَانِ ۞ bān. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? 38. الآءِ tukażżibāni rabbikumā ālā'i fa bi ayyi kamu ber-Tuhanmu nikmat maka dedua dustaberdua ngan yang kan mana Fa yauma'izil lā yus'alu 'an zambihī insuw wa la jann. 39. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya. $\sqrt{}$ insun żambihi an yus'alu lā fa yauma'iżin manusia dosanya dari ditanya tidak maka pada hari itu جَانَّهُ وَ jānnun lā wa jin tidak dan Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżi-فَيِ آيِ اللَّهِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّبَانِ® bān. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? 40. tukażżibāni rabbikumā ālā'i fa bi ayyi kamu ber-Tuhanmu nikmat maka dedua dustaberdua ngan yang kan mana Yu'raful-mujrimuna bi simahum fa yu'khażu bin-nawāsi wal-aqdām.



Yaṭufuna bainahā wa baina ḥamimin ān.



mana



kan

żawātā afnān.

ذَوَاتًا اَفْنَانٍ ٥

48. Kedua surga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan.

اَفْنَانِ afnānin macammacam **ذُوَاتَا** żawātā keduanya mempunyai

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukazzibān.

فَبِاَيِّ الْآءِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّبَانِ ٠٠

49. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

تكريان tukażżibāni kamu berdua dustakan رَیِّکُمَا rabbikumā Tuhanmu berdua اً کُو ālā'i nikmat

وباي fa bi ayyi maka dengan yang mana

Fihimā 'aināni tajriyān.

فِيهِ اعَيْنَانِ تَجْرِ بِإِنِ ٥

50. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang mengalir.

tajriyāni keduanya mengalir عَیْنَانِ 'aināni dua mata air

fīhimā di dalam keduanya

Fa bi ayyi ālā'i rabbikumā tukażżibān.

فَبِاَيّ اللَّهِ رَبِّكُما تُكَذِّبَانِ ٥

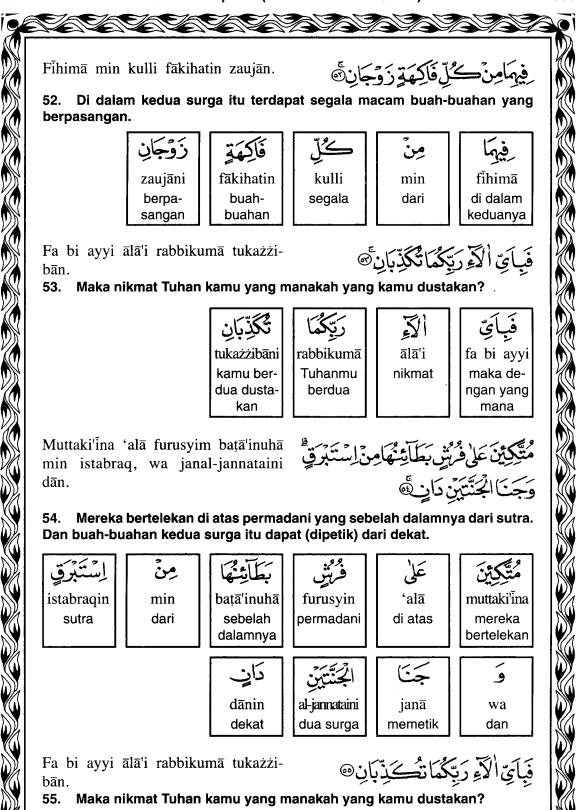
51. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

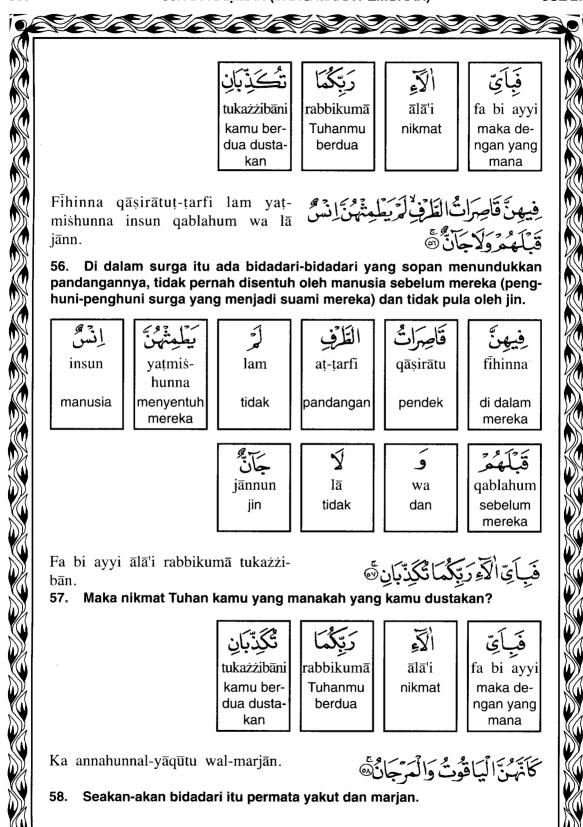
tukażżibāni kamu berdua dusta-

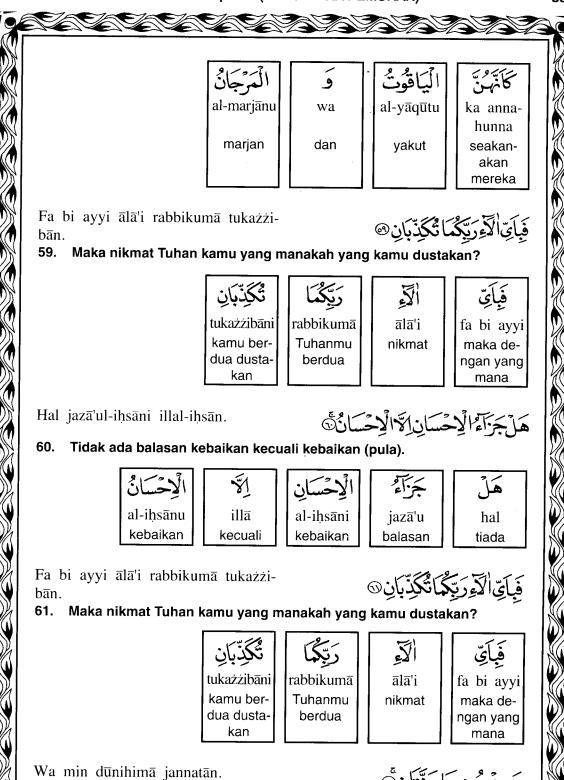
kan

rabbikumā Tuhanmu berdua

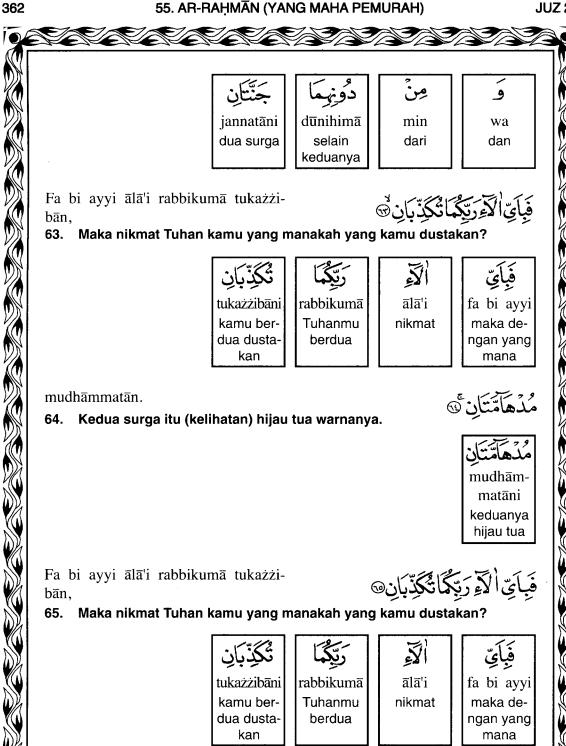
ālā'i nikmat fa bi ayyi maka dengan yang mana





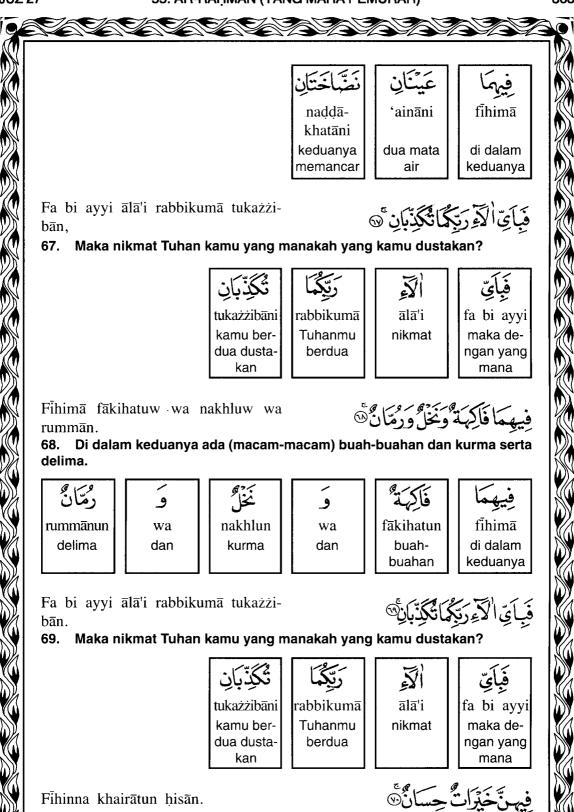


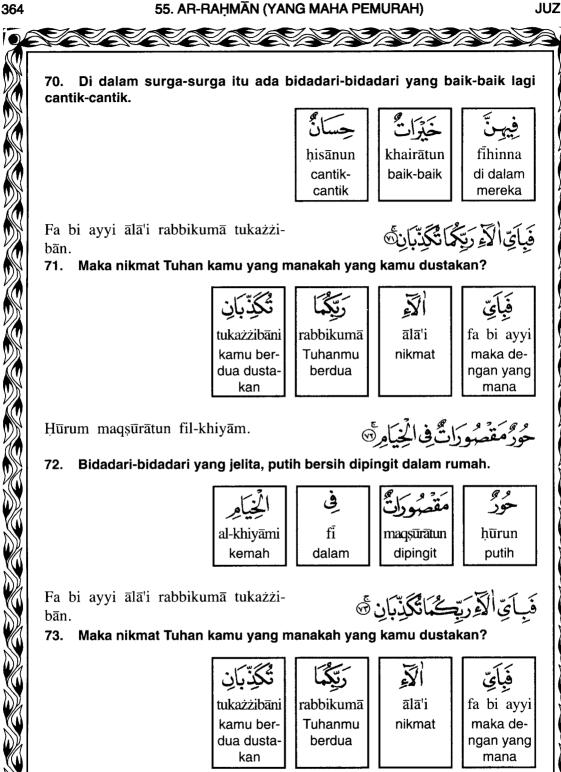
Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi¹¹³⁾.



Fihimā 'aināni naddākhatān.

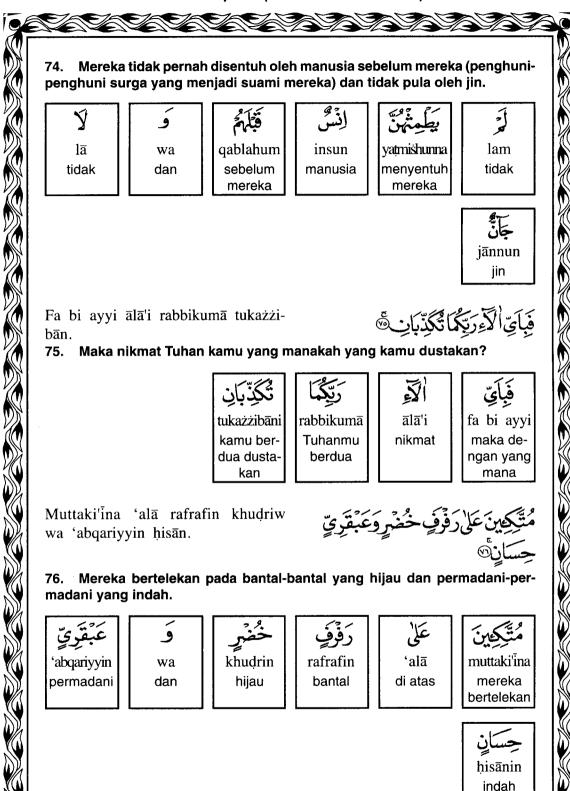
Di dalam kedua surga itu ada dua mata air yang memancar.

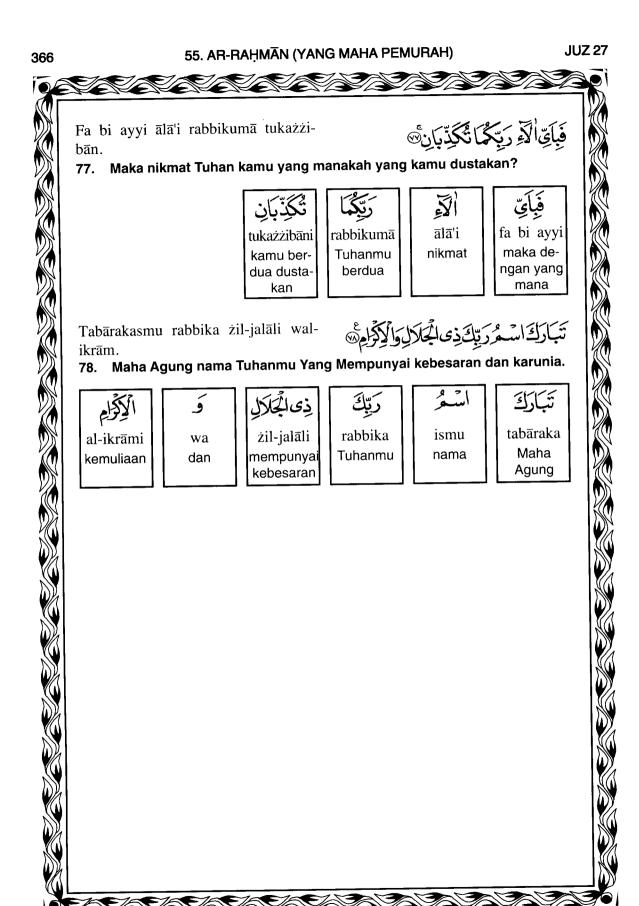


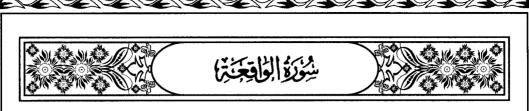


Lam yatmishunna insun qablahum wa lā jānn.

لرَيَهُم فَهُنَّ إِنْسُ قَبْلَهُمْ وَلِاجَآنُّهُ







AL-WĀQI'AH (HARI KIAMAT) SURAT KE-56: 96 AYAT

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Iżā waqa 'atil-wāqi 'ah,

إذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ٥

1. Apabila terjadi hari kiamat,

الُواقِعَةُ al-waqi'atu hari kiamat وُقَعَتُ waqa'at terjadi

ازدًا iżā apabila

laisa li waq'atihā kāżibah.

ڵؽڛٙڶؚۅؘڤ۬ۼۘؾؘؠٵػٳۮؚڹة۠ٛ^ڰ

2. terjadinya kiamat itu tidak dapat didustakan (disangkal).

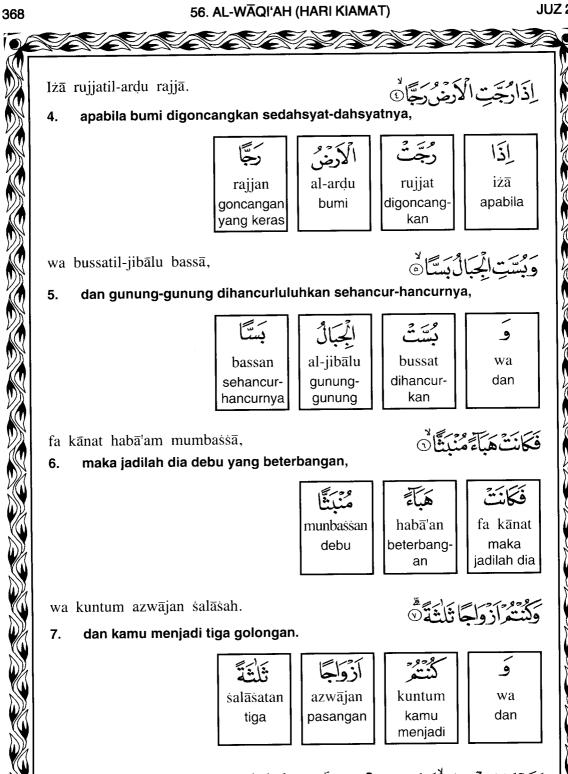
گا**ذبة** kāżibatun didustakan لُوقَعْتَهُ li waqʻatihā bagi terjadinya لَیْسَ laisa tidak

Khāfidatur rāfi'ah.

خَافِضَةٌ رَافِعَةٌ ۞

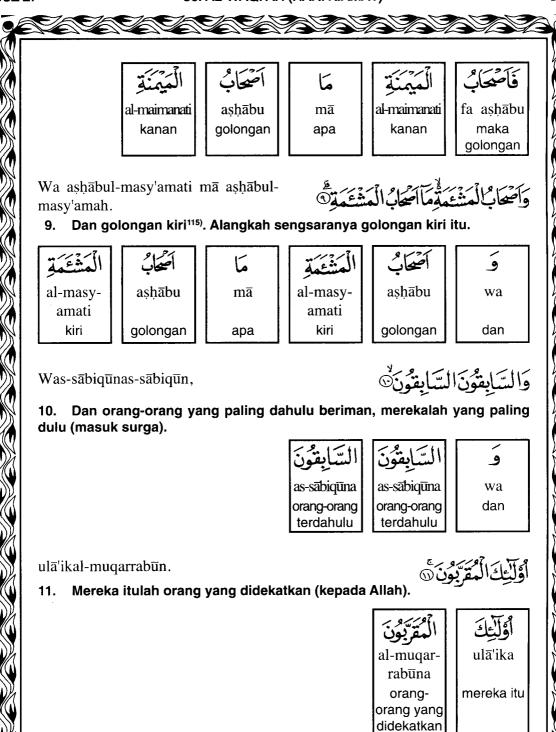
3. (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain),

رَافِعَةُ rāfi'atun meninggikan خَافِضَةُ khāfiḍatun merendahkan



Fa ashābul-maimanati mā ashābulmaimanah.

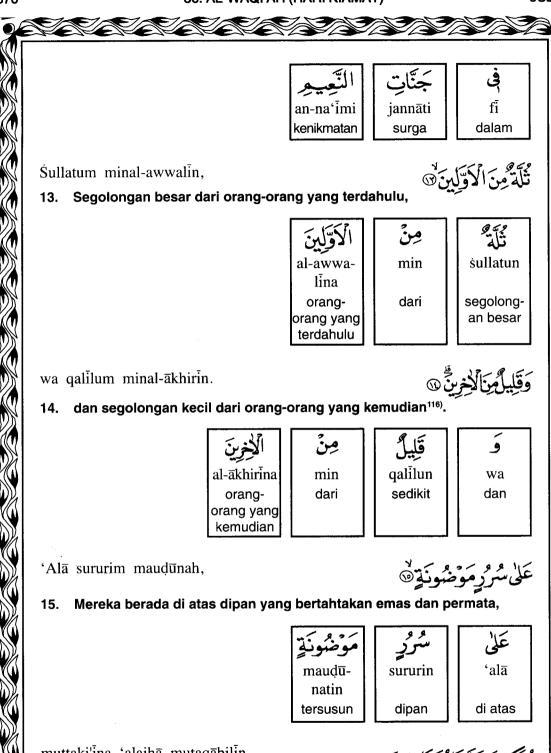
Yaitu golongan kanan¹¹⁴⁾. Alangkah mulianya golongan kanan itu.



Fi jannātin-na'im.

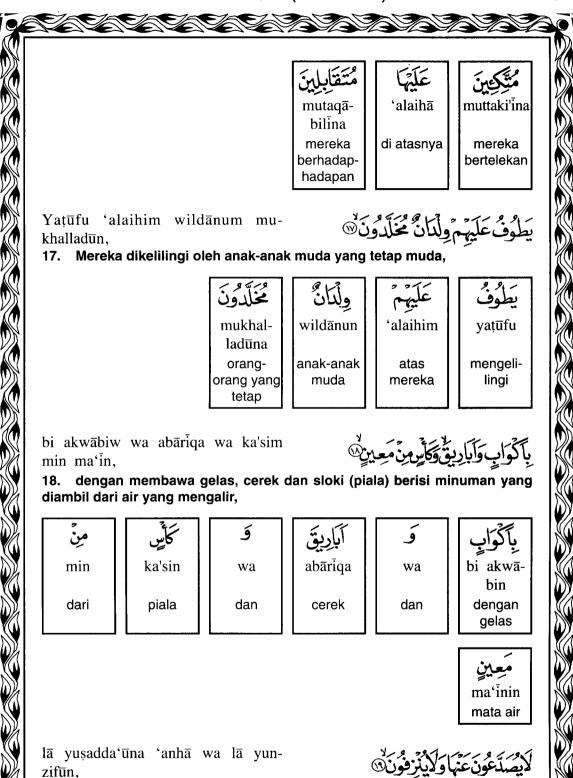
12. Berada dalam surga kenikmatan.

في جَنَّاتِ النَّعِيمِ ٣

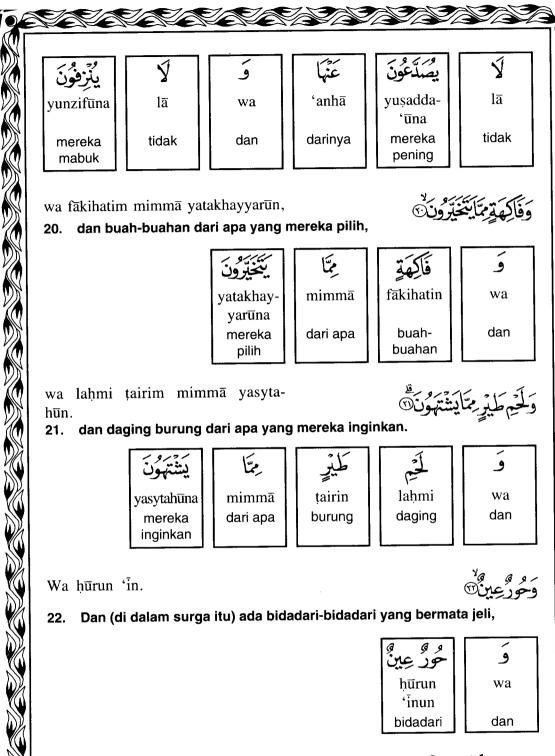


muttaki'ina 'alaihā mutaqābilin.

seraya bertelekan di atasnya berhadap-hadapan.



19. mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,

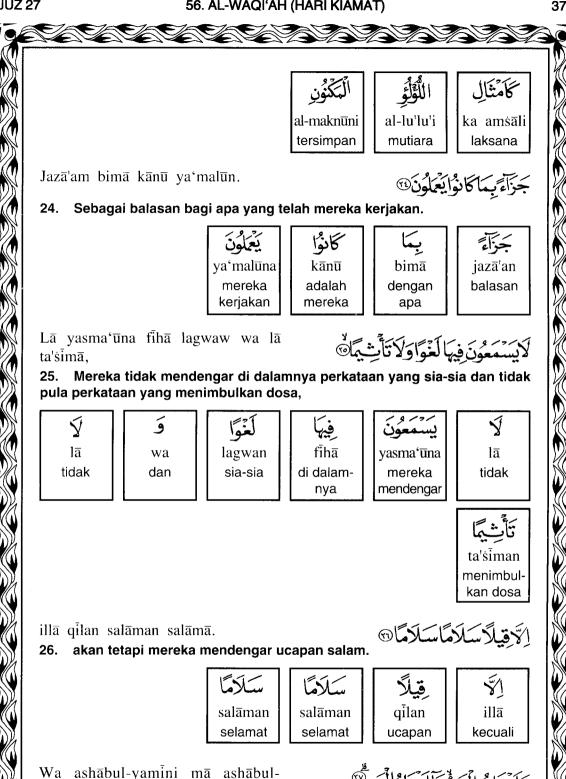


Ka amśālil-lu'lu'il-maknun.

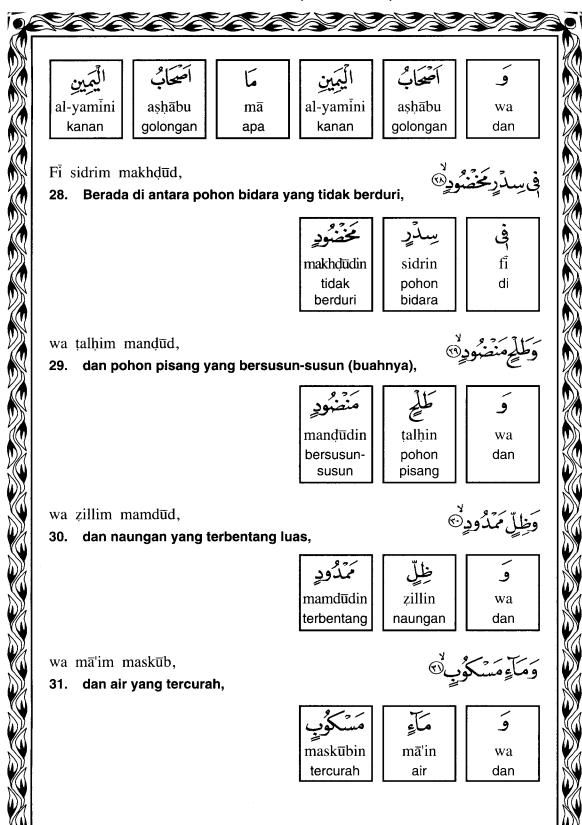
23. laksana mutiara yang tersimpan baik.

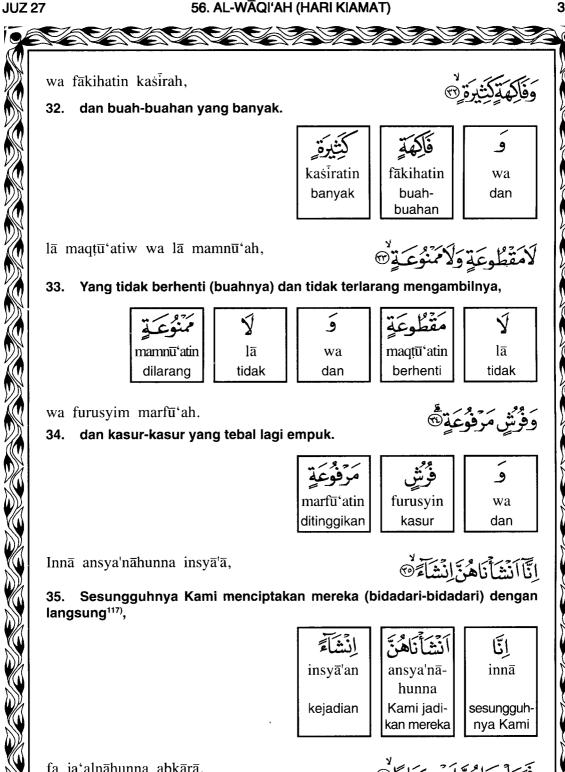


yamīn.



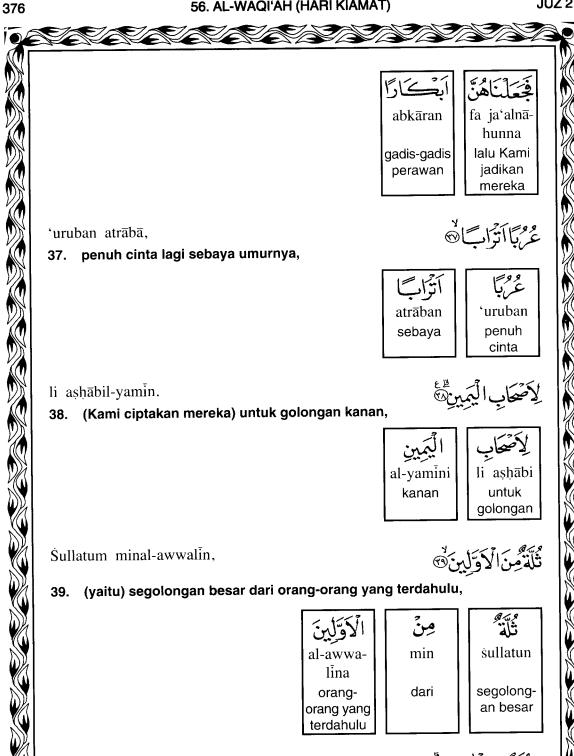
27. Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu.





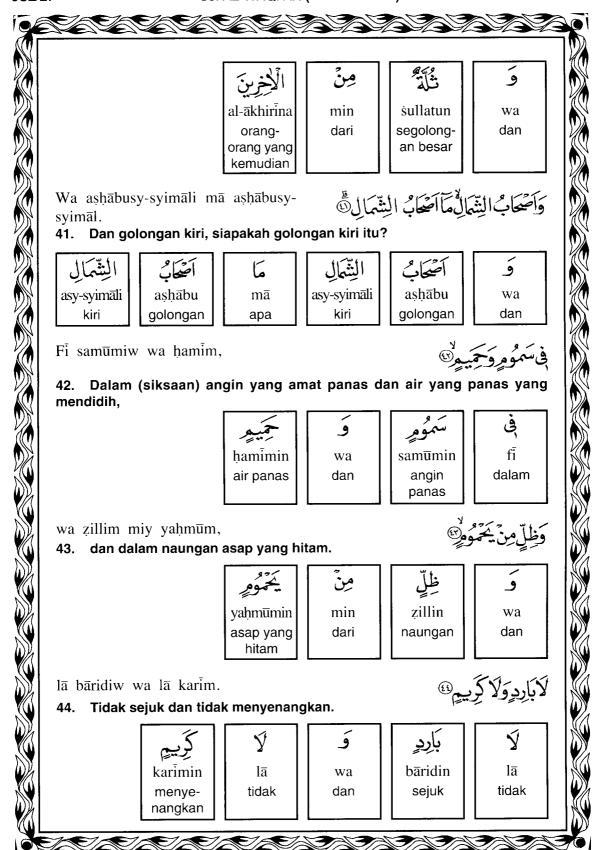
fa ja'alnāhunna abkārā.

36. dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan,

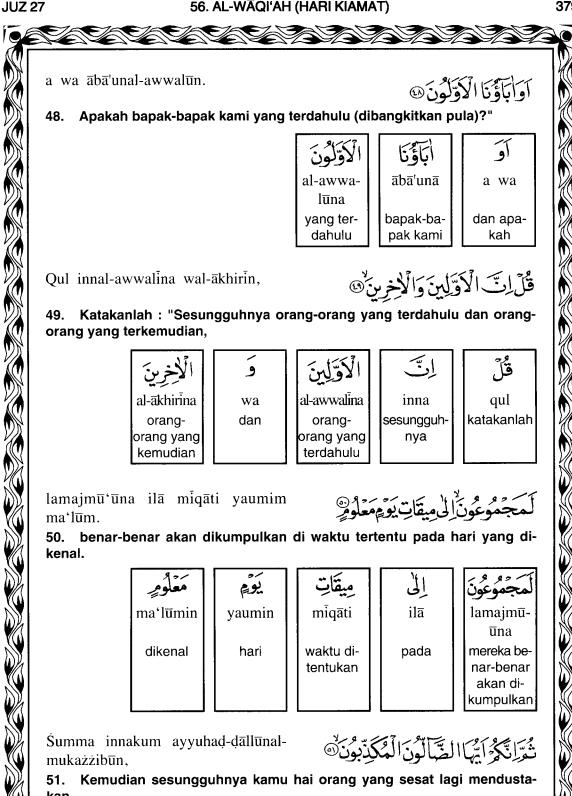


wa sullatum minal-ākhirin.

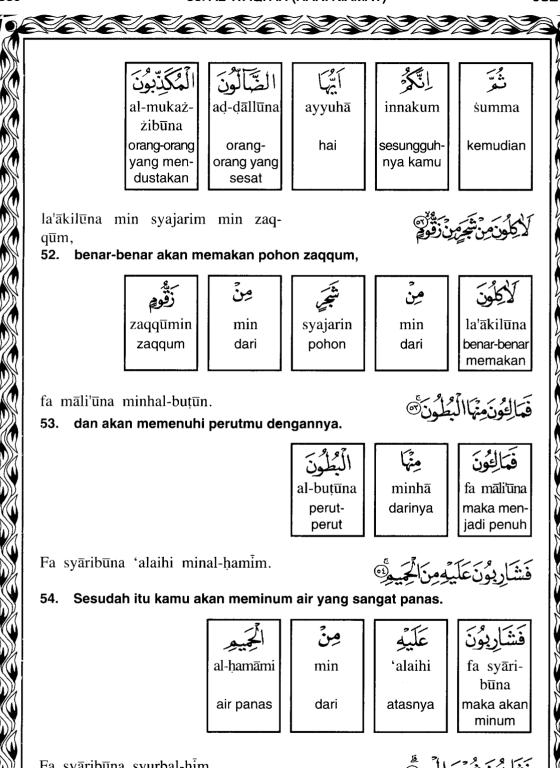
40. dan segolongan besar pula dari orang yang kemudian.



Innahum kānū qabla zalika mutrafin. 45. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah. innahum kānū mutrafina żālika gabla sesungguhadalah bermewahitu sebelum nya mereka mereka mewah Wa kanu yuşirruna 'alal-hinsil-وَكَاثُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنْثِ الْعَظِيرَ الْ 'azīm. Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar. وَ كأثؤا wa kānū ʻalā yuşirruna al-hinsi al-'azimi adalah dan terusdosa atas yang mereka menerus besar وَكَانُوايَقُولُونُ اَئِذَامِتَنَا وَكُنَّا تُرَابً وَ وَكَنَّا تُرَابً وَ وَعِظَامًاءَ إِنَّا لَمَيْعُوثُونَ ﴿ Wa kānū yaqūlūna a izā mitnā wa kunnā turābaw wa 'izāman a innā lamab'usun. Dan mereka selalu mengatakan : "Apakah apabila kami mati dan men-47. jadi tanah dan tulang-belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan kembali? وَ كانوا أئذا متنا 9 yaquluna kānū wa mitnā a iżā wa apakah mereka adalah dan kami telah dan mereka mengatabila mati kan 5 عظامًا ميعودون turāban kunnā wa ʻizāman lamaba innā 'usuna kami tanah apakah setulangdan benar-bemenjadi sungguhbelulang nar akan nya kami dibangkitkan

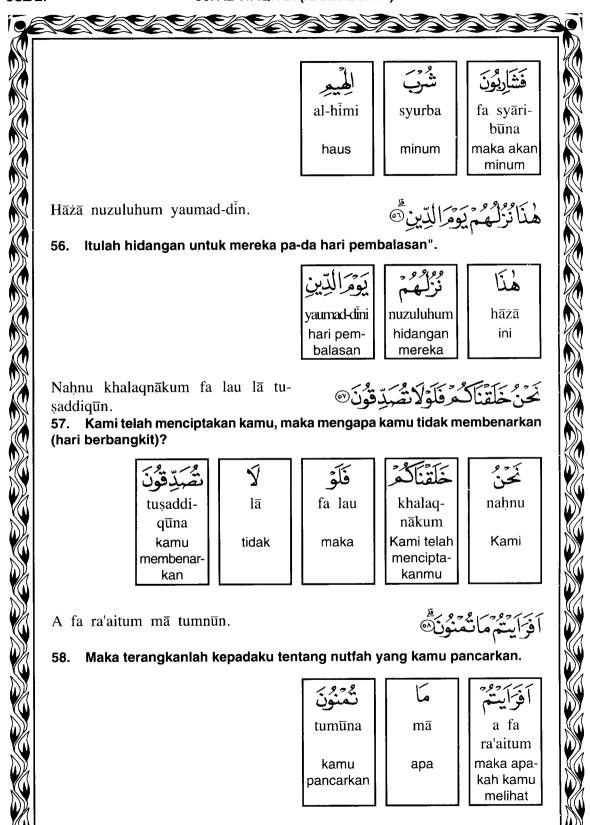


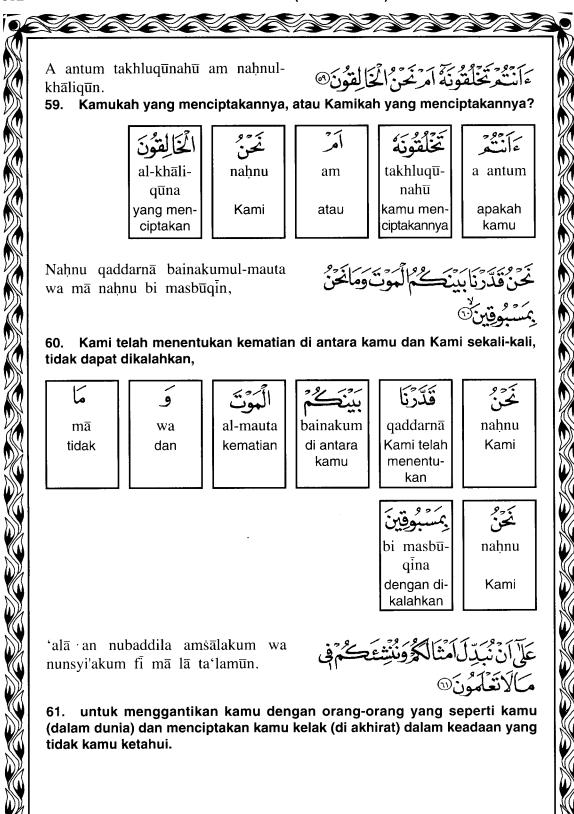
kan,

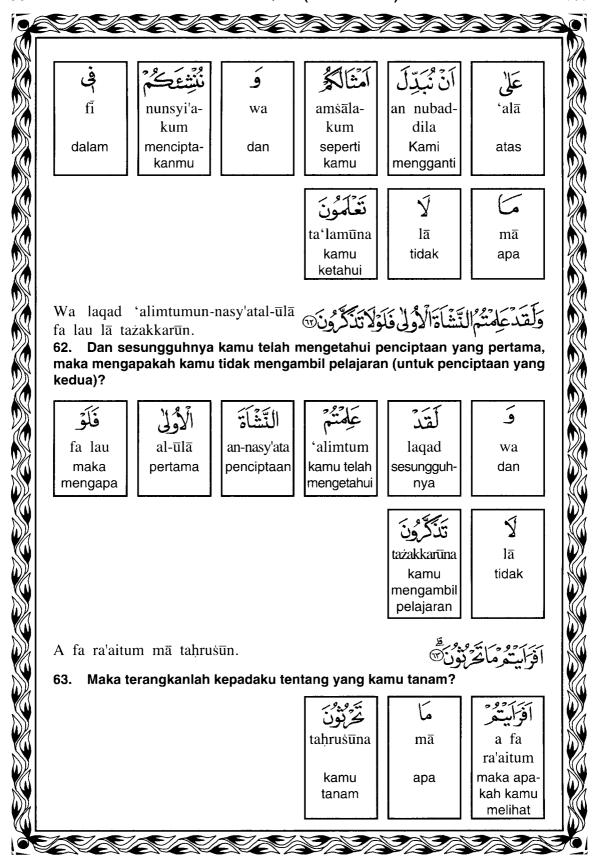


Fa syāribūna syurbal-him.

Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.







À

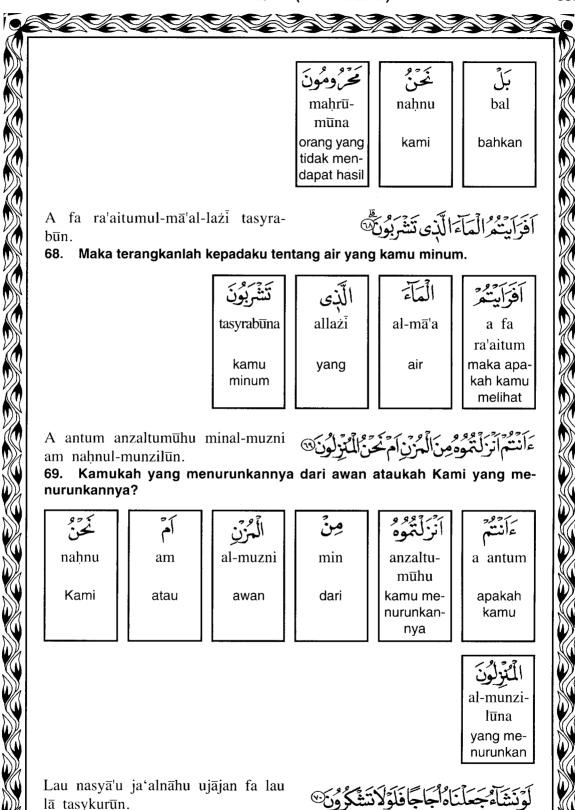
A antum tazraʻūnahū am nahnuz-ِتَزْرَعُونَهُ آمَنِكُنُ الزَّارِعُونَ® zāri'ūn. 64. Kamukah yang menumbuhkannya ataukah Kami yang menumbuhkannya? تزرعونه az-zāri'ūna nahnu tazra'unahu a antum am yang me-Kami kamu yang apakah atau numbuhkan yang mekamu numbuhkan Lau nasyā'u laja'alnāhu hutāman fa zaltum tafakkahun, Kalau Kami kehendaki, benar-benar Kami jadikan dia kering dan hancur; maka jadilah kamu heran tercengang. وَيْنَ الْحُ لَو حُطامًا لحعلناه tafakkafa zaltum hutāman laja'alnāhu nasyā'u lau hūna Kami bekamu maka kamu hancur Kami jikalau nar-benar kehendaki heran menjadi menjadikannya innā lamugramun, 66. (Sambil berkata): "Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian, ۔ انّا innā lamugramūna benarsesungguhnya kami benar rugi

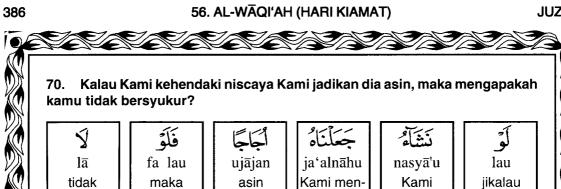
bal nahnu mahrumun.

بَلْ نَحَنُ مُحَرُ ومُونَ®

bahkan kami menjadi orang yang tidak mendapat hasil apa-apa."

lā tasykurun.

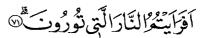




تَشُكُرُونَ tasykuruna kamu bersyukur

A fa ra'aitumun-nāral-latī tūrūn.

mengapa

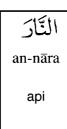


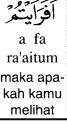
Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dari gosokan-gosokan kayu).



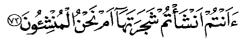


jadikannya





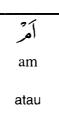
A antum ansya'tum syajaratahā am nahnul-munsyi'un.



72. Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya?

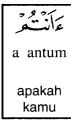




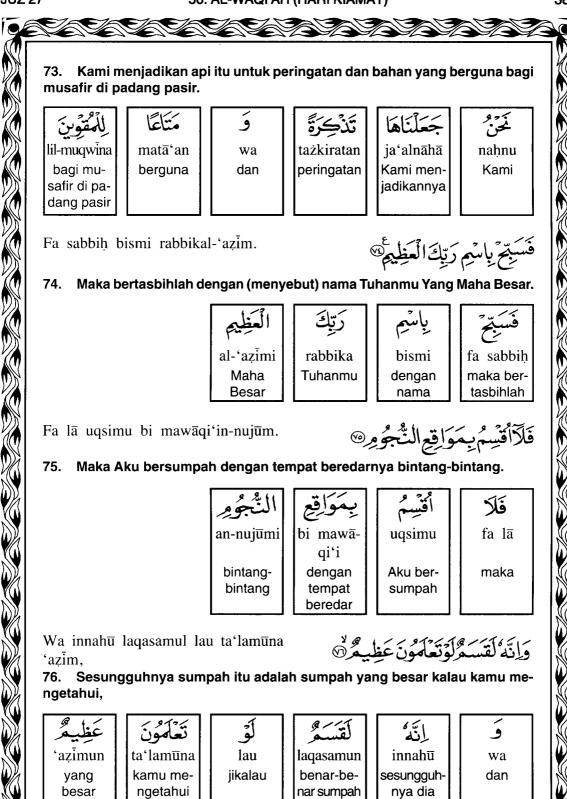








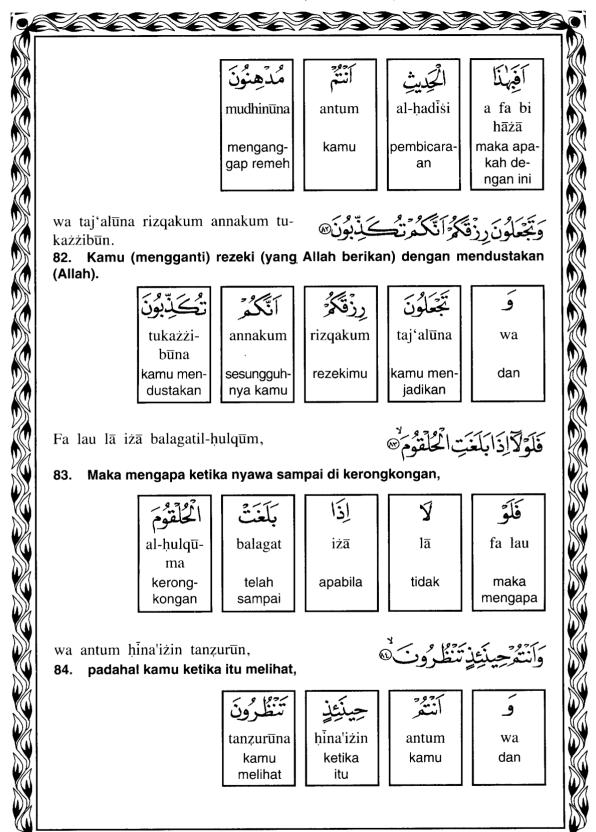
Naḥnu jaʻalnāhā tażkirataw wa وَمُنَاعَالِهُ فَوُونِ اللَّهِ وَمُنَاعًا لِلْمُقْتُونِ الْمُعَالِّ الْمُعَالِيلُ الْمُعَالِيلُ الْمُعَالِيلُ الْمُعَالِيلُ الْمُعَالِيلُ الْمُعَالِيلُ الْمُعَلِّقِ الْمُعَالِيلُ الْمُعَلِّقِ الْمُعَالِيلُ الْمُعَلِّقِ الْمُعَالِيلُ الْمُعَلِّقِ الْمُعَلِّقِ الْمُعَالِيلُ الْمُعَلِّقِ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهِ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ الْمُعَلِّقِ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولِ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهِ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهِ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمِ الْعَلِيلُ اللّهُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ الْعَلِيلُ الْعَلِيلُ عَلَيْكُمِ الْعَلِيلُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمِ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّهُ عَلِيلُ عَلَيْكُمُ عِلَالْعُلْمُ عَلِي اللَّهُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُو matā'al lil-muqwin.

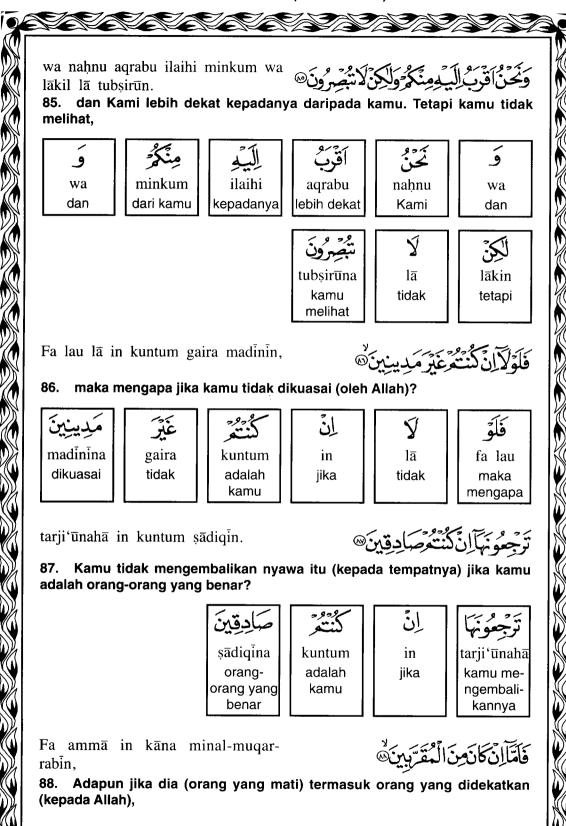


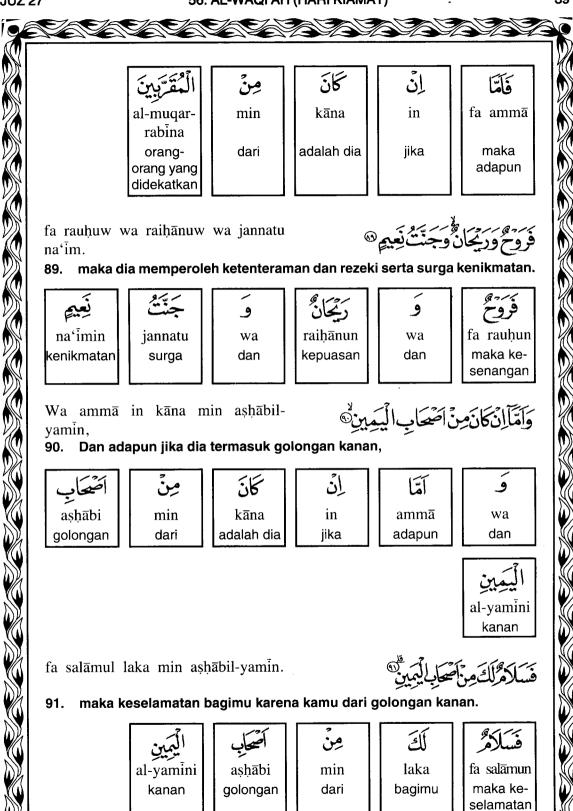
innahū laQur'ānun karim, اِنَّهُ لَقُرُانٌ كَرِيعٌ ۞ 77. sesungguhnya Al Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia, karīmun laQur'anun innahū mulia sungguh sesungguh-Al Qur'an nya dia fī kitābim maknūn, pada kitab yang terpelihara (Lauh Mahfuzh), fī maknunin kitābin terpelihara kitab dalam lā yamassuhū illal-mutahharūn. 79. tidak menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang disucikan. illā lā al-mutahyamassuhū haruna orangkecuali menyentuhtidak orang yang nya disucikan برُّمِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ @ Tanzilum mir rabbil-'ālamin. Diturunkan dari Tuhan semesta alam. al-'alamina rabbi tanzilun min Tuhan diturunkan semesta dari alam

A fa bi hāżal-ḥadīsi antum mudhinūn, ٱڣۣؠڬؘٳڵڮٙۮۑؿؚٲڹؿؙٞؠؙؙؙٞٛڡۮٙۿڹۅٛڹؘۜ

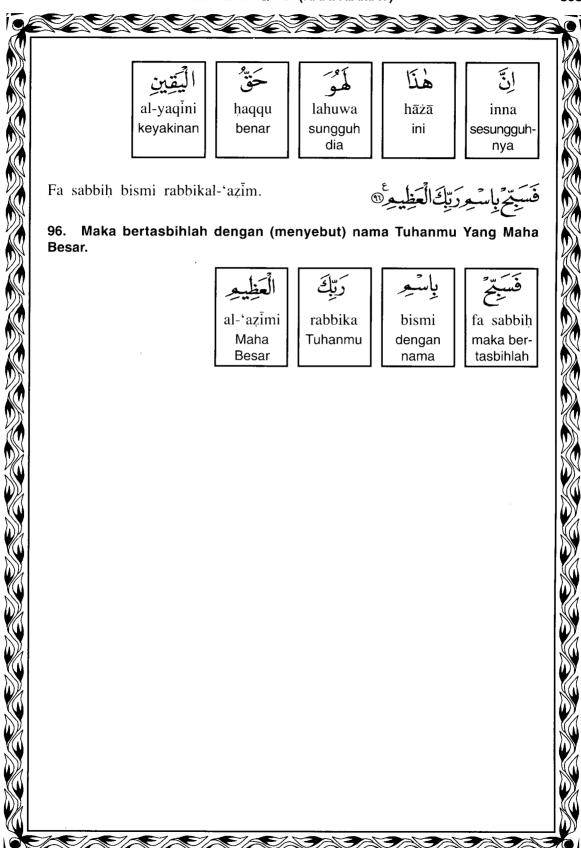
81. Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al Qur'an ini?

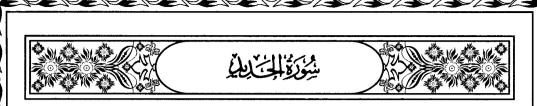






Wa ammā in kāna minal-mukażżibinad-dallin, Dan adapun jika dia termasuk golongan orang yang mendustakan lagi sesat, اَن وَ كان أمّا مِنَّ al-mukażmin kāna in ammā wa żibina orang-orang dari adalah dia jika adapun dan yang mendustakan ad-dāllīna orang-orang yang sesat fa nuzulum min hamim, maka dia mendapat hidangan air yang mendidih, hamīmin min fa nuzulun dari maka air mendidih hidangan wa taşliyatu jahim. dan dibakar di dalam neraka. jahimin tașliyatu wa dibakar neraka dan Inna haza lahuwa haqqul-yaqin. اِنَّ هٰذَاهُوُ حَقُّ الْيَقِينِ ﴿ 95. Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar.





AL-ḤADĪD (BESI) SURAT KE-57 : 29 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.

بسنسعرا لله الرَّحْمِن الرَّحِيسمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Sabbaḥa lillāhi mā fis-samāwāti wal-ard, wa huwal-'azīzul-hakīm.

سَبِيِّ لِلهِ مَافِي السَّمْوَاتِ وَالْاَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيرُ الْحِيمُ

1. Semua yang berada di langit dan yang berada di bumi bertasbih kepada Allah (menyatakan kebesaran Allah). Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

وَ wa

dan

السَّمْوَاتِ as-samāwāti langit

fī di

mā apa رنته lillāhi kepada Allah sabbaḥa bertasbih

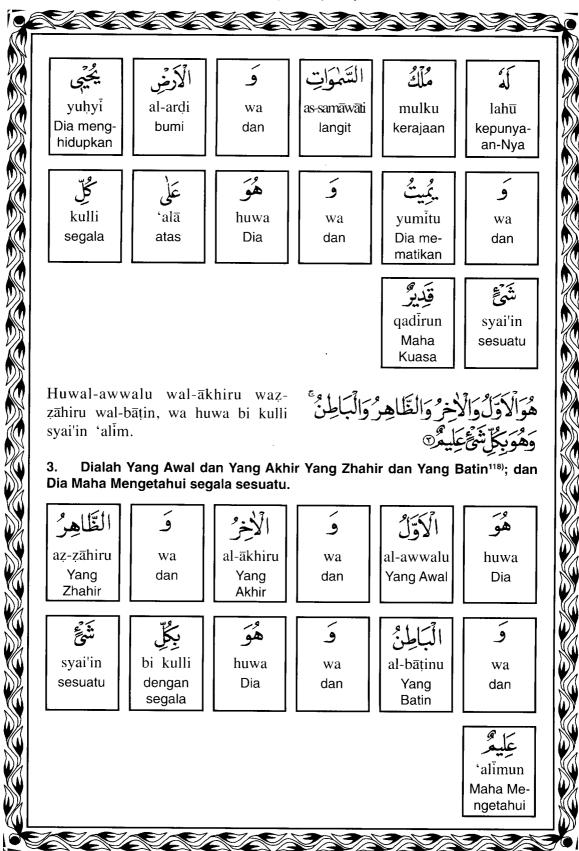
al-ḥakīmu Maha Bijaksana al-'azīzu Maha Perkasa

هُوُ huwa Dia wa dan

الارض al-ardi bumi

Lahū mulkus-samāwāti wal-ard, yuḥyī wa yumīt, wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr. ۘڵؘؘڎؙڡؙڵڬٛٵڶۺؖؠؗۅٳؾؘؚۅؘٲڵۯۻۣٝڲؙۼؖؠ؈ؽؙؠؿؙ ؘۅۿؙۅؘۼڶؽػؙڵۺٛۓۧۊؘڋڽۯٛ۞

2. Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.



turun

dari

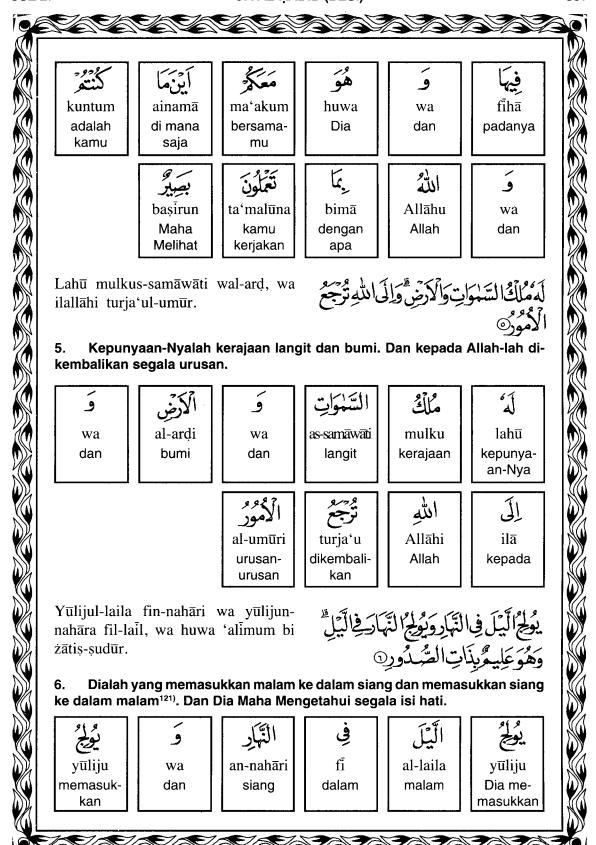
naik

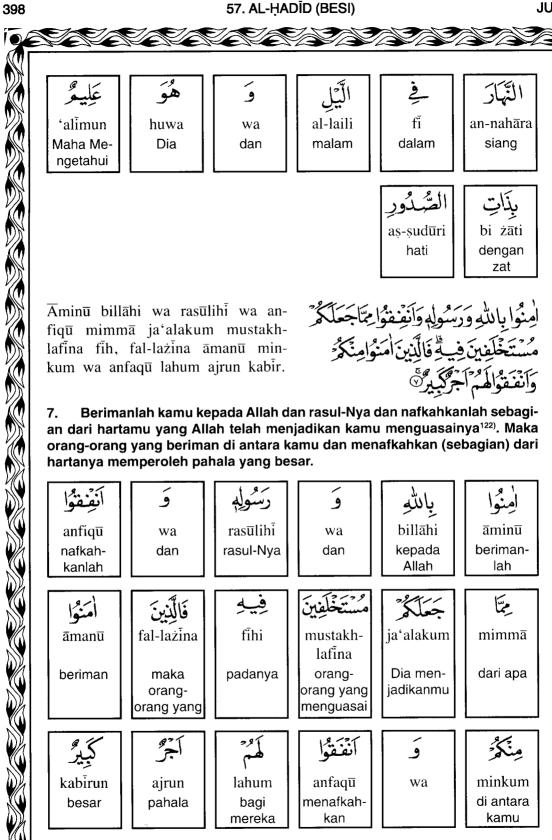
apa



dan

langit





Wa mā lakum lā tu'minūna billāh. war-rasulu vad'ukum li tu'minu bi rabbikum wa qad akhaża misaqakum in kuntum mu'minin. Dan mengapa kamu tidak beriman kepada Allah padahal rasul menyeru kamu supaya kamu beriman kepada Tuhanmu. Dan sesungguhnya Dia telah mengambil perjanjianmu jika kamu adalah orang-orang yang beriman¹²³⁾. بالله و billāhi tu'minuna 1a lakum mā wa kepada kamu tidak bagimu mengapa dan Allah beriman و و bi rabbiwa li tu'minū vad'ūkum ar-rasulu wa kum kepada dan supaya kamenyeru rasul dan Tuhanmu mu beriman kamu قَدَ آخذ إنَ in

mu'minina

orangorang yang
beriman

كُنْتُوْ kuntum adalah kamu

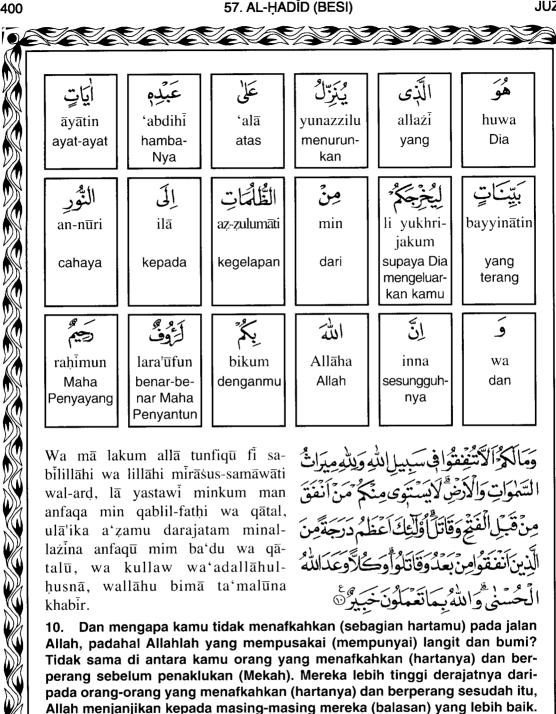
in misaqakum jika perjanjianmu

akhaża Dia telah mengambil **قَدُ** qad sungguh

Huwal-lażi yunazzilu 'alā 'abdihi āyātim bayyinātil li yukhrijakum minaz-zulumāti ilan-nūr, wa innallāha bikum lara'ūfur raḥim.

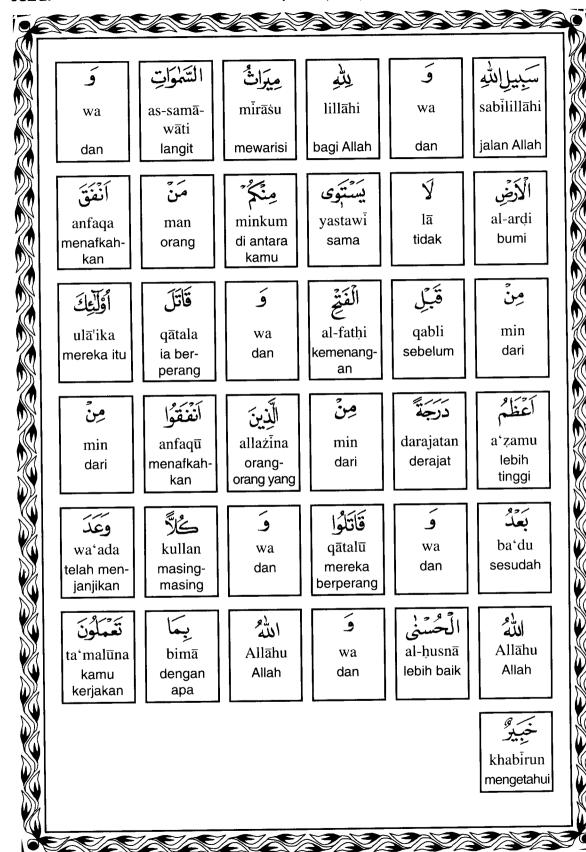
هُوَالَّذِى يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهَ الْيَاتِ بَيِّنَاتٍ لِيُخْرِجُكُمُ مِنَ الظُّلْمَاتِ الْكَالْثُورِ وَإِنَّ اللهِ بِكُمْ لَـرُوفِ رَحِيمُ ٥

9. Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Al Qur'an) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu.



Allah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.





Man żal-lażi yuqridullāha qardan ḥasanan fa yudā'ifahū lahū wa lahū ajrun karim,

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللهَ قَرْضَا حَسَنًا فَيُضَا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ وَلَهُ آجُرُكَ رِيمُ

11. Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak,

hasanan yang baik قَرْضَا qardan pinjaman

الله Allāha Allah پُهُوِّرِضُ yuqridu meminjamkan

ذَاالَّذِی żal-lażi yang mau

من man siapa

ڪري karimun mulia اَجْرُ ajrun pahala

lahu baginya

wa dan lahu untuknya

fa yuda-ʻifahū maka Dia melipatgandakannya

Yauma taral-mu'minina wal-mu'mināti yas'ā nūruhum baina aidihim wa bi aimānihim busyrākumul-yauma jannātun tajri min taḥtihal-anhāru khālidina fihā, zalika huwalfauzul-'azim.

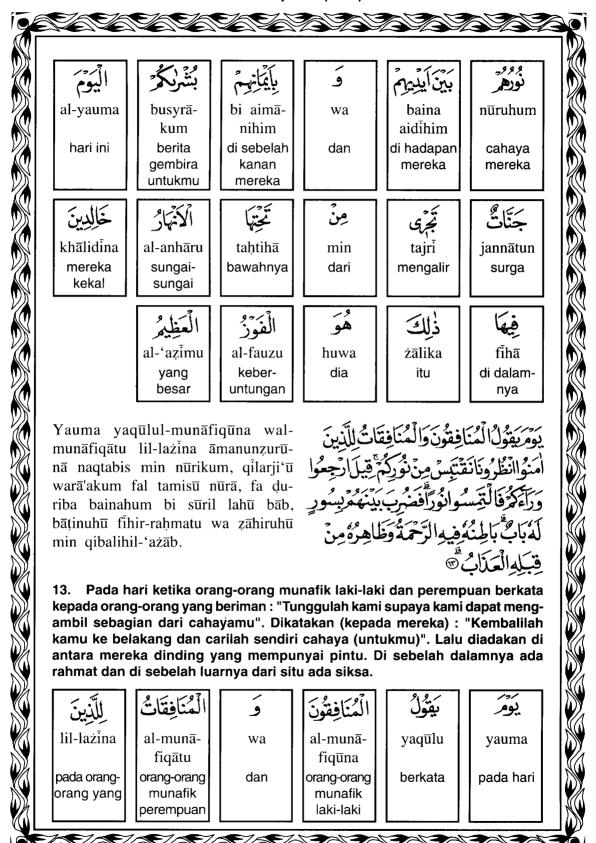
ڽۅٙڡٛڒڗؘۘؽۘٵڵؠٷٞڡڹڽڹؘۘۅؘٳڵؠٷ۫ڡؚڹٵؾؚؽڛ۫ۼۏؙۯۿڔٛٚؠؚؽڹ ٵؘۑڋؠۣۻؙۅؘۑٲؽٞٳڹ؈ٟؠؙۺٞۯڮۯؙٵڵؽۅٞؠؘڿؾۜٵڎۜٛۼۘؠؙؽ ڡؚڹ۫ػۼۛٵڵڵڹٛؠٵۯڂٳڶؚڍڽۯڣۣۿؖٵڎ۬ڸڬۿۅٳڵڡؘۅۛۯؙ ٵڵۼڟ؞ٛؖ۞

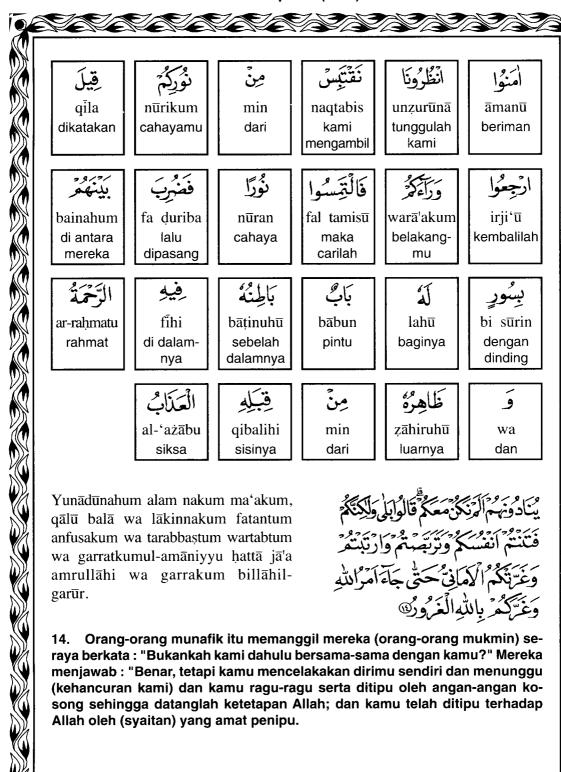
12. (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang mukmin laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, (dikatakan kepada mereka): "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai yang kamu kekal di dalamnya". Itulah keberuntungan yang banyak.

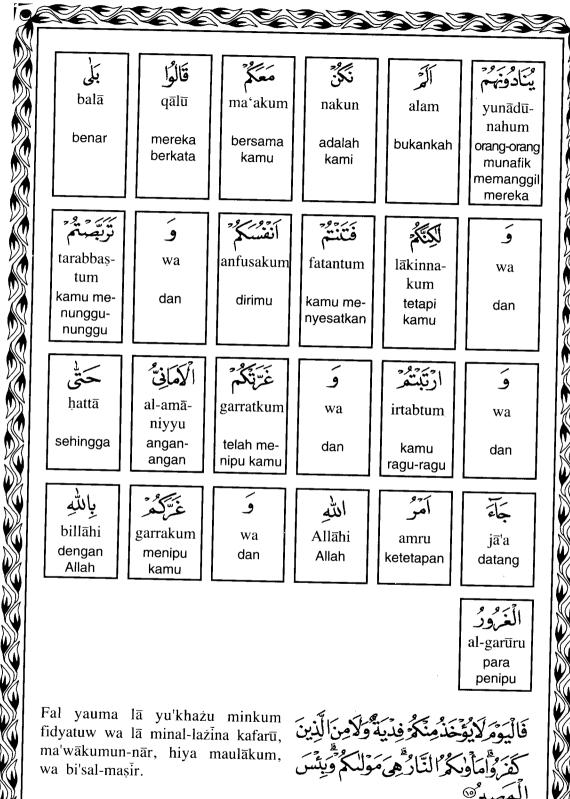
یسی yasʻā berjalan al-mu'mināti orang-orang mukmin perempuan

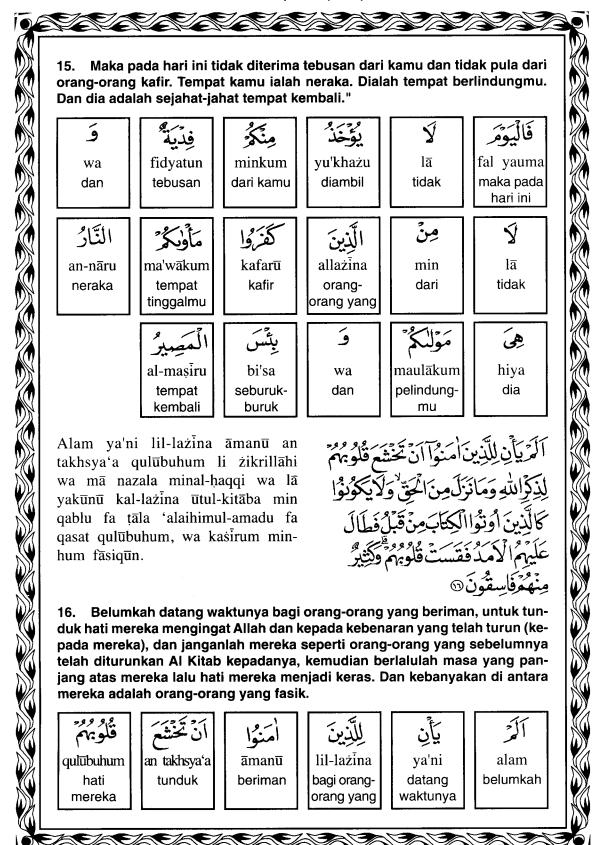
wa dan الْمُؤْمِنِينَ al-mu'minina orang-orang mukmin laki-laki

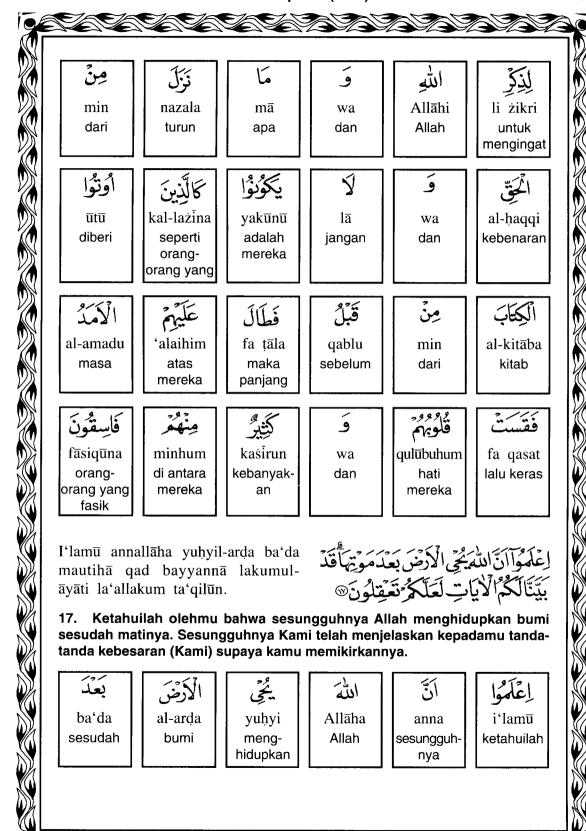
ترکی tarā kamu melihat پومر yauma pada hari

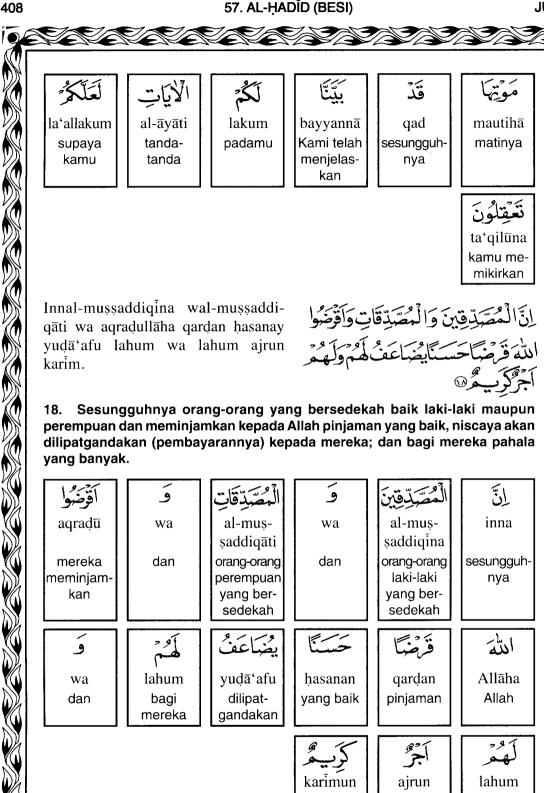












mulia

pahala

bagi mereka

ulā'ika hu hadā'u 'in hum wa farū wa k aṣḥābul-jal 19. Dan c orang-orar reka. Bagi	ı āmanū billāh ımuş-şiddīqūn da rabbihim, nūruhum, wa azzzabū bi āy nīm. orang-orang ya ng şiddiqin ¹²⁴⁾ da mereka pahal ustakan ayat-a	i, wasy-syualahum ajrualalazina ka- al-lazina ka- atina ula'ika ang beriman an orang-ora a dan cahay	عِكَ هُمَ يُرِمُ هُمُ يَرِمُ يَرِمُ يَرِمُ kepada Allah ng yang menj a mereka. Da	شُّهُ لَا ءُعِنْدُ رَجُ مُ وَالَّذِينَ كُفَرُهُ مُصْحَابُ الْجَرَ dan rasul-Ny adi saksi di s	بایاتناً اُولاعِكَ ra, mereka itu isi Tuhan me- ng yang kafir
رُسُلِهِ rusulihi rasul-Nya	wa dan	اللهِ billāhi kepada Allah	أَمنُوا āman u beriman	الَّذِينَ allazi̇̀na orang- orang yang	wa dan
عند 'inda di sisi	asy-syu- hadā'u menjadi saksi	wa dan	aṣ-ṣiddi- qūna para ṣiddiqin	hum mereka	اوُلَاعِكَ ulā'ika mereka itu
wa dan	nūruhum cahaya mereka	wa dan	ajruhum pahala mereka	lahum bagi mereka	rabbihim Tuhan mereka
اُوَلَاعِكَ ulā'ika mereka itu	bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami	گذَّبُوُا każżabū mereka mendusta- kan	wa dan	گفرُوا kafar u kafir	الَّذِينَ allażina orang- orang yang

al-jaḥīmi

neraka

ashābu

penghuni

I'lamū annamal-hayātud-dun-yā la-'ibuw wa lahwuw wa zinatuw wa tafākhurum bainakum wa takāsurun fil-amwāli wal-aulād, ka masali gaisin a'jabal-kuffāra nabātuhū summa yahīju fa tarāhu muṣfarran summa yakūnu huṭāmā, wa filākhirati 'azābun syadīduw wa magfiratum minallāhi wa riḍwān, wa mal-ḥayātud-dun-yā illā matā'ulgurūr. اعْمُوْاَ اَنَّا الْحَيْوَةُ الدُّنْيَ الْعِبُ وَلَهُوْ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرُ بَيْنَكُمُ وَتَكَاثُرُ فِي الْمُوَالِ وَالْاَوْلَادِ كُمَّلِ غَيْثٍ اَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَا تُدُثُرُ يَهِيجُ فَتَرَادُهُ مُصَفَّرًا ثُرِّيكُونُ حُطَامًا وَفِي الْلَاخِرَةِ عَلَابٌ شَدِيدٌ وَمَعْنِفَرَةٌ مِنَ اللهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيْوَةُ الدُّنْيَ الْآمَتَاعُ الْغُرُورِ ۞

20. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.

wa dan la'ibun senda gurau الدُّنتيا ad-dun-yā dunia

الحَيُوةُ al-ḥayātu kehidupan

annamā sesungguhnya hanya اعَامُوا i'lamu ketahuilah

بیتنگر bainakum di antara kamu تفَاخِرُ tafākhurun berbanggabangga wa dan

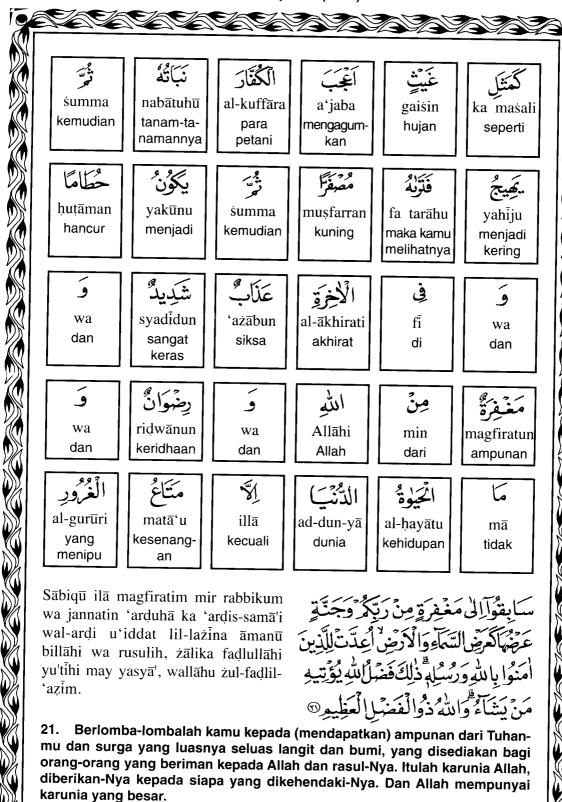
زینهٔ zinatun perhiasan wa dan

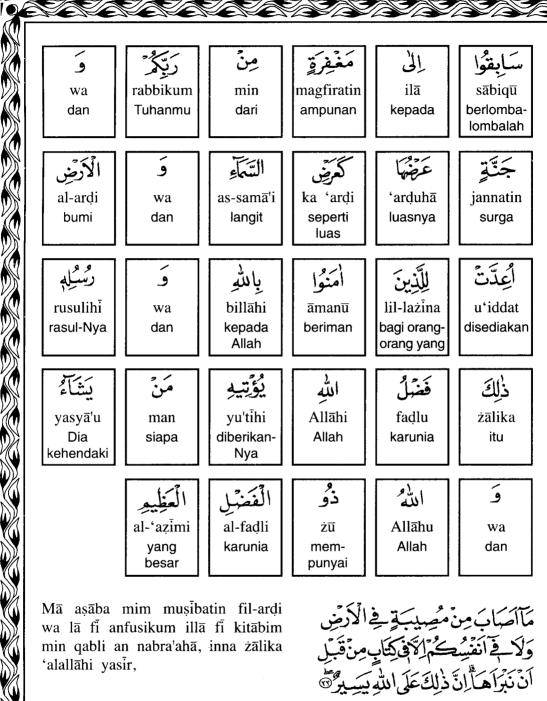
لھو lahwun permainan

الأولاد al-aulādi anak-anak

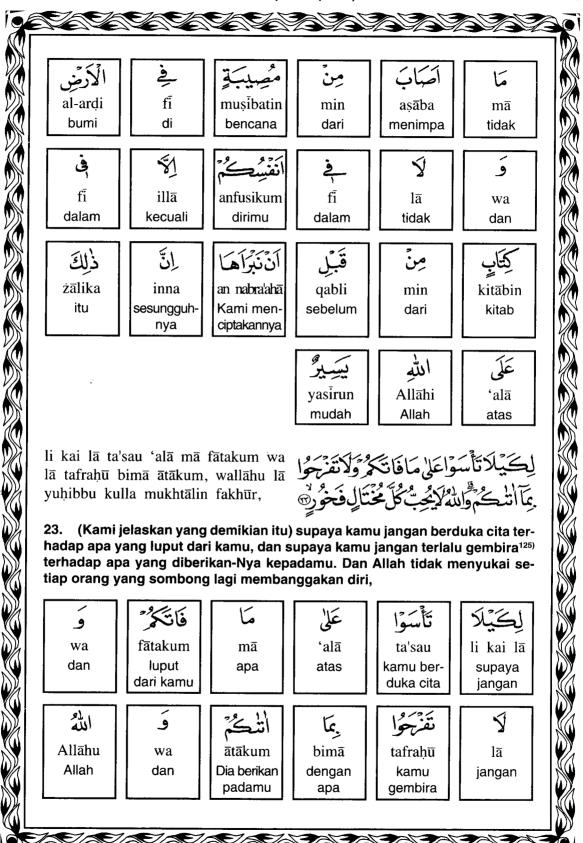
wa dan الامتوالِ al-amwāli harta fī dalam تَكَاثُرُ takāšurun bersaing

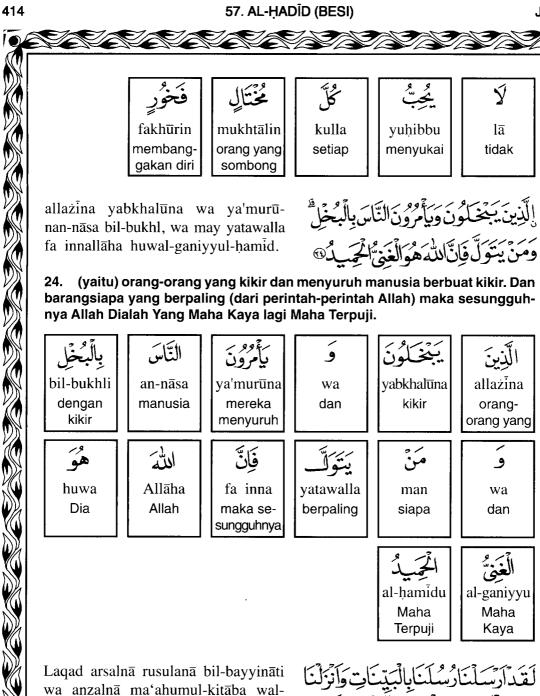
و wa dan





22. Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

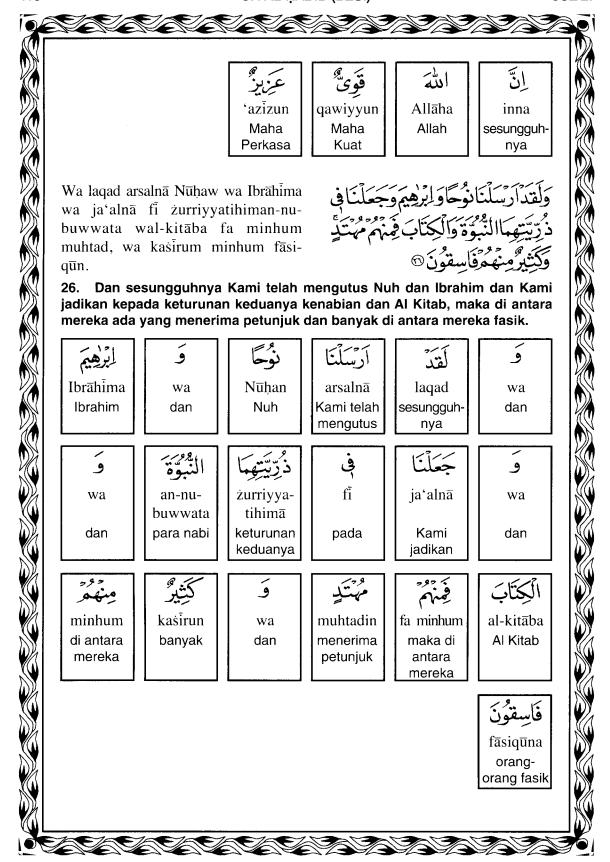




Laqad arsalnā rusulanā bil-bayyināti wa anzalnā ma'ahumul-kitāba walmīzāna li yaqūman-nāsu bil-qist, wa anzalnal-ḥadīda fīhi ba'sun syadīduw wa manāfi'u lin-nāsi wa li ya'lamallāhu may yanṣuruhū wa rusulahū bil-gaīb, innallāha qawiyyun 'azīz.

كَفَدُ أَرْسَلُنَا أُسُلَنَا بِالْبَيِنَاتِ وَأَنْزُلْنَا مَعَهُ وُ النَّاسُ مَعَهُ وُ الْكَابُ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ فَعِهُ وَالْمَيْزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مُنَ يَنْصُرُهُ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مُنَ يَنْصُرُهُ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَوَيْ عَنِينَ إِنَّ اللَّهَ قُوى يَعْمَرُ بَرَقُ فَيَ وَرُسُلُهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَوَى يُعْمَرُ بَرَقُ فَي وَرُسُلُهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّالِلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّاللَّا الللَّا اللللَّهُ اللللَّا الللللَّالَ

Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa. رُسكنا لَقَدَ anzalnā bil-bayyirusulanā arsalnā wa laqad nāti telah Kami dengan rasul-rasul Kami telah dan sesungguhturunkan bukti-bukti Kami mengutus nya yang nyata التّاسُ الكتاب و al-mizāna an-nāsu li yaquma al-kitāba wa ma'ahum manusia supaya meneraca dan Al Kitab bersama negakkan mereka و fīhi al-hadida ba'sun anzalnā bil-qisti wa kekuatan padanya besi telah Kami dengan dan turunkan keadilan لِلنَّاسِ syadidun li ya'lama lin-nāsi manāfi'u wa wa supaya mebagi manfaatdan yang dan sangat ngetahui manusia manfaat الله و bil-gaibi rusulahū yanşuruhū Allāhu wa man dengan rasul-Nya menolong-Allah dan siapa gaib Nya



Summa qaffainā 'alā āsārihim bi rusulinā wa qaffainā bi 'Īsabni Maryama wa ātaināhul-Injīla wa ja'alnā fī qulūbil-lazīnattaba'ūhu ra'fataw wa raḥmah, wa rahbāniyyatanibtada'ūhā mā katabnāhā 'alaihim illabtigā'a riḍwānillāhi famā ra'auhā ḥaqqa ri'āyatihā, fa ātainal-lazīna āmanū minhum ajrahum, wa kasīrum minhum fāsiqūn.

ثُمْ قَفَيْنَاعَلَى أَثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَيْنَا بِعِيسَى أَبِنِ مَرْسَم وَأَتَيْنَاهُ الْإِنجِيلُ وَجَعَلْنَافَ قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأَفَةً ورَحَمُلَةً ورَهْبَانِيَة إِبْتَكَعُوهَامَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْم أَلَا ابْتِغَا ءَرِضُوانِ اللهِ فَمَارَعُوهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَاتَيْنَا اللهِ فَمَارَعُوهُا حَقَّ رِعَايَتِها فَاتَيْنَا اللهِ فَمَارَعُوهُا حَقَّ رِعَايتِها فَاتَيْنَا فَاسِقُونَ ﴿

27. Kemudian Kami iringkan di belakang mereka rasul-rasul Kami dan Kami iringkan (pula) Isa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyah¹²⁶⁾ padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman di antara mereka pahalanya dan banyak di antara mereka orang-orang fasik.

wa dan برسکینا bi rusulinā dengan rasul-rasul Kami

اَثَارِهِم āsārihim jejak mereka علی alā atas

qaffainā Kami ikutkan

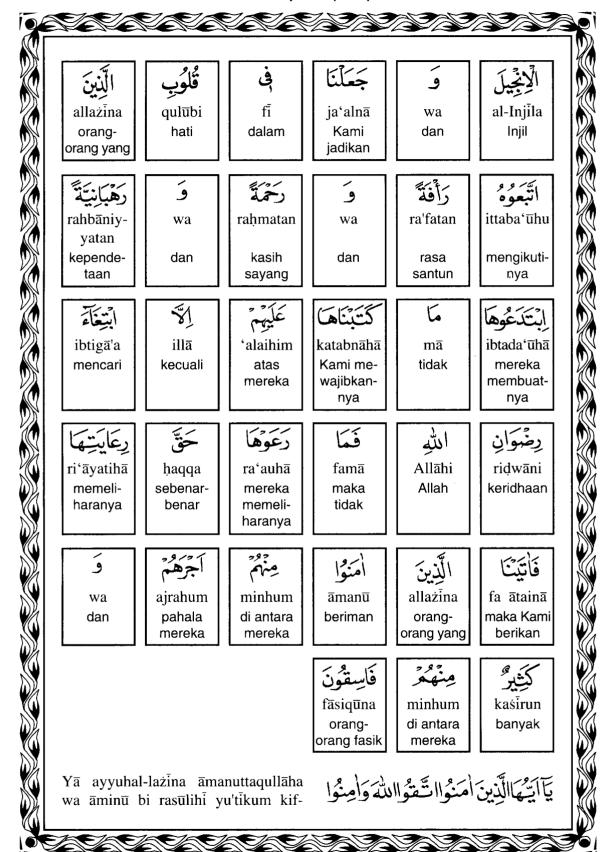
نهر śumma kemudian

قَلْتُنَاهُ ātaināhu Kami berikan padanya wa dan

Maryama Maryam

ابن ibni putra bi 'Īsā dengan Isa

وهنیت qaffainā Kami ikutkan



Kum, wana	hu gaf u rur 1	aḥim,	ۣ؞ۭ؋ۅۘؽۼ <i>۫</i> ٞڣۯؙ	ۣ ٛڹۅؙڒٵؾڡۺۅڹ ؞	بجعك لكثم
28. Hai ora	ang orong vo	na havima (I		ڡ۬ٷؙڔؙ <i>ڒڿڲ</i> ۄؘٛ	
Allan dan b	erimanlah ke	pada rasul-N	lya, niscaya A	asul), bertak Allah member kmu cahaya	rikan rahma
canaya nu k	amu dapat b lagi Maha P	erjalan dan 🛭)ia mengamp	uni kamu. Da	n Allah Mal
و	الله	اتَّقُوا	أمنها	الكَّذِينَ	مَا آتُهُا
wa	Allāha	ittaqu	āman ū	allazina	yā ayyuh
dan	Allah	bertakwa- lah	beriman	orang- orang yang	hai
رَحْمَتِه	مِنْ	كِفْ لَيْنِ	يُؤْتِكُمُ	برسكولم	أمِنُوا
raḥmatihī rahmat-	min dari	kiflaini	yu'tikum	bi ras u lihi	āminū
Nya	dan	dua bagian	Dia mem- berikan padamu	dengan rasul-Nya	berimanla
به	تَمَشُونَ	نُورًا	لَكُمْ	يَجُعَلُ	وَ
bihi	tamsyuna	nūran	lakum	yaj'al	wa
dengan- nya	kamu berjalan	cahaya	untukmu	Dia men- jadikan	dan
غفور	اللهُ	وَ	255	يغنفر	وَ
gaf u run Maha	Allāhu Allah	wa	lakum	yagfir	wa
Pengampun	Allali	dan	bagimu	Dia meng- ampuni	dan
					9 /

